

# Growing through Excellence

Tahun 2017 menandai tahun ke-20 keberadaan PT Malindo Feedmill Tbk sebagai perusahaan peternakan terdepan di Indonesia. Selama dua dekade berkiprah, Perseroan telah membangun rekam jejak dengan berbagai pencapaian dalam industri agribisnis, terutama di sektor peternakan dengan memproduksi ayam dan telur berkualitas tinggi. Dengan peningkatan dalam banyak aspek, mulai dari sumber daya manusia yang kompeten hingga penggunaan teknologi modern, Malindo siap untuk berkontribusi lebih banyak untuk industri agribisnis di tahun-tahun mendatang

The year 2017 marked the 20th year of PT Malindo Feedmill Tbk's presence as a leading livestock company in Indonesia. Throughout its two-decade presence, the Company has built significant milestones with numerous achievements in the agribusiness industry, especially in the livestock sector with the Company producing high quality of chicken and eggs. With the improvement in many aspects, from human resource competencies to utilization of modern technology, Malindo is set to look forward to contribute more to agribusiness industry for many years to come.

# DISCLAIMER

## Disclaimer



PT Malindo Feedmill Tbk atau disebut "Malindo" atau "Perusahaan" atau "Perseroan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forward looking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

PT Malindo Feedmill Tbk, or so-called "Malindo" or "the Company", presents The Annual Report as of December 31, 2017 which contains information about the financial performance and the results of operations based on the Financial Statements audited by a Public Accounting Firm. This annual report also contains information on projections, plans, strategies, and objectives that are not statements of historical data, which generally uses words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "projected" or other similar words, and can be categorized as forward looking statements as defined by the existing regulations. Forward looking statements include the inherent risk and uncertainty of the results and events may differ materially from what is expected and mentioned in the statements resulting from changes in the economic environment, political and social in Indonesia. References to the currency unit "Rupiah" or "Rp" refer to the official currency of Indonesia, while "US Dollars" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :  
For further information please contact:

## PT MALINDO FEEDMILL Tbk

Jl. RS. Fatmawati No. 15 Komplek  
Golden Plaza Blok G No. 17-22  
Jakarta Selatan 12420  
Indonesia.  
Telepon : (62-21) 766 1727 (hunting)  
Faksimili (62-21) 766 1728  
email : [bitindo@malindofeedmill.co.id](mailto:bitindo@malindofeedmill.co.id)  
[www.malindofeedmill.com](http://www.malindofeedmill.com)

Laporan Tahunan PT Malindo Feedmill Tbk 2017 juga dapat dilihat dan di unduh pada :

PT Malindo Feedmil Tbk Annual Report 2017 can be also viewed and downloaded in :

[www.malindofeedmill.com](http://www.malindofeedmill.com)

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

**06**

### KILAS KINERJA 2017 2017 PERFORMANCE OVERVIEW

- |    |   |
|----|---|
| 08 | Pencapaian Penting 2017<br>Key Achievement 2017 |
| 10 | Ikhtisar Keuangan<br>Financial Highlights       |
| 13 | Ikhtisar Saham<br>Stock Highlights              |
| 18 | Ikhtisar Obligasi<br>Bonds Highlights           |
| 19 | Ikhtisar Dividen<br>Dividend Highlight          |

**20**

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- |    |  |
|----|--|
| 22 | Laporan Komisaris<br>Report from The Board of Commissioners  |
| 26 | Laporan Direksi<br>Report from The Board of Directors  |
| 33 | Surat Pernyataan Anggota Dewan<br>Komisaris dan Direksi tentang Tanggung<br>Jawab atas Laporan Tahunan 2017<br>PT Malindo Feedmill Tbk<br>The statement of Board Commissioners and<br>Directors on the Responsibility for The 2017<br>Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk |

**34**

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- |    |  |
|----|--|
| 36 | Identitas Perseroan<br>Corporate Identity                                      |
| 38 | Sekilas Malindo<br>Malindo in Brief  |
| 40 | Segmen Usaha<br>Business Segment   |
| 44 | Tujuan Malindo<br>Malindo's Objectives   |
| 46 | Jejak Langkah Perseroan<br>Corporate Milestone                                 |
| 48 | Visi & Misi dan Tata Nilai Perusahaan<br>Vision & Mission and Corporate Values |
| 51 | Struktur Organisasi<br>Organization Structure                                  |
| 52 | Profil Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners Profile                       |
| 58 | Profil Direksi<br>Board of Directors Profile                                   |
| 66 | Struktur Grup Perseroan<br>Group Structure                                     |
| 67 | Entitas Anak<br>Subsidiaries   |

- |    |  |
|----|--|
| 68 | Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal<br>Professions And Capital Market Supporting<br>Institutions |
| 70 | Peta Area Kerja Perseroan<br>Map of Company Operations   |
| 71 | Daftar Alamat Kantor PT Malindo Feedmill, Tbk<br>List of Office Address PT Malindo Feedmil, Tbk        |
| 72 | Penghargaan dan Sertifikasi<br>Awards and Certifications   |
| 75 | Peristiwa Penting 2017<br>Significant Events 2017  |

**76**

### ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- |     |  |
|-----|--|
| 78  | Tinjauan Ekonomi Global<br>Global Economy Review                                   |
| 78  | Tinjauan Perekonomian Regional<br>Regional Economy Review                          |
| 79  | Tinjauan Perekonomian Nasional<br>National Economy Review                          |
| 80  | Tinjauan Industri Perunggasan<br>Poultry Industry Review                           |
| 81  | Tinjauan Bisnis Malindo<br>Malindo Business Review                                 |
| 88  | Tinjauan Operasional per Segmen Usaha<br>Review of Operations per Business Segment |
| 90  | Tinjauan Keuangan<br>Financial Review  |
| 111 | Tinjauan Fungsional<br>Functional Review   |

**118**

### TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- |     |  |
|-----|--|
| 120 | Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance   |
| 126 | Pemegang Saham<br>Shareholders   |
| 128 | Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)<br>General Meeting of Shareholders (GMS)  |
| 134 | Dewan Komisaris<br>Board of Commissioners  |
| 144 | Direksi<br>Board of Directors  |
| 153 | Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi<br>Work Relationship Between Board of<br>Commissioners and Board of Directors |
| 156 | Komite Dibawah Dewan Komisaris<br>Committees Under The Board Of Commissioners  |
| 173 | Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary   |

- 176 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 177 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 182 Audit Eksternal  
External Audit
- 183 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 185 Hubungan Investor  
Investor Relations
- 186 Akses dan Keterbukaan Informasi  
Access To And Disclosure of Information
- 188 Kode Etik Malindo  
Corporate Code of Conduct
- 197 Konsistensi Implementasi Tata  
Kelola Perusahaan  
Consistency in The Implementation of  
Corporate Governance
- 200 Permasalahan Hukum  
Legal Issues
- 202 Whistleblowing System  
Whistleblowing System

## **206** TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 208 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

## **218** LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





# KILAS KINERJA 2017

## 2017 PERFORMANCE OVERVIEW

**08** Pencapaian Penting 2017

Key Achievement 2017

**10** Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

**13** Ikhtisar Saham

Stock Highlights

**18** Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

**19** Ikhtisar Dividen

Dividend Highlight



# PENCAPAIAN PENTING 2017

Key Achievement 2017



## Penjualan Bersih

*Nett Sales*

**5.441** miliar  
*billion*

**Meningkat 3,9% dibandingkan tahun 2016**  
*Increased by 3.9% compared to 2016*

## Aset

*Assets*

**4.072** miliar  
*billion*

**Meningkat 6,4% dibandingkan tahun 2016**  
*Increased by 6.4% compared to 2016*

# IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

<b>Uraian</b> Description	<b>Laporan Rugi Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>			<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
	2017	2016	2015	
Penjualan Bersih Net Sales	<b>5.441.396</b>	5.237.701	4.775.015	3,9%
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	<b>564.448</b>	885.053	539.915	-36,2%
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) from Operations	<b>126.953</b>	439.382	88.394	-71,1%
Laba (Rugi) Bersih Net Income (Loss)	<b>48.698</b>	211.961	(76.729)	-77,0%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to the Owner of The Parent Company	<b>41.832</b>	210.283	(80.648)	-80,1%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	<b>(311)</b>	438	562	-170,0%
Jumlah Saham Beredar (dalam Juta Lembar) Total Issued Shares (in million of shares)	<b>2.239</b>	2.239	1.866	0,0%
Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah Penuh) Earnings (Loss) Per Share (In Full Amount of Rupiah)	<b>22</b>	95	(41)	-77,0%

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

<b>Uraian</b> Description	<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>			<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
	2017	2016	2015	
Aset Lancar Current Assets	<b>1.695.043</b>	1.671.750	1.929.062	1,4%
Aset Tetap - Bersih Fixed Assets - Net	<b>2.038.990</b>	1.956.952	1.822.002	4,2%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	<b>338.213</b>	198.161	196.373	70,7%
<b>Total Aset</b> Total Assets	<b>4.072.246</b>	<b>3.826.863</b>	<b>3.947.437</b>	<b>6,4%</b>
Kewajiban Lancar Current Liabilities	<b>1.865.529</b>	1.385.790	1.536.218	34,6%
Kewajiban Tidak Lancar Non-Current Liabilities	<b>505.564</b>	696.399	877.265	-27,4%
<b>Total Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>2.371.093</b>	<b>2.082.189</b>	<b>2.413.483</b>	<b>13,9%</b>

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b> <i>Consolidated Statements Of Financial Position</i>				
<b>Uraian</b> Description	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:</b> Equity attributable to :				
Pemilik Entitas Induk The owners of the Parent Company	<b>1.702.861</b>	1.746.101	1.535.819	-2,5%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	<b>(1.708)</b>	(1.427)	(1.865)	-19,7%
Jumlah Ekuitas Total Equity	<b>1.701.153</b>	1.744.674	1.533.954	-2,5%
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b> Total Liabilities and Equity	<b>4.072.246</b>	<b>3.826.863</b>	<b>3.947.437</b>	<b>6,4%</b>

kali | multiple

<b>Rasio Keuangan Penting</b> <i>Key Financial Ratio</i>				
<b>Uraian</b> Description	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Income (Loss) to Total Assets Ratio	<b>0,01</b>	0,06	-0,02	-83,3%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas Net Income (Loss) to Equity Ratio	<b>0,03</b>	0,12	-0,05	-75,0%
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan Net Income (Loss) to Net Sales Ratio	<b>0,01</b>	0,04	-0,02	-75,0%
Rasio Aset Lancar terhadap Kewajiban Lancar Current Asset to Current Liabilities Ratio	<b>0,91</b>	1,21	1,26	-24,8%
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets Ratio	<b>0,58</b>	0,54	0,61	7,4%
Rasio Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	<b>1,39</b>	1,19	1,57	16,8%
Rasio Jumlah Kewajiban berbunga terhadap Ekuitas Total Interest Bearing Debt to Equity Ratio	<b>1,09</b>	0,95	1,28	14,7%

**Penjualan Bersih**  
**Net Sales**

5.441.396



5.237.701



4.775.015



2017

2016

2015

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Jumlah Aset**  
**Total Assets**

4.072.246



3.947.436



3.826.863



2017

2016

2015

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Jumlah Liabilitas**  
**Total Liabilities**

2.371.093



2.082.189



2.413.483



2017

2016

2015

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Jumlah Ekuitas**  
**Total Equity**

1.744.674



1.701.153



1.533.954



2017

2016

2015

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas**  
**Liabilities To Equity Ratio**



1,39



1,19



1,57

2017

2016

2015

(kali | multiple)

**Rasio Liabilitas terhadap Aset**  
**Liabilities To Assets Ratio**

0,58



2017



0,54

2016



0,61

2015

(kali | multiple)

# IKHTISAR SAHAM

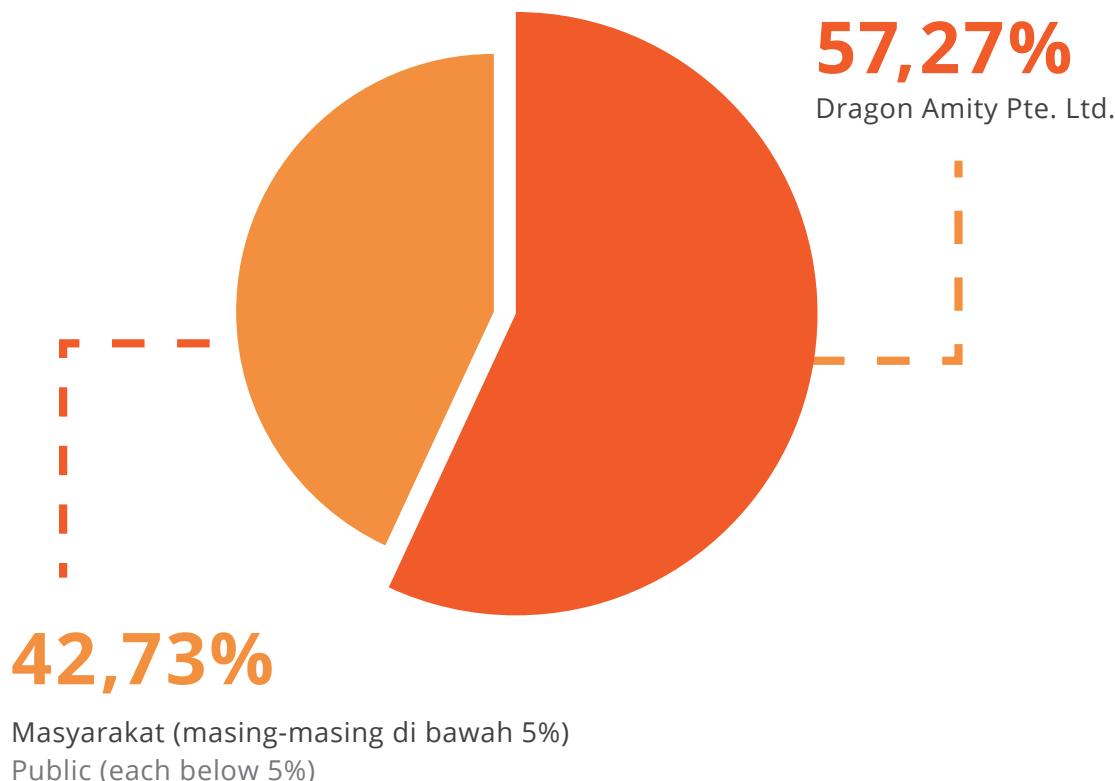
## Shares Highlight

### Komposisi Pemegang Saham

### Shareholders Composition

persen (%) | percent (%)

Nama Name	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>		
	2017	2016	2015
Dragon Amity Pte. Ltd.	57,27	57,24	57,09
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	42,73	42,76	42,91
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>



## Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2017)

## Share Ownership Composition Based on Category (As of Desember 31, 2017)

persen (%) | percent (%)

<b>Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Golongan (Per 31 Desember 2017)</b> <i>Share Ownership Composition Based on Category (As of December 31, 2017)</i>			
<b>Status Investor</b> Investor Status	<b>Jumlah Pemegang Saham</b> Number Of Shareholders	<b>Jumlah Saham</b> Shares Number	<b>Percentase</b> Percentage
<b>Investor Domestik</b> Domestic Investor			
Perorangan Domestik Individual Domestic	2,850	127.221.292	5,68%
Perusahaan Terbatas Domestik Domestic Limited Liability	8	1.139.100	0,05%
Dana Pensiun Pension Fund	19	7.408.700	0,33%
Perusahaan Efek Securities Company	10	386.604	0,02%
Reksadana Mutual Fund	7	3.876.100	0,17%
Yayasan Foundation	2	110.000	0,00%
<b>Sub Total</b>	<b>2.896</b>	<b>140.141.796</b>	<b>6,26%</b>
<b>Investor Asing</b> Foreign Investor			
Perorangan Asing Individual Foreign	62	209.496.200	9,36%
Lembaga Asing Institution Foreign	68	1.889.101.004	84,38%
Lain-Lain Others	1	11.000	0,00%
<b>Sub Total</b>	<b>131</b>	<b>2.098.608.204</b>	<b>93,74%</b>
<b>Total</b>	<b>3.027</b>	<b>2.238.750.000</b>	<b>100,00%</b>

## Harga Saham Perusahaan

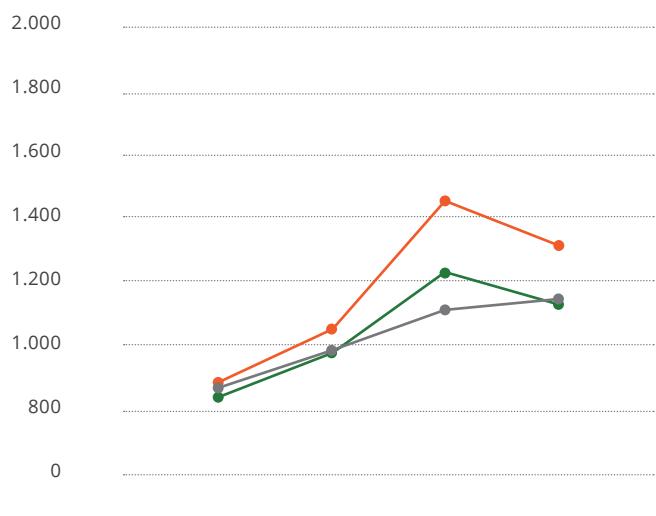
Pergerakan harga saham Perusahaan sebagaimana tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam tahun 2017 dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

## Company Share Price

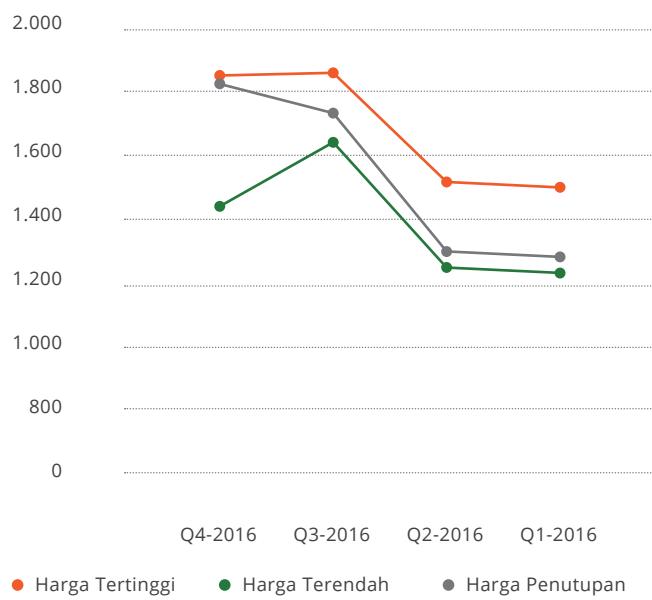
The movement of share prices of companies as listed in the Indonesia Stock Exchange in 2017 and the previous year are as follows:

Deskripsi Description	Harga Saham Perusahaan Company Share Price				2016			
	Q4	Q3	Q2	Q1	Q4	Q3	Q2	Q1
Harga Pembukaan (Rp) Opening Price (Rp)	<b>925</b>	<b>1.110</b>	<b>1.235</b>	<b>1.300</b>	1.540	1.625	1.285	1.525
Harga Tertinggi (Rp) Highest Price (Rp)	<b>940</b>	<b>1.140</b>	<b>1.410</b>	<b>1.310</b>	1.820	1.825	1.565	1.525
Harga Terendah (Rp) Lowest Price (Rp)	<b>880</b>	<b>955</b>	<b>1.210</b>	<b>1.165</b>	1.480	1.610	1.280	1.225
Harga Penutupan (Rp) Closing Price (Rp)	<b>905</b>	<b>960</b>	<b>1.220</b>	<b>1.170</b>	1.815	1.750	1.370	1.330
Volume Perdagangan Trading Volume	<b>12.643.600</b>	<b>21.730.300</b>	<b>59.216.200</b>	<b>54.057.700</b>	66.008.600	96.309.900	25.679.200	30.681.800
Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	<b>2.026.069</b>	<b>2.149.200</b>	<b>2.731.275</b>	<b>2.619.338</b>	4.063.331	3.917.813	3.067.088	2.977.538

### 2017



### 2016



● Harga Tertinggi   ● Harga Terendah   ● Harga Penutupan

● Harga Tertinggi   ● Harga Terendah   ● Harga Penutupan



## Kronologi Pencatatan Saham

### Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 27 Januari 2006 Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-223/pm/2006 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal / Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) untuk mengadakan penawaran umum perdana sebanyak 61.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nominal sebesar Rp100 (dalam nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp880 (dalam nilai penuh) per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 Februari 2006. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Penawaran Saham Perdana adalah sebesar 339.000.000 lembar saham.

### Pemecahan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pernegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2011 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No.38 tanggal 11 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Maria Theresia, S.H., pengganti Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pemegang saham menyetujui pemecahan saham satu untuk lima.

## Chronology Of Shares Listing

### Initial Public Offering

On January 27th, 2006 the Company obtained the Letter of Effective Statement No. S-223 / pm / 2006 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (now Financial Services Authority) to float in an initial public offering (IPO) of 61.000.000 common shares bearer name with a par value of Rp100 (full amount) per share at the offering price of Rp880 (full amount) per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) February 10, 2006. The number of issued and fully paid at the time of its Initial Public Offering was 339.000.000 shares.

### Stock Split

Based on the General Meeting of Shareholders (GMS) held on 28 April 2011 as stated in Deed No.38 dated May 11, 2011, made before Maria Theresia, S.H., replacement Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., shareh olders approved a one-forfive stock split.

Dengan demikian, modal dasar meningkat menjadi 2.929.340.800 pada tahun 2011 dan sebelumnya 585.868.160 tahun 2010, sedangkan modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.695.000.000 pada tahun 2011 dari 339.000.000 pada tahun 2010.

#### Indeks LQ45

Pada bulan Februari 2013 saham Perseroan dimasukkan dalam Indeks LQ45 (Liquid 45) oleh BEI. Indeks LQ45 terdiri dari 45 emiten dengan kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan yang menjanjikan, serta nilai saham dan frekuensi transaksi saham yang tinggi.

#### Daftar Efek Syariah

Pada tahun 2013 Perseroan dimasukkan dalam Daftar Efek Syariah BEI. Daftar ini mencakup tidak hanya efek syariah yang terdapat di pasar modal Indonesia, tetapi juga efek - efek lainnya yang diatur dalam Undang -Undang Pasar Modal dengan menambahkan kriteria tambahan mengenai pemenuhan terhadap prinsip - prinsip syariah di pasar modal.

#### Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMT-HEMTD")

Pada tanggal 17 April 2014 Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 96.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp20 per saham, dengan keterangan sebagai berikut:

1. Pihak yang akan menerima saham dari pelaksanaan PMT- HMETD:
  - a. Ginger Company Limited sebanyak 61.000.000 (enam puluh satu juta) saham baru.
  - b. Peak Team Company Limited sebanyak 35.000.000 (tiga puluh lima juta) saham baru.
- Perusahaan menyatakan bahwa Pihak yang menerima saham tersebut bukanlah Pihak berelasi/ afiliasi dari Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris atau Direksi dari Perseroan pada saat itu.

2. Harga pelaksanaan PMT-HMETD Rp3.500 per saham.

PMT-HMETD ini telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan dengan suratnya no.S-01202/BEI.PGI/04-2014 tertanggal 14 April 2014. BEI telah memberikan persetujuan pencatatan saham tambahan melalui PMT-HMETD Perusahaan. Perusahaan juga telah mengumumkan PMT-HMETD ini kepada masyarakat pada tanggal 7 April 2014 dan 22 April 2014 melalui harian Bisnis Indonesia. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 1.791.000.000.

Thus, the authorized capital increased to 2,929,340,800 in 2011 from 585,868,160 in 2010, while the issued and paid up capital increased to 1,695,000,000 in 2011 from 339,000,000 in 2010.

#### LQ45 Index

In February 2013 the Company's shares were included in LQ45 Index (Liquid 45) by BEI. LQ45 index consists of 45 companies with good financial condition, promising growth prospects, and high share value and trading frequency.

#### List Of Sharia Securities

In 2013 the Company was included in IDX List of Sharia Securities. This list covered not only Sharia securities in the Indonesian capital market, but also other securities regulated in Capital Market Law by adding additional criteria regarding compliance with the principles of sharia in the capital market.

#### Capital Increase Without Preemptive Rights ("PMT-HEMTD")

On 17 April 2014 the Company has issued a total of 96,000,000 new shares with a par value of Rp20 per share, with the following caption:

1. The Parties that received shares from the implementation of the PMT-HEMTD:
  - a. Ginger Company Limited 61,000,000 (sixty one million) new shares.
  - b. Peak Team Company Limited of 35,000,000 (thirty five million) new shares.
- The company stated that the Parties received the shares were not related parties / affiliates of Main Shareholders, the Board of Commissioners or The Directors of the Company at that time.

2. Exercise price of the PMT-HEMTD was Rp3,500 per share.

The PMT-HMETD has been reported to the Financial Services Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("BEI") and its letter no.S-01202/BEI. PGI/04-2014 dated April 14, 2014. BEI has given approval through additional share listing issued by PMT-HMETD. The Company has also announced this PMT-HMETD to the public on April 7, 2014 and April 22, 2014 in Bisnis Indonesia daily newspaper. Therefore, the Shares Issued and fully paid in capital increased to 1,791,000,000.

**Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”)  
Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan  
Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”)**

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan PUT I dalam rangka penerbitan saham HMETD kepada para pemegang saham Perseroan sebesar 447.750.000 (empat ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham biasa atau sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah PUT I dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.200 (seribu dua ratus Rupiah) setiap sahamnya, sehingga seluruhnya berjumlah Rp537.300.000.000 (lima ratus tiga puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah). Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 1.791.000.000 menjadi 2.238.750.000.

**Limited Public Offering I (“LPO I”) In The  
Framework Of Issuing Pre-Emptive Rights  
 (“RIGHTS”)**

In 2015 the Company conducted a Limited Public offering I by issuing pre-emptive rights (rights issue) to the Company's existing shareholders of 447,750,000 (four hundred forty seven million seven hundred fifty thousand) ordinary shares or 25% (twenty five percent) of the issued and paid capital after the Rights Offering, with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) with the execution price of Rp1,200 (one thousand two hundred rupiah) per share, thus totaling 537,300,000,000 (five hundred and thirtyseven billion three hundred million Rupiah). Therefore, Shares Issued and fully Paid In Capital increased from 1,791,000,000 to 2,238,750,000.

## Aksi Korporasi

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

## Corporate Action

Throughout 2017, Company did not take corporate action.

## IKHTISAR OBLIGASI Bonds Highlights

Pada tahun 2017, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi. Obligasi terakhir telah dilunasi Perseroan pada tanggal 6 Maret 2013.

## Kronologi Pencatatan Obiligasi

Pada tanggal 9 Maret 2008 Perseroan mengeluarkan “Obligasi I Malindo Feedmill Tahun 2008” (“Obligasi I Malindo”) dengan tingkat bunga tetap 11.8% per tahun dengan nilai nominal Rp300 miliar yang ditawarkan dengan nilai nominal. Bunga Obligasi I Malindo dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo obligasi yaitu 6 Maret 2013. Setelah satu tahun sejak tanggal emisi, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (buy back) sebagian atau seluruh Obligasi I Malindo sebelum tanggal pelunasan pokok sepanjang tidak melanggar ketentuan dalam perjanjian perwaliananatan.

The Company did not issue any bonds in 2017. Previous bonds were fully repaid by the Company on March 6, 2013.

## Chronology of Bonds Listing

On March 9, 2008 the Company issued a “Bond I Malindo Feed Mill Year 2008” ( “Malindo Bonds I”) with a fixed coupon rate of 11.8% per year with a par value of Rp300 billion offered at the nominal value. Coupon rate of Malindo Bonds I was paid quarterly after the issuance date and expired on the date of maturity of the bonds, on March 6, 2013. One year after of the issuance date, the Company could repurchase (buy-back) part or all of Malindo Bonds I prior to the date of repayment of principal as long as did not violate the provisions of the trustee agreement.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi I Malindo setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan untuk modal kerja (18%), membangun pabrik pakan di Kawasan Industri Cikande – Banten (34%), dan akuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona (48%).

Pefindo Credit Rating Indonesia memberikan peringkat "idAAA" untuk Obligasi I Malindo, mencerminkan peringkat PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai penjamin Obligasi I Malindo. Peringkat idAAA ini berakhir pada tanggal 1 Desember 2012, dan selanjutnya diperpanjang sampai 6 Maret 2013.

Perseroan telah melunasi Obligasi I Malindo pada saat jatuh tempo tanggal 6 Maret 2013.

The proceeds from the issuance of Malindo Bonds I after deducting issuance costs were earmarked for working capital (18%), financing a feedmill in Industrial Area Cikande - Banten (34%), acquiring PT Leong Ayamsatu Primadona (48%).

Pefindo Credit Rating Indonesia gave a rating of "idAAA" for Malindo Bonds I, reflecting the rating of PT Bank CIMB Niaga Tbk as the guarantor of Malindo Bonds I. The rating of idAAA expired on December 1, 2012, and was subsequently extended to March 6, 2013.

The Company has repaid Malindo Bonds I on maturity date of March 6, 2013.

## IKHTISAR DIVIDEN

### Dividend Highlight

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Ikhtisar Dividen 3 Tahun Terakhir <i>Dividend Highlight for Last 3 Years</i>			
Keterangan Description	2017	2016	2015
Total Dividen (dalam Rupiah) Total Dividend (in Rupiah)	<b>85.072</b>	-	-
Rupiah per Lembar Saham Rupiah per Share	<b>38</b>	-	-



# LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

**22**

Laporan Dewan Komisaris

Report From The Board of Commissioners

**26**

Laporan Direksi

Report From The Board of Directors

**33**

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan  
Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan

Tahunan 2017 PT Malindo Feedmill Tbk

The statement of Board Commissioners and  
Directors on the Responsibility for The 2017 Annual  
Report of PT Malindo Feedmill Tbk

“  
Sepanjang tahun 2017  
Direksi telah melaksanakan  
dan telah tepat sasaran dalam  
mengelola Perseroan.”

Throughout 2017, the Board of  
Directors executed and managed  
the Company effectively.



### DATO' LAU BONG WONG

Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN KOMISARIS

## Report From The Board of Commissioners

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas ijin Nya pada tahun 2017 PT Malindo Feedmill Tbk dapat meningkatkan kinerja lebih baik dibandingkan tahun 2016. Hal tersebut didukung dengan pertumbuhan yang cukup baik pada industri perunggasan di Indonesia kendati secara makro iklim usaha cukup berfluktuasi karena berbagai faktor.

Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris PT Malindo Feedmill Tbk untuk menyampaikan pokok-pokok Laporan Pengawasan terhadap operasional Perseroan di tahun buku 2017. Pencapaian ini mencerminkan komitmen dari seluruh insan Perseroan yang telah berkomitmen tinggi dalam rangka menggapai pencapaian kinerja yang maksimal hingga akhir tahun 2017.

### Penilaian Kinerja Direksi

Seiring dengan kinerja industri perunggasan yang cukup fluktuatif di tahun 2017, Dewan Komisaris memberikan apresiasi sebesar-besarnya atas strategi Direksi dalam pencapaian Perseroan yang berhasil membukukan kinerja positif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menghargai kerja keras Direksi terutama dalam hal pemenuhan target dari Rencana Bisnis Perseroan 2017.

Sesuai dengan peran dan fungsi Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan, Dewan Komisaris terus berupaya untuk selalu mendorong dan melakukan pengawasan secara intensif agar Direksi secara terus menerus melakukan *continuous improvement* guna mencapai kinerja yang telah ditargetkan. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan, dan melakukan pemantauan pelaksanaan serta pencapaiannya melalui rapat Dewan Komisaris maupun rapat bersama Direksi yang dilakukan secara rutin.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan kinerja secara maksimal, baik itu secara individu maupun organisasi berdasarkan pencapaian Perseroan terhadap target yang sudah disepakati. Evaluasi juga mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan atau anggaran dasar dengan mengedepankan tata kelola perusahaan yang baik. Evaluasi secara individual mencakup penilaian kinerja yang dilakukan masing-masing Direksi yang dikerjakan sesuai dan tanggung jawab masing-masing yang tercermin dengan pencapaian target secara organisasi. Sementara itu, evaluasi secara organisasi

### Dear Esteemed Stakeholders,

All praise be to the Almighty whose grace and blessings have helped PT Malindo Feedmill Tbk perform well in 2016. The performance was supported by healthy growth enjoyed by Indonesia's poultry industry even though the business climate in the macro level was fluctuating due to several factors.

Next, please allow us, the Board of Commissioners of PT Malindo Feedmill Tbk, to present Report of the Oversight of the management of the Company's operations for the 2017 fiscal year. This achievement reflects the commitment of everyone in the Company to achieve maximum performance until the year's end.

### Assessment of the Performance of the Board of Directors

Reflecting on the performance of the poultry industry which was fluctuating in 2017, the Board of Commissioners appreciated the Board of Directors for having formulated strategies with positive and sustainable results. For this also does the Board of Commissioners appreciate the hard work performed by the Board of Directors, notably related to the achievement of the Company's Business Plan for 2017.

Based on the role and function of the Board of Commissioners to oversee the performance of the Company, the Board of Commissioners continuously pushes for and conducts intensive oversight of the management of the Company by the Board of Directors. This is intended so that the Board of Directors strives for continuous improvement for achieving the targets. The Board of Commissioners conducts review of the Company's Work Budget and Plan (RKAP) and monitors the execution and achievement through routine BOC meetings and BOC-BOD joint meetings.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Board of Directors, both individually and collectively, worked optimally based on the achievement of the Company's targets. The Board's evaluation also took into account the tasks and responsibilities of the Board of Directors pursuant to the prevailing law and regulations and the Company's Articles of Association and based on the GCG principle. Individual evaluation included the assessment of the performance of each director based on his or her respective responsibilities as reflected on the achievement of the Company's targets. Meanwhile, organization-wide evaluation included the achievement in the financial department, focus

meliputi pencapaian dalam bidang keuangan, fokus pelanggan, keefektifan produk, kepemimpinan, tata kelola perusahaan, serta tanggung jawab kemasayarakatan.

Sepanjang tahun 2017 Direksi telah melaksanakan dan telah tepat sasaran dalam mengelola Perseroan. Parameter tersebut dibuktikan dengan peningkatan penjualan di tengah keadaan ekonomi yang belum sepenuhnya pulih. Direksi telah berusaha seoptimal mungkin dengan melakukan serangkaian langkah strategis dengan melakukan terobosan pasar.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris tidak hanya bertanggung jawab kepada hasil yang dicapai tetapi juga terus memantau proses untuk mencapai hasil yang diharapkan melalui penerapan Good Corporate Governance (GCG) yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya pencapaian tujuan Perseroan.

Implementasi prinsip GCG di Perseroan secara umum selama ini telah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi bertujuan mewujudkan transformasi jangka panjang tata kelola perusahaan yang diharapkan dapat menghasilkan nilai yang berkelanjutan.

Pada tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa kali rapat internal dan rapat bersama Direksi. Dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi telah rutin mengadakan rapat sepanjang tahun 2017 diantaranya rapat dengan Eksternal Audit.

### Pandangan Komisaris Terhadap Penerapan whistleblowing system (WBS)

Prinsip-prinsip GCG merupakan komitmen yang harus dilaksanakan secara konsisten untuk menjalai tujuan Perseroan. Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG, PT Malindo Feedmill Tbk telah memiliki *Whistle Blowing System* (WBS) yang merupakan sistem pelaporan atas dugaan pelanggaran pada Perseroan. WBS mendorong partisipasi pihak internal dan eksternal dalam melaporkan indikasi pelanggaran kode etik yang dapat merugikan Perseroan secara finansial maupun reputasi Perseroan yang bersifat negatif.

Dewan Komisaris dalam upaya untuk menguatkan implementasi WBS ini melakukan pengawasan atas pelaksanaan sistem pelaporan pelanggaran, memastikan bahwa laporan pelanggaran sudah ditindaklanjuti, memberikan pengarahan kepada Direksi atas penerapan sistem pelaporan pelanggaran serta memberikan saran/rekomendasi tindak lanjut laporan pengaduan dugaan pelanggaran.

on our customers, effectiveness of our products, leadership, corporate governance, and social responsibility.

Throughout 2017, the Board of Directors executed and managed the Company effectively. The parameters the Board used are the increase in sales amid the economic condition which was still in the process of rebounding. The Board of Directors made optimum efforts by formulating a series of strategic steps to make a marketing breakthrough.

### Implementation of Corporate Governance

In performing its monitoring function, the Board of Commissioners not only is responsible for the results, but also continuously monitors the process to achieve the result which adheres to Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is inseparable to the achievement of the targets.

The implementation of GCG principles in the Company, in general, is commendable. This is because both the Board of Commissioners and the Board of Directors share the same objective of realizing a long-term corporate governance transformation to ensure sustainable values.

In 2017, the Board of Commissioners conducted several internal meetings as well as meetings with the Board of Directors. In order to implement supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by supporting organs such as the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee has regularly held meetings throughout 2017 including meetings with External Audit. The committees held meetings throughout 2017, among others, include the meeting with External Audit.

### Assessment of the Implementation of the Whistleblowing System (WBS)

Good Corporate Governance principles are the commitment the Company should consistently observe and practice to achieve its objectives. To improve the quality of the GCG principles, PT Malindo Feedmill Tbk has put in place the Whistle Blowing System (WBS)—a system for reporting any alleged violation at the Company. WBS encourages participation from the internal and external parties of the Company to report any indication of violation of the Code of Ethics which can cause financial and reputational losses to the Company.

To strengthen the implementation of WBS, the Board of Commissioners monitors the execution of the violation reporting system, ensures the follow up of the reports of the alleged violation, gives directions to the Board of Directors regarding the implementation of the reporting system, and gives advice/recommendations regarding the follow up of the reports.

Dewan Komisaris senantiasa aktif dalam memantau dan menindaklanjuti efektifitas penerapan WBS melalui rapat internal maupun gabungan antar Dewan Komisaris, Direksi, maupun komite-komite di bawah supervisi Dewan Komisaris. Selama tahun 2017 tidak terdapat laporan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS.

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, komposisi Dewan Komisaris PT Malindo Feedmill Tbk tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perseroan yang telah percaya terhadap dedikasi Dewan Komisaris dalam mengembangkan Perseroan untuk lebih maju lagi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Lainnya.

#### Penutup

Laporan tahunan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban terhadap pengawasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta prospek usaha Perseroan di masa depan yang semakin optimis dan percaya diri untuk mencapai hasil yang gemilang. Akhir kata, ijinkan kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen beserta staf atas upaya-upaya dan tekad mereka untuk meraih hasil yang positif dan mempertahankan pertumbuhan usaha Perseroan. Ucapan terimakasih ingin kami sampaikan pula kepada para pemegang saham dan *stakeholder* terkait atas dukungannya dan kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

The Board of Commissioners actively monitors and follows up the effectiveness of the WBS implementation through internal meetings, BOC-BOD joint meetings and meetings with the committees under the Board. In 2017, there was no report of alleged violation submitted via WBS.

#### Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2017, there was no change to the composition of the Board of Commissioners of PT Malindo Feedmill Tbk. We appreciated the policy which puts a trust on the Board of Commissioners to develop the Company to grow further. The Board of Commissioners is committed to executing the mandate by putting to the fore the principles of good corporate governance for the interest of the shareholders and stakeholders.

#### Closing

This Annual Report is one form of accountability report of the Board's oversight of the management of the Company by the Board of Directors, and the Company's prospect for the more optimistic and brighter future. To close, please allow us to extend our deepest gratitude to the Board of Directors, the rest of the management and staff for the efforts and determination to achieve positive results and maintain the Company's business growth. We also want to thank the shareholders and stakeholders for continuing the support and trust.

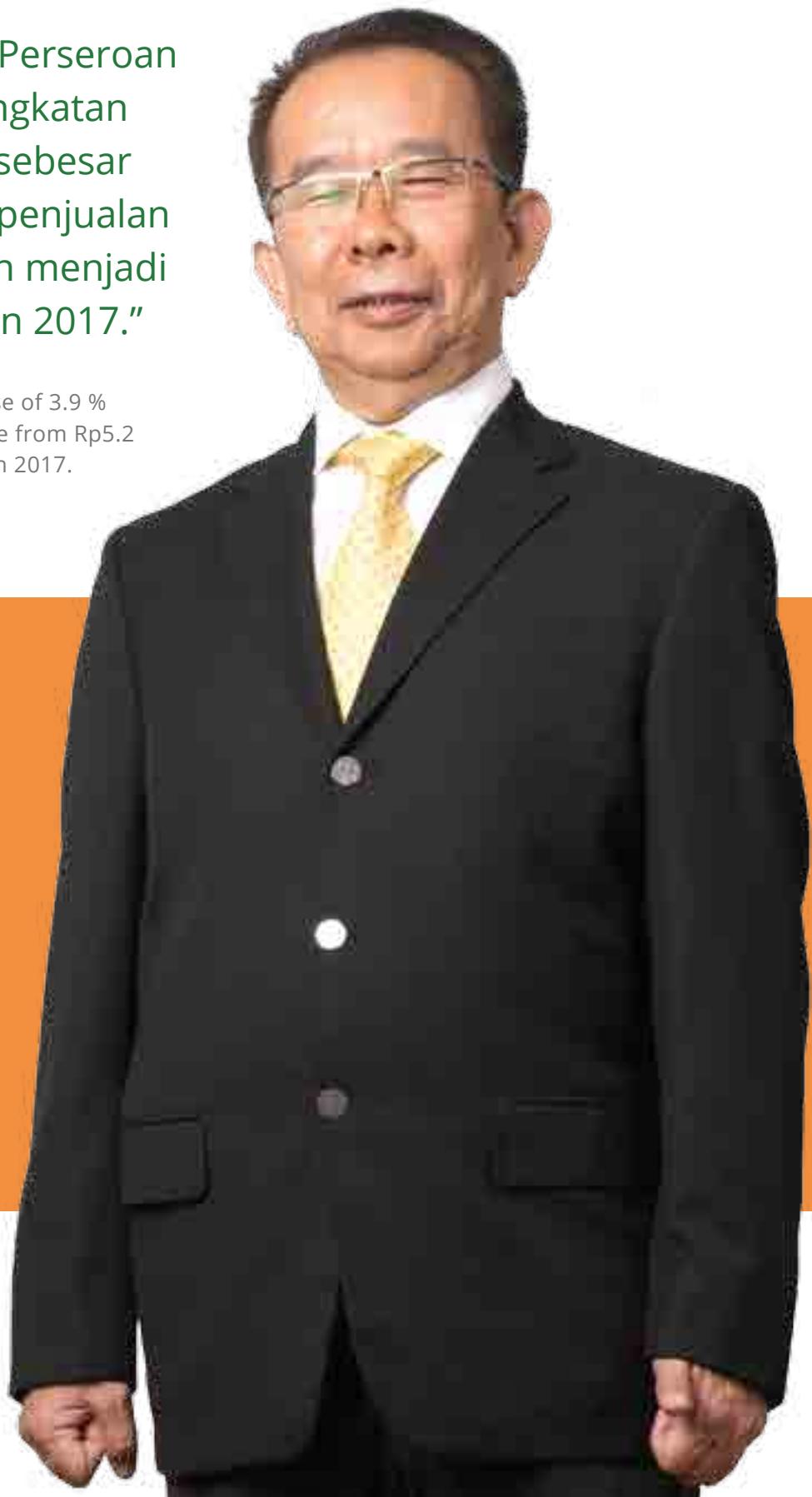
**Atas Nama Dewan Komisaris**  
*On behalf of the Board of Commissioners*



**Dato' Lau Bong Wong**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Dari sisi penjualan, Perseroan membukukan peningkatan sebesar 3,9 % atau sebesar Rp203,7 miliar dari penjualan sebesar Rp5,2 triliun menjadi Rp5,4 triliun di tahun 2017."

the Company booked an increase of 3.9 % or Rp203.7 billion, or an increase from Rp5.2 trillion in 2016 to Rp5.4 trillion in 2017.



**LAU CHIA NGUANG**

Presiden Direktur  
President Director

# LAPORAN DIREKSI

## Report From The Board of Directors

### Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, perkenankanlah atas nama Direksi PT Malindo Feedmill Tbk menyampaikan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan lainnya.

Laporan keuangan Perseroan juga telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) dengan opini tanpa modifikasi.

### Perspektif Makro Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 hanya mencapai 3,0% menurut Bank Dunia, atau meningkat 0,7% dari yang hanya 2,3% di tahun 2016. Tingkat kenaikan ini didorong oleh harga komoditas di pasar dunia, masih cukup lemahnya perdagangan global, dan tertahannya arus modal.

Sementara itu, kondisi perekonomian nasional sepanjang tahun 2017 masih terbilang fluktuatif. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07% pada tahun 2017, naik dari 5,03% pada tahun 2016. Menurut Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), beberapa faktor yang membuat pencapaian pertumbuhan ekonomi yang moderat adalah dependensi pada komoditas ekspor bahan mentah yang mengakibatkan sektor ini stagnan, ketergantungan yang cukup tinggi terhadap impor yang cukup tinggi, kurangnya insentif terhadap industri, optimisme konsumsi dan bisnis yang melemah menghadapi tahun politik, dan iklim investasi yang belum mendorong realisasi inventasi di Tanah Air.

Realisasi total belanja negara hingga laporan tanggal 8 Januari 2018 tercatat mencapai Rp1.986 triliun atau 93,2% dari target pemerintah, dengan perkiraan pertambahan hingga 2,5% di saat angka terakhir dilaporkan oleh Pemerintah. Nilai realisasi ini di bawah target pemerintah sebesar Rp2.133 triliun sesuai APBN-P 2017. Akan tetapi, angka ini lebih baik daripada realisasi belanja negara di tahun 2016 yang tercatat di rasio 89,3% atau Rp1.859,46 triliun. Fokus masih diberikan kepada sektor infrastruktur yang menyerap anggaran rata-rata 38,6% untuk tiga tahun terakhir.

### Kondisi Iklim Industri

Kondisi perunggasan nasional tahun 2017 belum cukup stabil didorong oleh tingginya harga jagung sebagai bahan baku pakan dikarenakan belum meratanya distribusi dan ketersediaannya

### Dear Esteemed Stakeholders,

With the highest praise and gratitude to God Almighty, please allow me, on behalf of the Board of Directors of PT Malindo Feedmill Tbk, to deliver the Annual Report for the 2017 fiscal year as part of our accountability to all shareholders and stakeholders.

The Company's financial statements have been audited by independent auditor by Public Accounting Firm Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network) with unmodified opinion.

### Macroeconomic Perspective

The World Bank reported that the global economic growth of 2017 reached 3.0%, an increase from the growth of 2.3% in 2016. The growth was helped by the price of commodities in the global market which remained low, global trades which remained weak, and soft capital flow.

The national economic condition in 2017 remained fluctuating. The Central Bureau of Statistics (BPS) reported Indonesia's economy grew by 5.07% in 2017, an increase from the growth of 5.03% in 2016. And according to Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), some factors contributed to this moderate growth; they are dependence on exports of raw materials which caused this sector to remain stagnant, relatively high dependence on imports, not enough incentives for industries, optimism towards consumption and weakening business in the eve of a highly-charged political year, and investment climate which help the rising level of investment in the country.

The realization of the State spending based on the report from January 8 reached Rp1,986 trillion or 93.2% of the government target, with around 2.5% addition as of the end of the reporting period. The value is under the targeted Rp2,133 trillion as mandated in the 2017 Revised State Budget. The value, however, was better than the realization of the state spending in 2016 which reached only 89.3% of the target or Rp1,859.46 trillion. The focus was still given on the infrastructure sector, which absorbed around 38.6% of the budget in the last three periods.

### Condition of the Climate of the Industry

The national poultry industry in 2017 was relatively fluctuating due to the high price of corn as the raw materials for the feed. The high price was attributed to the uneven distribution and

sepanjang tahun, serta tingkat kestabilan harga DOC dan ayam broiler. Perseroan mengharapkan keterlibatan pemerintah dalam mengatur keseimbangan harga dan pasokan bahan baku pakan.

Dि tahun 2017, produksi daging unggas mencapai 2,1 juta ton atau 66,34% dari total produksi daging. Sementara itu, produksi telur mencapai 1,9 juta ton di mana produksi telur ayam buras mencapai 196.138 ton, telur ayam ras sebanyak 1,4 juta ton, dan telur itik sebanyak 290.110 ton.

Dengan kondisi pertumbuhan pos-pos industri perunggasan yang cenderung lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi nasional, kami yakin masih ada banyak ruang bagi industri ini untuk berkembang.

Tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus membawa harapan baru bagi perseroan. Hal ini dikarenakan Pemerintah saat ini kian gencar membenahi industri peternakan di tengah tekanan dari dunia Internasional setelah WTO memenangkan Brazil dalam gugatan terkait impor daging ayam. Hal ini menimbulkan konsekuensi daging ayam impor bakal masuk ke Indonesia dan harga yang lebih murah ketimbang daging ayam lokal.

Sementara itu, upaya Pemerintah dalam hal swasembada jagung juga disambut positif oleh Perseroan dengan catatan distribusinya harus merata dengan harga yang lebih kompetitif sehingga hal ini memiliki dampak positif pula ke industri peternakan pada umumnya. Harga bahan baku yang cukup tinggi, kestabilan harga DOC dan ayam potong masih menjadi kendala tersendiri bagi pertumbuhan Perseroan. Namun di tengah tantangan tersebut, Perseroan tetap optimis akan peluang dan kesempatan selaras dengan roadmap Pemerintah saat ini yang tengah gencar membangun infrastuktur.

### Strategi dan Pencapaian Kinerja Usaha

Dalam menjawab tantangan usaha, segenap jajaran manajemen telah mengambil langkah inisiatif/kebijakan strategis yang membawa dampak positif terhadap iklim usaha PT Malindo Feedmill Tbk. Pada tahun 2017, Perseroan telah menambah pangsa pasarnya dengan variasi produk dengan tetap mengedepankan mutu yang baik dan terbukti meningkatkan penjualan. Perseroan juga meningkatkan promosinya di divisi makanan olahan dan mencapai hasil yang cukup menggembirakan. Kebijakan lain juga telah diimplementasikan terkait efisiensi dan pengembangan sumber daya manusia yang siap menerima tantangan ke depan.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan dihadapkan dengan berbagai tantangan, meliputi; kestabilan harga, kemerataan ketersediaan bahan pakan ternak terutama jagung yang mendorong harga lebih kompetitif, serta perdagangan bebas yang ke depan akan membolehkan impor daging ayam masuk ke dalam negeri.

availability throughout the year, and the level of stability of the prices of DOC and broilers. The Company expected the government's involvement in ensuring price balances and supplies of raw materials for the feed.

In 2017, the production of poultry meat reached 2.1 million tons or 66.34% of the total meat production. In the meantime, the production of eggs reached 1.9 million tons, comprising of 196,138 tons of free-range chicken eggs, 1.4 million tons of broilers eggs, and 290,110 tons of duck eggs.

As the posts in the poultry industry showed higher growth than the national economic growth, we are confident there is ample room for the industry to grow.

The year 2017 was a period filled with not only challenges, but also opportunities for the Company. This is because the government was hard at work to reform the poultry industry following a strong pressure from the international community after WTO favored Brazil in suit related to imports of chicken meat. The consequence of the verdict was the country had to receive imported chicken meat with the possibility of lower selling price than the local chicken meat.

The government, meanwhile, made an effort so that the country achieves self-sufficiency in corn—a move that the Company highly commends, provided the government ensures even distribution and the price remains competitive so that the poultry industry in general can also benefit from it. The price of raw materials which remains high and the stability of the prices of DOC and broilers are challenges that hamper the Company's growth. Despite these challenges, however, the Company remains optimistic of the opportunities which align with the government's development roadmap which focuses on the infrastructure development.

### Business Strategies and Performance Achievement

To respond to the business challenges, everyone in the management took the initiatives/formulated strategic policies which benefit the Company. In 2017, the Company expanded its market share with product variety which still puts to the fore high quality, proven by strong sales. The Company also improved the promotion of processed foods division, with good result. Other policies include efficiency and development of the human capital so that they are ready for the future challenges.

Throughout 2017, the Company faced diverse challenges, namely the stability of prices; the distribution of materials for feed, notably corn, which led to more competitive price; and, free trade agreement which in the future allowing imported chicken meat to enter the country.

Dalam rangka memitigasi risiko usaha karena berbagai tantangan tersebut, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis. Perseroan telah membangun gudang /tempat penyimpanan jagung dan melakukan pengaturan pembelian bahan baku yang efektif. Perseroan juga berjalan selaras dengan mendukung usaha Pemerintah dalam upaya swasembada jagung sehingga menjadikan iklim usaha yang lebih positif dan bersaing. Perseroan juga senantiasa mengedepankan kualitas yang baik di setiap produk sehingga mampu bersaing. Dari sisi sumber daya manusia (SDM), Perseroan senantiasa memperbaiki kualitas SDM yang dimiliki sehingga siap dan tanggap akan perubahan iklim usaha yang begitu cepat.

Pada tahun 2017, pendapatan usaha Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang positif. Dari sisi penjualan, Perseroan membukukan peningkatan sebesar 3,9% atau sebesar Rp203,7 miliar dari penjualan sebesar Rp5,2 triliun menjadi Rp5,4 triliun di tahun 2017. Penjualan sebesar itu masih didominasi oleh penjualan pakan ternak sebesar 65,7% dari total seluruh penjualan Perseroan.

Peningkatan penjualan yang signifikan juga terjadi di produk makanan olahan yaitu meningkat sebesar Rp43,31 miliar atau naik 54,96% dari penjualan sebesar Rp78,83 miliar menjadi Rp122,15 miliar. Hal ini merupakan angin segar terhadap iklim usaha Perseroan karena menunjukkan bahwa produk makanan olahan Perseroan dapat diterima di pasar yang sangat kompetitif.

### Analisis Tentang Prospek Usaha

Industri perunggasan Indonesia merupakan penyumbang terbesar PDB pertanian, selain kelapa sawit. Data dari Kementerian Perdagangan menyebutkan setiap tahun Indonesia memproduksi 2 miliar ekor ayam dan memproduksi 24 miliar butir telur.

Dengan terus meningkatnya perekonomian dan PDB Indonesia, usaha perunggasan memiliki potensi untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang. Sebagai negara dengan populasi ke-4 terbesar di dunia, Indonesia menjadi pasar yang amat besar terutama untuk produk daging unggas. Terlebih lagi, Pemerintah gencar mensosialisasikan peningkatan konsumsi protein hewani halal. Tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia masih kalah dengan negara tetangga yakni Malaysia; tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia baru mencapai 11 kilogram (kg) per kapita per tahun, sementara Malaysia mencapai 40 kg per kapita per tahun.

Potensi industri peternakan masih sangat terbuka mengingat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus meningkat selaras dengan roadmap Pemerintah yang tengah gencar membangun infrastruktur. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat seiring dengan meningkatnya pendapatan perkapita masyarakat Indonesia. Dengan jumlah populasi Indonesia

To mitigate the risks due to the challenges, the Company has taken several strategic steps. The Company has constructed warehouses/corn silos and arranged effective raw material purchasing scheme. The Company supports the government's effort to achieve self-sufficiency in corn to promote better business climate and competition. The Company also consistently prioritizes high quality for each product to stay on top of the competition. Regarding human capital, the Company always improves the Company's human resources so that they are ready and responsive to quick changes in the industry.

In 2017, the Company posted growth. From sales, the Company booked an increase of 3.9% or Rp203.7 billion, or an increase from Rp5.2 trillion in 2016 to Rp5.4 trillion in 2017. The sales were dominated by the sales of animal feed with 65.7% of the total sales.

The sales of processed food products also rose significantly, with a rise of Rp43.31 billion or 54.96%, or from Rp78.83 billion in 2016 to Rp122.15 billion. This is a breath of fresh air for the Company's business, as it shows that its processed food products have won a place in a highly competitive market.

### Analysis of the Business Prospects

The poultry industry in the country is the biggest contributor to the agriculture GDP, other than palm oil. Data from the Trade Ministry show that each year Indonesia produce 2 billion chickens and 24 billion eggs.

With improving economy and GDP in the country, poultry business has the potential to continue growing in the coming years. As the fourth most populated nation, Indonesia is a big market for poultry meat products. Moreover, the government consistently promotes the consumption of chicken meat. The level of chicken meat consumption in the country is still below that in Malaysia; in Indonesia, the level of chicken meat consumption is around 10 kilograms (kg) per capita per year, whereas in Malaysia, it is 40 kg per capita per annum.

The farming industry still has a lot of potentials for growth aligning with the country's economy and the roadmap drawn up by the government which is focusing on the infrastructure development. This is expected to help increase the people's purchasing power in line with the increase in the income per capita. Having a population of 262 million people, the country is a

sebesar 262 juta jiwa dimana mayoritas penduduknya adalah Muslim merupakan pasar yang sangat potensial. Hal ini yang diyakini Perseroan bahwa bisnis ini akan bertumbuh secara berkelanjutan di masa yang akan datang.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di PT Malindo Feedmill Tbk diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern Perseroan, penanganan benturan kepentingan, penerapan fungsi kepatuhan, auditor internal dan auditor eksternal, serta penerapan manajemen risiko.

Komitmen yang tinggi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan merupakan modal utama PT Malindo Feedmill Tbk untuk mewujudkan organisasi yang memenuhi 5 (lima) prinsip GCG, sebagai berikut:

- **Transparansi (Transparency)**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan.

- **Akuntabilitas (Accountability)**

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

- **Pertanggungjawaban (Responsibility)**

Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundungan yang berlaku dan dengan prinsip korporasi yang sehat.

- **Kemandirian (Independency)**

Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan.

- **Kesetaraan dan Keadilan (Fairness)**

Kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundungan yang berlaku.

### Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2017, komposisi Direksi PT Malindo Feedmill Tbk tidak mengalami perubahan. Kami mengapresiasi kebijakan Perusahaan yang telah percaya terhadap dedikasi Direksi dalam mengembangkan Perseroan untuk lebih maju lagi.

Segenap jajaran Direksi berkomitmen untuk menjalankan amanah ini dengan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk kepentingan Para Pemegang Saham dan *Stakeholders*.

potential market, and the Company is confident the business will continue to grow in the future.

### Implementation of Corporate Governance

The implementation of GCG principles at PT Malindo Feedmill Tbk comes in the form of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the establishment of and performance of the committees and work units assigned with internal control function, the handling of conflict of interests, implementation of the compliance function, internal auditor and external auditor, and the implementation of risk management.

High commitment shown by the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are keys for PT Malindo Feedmill Tbk to realizing an organization which adheres to the five (5) GCG principles, namely:

- **Transparency**

Transparency in the decision-making process and transparency in disclosure of material and relevant information about the Company.

- **Accountability**

Clarity of functions, execution, accountability of the organs so that the management of the Company is effective.

- **Responsibility**

Conformity between the management of the Company with the prevailing law and regulations and sound corporate principle.

- **Independency**

The professional management of the Company free from any conflict of interest and influence from any parties which don't conform with the prevailing law and regulations and the principles of the Company.

- **Fairness**

Fairness in fulfilling the rights of the stakeholders pursuant to the agreement and the prevailing law and regulations.

### Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2017, there was no change to the composition of the Board of Directors of PT Malindo Feedmill Tbk. We appreciate the policy that puts a trust in the dedication of the Board of Directors in developing the Company.

All directors are committed to executing the mandate by always prioritizing the GCG principles for the interest and benefit of the shareholders and other stakeholders.

### Penutup

Akhir kata, kepada Dewan Komisaris, Para Pemegang Saham dan *Stakeholders*, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan kepada Direksi dan jajaran manajemen dan karyawan selama kami menjalankan amanah dan mengelola Perseroan. Ucapan terima kasih kami sampaikan juga kepada para konsumen, mitra kerja dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua. Amin.

### Closing

To close, to the Board of Commissioners, the shareholders and other stakeholders, we want to extend our gratitude for the support and confidence on the Board of Directors and the management and employees as we executed our mandate and manage the Company. We also want to thank our customers, work partners and other parties too many to mention. May God Almighty always grace us all with His blessings. Amen.

**Atas Nama Direksi**  
*On behalf of the Board of Directors*



**Lau Chia Nguang**  
Presiden Direktur  
*President Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page was intentionally left blank.

# **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Malindo Feedmill Tbk**

**The statement of Board Commissioners and Directors on the  
Responsibility for The 2017 Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned herewith declare that all informations stated in the Annual Report of PT Malindo Feedmill Tbk for the year 2017 is entirely complete and we are fully responsible for correctness of its contents.

This statement is made accordingly.

## **Dewan Komisaris**

Board of Commissioners

**Dato' Lau Bong Wong**

Presiden Komisaris | President Commissioner

**Tan Lai Kai**  
Komisaris  
Commissioner

**Yongkie Handaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Brian M. O'Connor**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Koh Bock Swi (Raymond Koh)**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## **Direksi**

Directors

**Lau Chia Nguang**  
Presiden Direktur | President Director

**Tan Sri Lau Tuang Nguang**  
Direktur  
Director

**Rewin Hanrahan**  
Direktur  
Director

**Lau Joo Hwa**  
Direktur  
Director

**Lau Joo Keat**  
Direktur  
Director

**Mazlan Bin A. Talib**  
Direktur  
Director

**Rudy Hartono Husin**  
Direktur  
Director

**Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi**  
Direktur Independen  
Independent Director



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

**36** Identitas Perseroan  
Corporate Identity

**38** Sekilas Malindo  
Malindo in Brief

**40** Segmen Usaha  
Business Segment

**44** Tujuan Malindo  
Malindo's Objectives

**46** Jejak langkah Perseroan  
Corporate Milestone

**48** Visi & Misi dan Tata Nilai Perusahaan  
Vision & Mission and Corporate Values

**52** Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile

**58** Profil Direksi  
Board of Directors Profile





## IDENTITAS PERSEROAN

### Corporate Identity

**Nama Perusahaan****Company Name**

PT Malindo Feedmill Tbk

**Bidang Usaha****Line of Business**

Industri pakan ternak, peternakan ayam usia sehari (DOC), peternakan ayam pedaging dan makanan olahan Feedmill, Day-Old Chicken (DOC), Broiler Farm and Processed Food Products

**Alamat****Address**

Jalan RS. Fatmawati No. 15 Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22 Jakarta Selatan 12420 Indonesia

**Telepon****Phone**

(62-21) 766 1727 (hunting)

**Faksimili****Facsimile**

(62-21) 766 1728

**Surel****Email**

bibitindo@malindofeedmill.co.id

**Portal****Website**

www.malindofeedmill.com

**Tanggal Pendirian**

**Date of Establishment**

10 Juni 1997

June 10, 1997

**Tahun Mulai Beroperasi**

**Commencing Year of Operation**

1998

**Dasar Hukum Pendirian**

**Legal Basis of Incorporation**

Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor C2 12.560.HT.01.01.TH.97 Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number C2 12.560.HT.01.01.TH.97 Akta Notaris Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris Publik, No. 17 tanggal 10 Juni 1997 Notary Deed Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Public Notary, No. 17 dated June 10, 1997

**Modal Dasar**

**Authorized Capital**

Rp58.586.816.000 (2.929.340.800 saham/shares)

**Modal Disetor**

**Paid in Capital**

Rp44.775.000.000 (2.238.750.000 saham/shares)

**NPWP**

**Tax Identification Number**

01.824.326.1-054.00

**TDP**

**Company Registration**

09.03.1.10.26178

**SIUP**

**Paid License**

819/1/IU/PMA/2015

**Jumlah Karyawan**

**Total Employees**

3.537 Orang / Employees (2017)

3.637 Orang / Employees (2016)

3.707 Orang / Employees (2015)

**Pemegang Saham**

**Shareholders**

- Dragon Amity Pte. Ltd.  
(1.282.143.142 lembar saham) 57,27%
- Dragon Amity Pte. Ltd.  
(1.282.143.142 shares) 57.27%
- Masyarakat (masing-masing di bawah 5%  
(956.606.858 lembar saham) 42,73%.
- Public (each under 5%)  
(956.606.858 shares) 42.73%.

**Kode Saham**

**Stock Code**

MAIN

**Bursa Efek**

**Stock Exchange**

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Indonesia Stock Exchange

**Pencatatan di Bursa Efek Indonesia**

**Listing on the Indonesia Stock Exchange**

10 Juni 2006

June 10, 2006



## SEKILAS MALINDO

### Malindo in Brief

PT Malindo Feedmill Tbk adalah Perseroan Terbatas nasional yang bergerak di industri pakan ternak. Pada awal berdirinya di tahun 1997, Perseroan memiliki nama "PT Gymtech Feedmill Indonesia." Pendirian Perseroan merujuk kepada Undang Undang Republik Indonesia No.11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Pendirian No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris di Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir disahkan dengan Akta Notaris Achmad Bajumi, S.H., M.H., No. 74 tanggal 27 November 2015 mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan. Dan, perubahan akta tersebut telah disetujui dan terdaftar ke Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0988292 tanggal 16 Desember 2015.

PT Malindo Feedmill Tbk is Limited Liability Company engaged in the animal feed industry. The Company was founded in 1997 with the name "PT Gymtech Feedmill Indonesia." the establishment of the Company had its reference to Foreign Investment Law, or Law No.11 Year 1970 and based on Deed of Establishment No.17 dated 10 June 1997 sworn before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notary di Jakarta.

The Company has amended its Articles of Association several times. The last amendment was ratified by Deed No.74 dated 27 November 2015 by Achmad Bajumi, S.H., M.H., and it concerns the change in composition of Article 4, Paragraph 2 of the Articles of Association of the Company. The amendment has been approved and registered in the database of Administration Legal Entity Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH 01.03-0988292 dated 16 December 2015.

Perseroan menjalankan rangkaian kegiatan usaha yang terbagi dalam empat (4), yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

Divisi pakan ternak memproduksi pakan ternak, antara lain pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, dan pakan ternak ayam ras petelur.

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC). Divisi peternakan ayam pedaging Perseroan menjalankan bisnisnya baik bermitra dengan peternak unggas lokal dan peternakan sendiri dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging.

Divisi makanan olahan memproduksi makanan olahan berbahan baku ayam berkualitas tinggi dengan merek "SunnyGold" dan "Ciki Wiki". Malindo Feedmill mencatatkan sahamnya Bursa Efek Indonesia ("BEI", dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Februari 2006 dengan kode saham MAIN.

Pada tahun 2014 Perseroan memperoleh surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui Penanaman Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 96.000.000 saham dengan nilai nominal Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.

Selanjutnya, di tahun 2015 Perseroan mengadakan Pencatatan Saham Tambahan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 447.750.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) per saham.

The Company is engaged in a series of business activities divided into four (4) divisions, namely feedmill division, chicken-breeding division, chicken broiler division, and processed food division.

The feedmill division produces animal feed, among others are breeder feed, broiler feed, and layer feed.

The Company's chicken-breeding division produces Parent Stock (PS) and Day-Old Chick (DOC). The Company's chicken broiler division runs its business partnering with the local poultry farmers and runs its own poultry farms for the supply of and producing broiler.

The processed food division produces high quality chicken-based processed food with the brand "SunnyGold" and "Ciki Wiki". The Company had its shares listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) on 10 February 2006 with the stock code of MAIN.

In 2014, the Company obtained approval letter from Indonesia Stock Exchange for conducting additional shares listing through Investment Without Pre-Emptive Rights of 96,000,000 shares with the nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.

Then, in 2015, the Company conducted Additional Shares Listing through Limited Public Offering I by issuing Pre-Emptive Rights of 447,750,000 shares with the nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) per share.



## SEGMENT USAHA

### Business Segment

Perseroan dalam menjalankan usaha bisnisnya membagi kegiatannya menjadi 4 divisi yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

Industri perunggasan menyuplai produk unggas, berupa daging ayam dan telur yang merupakan sumber protein berkualitas dengan harga terjangkau untuk masyarakat. Sebagaimana diketahui, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia adalah daging ayam.

Lebih jauh, industri ini menyerap jutaan tenaga kerja dan memiliki nilai ratusan triliun rupiah setiap tahunnya. Wilayah pedesaan menjadi sumber tenaga kerja industri perunggasan, sehingga sektor ini membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, selain turut mengerakkan sektor-sektor lain yang terkait, termasuk usaha budidaya jagung, dedak padi dan lainnya.

The Company in running its businesses divides activities into 4 divisions, namely feedmill division, breeder division, broiler division and processed foods division.

The poultry industry supplies poultry products, including chicken and eggs, both are sources high quality protein ready at affordable prices. To note, 65% of meat consumed by Indonesian society comes from chicken meat.

Furthermore, the industry absorbs millions of manpower and has the total value of trillions of rupiah per annum. The rural areas contribute to the manpower supply for the industry, hence, the sector helps improve the welfare of rural people, aside from mobilizing other related sectors, including corn cultivation, rice bran processing, and others.

### Divisi Pakan Ternak

Perseroan saat ini adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan pangsa pasar mendekati 8%. Selain itu, Perseroan dikenal sebagai penghasil produk berkualitas tinggi dan selalu memberikan layanan konsumen yang unggul.

Divisi pakan ternak Perseroan memproduksi pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan babi dan pakan ternak lainnya. Perseroan mengoperasikan lima pabrik pakan yang berlokasi di Cakung, Jakarta Timur; Cikande, Banten; Gresik, Jawa Timur; Grobongan, Jawa Tengah; dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Perseroan senantiasa menerapkan proses pengendalian mutu (Quality Control) yang ketat, bahkan sejak pemilihan bahan baku, seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya, untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Perseroan juga memastikan SDM Perseroan selalu diisi oleh staf dan karyawan professional dan berpengalaman di bidangnya, serta didukung oleh kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan. Langkah-langkah ini menjadikan produk pakan Perseroan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Perseroan memproduksi berbagai jenis pakan sesuai dengan tahap pemeliharaan dan jenis ternak, yaitu pakan komplit broiler, pakan komplit layer, pakan komplit bebek pedaging, serta ternak lainnya. Keragaman produk yang dihasilkan telah menjadikan Perseroan salah satu mitra terbaik dan terpercaya pilihan para peternak dalam mengembangkan usaha mereka.

Perseroan juga memiliki departemen marketing yang handal dan berdedikasi, serta dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Lebih lanjut, Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk produksinya dengan menerapkan ISO 9001 Quality Management System dan ISO 22000 Food Safety Management.

Empat pabrik pakan Perseroan yang berlokasi di Cikande, Grobongan, Gresik dan Makassar sudah mendapatkan sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) yang dikeluarkan oleh Direktorat Pakan, Kementerian Pertanian RI.

### Feedmill Division

The Company is one of the largest animal feed producers in Indonesia, with a market share of almost 8% in this sector. Moreover, the Company is known to produce quality products and have superior customer service.

The feedmill division produces broiler feed, laying hens feed, swine feed, and other animal feed products. The Company operates five feedmills, located in Cakung, East Jakarta; Cikande, Banten; Gresik, East Java; Grobongan, Central Java; and Makassar, South Sulawesi.

The Company always applies a strict quality control process all the way from the selection of raw materials such as corn, soybean meal, and other feed ingredients, to ensure that only the highest quality feed is produced. The Company also employs only professional and experienced human resources, aside from supporting sustainable research and development efforts. All these measures result in quality feed for chicken and other livestock.

The Company produces diverse types of feed according to the breeding stages and types of livestock, namely complete broiler feed, complete laying hens feed, complete broiler ducks feed, and feed for other livestock. The variety of products help make the Company one of the most reliable partners for farmers in developing their business.

The Company also has a reliable and dedicated marketing department, and reliable support from technical service personnel. These people have the required knowledge and skills, and they act as mentors to farmers to assist them in applying good management of poultry farming. Furthermore, the Company takes measures to ensure the products are of high quality by applying the ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management standards.

Four of the Company's feedmills located in Cikande, Grobongan, Gresik and Makassar have been certified with Good Feeding Practices (CPPB), issued by the Directorate of Feed, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.



### Divisi Pembibitan Ayam

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC Final Stock). Perseroan mempercayakan manajemen divisi pembibitan ayam kepada PT Malindo Feedmill Tbk, dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Perseroan juga selalu memastikan penggunaan bibit Grandparent Stock yang berkualitas dan unggul untuk mendapatkan bibit PS dan DOC Final Stock berkualitas prima. Para peternak juga memberikan pengakuan akan hal ini, dan menjadikan DOC Perseroan sebagai pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit ayam mereka.

Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Pada akhir tahun 2017, DOC final stock yang dihasilkan Perseroan juga telah lolos sertifikasi SNI yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Produk Benih dan Bibit Ternak (LS Pro) Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI.

### Breeder Division

The Company's breeder division produces Parent Stock (PS) and Day-Old Chicks (DOC Final Stock). The Company entrusts the management of the breeder division to PT Bibit Indonesia and PT Leong Ayamsatu Primadona. The Company makes sure that Parent Stock (PS) and Day-Old Chicks (DOC Final Stock) come from superior-quality Grandparent Stock seed to ensure their quality. And farmers have appreciated what the Company is doing and rely on DOC from the Company for their need.

The Company has chicken breeding farms in diverse on the islands of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi.

At the end of 2017, DOC final stock produced by the Company has also passed the SNI certification conducted by Seed and Livestock Product Certification Institution (LS Pro) at the Directorate General of Animal Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia.

### Divisi Peternakan Ayam Pedaging

Sebagai perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging (broiler), dimana selain memiliki peternakan sendiri juga bermitra dengan peternak rakyat (peternak plasma) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Divisi peternakan ayam pedaging dijalankan oleh PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan, untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas. Saat ini peternakan ayam ras pedaging Perseroan tersebar di beberapa lokasi yaitu di Bandung, Bogor, Subang, dan Deli Serdang.

### Broiler Farm Division

As an integrated poultry company, the Company has a broiler division which manages its own broiler farms and partners local farmers (plasma farming) in producing broiler. PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona manage the division. The Company applies the principles of best practices of animal husbandry. The Company also puts to the fore the poultry health issues to ensure healthy and high-quality chickens. The Company currently runs broiler farms in several locations in Bandung, Bogor, Subang, and Deli Serdang.



### Divisi Makanan Olahan

Perseroan memasuki rekam jejak penting dalam perjalannya seiring mulai beroperasinya PT Malindo Food Delight (MFD) di bulan Juni 2013.

Berdirinya MFD menandai masuknya Perseroan ke sektor hilir. MFD yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan dengan merek "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per

### Processed Food Division

The Company reached another important milestone in its journey when in June 2013, PT Malindo Food Delight (MFD) started operation;

for, the establishment of MFD marked the Company's entering the downstream sector. MFD, which is located in Cikarang, Bekasi, West Java, produces processed food products, under "SunnyGold", and "Ciki Wiki" brands. The total production capacity is 9,000 MT

tahun. Perseroan bertekad menambah kapasitas produksi MFD ke depannya sehingga divisi makanan olahan dapat memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

Produk makanan olahan Perseroan memiliki citarasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk, seperti chicken nugget, chicken tempura, chicken stick, chicken wings, tulip wings, chicken karage, chicken drumstick, dan chicken sausage. Produk-produk makanan olahan ini diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal). Selain itu, Perseroan selalu memastikan tim yang terlibat dalam produksi diisi orang-orang berpengalaman dalam pengembangan produk. Produk makanan olahan MFD memiliki kualitas dan memenuhi standar terbaik untuk memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

MFD juga telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa sertifikat merek Sunny Gold, sertifikat merek Ciki Wiki, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan TK I Jawa Barat, sertifikat ISO 9001 : 2015 Quality Management System dan ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System dari SAI Global serta sertifikat lisensi ekspor ke Jepang yang dikeluarkan oleh Animal Health Division Food Safety and Consumer Affairs Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan.

per year. The Company is determined to improve its production capacity in the foreseeable future as we expect MFD to make bigger contributions to the Company's revenues.

The products boast tastes that are sure to suit Indonesian taste bud and come in various food products, such as chicken nuggets, chicken tempura, chicken sticks, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumsticks, and chicken sausages. The products are manufactured using chicken meat that meets the rules of ASUH (Safe, Healthy, Whole, and Halal). The Company ensures that the team involved in the production consists of experienced and skillful in product development. MFD-produced foods have high quality and meet the commendable standard to meet the demand in both modern and traditional markets in Indonesia.

MFD has received accreditation and certification in the form of Sunny Gold Brand Certificate, Ciki Wiki Brand Certificate, Halal Certificate from MUI (Indonesian Council of Ulema), NKV (Veterinary Control Number) Certificate from the West Java Department of Animal Husbandry Level I, ISO 9001: 2015 Quality Management System, and ISO 22000: 2005 Food Safety Management System from SAI Global, as well as the export license certificate to Japan issued by the Animal Health Division of Food Safety and Consumer Affairs Bureau Ministry of Agriculture, Forestry and Fisheries Japan.

## TUJUAN MALINDO

### Malindo's Objectives

Berdasarkan Anggaran Dasar Pendirian Perusahaan, maksud dan tujuan perusahaan adalah:

"Berusaha dalam bidang peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan, jasa dan distribusi"

Based on the Company's Articles of Association Establishment, purpose and objectives of the company are:

"Build in the field of poultry, fisheries, industry, trade, services and distribution"



# JEJAK LANGKAH PERSEROAN

## Corporate Milestone

### 1997

Perseroan berdiri, sesuai Undang- Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (UU PMA) dan berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 10 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Notaris Publik.

The establishment of the Company in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1970 on Foreign Investment, and based on Notarial Deed No. 17 dated June 10, 1997 sworn before Mirah Dewi Ruslim Sukmadjaya, S.H., Public Notary.

### 2001

Perseroan mendirikan entitas anak, PT Bibit Indonesia.

The Company established subsidiary, PT Bibit Indonesia.

### 2006

Perseroan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a public listed company by listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

### 2000

Perseroan memasuki bisnis produksi pakan ternak di Indonesia.

The Company entered the animal feed production business in Indonesia.

### 2003

Perseroan melakukan ekspansi ke Jawa Timur dengan mengakuisisi pabrik pakan ternak di Surabaya.

The Company expanded to East Java by acquiring feedmill in Surabaya.

### 2007

Perseroan mendirikan PT Prima Fajar, entitas anak yang bergerak dalam bisnis ayam pedaging melalui kemitraan.

The Company established PT Prima Fajar, a subsidiary that is engaged in the chicken broiler business through contract farming.

# 2017

## 2014

- Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Bursa Efek Indonesia untuk mengadakan pencatatan saham tambahan melalui PMT - HMETD.
- Pabrik pakan ternak di Grobogan - Jawa Tengah beroperasi.
- Dimulainya pembangunan pabrik pakan di Makassar - Sulawesi Selatan.
- Pembangunan breeding farm dan komersial farm baru.

- The Company received approval from the Indonesia Stock Exchange to issue additional shares through a PMT – HMETD exercise.
- Feedmill plant in Grobogan – Central Java commenced operations.
- The Company commenced construction of new feedmill plant in Makassar – South Sulawesi.
- The construction of new breeding farms and commercial farms.

## 2008

- Perseroan menerbitkan Obligasi I Malindo.
- Perseroan membangun pabrik pakan baru di Kawasan Industri Cikande, Banten.
- Perseroan mengakuisisi PT Leong Ayamsatu Primadona.
- The Company issued Malindo Bonds I.
- The Company built a new feedmill in the Cikande Industrial Estate, Banten.
- The Company acquired PT Leong Ayamsatu Primadona.



## 2013

- Perseroan melunasi Obligasi I Malindo.
- Malindo memulai bisnis pengolahan makanan melalui anak perusahaan PT Malindo Food Delight.
- The Company fully repaid Malindo Bonds I.
- Malindo started food processing business through subsidiary PT Malindo Food Delight.

## 2015

- Persero telah mendapatkan izin ekspor makanan olahan ke Jepang.
- Pabrik pakan di Makassar beroperasi.
- Persero melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) .
- The Company received licence and permit to export processed food products to Japan.
- Feedmill in Makassar commenced operations.
- The Company conducted Limited Public Offering I by issuing Preemptive Rights shares.

# VISI, MISI, DAN TATA NILAI PERSEPOAN

## Vision, Mission And Corporate Values

### Visi Dan Misi

#### Penetapan Visi Dan Misi

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas dan menelaah visi, misi, dan tata nilai Malindo guna menghadapi dinamika dunia bisnis yang selalu berubah.

### Vision and Mission

#### The Establishment Of Vision And Mission

The Board of Commissioners and Directors have come together to discuss and set out the vision, mission, and values of Malindo to face the ever-changing dynamics of the business world.



### Visi

#### Vision

**Menjadi perusahaan peternakan yang terdepan di pangsa pasar yang dipilih**

To be the leading poultry company in its chosen market segment.



### Misi

#### Mission

**Mengoptimalkan potensi kami untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.**

Optimizing our potential to enhance the value for our shareholders and other stakeholders.

## Tata Nilai Malindo

Perseroan memiliki sejumlah nilai yang menjadi filsafah dan pedoman yang berlaku bagi setiap Manajemen dan Karyawan. Tata nilai tersebut disebut sebagai Corporate Values Malindo.

Tata Nilai yang dianut oleh Malindo adalah

- Kerjasama tim yang baik
- Integritas
- Kepuasan Pelanggan
- Komitmen

Penjabaran nilai-nilai tersebut adalah sebagai berikut:



## Corporate Values Of Malindo

The Company has several values that form the basis of its Corporate philosophy and guidelines, which are applicable to all Management and Employees. These values are referred to as Malindo Corporate Values.

Values adopted by Malindo are:

- Good teamwork
- Integrity
- Customer Satisfaction
- Commitment

These values can be described further as follows:

### Kerjasama tim yang baik

Perseroan terus mengembangkan kualitas kerja sama tim pada masing-masing divisi dan terintegrasi dengan divisi lain, sehingga segala upaya difokuskan untuk mencapai tujuan Perseroan. Tidak terlepas dari upaya ini adalah mempertahankan dan meningkatkan kualitas hubungan industrial yang harmonis, sehingga semua unsur mencapai kinerja terbaik.

### Good teamwork

The Company continues to develop the quality of teamwork in each division and integrated with other divisions, so that all efforts are focused in achieving the Company's goals. We also maintain and improve the quality of harmonious industrial relations, so that all the elements work as one to deliver the best performance.



### Integritas

Perseroan menyadari bahwa integritas adalah kunci dalam membangun sebuah organisasi berkesinambungan, oleh karenanya Perseroan senantiasa mendorong manajemen maupun karyawan di dalam menjalankan aktivitas perusahaan sesuai dengan standar etika dan kepatuhan terhadap hukum tanpa menyampingkan kebijakan Perseroan.

### Integrity

The Company realizes that integrity is the key in building a sustainable organization, therefore, the Company continues to encourage management and employees to conduct the Company's activities in accordance with ethical standards and company policies as well as in compliance with the relevant laws and regulations.

**Kepuasan Pelanggan**

Perseroan secara maksimal berupaya memberikan kualitas produk terbaik dengan menggunakan standar mutu tinggi serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan pelanggan guna lebih memahami kebutuhan pelanggan. Perseroan menyadari benar bahwa para pelanggan adalah mitra yang terpenting untuk memperoleh kepuasan yang maksimal.

**Customer Satisfaction**

The Company with maximum effort strive to provide the best quality products using the best available raw materials, high quality manufacturing and farming standards. The Company also maintains good relationships with its customers to better understand customer needs. The Company is very aware to provide maximum satisfaction to its customers as the customer is the most important partner.

**Komitmen**

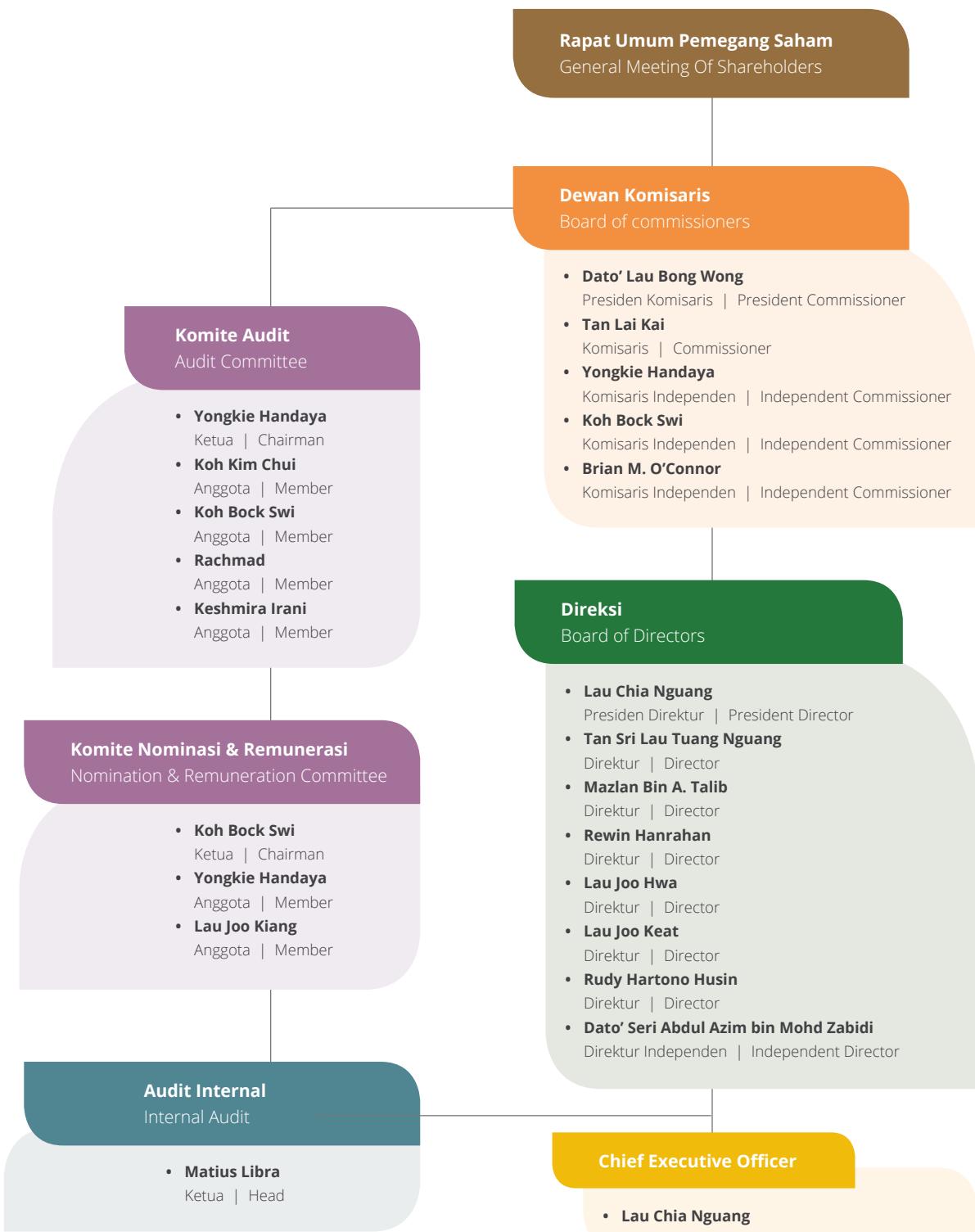
Perseroan berkomitmen tinggi dan mendorong peran aktif seluruh perangkat Perseroan yang menjadikan kerjasama tim yang baik, integritas, dan kepuasan pelanggan sebagai bagian dari budaya Perseroan demi tercapainya usaha Perseroan yang berkesinambungan yang akhirnya memberikan nilai tambah untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

**Commitment**

The Company is highly committed and encourages an active role of all corporate tools, and together with good teamwork, integrity, and customer satisfaction, form the culture of the Company in achieving its goals and which ultimately provides added value for the benefit of shareholders and other stakeholders.

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organization Structure



# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners Profile



### DATO' LAU BONG WONG

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 6 September 1943.

#### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2013. Dato' Lau Bong Wong adalah Chairman dan Managing Director Emivest Berhad, sebelumnya perusahaan publik di Malaysia.

#### Riwayat Pekerjaan:

Beliau juga bertanggungjawab dalam menentukan arah kebijakan dan strategi usaha, serta perencanaan dan operasional Grup Gymtech, yang mulai beroperasi sejak 34 tahun yang lalu. Selama masa kepemimpinannya ini, Grup Gymtech telah berkembang menjadi salah satu pemain utama dalam industri peternakan di Malaysia hingga saat ini. Selain di Emivest Berhad dan Grup Gymtech, saat ini beliau juga menjabat sebagai Chairman Leong Hup Holdings Sdn Bhd (sebelumnya perusahaan publik di Malaysia). Dato' Lau adalah anggota keluarga Lau yang secara tidak langsung merupakan pemegang saham mayoritas utama Perseroan.

Malaysian citizen, born in Malaysia on September 6, 1943.

#### Position and Basis of Appointment:

Serving as the Company's President Commissioner since June 17, 2014, based on 2013 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Dato' Lau Bong Wong is the Chairman and Managing Director of Emivest Berhad, formerly a public listed company in Malaysia.

#### Career History:

He is also responsible for formulating business policy, business strategy, planning and operations of the Gymtech Group since 34 years ago. Under his leadership, the Gymtech Group has grown into one of the key players in the poultry industry in Malaysia. In addition to Emivest Berhad and the Gymtech Group, Dato' Lau also presently serves as Chairman of Leong Hup Holdings Sdn Bhd (formerly a public listed company in Malaysia). Dato' Lau is a member of the Lau Family, which indirectly is the Company's major shareholder.



## TAN LAI KAI

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Malaysia, lahir di Johor, Malaysia pada tanggal 7 April 1966.

### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

### Riwayat Pekerjaan:

Bapak Tan Lai Kai adalah anggota Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) di Inggris. Bergabung dengan grup Leong Hup akhir 1990 sebagai internal auditor. Bapak Tan merupakan salah satu perintis investasi grup ini di Indonesia, dengan keterlibatannya dalam pendirian PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), yang merupakan investasi grup Leong Hup yang pertama di Indonesia. Beliau juga aktif di ikatan Khayangan Sdn Bhd.

Malaysian citizen, born in Johor, Malaysia on April 7, 1966.

### Position and Basis of Appointment:

Serving as the Company's Commissioner since June 17, 2014, based on 2013 Annual GMS.

### Career History:

Mr. Tan Lai Kai is a fellow member of the Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) in the United Kingdom. He joined the Leong Hup business group at the end of 1990 as an Internal Auditor. Mr Tan is one of the key persons behind the establishment of PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP), the first investment of the Leong Hup Group in Indonesia. Mr Tan is also active in Khayangan Sdn Bhd.



## **YONGKIE HANDAYA**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon pada 13 Oktober 1948.

### **Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 24 Juni 2005, berdasarkan RUPST 2013.

### **Riwayat Pekerjaan:**

Bapak Yongkie Handaya masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Buda Mitra, di Denpasar, Presiden Direktur PT Dwiniaga Pratama Sarana sejak 1993 dan PT Bali Es sejak 2002. Sejak 2006 hingga saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Es Hupindo.

Indonesian citizen, born in Ambon on October 13, 1948.

### **Position and Basis of Appointment:**

Serving as the Company's Independent Commissioner since June 24, 2005, based on 2013 AGMS.

### **Career History:**

Mr. Yongkie Handaya has also served as President Director of PT Buda Mitra in Denpasar since 1995 to present, President Director of PT Dwiniaga Pratama Sarana since 1993 and PT Bali Es since 2002, and as Director of PT ES Hupindo from 2006 to present.



**KOH BOCK SWI  
(RAYMOND KOH)**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Singapura, lahir di Malaysia pada 5 Desember 1951.

Singapore citizen, born in Malaysia on December 5, 1951.

**Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013

**Position and Basis of Appointment:**

Serving as the Company's Independent Commissioner since June 17, 2014, based on 2013 AGMS.

**Latar Belakang Pendidikan:**

Bapak Koh Bock Swi (Raymond Koh) meraih gelar Bachelor of Business Administration dari University of Singapore pada 1973. Beliau juga pernah mengikuti beberapa kursus seperti The Senior Executive Management Course with Kellogg School of Business di Chicago (1996), dan ikut serta dalam beberapa seminar investment banking di Hong Kong dan Paris (1998), serta Credit Courses di Canada dan The Korea Development Bank Guest Observer course di Seoul.

**Educational Background:**

He obtained a Bachelor of Business Administration from the University of Singapore in 1973. He also has attended several courses such as The Senior Executive Management Course with Kellogg School of Business in Chicago (1996), and participated in several investment banking courses in Hong Kong and Paris (1998), as well as credit courses in Canada and the Korea Development Bank Guest Observer course in Seoul.

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau mulai meniti karir sebagai Consumer Lending Officer di OCBC Finance (1975 -1976), dan setelah itu karirnya semakin maju di bidang perbankan, di antaranya di Bank of Montreal (1985-1986) sebagai Credit Manager dan Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office, Bank of America (1985 -1986) sebagai Asst Vice President for loan workout and debt restructuring of Singapore clients, Rabobank Nederland (1986-1995) sebagai Asst General Manager & Head Corporate Banking serta Arab Bank plc (1999 – 2008) dengan jabatan terakhir sebagai Vice Chairman of the Credit Committee. Beliau juga mempunyai pengalaman sebagai Independent Director untuk TT International Ltd dan sebagai Chairman of Audit Committee serta Director of EBSB Sdn Berhad (2012).

**Career History:**

He began his career as a Consumer Lending Officer at OCBC Finance (1975 -1976) and then to a more advanced career in banking; among others with the Bank of Montreal (1985-1986) as a Credit Manager and Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office, Bank of America (1985 -1986) as Asst Vice President for loan workouts and debt restructuring of Singapore clients, Rabobank Nederland (1986 -1995) as Asst General Manager & Head of Corporate Banking and Arab Bank plc (1999-2008) with his last position as Vice Chairman of the Credit Committee. He also has experience as an Independent Director for TT International Ltd and Chairman of Audit Committee and Director of EBSB Sdn Berhad (2012).

**BRIAN M. O'CONNOR**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, lahir di Amerika Serikat pada 16 Juni 1968

**Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

**Latar Belakang Pendidikan:**

Beliau memegang gelar a Bachelor of Arts dalam Studi Asia dan Ekonomi dari University of California, Berkeley.

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau adalah Founding Partner dari Falcon House Partners, sebuah perusahaan Private Equity yang berfokus pada wilayah Asia Tenggara, dan memiliki kantor pusat di Singapura. Sebelumnya, Bapak O'Connor bekerja di Lehman Brothers selama 18 tahun, di mana beliau terlibat dalam lebih dari 200 transaksi. Pada tahun 1995, beliau ditugaskan ke Indonesia sebagai kepala perwakilan dari Lehman Brothers yang pertama. Di bawah kepemimpinannya, Lehman Brothers Indonesia menjadi salah satu cabang yang paling menguntungkan dari 1998 hingga 2000. Pada saat menjadi kepala perwakilan Indonesia, Bapak O'Connor juga ditunjuk sebagai kepala grup telekomunikasi dan media untuk wilayah Asia berkedudukan di Hong Kong. Pada 2002, beliau diangkat menjadi kepala Corporate Finance dan M&A group di Lehman Brothers Asia.

Bapak O'Connor diangkat menjadi anggota Komite Eksekutif Lehman Brothers Asia Pacific dan menjadi Chief Administrative Officer/Chief Operating Officer (CAO/COO) wilayah Asia Pasifik yang berkedudukan di Tokyo pada 2004, menjadi penggerak ekspansi regional Lehman Brothers dari satu pusat perdagangan pada 2004 dengan pendapatan US\$900 juta, menjadi enam pusat perdagangan di tahun 2007 dengan pendapatan US\$3 miliar, dan berhasil mencapai margin laba (sebelum pajak) tertinggi di organisasi Lehman Brothers. Bapak O'Connor juga menjabat sebagai Kepala Komite Manajemen Risiko Asia Pasifik.

US citizen, was born in the United States on June 16, 1968.

**Position and Basis of Appointment:**

Serving as the Company's Independent Commissioner since June 17, 2014, based on 2013 AGMS.

**Educational Background:**

He holds a Bachelor of Arts in Asian Studies and Economics from the University of California, Berkeley.

**Career History:**

He is a Founding Partner of Falcon House Partners, a private equity firm focused on Southeast Asia and has its headquarters in Singapore. Previously, Mr. O'Connor worked at Lehman Brothers for 18 years, in which he was involved in more than 200 transactions. In 1995, he was assigned to Indonesia and became the first chief representative of Lehman Brothers. Under his leadership, Lehman Brothers Indonesia was one of the most profitable branches from 1998 until 2000. During his tenure as chief representative of Indonesia, he was also appointed as group head of telecommunications and media for Asia and was based in Hong Kong. In 2002, Mr. O'Connor was appointed as head of Corporate Finance and M & A group at Lehman Brothers Asia.

Mr. O'Connor was appointed as a member of the Executive Committee of Lehman Brothers Asia Pacific and as the Chief Administrative Officer / Chief Operating Officer (CAO / COO) Asia-Pacific region, based in Tokyo, in 2004 and became the driving force behind the regional expansion of Lehman Brothers, from one trade center in 2004 with revenues of US\$900 million, to six trade centers in 2007 with revenues of US\$3 billion, and managed to achieve the highest profit margin (before tax) in the organization of Lehman Brothers. Mr. O'Connor also served as Head of the Risk Management Committee for Asia Pacific.



# PROFIL DIREKSI

## Board of Directors Profile



### LAU CHIA NGUANG

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 8 Januari 1952.

#### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

#### Riwayat Pekerjaan:

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Operasi Ayam A1 Foods Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) dan Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993-2002). Selain itu juga menjabat sebagai Direktur di berbagai perusahaan berikut: Aispuri Sdn Bhd (1997-2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002-sekarang), Emerging Success Pte. Ltd (2004-sekarang), Eminvest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (1995-sekarang), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995-2002), Leong Hup Management Sdn Bhd (1987-2004), Raffles Star Pte. Ltd. (2000-sekarang).

Bapak Lau Chia meraih penghargaan The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 dan tahun 2015 dari Enterprise Asia. Beliau adalah anggota keluarga Lau yang merupakan pemegang saham mayoritas utama Perseroan.

Malaysian citizen, born in Malaysia on January 8, 1952.

#### Position and Basis of Appointment:

Serving as the Company's President Director since June 17, 2014, based on 2013 AGMS.

#### Career History:

Prior to serving as the Company's President Director, he held the position of Marketing and Operating Director of Ayam A1 Food Corporation (1986-2002), Ayam A1 Chicken Sdn Bhd (1996-2002) and Leong Hup Contract Farming Sdn Bhd (1993 - 2002). In addition, he served as a Director in a number of companies, namely Aispuri Sdn Bhd (1997- 2002), Ayam A1 Chicken Shop Sdn Bhd (1996-2002), Ayam A1 Food Corporation Sdn Bhd (1986-2002), Ayam A1 Food Processing Sdn Bhd (1996-2002), BC Confectionary Sdn Bhd (2001-2002), CN Lau & Sons Sdn Bhd (2002 - present), Emerging Success Pte. Ltd (2004- present), Eminvest Bhd (2001-2002), F.E Venture Sdn Bhd (1994-2002), Kylen Enterprise Sdn Bhd (1999-2002), Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd. (1995 - present), Leong Hup Broiler Farm Sdn Bhd (1995 - 2002), Leong Hup Management Sdn Bhd (1987- 2004), Raffles Star Pte. Ltd. (2000 - present).

Mr. Lau Chia was bestowed with The Asia Pacific Entrepreneurship Award 2013 and 2015 by Enterprise Asia. He is a member of the Lau Family, the Company's major shareholder.



## TAN SRI LAU TUANG NGUANG

Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 14 September 1958.

Malaysian citizen, born in Malaysia on September 14, 1958.

### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

### Position and Basis of Appointment:

Serving the position of the Company's Director since June 17, 2014, based on 2013 Annual GMS.

### Latar Belakang Pendidikan:

Bapak Tan Sri Lau Tuang Nguang secara konsisten terus mengembangkan kemampuannya dengan mengikuti berbagai pelatihan manajemen peternakan ayam untuk eksekutif di berbagai negara seperti di Arbor Acres, Amerika Serikat untuk mempelajari teknologi terapan mutakhir pada industri peternakan ayam.

### Educational Background:

Mr. Tan Sri Lau Tuang Nguang is consistently developing his capability of participating in various chicken breeding management training for executive in various countries such as Arbor Acres, US to learn about the latest applied technology in chicken breeding industry.

### Riwayat Pekerjaan:

Beliau telah menjabat sebagai Direktur di Leong Hup Holdings Sdn Bhd, sebelumnya perusahaan terbuka di Malaysia, sejak 11 Januari 1986. Selanjutnya, pada 5 Agustus 1990, Bapak Tan ditunjuk sebagai Direktur Eksekutif Leong Hup Holdings Sdn Bhd dan masih menduduki posisi tersebut sampai saat ini. Beliau juga merupakan salah satu Direktur Leong Hup dan entitas anak Leong Hup beserta afiliasinya di Filipina, Vietnam, dan Indonesia. Bapak Tan adalah anggota keluarga Lau yang secara tidak langsung merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

### Career History:

He has served as a Director in Leong Hup Holding Sdn Bhd (formerly a public listed company in Malaysia) since January 11, 1986. On August 15, 1990, he was appointed as Executive Director and has been holding this position up to the present. He also one of Directors of Leong Hup, and the subsidiary Leong Hup and its affiliations in the Philippines, Vietnam and Indonesia. Mr.Tan is a member of the Lau Family, which indirectly is the Company's major Shareholder.

**MAZLAN BIN A. TALIB**

Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 15 Oktober 1962.

**Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

**Latar Belakang Pendidikan:**

Bapak Mazlan menyelesaikan pendidikan sarjananya di Universitas Malaya, dan kemudian mendapatkan gelar Master dalam bidang Ekonomi dari Universitas Kebangsaan Malaysia.

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau termasuk dalam Pengurus Besar Wilayah Segamat di Felda Land Development Authority (FELDA) dari 1985 hingga 2008. Kemudian beliau dipercaya untuk menjabat Kepala Eksekutif di Koperasi Permodalan Felda Malaysia Berhad (2008-2013). Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Eksekutif di KPF Holdings Sdn Bhd sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang.

Malaysian citizen, born in Malaysia on October 15, 1962.

**Position and Basis of Appointment:**

Serving the position of the Company's Director since June 17, 2014, based on 2013 AGMS.

**Educational Background:**

He earned his Bachelor's Degree from Malaya University and Master's degree in Economics from Kebangsaan Malaysia University.

**Career History:**

He was one of the Regional General Managers Segamat at Felda Land Development Authority (FELDA) from 1985 until 2008. Later, he was appointed as Chief Executive of the Cooperative Capital Felda Malaysia Berhad (2008-2013). Currently, he serves as the Chief Executive in KPF Holdings Sdn Bhd from 2013 until present.



## REWIN HANRAHAN

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Bogor pada 9 Agustus 1965.

Indonesian citizen, born in Bogor on August 9, 1965.

### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

### Position and Basis of Appointment:

Serving the position of the Company's Independent Commissioner since June 17, 2014, based on 2013 AGMS.

### Latar Belakang Pendidikan:

Bapak Rewin Hanrahan adalah lulusan Fakultas Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) pada 1989.

### Educational Background:

Mr. Rewin Hanrahan graduated from the Faculty of Food Technology and Nutrition from Bogor Agricultural Institute (IPB) in 1989.

### Riwayat Pekerjaan:

Beliau mengawali karirnya di PT Biotech Indonesia (Bioteknologi – industry agribisnis) sebagai Division Manager. Kemudian, beliau bergabung dengan PT Tigaraksa Satria/ Mensa Prima yang bergerak dalam bidang distribusi produk Toiletries dan baby equipment dengan merek CHICCO (1992-1994). Beliau kemudian bekerja pada PT Wicaksana Overseas International / PT JakaranaTama, yaitu perusahaan noodles industry sebagai Group Product and Advertising Promotion Manager.

### Career History:

He commenced his career with PT Biotech Indonesia (Biotechnology- agribusiness industry) as Division Manager. He later worked with PT Tigaraksa Satria / Mensa Prima, which is engaged in the distribution of toiletries and baby equipment under the CHICCO brand (1992-1994) before joining PT Wicaksana Overseas International / PT Jakarana Tama, a company involved in the noodles industry, as Group Product and Advertising Promotion Manager.

Bapak Rewin kemudian berkecimpung dalam industri pakan ternak di PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Swiss) dari 1997 hingga 2008. Beliau menjabat sebagai General Manager dan kemudian Koordinator General Manager. Pada 2008, Bapak Rewin bergabung dengan PT Malindo Feedmill Tbk dengan posisi General Manager dan kemudian dipromosikan sebagai Direktur Marketing Pakan dan DOC pada 2012. Beliau diangkat sebagai Direktur PT Malindo Feedmill Tbk. pada 2014.

Mr. Rewin later started in the feed industry with PT Gold Coin Indonesia (Zuellig Group - Switzerland) from 1997 to 2008. He served as General Manager and his last position was as Coordinator General Manager. In 2008, he joined PT Malindo Feedmill Tbk with the position of General Manager and was promoted to be Director of Marketing Feed and DOC in 2012. He was appointed as Director of PT Malindo Feedmill Tbk. in 2014.

**LAU JOO HWA**

Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 10 September 1978.

**Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014.

**Latar Belakang Pendidikan:**

Bapak Lau Joo Hwa meraih gelar Bachelor of Business dari Victoria University of Melbourne.

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai Marketing Manager dari 2002 sampai 2008. Kemudian pada 2004, beliau dipercayakan untuk menjabat posisi Deputy CEO di KSB Distribution Pte. Ltd.

Malaysian citizen, born in Malaysia on September 10, 1978.

**Position and Basis of Appointment:**

Serving as the Company's Director since June 11, 2015, based on 2014 AGMS.

**Educational Background:**

Mr. Lau Joo Hwa obtained a Bachelor of Business from Victoria University of Melbourne.

**Career History:**

He commenced his career in the Company as Marketing Manager from 2002 to 2008. Later, in 2004, he was entrusted to serve as Deputy CEO at KSB Distribution Pte. Ltd.



## LAU JOO KEAT

Direktur  
Director

Warga Negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 19 Oktober 1979

Malaysian citizen, born in Malaysia on October 19, 1979.

### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014.

### Position and Basis of Appointment:

Serving as the Company's Director since June 11, 2015, based on 2014 AGMS.

### Latar Belakang Pendidikan:

Bapak Lau Joo Keat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi jurusan Marketing di University of Kentucky, Amerika Serikat.

### Educational Background:

Mr. Lau Joo Keat completed his college education in Marketing at the University of Kentucky, US.

### Riwayat Pekerjaan:

Beliau memulai karirnya di Perseroan sebagai Manager Production Breeding, Hatchery, dan Broiler Farm (2002-2007). Kemudian pada 2007, beliau menjabat sebagai Head Production Breeding, Hatchery, dan Broiler Farm di Perseroan.

### Career History:

He began his career in the Company as Manager of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm (2002-2007). Later, in 2007, he served as Head of Production Breeding, Hatchery and Broiler Farm in the Company.

**RUDY HARTONO HUSIN**

Direktur  
Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada 24 April 1974.

**Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:**

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 11 Juni 2015, berdasarkan RUPST 2014.

**Latar Belakang Pendidikan:**

Bapak Rudy Hartono Husin adalah Sarjana Ekonomi lulusan dari Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Atmajaya.

**Riwayat Pekerjaan:**

Beliau pernah bekerja sebagai Eksternal Auditor di Perusahaan Auditor Ernst & Young (1999-2004). Kemudian pada 2004 beliau bergabung dengan Perseroan dan menjabat sebagai Head Finance, Accounting dan Audit sampai dengan 2015. Beliau dipercayakan untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dari 2009 hingga 2015.

Indonesian citizen, born in Jakarta on April 24, 1974.

**Position and Basis of Appointment:**

Serving as the Company's Director since June 11, 2015, based on 2014 AGMS.

**Educational Background:**

Mr. Rudy Hartono Husin holds a Bachelor's Degree in Economics majoring in Accounting from Atmajaya University.

**Career History:**

He served as an External Auditor at the public accounting firm Ernst & Young (1999-2004). Later, in 2004, he joined with Malindo and served as Head of Finance, Accounting and Auditing until 2015. He was entrusted to serve as Corporate Secretary from 2009 to 2015.



## DATO' SERI ABDUL AZIM BIN MOHD ZABIDI

Direktur Independen  
Independent Director

Warga negara Malaysia, lahir di Malaysia pada 11 Juli 1959.

Malaysian citizen, born in Malaysia on July 11, 1959.

### Jabatan dan Dasar Hukum Pengangkatan:

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak 17 Juni 2014, berdasarkan RUPST 2013.

### Position and Basis of Appointment:

Serving as the Company's Independent Director since June 17, 2014, based on 2013 AGMS.

### Latar Belakang Pendidikan:

Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi lulus dari Institute of Chartered Secretaries and Administrators di Inggris pada 1982, kemudian meraih gelar Masters of Arts in Business Law dari London Metropolitan University.

### Educational Background:

Dato' Seri Abdul Azim bin Mohd Zabidi graduated from the Institute of Chartered Secretaries and Administrators in England in 1982, and he obtained his Masters of Arts degree in Business Law from London Metropolitan University.

### Riwayat Pekerjaan:

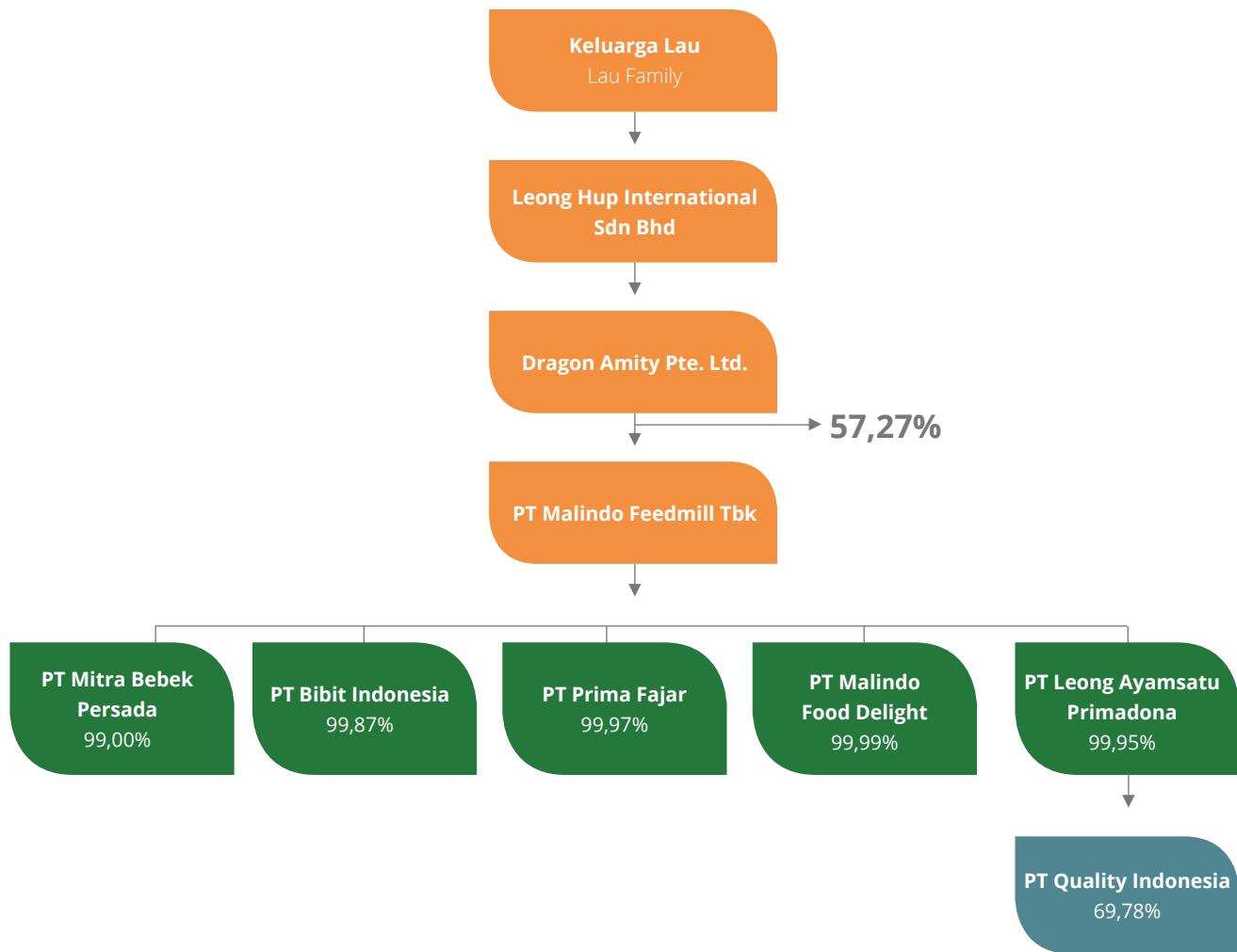
Sebelum menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan, Dato' Seri bekerja selama 15 tahun di Commerce Asset Holding Group (sekarang dikenal dengan nama CIMB). Kemudian beliau menjabat sebagai Chairman Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). Beliau juga pernah bekerja di Amanah Property Trust Managers berhad yang dahulunya dikenal dengan Nama Commerce Property Trust Managers berhad (1997-1999).

### Career History:

Prior to serving as the Company's Independent Director, Dato' Seri worked for 15 years with the Commerce Asset Holding Group (now CIMB). Later, he served as Chairman of Bank Simpanan Nasional, Malaysia (1999-2009). He also once worked in the Amanah Property Trust Managers Berhad, formerly known as Commerce Property Trust Managers Limited (1997-1999).

# STRUKTUR GRUP PERSEROAN

Group Structure



# ENTITAS ANAK

## Subsidiaries

Perseroan memiliki 6 (lima) Entitas Anak, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

The Company has 6 (five) Subsidiaries, owned directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha <i>Scope of Activities</i>	Presentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Bulan dimulai Kegiatan Komersial <i>Start of Commercial Operations</i>	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan rupiah) <i>Total Assets Before Elimination (in Millions of Rupiah)</i>	
		2017	2016		2017	2016
<b>Kepemilikan Langsung</b> <i>Direct Ownership</i>						
PT Bibit Indonesia	Peternakan Anak Ayam Pembibit Induk Parent Stock DOC chicken farm	99,87%	99,87%	Agustus 2002 August 2002	191,426	215,969
PT Prima Fajar	Peternakan Ayam Ras Pedaging Broiler chicken farm	99,97%	99,90%	September 2007 September 2007	86,492	57,094
PT Leong Ayamsatu Primadona (LAP)	Peternakan Anak Ayam Usia Sehari dan Ayam Ras Pedaging DOC and broiler chicken farm	99,95%	99,69%	Januari 1997 January 1997	560,636	646,927
PT Malindo Food Delight	Pengolahan dan pengawetan daging Processing and preserving of meat	99,99%	99,99%	Juni 2013 June 2013	179,959	172,975
PT Mitra Bebek Persada	Peternakan Itik Duck farm	99,00%	-	Masih dalam tahap pengembangan Still in development stage	3,033	-
<b>Kepemilikan Tidak Langsung melalui LAP</b> <i>Indirect Ownership through LAP</i>						
PT Quality Indonesia	Peternakan Itik Duck farm	69,78%	69,78%	Mei 2007 May 2007	13,302	17,629

# PROFESI DAN LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

Professions And Capital Market Supporting Institutions

## Kantor Akuntan Publik

**Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
(anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers)  
Plaza 89, JL. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta, 12940  
**Nama Akuntan**  
Eddy Rintis, S.E., CPA  
**Jasa yang diberikan**  
Laporan Audit Tahunan

## Public Accounting Firm

**Tanudireja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
(a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network)  
Plaza 89, JL. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta, 12940  
**Name of the Accountant:**  
Eddy Rintis, S.E., CPA  
**Services Provided**  
Annual Audit Report

## Notaris

**Achmad Bajumi, S.H., M.H.**  
Jl. Danau Sunter Utara Blok B1 A No. 2  
Sunter Podomoro,  
Jakarta Utara 14350  
**Jasa yang diberikan**  
Jasa Penerbitan Akta

## Notary

**Achmad Bajumi, S.H., M.H.**  
Jl. Danau Sunter Utara Blok B1 A No. 2  
Sunter Podomoro,  
Jakarta Utara 14350  
**Services Provided**  
Notarial Deed Publication

## Biro Administrasi Efek

**PT Sinartama Gunita**  
Plaza BII Menara 1 Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
**Jasa yang diberikan**  
Pengelolaan Administrasi Saham

## Securities Administration Agencies

**PT Sinartama Gunita**  
Plaza BII Menara 1 Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51  
Jakarta 10350  
**Services Provided**  
Share Administration Management

## Pengelolaan Administrasi Saham Pemeringkat Efek

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**  
Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan  
Jakarta 12920

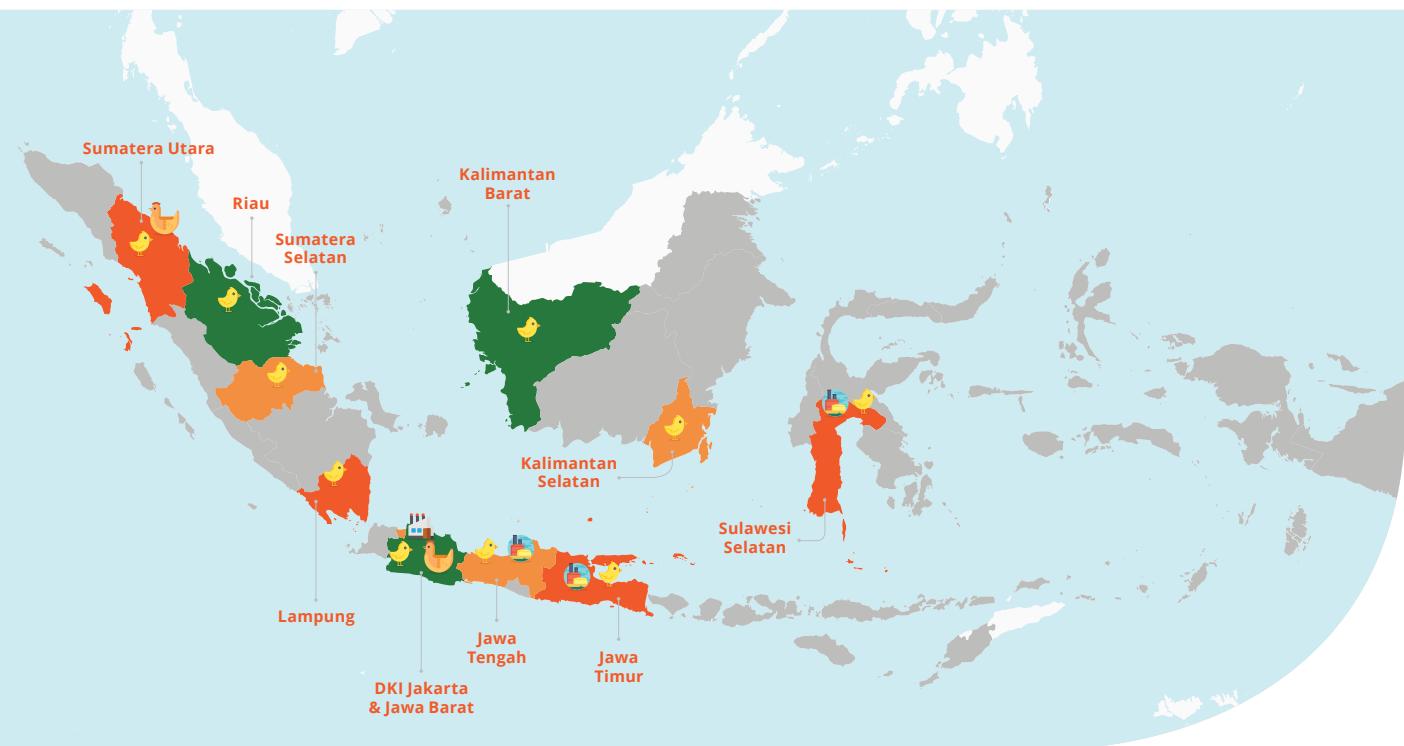
## Share Administration Management Rating Agency

**PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)**  
Setiabudi Atrium, 8th Floor, Suite 809-910  
Jl. HR Rasuna Said Kav. 62, Kuningan  
Jakarta 12920



# PETA AREA KERJA PERSEROAN

Map of Company Operations



## Pabrik Pakan



Cakung (DKI Jakarta), Cikande (Banten, Grobogan (Jateng), Gresik (Java Timur), Makassar (Sulawesi Selatan).

## Feedmill



Cakung (DKI Jakarta), Cikande (Banten), Grobogan (Central Java), Gresik (East Java), Makassar (South Sulawesi)

## Pembibitan Ayam



Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan.

## Breeder Farm



North Sumatera, Riau, South Sumatera, Lampung, West Java, Central Java, East Java, West Kalimantan, South Kalimantan, South Sulawesi.

## Peternakan Ayam Pedaging



Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang and Deli Serdang.

## Broiler Farm



Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, and Deli Serdang.

## Makanan Olahan



Cikarang (Java Barat).

## Processed Food



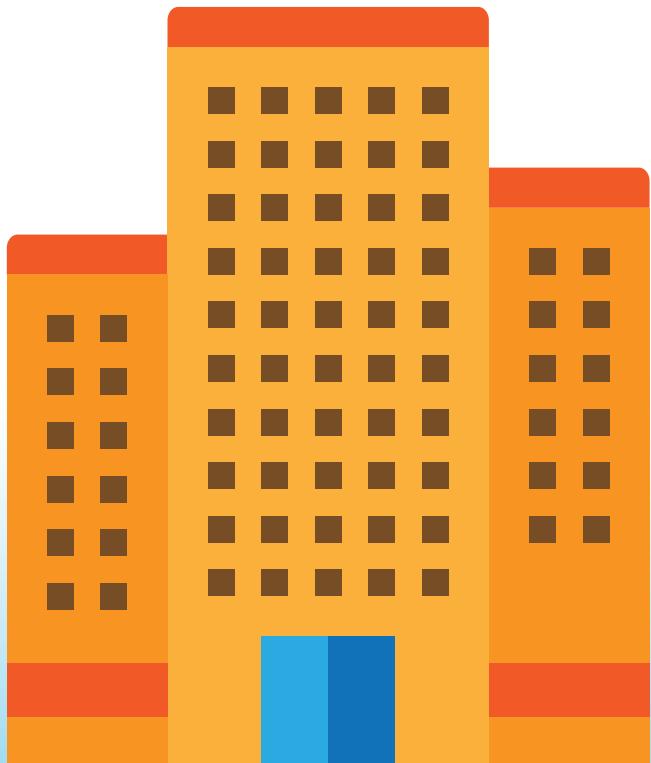
Cikarang (West Java).

# DAFTAR ALAMAT KANTOR PT MALINDO FEEDMILL, TBK

List of Office Address  
PT Malindo Feedmil, Tbk

## Kantor Pusat Head Office

Jl. RS Fatmawati No. 15  
Komplek Golden Plaza Blok G No. 17-22  
Jakarta Selatan 12420  
Telp. (021) 766 1727 (Hunting)  
Fax: (021) 766 1728



**DKI Jakarta**  
Jl. Raya Cakung Cilincing Km 3,5 Jakarta Timur  
Telp. (021) 461 2205  
Fax. (021) 461 2206

**Serang**  
Kawasan Industri Modern Cikande Blok Q-5  
Jl. Raya Jakarta Serang Km. 66  
Serang - Banten  
Telp. (0254) 84 80 855  
Fax. (0254) 84 80 856

**Surabaya**  
Jl. Pertamina Km 37, Desa Sumberame  
Kecamatan Wringinanom  
Gresik - Jawa Timur  
Telp. (031) 897 2385  
Fax. (031) 897 1378

**Semarang**  
Jl. Raya Semarang - Purwodadi Km. 40  
Desa Harjowinangun Kecamatan Godong  
Grobogan - Jawa Tengah  
Telp. (0292) 427 4080  
Fax. (0292) 427 4084

**Makassar**  
Jl. Kima 19 Kavling EE-5B  
Kawasan Industri Makassar, Kelurahan Bira  
Kecamatan Tamalanrea  
Makassar - Sulawesi Selatan  
Telp. (0411) 473 0818

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications



### Penghargaan

### Awards

Penghargaan Awards			
No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Issuer	Tanggal Date
1	Perusahaan Ramah Lingkungan Eco-friendly Company	Pemerintah Kabupaten Serang Serang Regency	11 Juli 2017 July 11, 2017
2	Penghargaan Proper Peringkat Biru untuk PT Malindo Feedmill Tbk Plant Cikande Periode 2016-2017 Blue Rated Proper Award for PT Malindo Feedmill Tbk, Cikande Plant for the period 2016-2017	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia	Juni 2017 June 2017

### Penghargaan *Awards*

No.	Penghargaan Awards	Pemberi Penghargaan Issuer	Tanggal Date
3	Penghargaan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Sebelum Jatuh Tempo 2017. Building and Property Tax Payment Award Before Due Date 2017	Bupati Serang Serang Regent	5 Oktober 2017 October 5, 2017
4	Penghargaan Best of The Best ke 5 kalinya dari majalah Forbes Indonesia Best of the Best Award for the fifth time from Forbes Indonesia magazine	Majalah Forbes Indonesia Forbes Indonesia Magazine	19 Oktober 2017 October 19, 2017
5	Penghargaan Zero Accident, tanpa adanya kecelakaan kerja sejak 1 November 2013 s.d. 31 Desember 2016 di PT Malindo Feedmill Tbk farm Tanah Laut Kalsel Zero Accident Award from November 1, 2013 to December 31, 2016 at PT Malindo Feedmill Tbk farm, Tanah Laut, South Kalimantan	Kementerian Tenaga Kerja RI Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	14 Juli 2017 July 14, 2017
6	Penghargaan Zero Accident, tanpa adanya kecelakaan kerja sejak 1 November 2013 s.d. 31 Desember 2016 di PT Malindo Feedmill Tbk farm Tanah Laut Kalsel Zero Accident Award from November 1, 2013 to December 31, 2016 at PT Malindo Feedmill Tbk farm, Tanah Laut, South Kalimantan	Gubernur Kalsel South Kalimantan Governor	16 Februari 2017 February 16, 2017
7	Penghargaan Zero Accident, tanpa adanya kecelakaan kerja sejak 1 November 2013 s.d 31 Oktober 2016 di PT Malindo Feedmill Tbk Pasuruan Hatchery Zero Accident Award from November 1, 2013 to October 31, 2016 at PT Malindo Feedmill Tbk Pasuruan Hatchery	Gubernur Jatim East Java Governor	21 Februari 2017 February 21, 2017
8	Penghargaan Zero Accident, tanpa adanya kecelakaan kerja di PT Malindo Feedmill plant Gresik Zero Accident Award at PT Malindo Feedmill plant Gresik	Gubernur Jatim East Java Governor	Tahun 2017 2017

### Sertifikasi

Sertifikat yang telah dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

### Certifications

Certificates owned by the Company and Subsidiaries are as follows:

### Sertifikat *Certificate*

No.	Sertifikat Certificate	Penerbit Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity Period
1	Sertifikat SNI DOC Final Stock	Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak Direktorat Jendral Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Animal Product Certification Institution of Animal Seeds / Livestock Seeds Directorate General of Husbandry at Health Ministry of Agriculture	6 November 2020 November 6, 2020

**Sertifikat  
*Certificate***

No.	Sertifikat Certificate	Penerbit Sertifikat Issuer	Masa Berlaku Validity Period
2	Sertifikat ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System untuk PT Malindo Food Delight ISO 22000:2005 Food Safety Management System certificate for PT Malindo Food Delight	SAI GLOBAL	14 Agustus 2020 August 14, 2018
3	Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management System untuk PT Malindo Food Delight ISO 9001 : 2015 Quality Management System untuk PT Malindo Food Delight	SAI GLOBAL	14 Agustus 2020 August 14, 2020
4	Sertifikat Halal (untuk Sunny Gold, Ciki Wiki, dan Sobat) Halal Certification (For Sunny Gold, Ciki Wiki, and Sobat)	LP POM Majelis Ulama Indonesia	02 April 2019 April 02, 2019
5	Sertifikat Halal (Breadtalk & Value Plus) Halal Certification (For Breadtalk & Value Plus)	LP POM Majelis Ulama Indonesia LPPOM Indonesian Ulama Council (MUI)	02 April 2019 April 02, 2019
6	Sistem Jaminan Halal Halal Assurance System (Status B)	LP POM Majelis Ulama Indonesia (MUI) LPPOM Indonesian Ulama Council (MUI)	02 April 2019 April 02, 2019
7	Sertifikat ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System untuk PT Malindo Feedmill Tbk plant Gresik ISO 22000 : 2005 Food Safety Management System for PT Malindo Feedmill Tbk plant Gresik	SAI Global	29 Januari 2021 January 29, 2021

## PERISTIWA PENTING 2017

### Significant Events 2017



1. Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), 20 Juni 2017 di Hotel Sheraton Grand, Gandaria City Jakarta.
2. Pembukaan Perdagangan Bursa Efek Indonesia oleh PT Malindo Feedmill Tbk, 14 Februari 2017
3. Penghargaan Best of The Best dari Majalah Forbes Indonesia, 19 Oktober 2017, Hotel Shangrila Jakarta

1. The Company held Annual General Meeting of Shareholders on June 20, 2017 at Sheraton Grand Hotel, Gandaria City, Jakarta
2. The opening of Indonesia Stock Exchange Trading by PT Malindo Feedmill Tbk on February 14, 2017
3. Best of the Best Award from Forbes Indonesia magazine on October 19, 2017 at Shangrila Hotel Jakarta.



# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

## **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

**78** Tinjauan Perekonomian Global  
Global Economy Review

**78** Tinjauan Perekonomian Regional  
Regional Economy Review

**79** Tinjauan Perekonomian Nasional  
National Economy Review

**80** Tinjauan Industri Perunggasan  
Poultry Industry Review

**81** Tinjauan Bisnis Malindo  
Malindo Business Review

**88** Tinjauan Operasional per Segmen Usaha  
Review of Operations By Business Segments

**90** Tinjauan Keuangan  
Financial Review

**111** Tinjauan Fungsional  
Functional Review

# TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL

## Global Economy Review

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2017 mencapai 3,0% menurut Bank Dunia, atau meningkat dari kenaikan hanya 2,3% di tahun 2016. Tingkat kenaikan ini didorong oleh harga komoditas di pasaran dunia yang tetap rendah, masih cukup lemahnya perdagangan global, dan tertahannya arus modal.

Kontribusi penurunan terbesar dari perekonomian global masih berasal dari negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat, misalnya, hanya mencapai 2,3% di tahun 2017, sedikit membaik dari tahun 2016 yang mencapai 2,1%. Sementara pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa naik menjadi 2,5% dari posisi 1,6% di tahun 2016. Perbaikan kondisi ini didorong oleh kembalinya kepercayaan diri pasar dan stimulus moneter dari European Central Bank.

Menurut laporan terbaru Global Economic Prospects yang dikeluarkan oleh Bank Dunia, negara-negara maju mencatat pertumbuhan 2,3%, sementara negara-negara berkembang (EMDE) mencatat percepatan pertumbuhan hingga 4,3% di tahun 2017. Hal ini menunjukkan menggeliatnya aktivitas negara-negara pengekspor komoditas dan pertumbuhan stabil dari negara-negara pengimpor komoditas.

Global economic growth in 2017 reached a modest level of 3.0%, according to the World Bank, an increase of 2.3% from that in 2016. The increase was due to the prices of commodities in the global markets which haven't picked up their pace, global trades which remained slow, and stalled capital flow.

The biggest contributors to the global economic slowdown were still the advanced countries. For example, the United States of America recorded an economic growth of 2.3% in 2017, a slight increase from 2016's 2.1% growth. The cumulative growth for the European Union countries was 2.5% from 1.6% in 2016. The improvement was due to the market's rebounding confidence and monetary stimulus from the European Central Bank.

The Global Economic Prospects report from the World Bank reveals that advanced countries recorded growth of 2.3%, whereas emerging and developing countries (EMDE) recorded growth of 4.3% in 2017. This shows the commodity exporting countries experienced more bullish activities and commodity importing countries enjoyed more stable growth.

# TINJAUAN PEREKONOMIAN REGIONAL

## Regional Economy Review

Di Kawasan Asia Tenggara, negara-negara anggota ASEAN mencatatkan pertumbuhan yang bervariasi. Secara kolektif, PDB negara-negara ASEAN tumbuh 5,3% dari 4,7% di tahun sebelumnya. Berkaitan dengan negara-negara terdekat dari Indonesia, perekonomian Malaysia tumbuh 5,9% di tahun 2017, dari 4,2% di tahun 2016; dan, Singapura juga mencatat kenaikan PDB dari 2,4% di tahun 2016 ke 3,5% di tahun 2017. Vietnam menjadi negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan dengan 6,81%, sementara Filipina ada di tempat kedua dengan 6,7%.

Melebar ke kawasan Asia, Cina juga mencatat perbaikan ekonomi dengan pertumbuhan di angka 6,9%, melebihi target pemerintah di angka 6,5%. Sementara di Jepang, didorong oleh kenaikan konsumsi pribadi, pengeluaran usaha dan inventaris, perekonomian tumbuh menjadi 1,6%, setelah di tahun 2016, negara ini mencatatkan kenaikan ekonomi di kisaran 1%.

In Southeast Asia, ASEAN member countries reported varied levels of growth. Collectively, GDP of ASEAN member countries grew 5.3%, showing an increase from 4.7% in the previous year. Related to the neighboring countries, Malaysia's economy grew 5.9% in 2017, compared to 4.2% growth in 2016; and, Singapore reported GDP increase from 2.4% in 2016 to 3.5% in 2017. Vietnam enjoyed the highest economic growth in the region with 6.81%, followed by the Philippines with 6.7%.

Meanwhile, China also reported economic growth of 6.9%, surpassing the government's target of 6.5%. In Japan, driven by the growing personal consumption, business spending and inventory, the economy grew at 1.6%, after in 2016, the country reported economic growth at 1%.



## **TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL** National Economy Review

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07% pada tahun 2017, naik dari 5,03% pada tahun 2016. Menurut Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), beberapa faktor yang membut pencapaian pertumbuhan ekonomi yang moderat adalah dependensi pada komoditas ekspor bahan mentah yang mengakibatkan sektor ini stagnan, ketergantungan yang cukup tinggi terhadap terhadap impor yang cukup tinggi, kurangnya insentif terhadap industri, optimisme konsumsi dan bisnis yang melemah menghadapi tahun politik, dan iklim investasi yang belum mendorong realisasi inventasi di tanah air.

Realisasi total belanja negara hingga laporan tanggal 8 Januari 2018 tercatat mencapai Rp1.986 triliun atau 93,2% dari target pemerintah, dengan perkiraan pertambahan hingga 2,5% di saat angka terakhir dilaporkan oleh Pemerintah . Nilai realisasi ini di bawah target pemerintah sebesar Rp2.133 triliun sesuai APBN-P 2017. Akan tetapi, angka ini lebih baik daripada realisasi belanja negara di tahun 2016 yang tercatat di rasio 89,3% atau Rp1.859, 46 triliun.

Fokus masih diberikan kepada sektor infrastruktur yang menyerap anggaran rata-rata 38,57% untuk tiga tahun terakhir.

Selain belanja Negara, kinerja ekonomi juga dipengaruhi oleh kinerja ekspor impor. Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-Desember 2017 mencapai USD168,73 miliar atau meningkat 16,22% dibanding periode yang sama tahun 2016, yang mencapai nilai USD144,43 miliar. Ekspor nonmigas mencapai USD152,99 miliar atau meningkat 15,83%.

The Central Bureau of Statistics (BPS) reported that Indonesia's economic growth reached 5.07% in 2017, showing a rise from 5.03% in 2016. According to Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), several factors contributed to the moderate economic growth. They are dependency on exports for raw material commodities causing the sector to become stagnant, moderately high dependency on imports, minimum incentive for industries, weakening optimism for consumption and business in the face of political year, and investment climate which doesn't fully support investment realization in the country.

The total realization of state expenditure as of January 8, 2018 reached Rp1,986 trillion or 93.2% of the government's target, even though the government stated there may be correction of additional 2.5% when the final report is ready . The realization is below the government's target of Rp2,133 trillion based on 2017 Revised State Budget (APBN-P 2017). This achievement is better than the realization of the state expenditure in 2016 which was reported at 89.3% or Rp1,859. 46 trillion.

The government still focused on the infrastructure sector which absorbed an average of 38.57% from the state budget in the last three years.

Aside from state expenditure, the economic performance was influenced by exports and imports. The cumulative value of exports from January until December 2017 reached USD168.73 billion or rising 16.22% from that in the same period in 2016, which reached USD144.43 billion. The value of exports from the non-oil and gas sector reached USD152.99 billion or rising 15.83%.

Nilai impor semua golongan penggunaan barang baik barang konsumsi, bahan baku/penolong dan barang modal selama Januari-Desember 2017 mengalami peningkatan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya masing-masing 14,7%, 16,6%, dan 12,1% .

Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar selama Januari-Desember 2017 ditempati oleh Tiongkok dengan nilai USD35,52 miliar (26,8%), Jepang dengan USD15,21 miliar (11,5%), dan Thailand dengan USD9,19 miliar (6,9%). Impor nonmigas dari ASEAN 20,4%, sementara dari Uni Eropa 9,3%.

The value of imports for all sectors, either consumptive goods, supporting goods, and capital goods from January until December 2017 showed an increase from the previous period with 14.7%, 16.6%, and 12.1%, respectively .

The biggest suppliers of non-oil & gas import goods were China with the value of USD35.52 billion (26.8%), Japan with USD15.21 billion (11.5%), and Thailand with USD9.19 billion (6.9%). The value of imports of non-oil & gas goods from ASEAN was 20.4% and 9.3% from the European Union.

## TINJAUAN INDUSTRI PERUNGGASAN

### Poultry Industry Review

Kondisi perunggasan nasional tahun 2017 belum sepenuhnya stabil, salah satu penyebabnya adalah tingginya harga jagung sebagai bahan baku pakan dikarenakan belum meratanya distribusi dan ketersediaannya sepanjang tahun, serta tingkat ketebalan harga DOC dan ayam broiler. Perseroan mengharapkan keterlibatan pemerintah dalam mengatur keseimbangan harga dan pasokan bahan baku pakan.

Di tahun 2017, produksi daging unggas mencapai 2,1 juta ton atau 66,3% dari total produksi daging. Sementara itu, produksi telur mencapai 1,9 juta ton di mana produksi telur ayam buras mencapai 196.138 ton, telur ayam ras sebanyak 1,4 juta ton, dan telur itik sebanyak 290.110 ton .

Dengan kondisi pertumbuhan pos-pos industri perunggasan yang cenderung lebih tinggi daripada pertumbuhan ekonomi nasional, kami yakin masih ada banyak ruang bagi industri ini untuk berkembang.

The national poultry industry in 2017 was not stable enough, one of the causes is the rising price of corn as the material for animal feed. The price volatility was due to the uneven distribution and availability throughout the year, and the price stability of broiler and DOC. The Company hopes the government can play a bigger role in regulating the balance between the price and the supply of material for animal feed.

In 2017, the production of poultry meat reached 2,1 million tons or 66.3% of the total meat production. Meanwhile, egg production reached 1.9 million tons with the production free-range chicken eggs reached 196,138 tons, broiler eggs 1.4 million tons, and duck eggs 290,110 tons .

With the posts in the poultry industry showing higher growth than the national economy, we are confident there is still ample legroom for the industry to grow.

# TINJAUAN BISNIS MALINDO

## Malindo Business Review

Perseroan bergerak dalam bisnis produksi pakan ternak, yaitu pakan ternak ayam ras pedaging induk, pakan ternak ayam ras pedaging komersial, pakan ternak ayam ras petelur, dan juga memproduksi anak ayam berusia satu hari (DOC). Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu menjalankan usaha dalam bidang produksi yang terbagi menjadi empat divisi, yaitu divisi pakan ternak, divisi pembibitan ayam, divisi peternakan ayam pedaging dan divisi makanan olahan.

Produk unggas berupa daging ayam dan telur merupakan sumber protein yang berkualitas dengan harga terjangkau. Konsumsi daging ayam di Indonesia diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan pendapatan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi protein hewani. Dan saat ini, 65% daging yang dikonsumsi masyarakat Indonesia berasal dari daging ayam.

Masih rendahnya konsumsi daging ayam dan telur, menjadikan prospek industri perunggasan ke depan masih sangat menjanjikan.

The Company is a fully integrated business, engaged in the production of animal feed, namely breeder parent feed, commercial broiler feed, layer chicken feed, and the production of Day Old Chicks (DOCs). The Company's main business activities are divided into four main divisions, namely animal feed division, breeder division, broiler farms division and processed foods division.

Poultry products, such as chicken meat and eggs, are sources of high quality protein available at affordable prices. Chicken meat consumption is expected to continue to grow in line with the growth of the economy and GDP per capita and the raising awareness of the public of the importance of consuming animal protein. Currently, approximately 65% of meat consumed by the Indonesians mainly comes from chicken meat.

The level of consumption of chicken meat and eggs is still very low in the country. This means the poultry industry is still a growing and highly promising industry.



## Segmen Usaha Perseroan

Perseroan saat ini memiliki empat divisi usaha di sektor hulu dan hilir yang terdiri dari Divisi Pakan Ternak, Divisi Pembibitan Ayam, Divisi Peternakan Ayam Pedaging, dan Divisi Makanan Olahan.

Perseroan mengelola Divisi Pakan Ternak. Divisi Pembibitan Anak Ayam dikelola oleh Perseroan, dan anak usaha PT Leong Ayamsatu Primadona dan PT Bibit Indonesia. Anak usaha PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona mengelola Divisi Peternakan Ayam Pedaging, sementara Divisi Makanan Olahan dipegang oleh PT Malindo Food Delight.

### Divisi Pakan Ternak

Perseroan adalah salah satu produsen pakan ternak terbesar di Indonesia, dengan menguasai hampir 8% pangsa pasar disektor ini. Produk Perseroan dikenal akan kualitas produk yang tinggi serta layanan konsumen yang unggul. Perseroan memiliki lima pabrik pakan yang beroperasi secara penuh. Pabrik-pabrik ini berlokasi di Cakung, Jakarta Timur; Serang, Banten; Gresik, Jawa Timur; Semarang, Jawa Tengah; dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Perseroan menjalankan prosedur Pengendalian Mutu (Quality Control) yang ketat sejak pemilihan bahan baku, seperti jagung, bungkil kedelai dan bahan baku pakan lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hanya produk dengan kualitas terbaik yang dihasilkan. Didukung oleh tenaga yang profesional dan berpengalaman puluhan tahun di bidangnya serta kegiatan penelitian dan pengembangan yang berkelanjutan, Perseroan dapat memproduksi pakan pilihan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan pakan ayam dan ternak lainnya.

Tersedianya berbagai jenis pakan sesuai dengan tahap pemeliharaan dan jenis ternak, yaitu pakan komplet broiler, pakan komplet petelur, pakan komplet bebek pedaging, serta ternak lainnya, telah menjadikan Perseroan salah satu mitra terbaik dan terpercaya pilihan para peternak dalam mengembangkan usaha mereka. Selain itu, jajaran marketing yang handal dan berdedikasi juga selalu siap memenuhi kebutuhan para pelanggan. Lebih daripada itu, dukungan tenaga layanan teknis yang memiliki pengetahuan dan keahlian sekaligus berperan sebagai pendamping peternak dalam menerapkan manajemen budidaya ternak yang baik di lapangan. Perseroan senantiasa memastikan kualitas yang tinggi untuk produk-produknya dengan menerapkan ISO 9001 Quality Management System dan ISO 22000 Food Safety Management.

### Divisi Pembibitan Ayam

Divisi pembibitan ayam Perseroan memproduksi induk ayam Parent Stock (PS) dan anak ayam umur sehari (DOC Final Stock). Perseroan memastikan hanya menggunakan bibit PS dan DOC Final Stock berkualitas prima karena dihasilkan oleh bibit Grandparent Stock yang berkualitas dan unggul. Hal ini telah mendapatkan

## Company Business Segment

The Company currently has four business divisions in the upstream and downstream sectors consisting of Feedmill Division, Breeder Division, Broiler Division and Processed Food Division.

The Company manages the Feedmill Division. The Breeder Division is run by the Company, and the subsidiaries PT Leong Ayamsatu Primadona and PT Bibit Indonesia. PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona operates the Broiler Division, while the Processed Food Division is run by PT Malindo Food Delight.

### Feedmill Division

The Company is one of the largest animal feed producers in Indonesia, controlling almost 8% of market share in this sector. The company's products are known for their high quality and superior customer services. The Company has five fully operational feedmills. They are located in Cakung, East Jakarta; Cikande, Banten; Gresik, East Java; Grobogan, Central Java; and Makassar, South Sulawesi.

The Company conducts tight Quality Control procedures from the process of selecting raw materials, such as corn, soybean meal and other feed ingredients. This is done to ensure that the Company produces only the highest quality products. Supported by staff and employees who are highly professional and experienced, as well as decades of research and development activities, the Company is able to produce quality feed for chickens and other livestock.

The availability of various types of feed according to types and ages of livestock, namely complete broiler feed, complete layer feed, complete broiler duck feed, and other animals, has made the Company one of the best partners and reliable choice for farmers in developing their businesses. In addition, the Company's reliable and dedicated marketing staff are always ready to meet customer's needs. furthermore, the Company's technical support team has the knowledge and expertise to act as a companion for farmers in implementing good livestock farming management in the field. The Company continuously ensures high quality products by applying the ISO 9001 Quality Management System and ISO 22000 Food Safety Management.

### Breeder Division

The Company's breeder division produces Parent Stock Day Old Chick (PS DOC) and Final Stock Day Old Chick (FS DOC). The Company ensures that the PS DOC and FS DOC produce are of best quality, produced by the quality Grand Parent Stock. And for this, the Company has won the hearts of the farmers who always

pengakuan dari para peternak yang senantiasa menjadikan DOC Perseroan pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan bibit mereka. Pembibitan ayam Perseroan tersebar di berbagai daerah di Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi, dengan total kapasitas produksi untuk PS DOC sebesar 3,2 juta ekor dan DOC sebesar 210 juta ekor.

#### **Divisi Peternakan Ayam Pedaging**

Sebagai perusahaan peternakan unggas yang terintegrasi, Perseroan memiliki divisi ayam ras pedaging (broiler) yang bermitra dengan peternak unggas lokal (peternak plasma) dalam memelihara dan menghasilkan ayam ras pedaging. Dalam menjalankan usaha peternakan ayam ras pedaging, Perseroan senantiasa mengacu pada cara beternak yang baik dan sangat memperhatikan faktor kesehatan untuk memastikan bahwa ayam yang dihasilkan merupakan ayam yang sehat dan berkualitas. Saat ini peternakan ayam ras pedaging Perseroan tersebar di beberapa lokasi, yaitu di Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, dan Deli Serdang.

#### **Divisi Makanan Olahan**

Berdirinya PT Malindo Food Delight yang mulai beroperasi pada bulan Juni 2013 menandai tonggak baru masuknya Perseroan ke sektor hilir. PT Malindo Food Delight yang berlokasi di Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merupakan unit pengolahan makanan berbahan baku ayam bermerek "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dengan total kapasitas produksi 9.000 MT per tahun. Perseroan bertekad terus meningkatkan kapasitas produksi sehingga divisi ini mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pendapatan Perseroan.

Kehadiran "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dalam bentuk sudah matang (fully cooked) menjadi pilihan masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan, terutama masyarakat perkotaan yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi sehingga membutuhkan makanan yang cepat dan mudah penyajiannya, namun tetap sehat dan bergizi. Selain itu, "SunnyGold" dan "Ciki Wiki" dapat menjadi sumber protein hewani alternatif di tengah rendahnya konsumsi protein hewani masyarakat Indonesia dibandingkan negara lain di Asia Tenggara.

"SunnyGold" dan "Ciki Wiki" memiliki citarasa yang telah disesuaikan dengan selera khas Indonesia dan tersedia dalam beraneka ragam produk seperti chicken nugget, chicken tempura, chicken stick, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumstick, dan chicken sausage. Diproduksi dengan menggunakan bahan baku ayam yang memenuhi kaidah ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal) serta didukung oleh tim ahli yang berpengalaman dalam pengembangan produk, produk-produk ini hadir dengan kualitas dan standar terbaik dan siap memenuhi permintaan pasar, baik pasar modern maupun pasar tradisional di Indonesia.

make the Company's DOC as their primary choice. The Company's chicken breeding is spread in various areas on the islands of Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi, with total production capacity up to 3.2 million PS DOC and 210 million FS DOC.

#### **Broiler Division**

As an integrated poultry Company, the Company has a broiler division, which partners with local poultry farmers (contract farmers) to manage and produce broiler. In carrying broiler breeding business, the Company always implements the best practices for rearing broilers and puts to the fore the health factor to ensure healthy and high-quality chickens. Currently, the Company's broiler farms are spread across several locations in Bandung, Bogor, Sukabumi, Serang, Subang, and Deli Serdang.

#### **Processed Food Division**

The establishment of PT Malindo Food Delight, which started operations in June 2013, marked the beginning of the Company's venturing into the downstream sector. PT Malindo Food Delight in Cikarang, Bekasi, West Java is a company which processes foods made from raw chicken, with the brands "SunnyGold" and "Ciki Wiki". The subsidiary's total production capacity is 9,000 MT per year, with the Company planning to continue to increase the capacity so that the division can contribute more to the Company's revenues.

As fully-cooked food products, "SunnyGold" and "Ciki Wiki" have become the choices of Indonesian people from various circles, especially urban communities that have a high level of activities and require quick and easy-to-serve, but still healthy and nutritious foods. Also, "SunnyGold" and "Ciki Wiki" can become alternative source of animal protein to help raise the level animal protein consumption in the country which is still below that in other countries in Southeast Asia.

The flavors of "SunnyGold" and "Ciki Wiki" fit the taste bud of many Indonesians, and the products are available in various types of foods, such as chicken nuggets, chicken tempura, chicken sticks, chicken wings, tulip wings, chicken karaage, chicken drumstick and chicken sausage. Produced using raw material that meets the principle of ASUH (Safe, Healthy, Whole and Halal) and supported by a team of experienced experts in product development, the products have the best quality and standards which cater to the demand of the modern and traditional markets in Indonesia.

PT Malindo Food Delight telah mendapatkan akreditasi dan sertifikasi berupa Sertifikat GMP (Good Manufacturing Practices) dari BPOM, sertifikat Nomor MD ("Merek Dagang") dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM, sertifikat Halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia), sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat dan ISO 22000 Food Safety Management.

Perseroan selalu menjaga dan meningkatkan mutu produk melalui pemilihan bahan baku yang berkualitas dan proses produksi yang efektif dan efisien. Dilengkapi fasilitas produksi yang modern serta standar prosedur operasional yang baku, Perseroan mampu menjaga kualitas produksi dengan tetap menawarkan harga yang kompetitif.

Perseroan menaruh perhatian besar kepada alur proses produksi agar produksi berjalan sesuai dengan tata cara yang berlaku. Perseroan memiliki bagian Kendali Mutu yang bertugas mengontrol seluruh bahan baku yang diterima, dan melakukan pengecekan dan kontrol selama proses produksi.

Perseroan secara konsisten berupaya mengembangkan portofolio bisnisnya untuk mempertahankan posisinya sebagai salah satu Perseroan pakan ternak terbesar di Indonesia.

Perseroan juga berkembang dengan cepat dan selalu melakukan ekspansi, dengan pengembangan fasilitas produksi yang telah ada maupun pembangunan fasilitas produksi baru.

Perseroan menyadari bahwa keunggulan yang dimiliki Malindo Feedmill terletak pada fokus yang kuat terhadap bisnis inti dan bidang-bidang bisnis lain yang terkait secara langsung. Ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk tetap menjadi salah satu pemain utama di industri perunggasan nasional.

Sertifikat yang telah dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

- ISO 9001:2015 Quality Management System (MFD)
- ISO 22000:2005 Food Safety Management System (MFD)
- Sertifikat Nomor Merek Dagang dari Ditjen Penilaian Keamanan Pangan BPOM untuk produk-produk makanan yang dihasilkan oleh MFD
- Sertifikat GMP (Good Manufacturing Practices) atau Cara Pengolahan Makanan yang Baik dari BPOM
- Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- Sertifikat NKV (Nomor Kontrol Veteriner) dari Dinas Peternakan Jawa Barat.

PT Malindo Food Delight has received accreditation and certification in the form of Certificate of GMP (Good Manufacturing Practices) from BPOM, Trademark Number certificate from the Directorate General of Food Safety Assessment of BPOM, certificate of Halal from MUI (Indonesian Council of Ulemas), NKV (Veterinary Control Number) certificate from Department of Animal Husbandry of West Java, and ISO 22000 Food Safety Management.

The Company always maintains and improves the quality of its products through the selection of quality raw materials and effective and efficient production processes. Equipped with modern production facilities as well as commendable standard operating procedures, the Company is able to maintain the quality of production while offering competitive prices.

The Company puts high importance on the flow of the production process so that the production runs in accordance with the prevailing procedures. The Company has a Quality Control Unit in charge with controlling all incoming raw materials. The Unit also performs checking and controlling procedures during the production process.

The Company consistently develops its business portfolio to maintain its position as one of the largest animal feed companies in Indonesia.

The Company is growing quickly and keeps expanding, with the development of the existing production facilities and the construction of new ones.

The Company realizes that its success lies in a strong focus on core business and other areas directly related to business. This aligns with the Company's strategy to remain one of the major players in the national poultry industry.

The certificates the Company and the subsidiaries have received are as follows:

- ISO 9001:2015 Quality Management System (MFD)
- ISO 22000:2005 Food Safety Management System (MFD)
- Certificate No. MD of the Directorate General of Food Safety Assessment BPOM for food products produced by MFD
- Certificate of GMP (Good Manufacturing Practices) or the Good Food Processing Method from BPOM
- Halal Certificate from Majelis Ulama Indonesia (MUI)
- NKV (Veterinary Control Number) Certificate from the Department of Animal Husbandry of West Java.





## Keunggulan Kompetitif dan Strategi Usaha

Perseroan memahami peran penting yang dimainkan oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menunjang keberhasilan usaha. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan keunggulan di bidang manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu strategi penting untuk menjamin tercapainya kinerja yang positif secara berkesinambungan. Dan, Perseroan memandang investasi di bidang pengembangan SDM sebagai satu keharusan, selain berinvestasi di sektor fasilitas produksi.

Perseroan juga memberikan perhatian khusus kepada aktifitas penelitian dan pengembangan. Perseroan memiliki laboratorium dan fasilitas lain untuk digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengembangan formula baru dan pakan bergizi untuk mendapatkan pakan unggas berkualitas terbaik yang mampu memenuhi ekspektasi konsumen dan pasar komersial di Indonesia.

Perseroan juga secara konsisten melaksanakan kendali mutu atas barang jadi untuk menjamin kualitas dan kepuasan pelanggan. Pengujian dilaksanakan pada tiap tahapan proses produksi dan semua hasil didokumentasikan secara lengkap.

## Competitive Edge and Business Strategy

The Company understands the important role played by the human resources in supporting the success of the Company's business. Therefore, the Company places excellent Human Resource Management (HRM) as one important strategy to achieve sustainable and positive performance. also, the Company sees that investing in the development of human resources is a must, apart from investing in production facilities.

The Company also gives special attention to research and development. The Company has laboratories and other facilities used in the research and development of new formulas and nutritious feed to get the best quality poultry feed that meet expectations of and demands from the consumers and the market.

The Company also consistently implements quality control of the finished goods to ensure quality and customer satisfaction. Tests are carried out at each stage of the production process and all the results are well documented.

Perseroan yakin dengan potensi pertumbuhan sektor ini dan telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi dengan membangun pabrik pakan ternak baru, peternakan DOC dan peternakan broiler dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan permintaan pasar.
2. Meningkatkan kualitas produk-produk yang dihasilkan. Perseroan memiliki departemen Research and Development yang secara terus menerus mengembangkan produk-produk yang ada untuk menjadi lebih baik dan memberikan nilai lebih terhadap pelanggan.
3. Meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Perseroan memiliki bagian khusus yang secara intensif melayani permintaan dan keluhan dari pelanggan.

The Company is confident with the growth in the sector and has been implementing the following:

1. Business expansion and production capacity increase by building new feedmill factories, breeding and broiler farms in line with the economic conditions and market demand.
2. Improvement of the quality of the products. The Company has a Research and Development department which continuously works on improving the existing products to be better and provide more values to customers.
3. Improvement of the customer service. The Company has a division that works intensively to cater to the needs and respond to the complaints from customers.

## Prospek Usaha

Industri perunggasan Indonesia merupakan penyumbang terbesar PDB pertanian, selain kelapa sawit. Data dari Kementerian Perdagangan menyebutkan setiap tahun Indonesia memproduksi 2 miliar ekor ayam dan memproduksi 24 miliar butir telur.

Dan dengan terus meningkatnya perekonomian dan PDB Indonesia, usaha perunggasan memiliki potensi untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang. Sebagai negara dengan jumlah ke-4 terbesar di dunia, Indonesia menjadi pasar yang amat besar terutama untuk produk daging unggas. Terlebih lagi, Pemerintah gencar mensosialisasikan peningkatan konsumsi daging ayam. Tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia masih kalah dengan negara tetangga yakni Malaysia; tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia baru mencapai 11 kilogram (kg) per kapita per tahun, sementara Malaysia mencapai 40 kg per kapita per tahun.

Dengan program pemerintah yang mengedepankan infrastruktur dipercaya nantinya akan meningkatkan pendapatan daerah serta meningkatkan daya beli masyarakat, sehingga konsumsi daging ayam meningkat.

## Business Prospect

Indonesian poultry industry is the largest contributor to agricultural GDP, after oil palm. Data from the Trade Ministry reveals that Indonesia produces 2 billion chickens and 24 billion eggs annually.

And with the country's economy and GP continuing to rise, the poultry industry business has excellent potential to grow in the coming years. As the world's fourth most populous country, Indonesia is a big market for poultry meat products. Moreover, the government has been promoting the consumption of chicken meat to the public. Indeed, the level of consumption of chicken meat in the country is still lower than that in Malaysia. The level of chicken meat consumption in Indonesia is around 11 kilograms (kg) per capita per year, whereas in Malaysia, the level reaches 40 kg per capita per year.

With the government program that puts forward infrastructure, it is believed that there will be an increase in the regional income and the people's purchasing power; thus, the chicken consumption will also increase.

## Persaingan Usaha

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03% di tahun 2016, dan sedikit meningkat ke level 5,07% di tahun 2017. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS. Sampai saat ini tidak ada regulasi dari pemerintah yang membatasi masuknya pelaku-pelaku industri baru dalam industri pakan ternak dan peternakan, serta pengolahan dan pengawetan daging. Dimasa perdagangan bebas yang akan datang memungkinkan impor daging broiler yang harganya lebih murah dari harga dalam negeri. Namun demikian, industri perunggasan memiliki natural entry barriers, antara lain kebutuhan akan keahlian yang tinggi dalam pengelolaan operasional peternakan. Perseroan memiliki pengalaman di bidang industri ini selama lebih dari 20 tahun sehingga Perseroan memiliki bekal keahlian, kekuatan modal dan konsumen yang loyal, yang membuat Perseroan menjadi salah satu pemain utama dalam industri.

## Business Competition

The Central Bureau of Statistics (BPS) reported Indonesia's economic growth reached 5.03% in 2016 and rose slightly to 5.07% in 2017. As of today, there are no government regulations that limit new industry players coming into the animal feed, livestock and processing and preservation meat. The future free trade will enable import of broiler meat cheaper than the local price. However, the industry has inherent are natural entry barriers, including the demand for considerable expertise in managing farms. The Company has more than 20 years of experience in this industry so that it has the skills, capital strength, and loyal consumers, all of which help the Company grow to become one of the major players in the industry.

## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

### Review of Operations per Business Segment

Perseroan memiliki empat segmen usaha yaitu pakan ternak, pembibitan ayam, peternakan ayam pedaging, dan makanan olahan. Total penjualan ke empat segmen usaha tersebut pada tahun 2017 adalah sebesar Rp5.441 miliar

The company has four business segments that are feedmill, breeder, broiler, and processed food. The total sales of the four business segments as of 2017 is Rp5,441 billion.

## Divisi Pakan Ternak

Bidang usaha pakan ternak merupakan bidang usaha inti Perseroan. Saat ini Divisi Pakan Ternak memiliki lima pabrik pakan di Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Selatan.

Penjualan dari divisi ini memberikan kontribusi terbesar sejumlah lebih dari 65% terhadap total penjualan bersih Perseroan. Total penjualan Divisi Pakan hingga akhir tahun 2017 adalah sebesar Rp3,58 triliun meningkat sebesar 7,5% dibandingkan periode yang sama di tahun 2016, yaitu sekitar Rp3,33 triliun.

## Feedmill Division

Feedmill sector is the core business area of the Company. Currently, Feedmill Division has five feedmills in Jakarta, Banten, East Java, Central Java and South Sulawesi.

Sales from this division contributed more than 65% to the Company's total net sales. The total sales of the division as of 2017 was Rp3.58 trillion, increased by 7.5% compared to the sales in the same period in 2016 which was recorded at around Rp3.33 trillion.

## Divisi Pembibitan Ayam

Divisi ini dijalankan oleh PT Malindo Feedmill Tbk, PT Bibit Indonesia, dan PT Leong Ayamsatu Primadona. Divisi Pembibitan Ayam Perseroan memproduksi dan memasarkan bibit ayam broiler dan layer komersial. Divisi ini memiliki fasilitas pembibitan broiler dan layer yang tersebar di beberapa wilayah yaitu di Sumatera, Jawa, Kalimantan dan Sulawesi.

Divisi Pembibitan Ayam hingga akhir tahun 2017 mencatatkan total penjualan sebesar Rp988,2 miliar, turun tipis 2,7% dari penjualan yang sama di tahun 2016 yang mencapai nilai Rp1,02 triliun. Divisi ini memberikan kontribusi sebesar 18,2% dari nilai penjualan Perseroan pada tahun 2017.

Perseroan mencatat permintaan DOC yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menuntut Divisi Pembibitan Ayam untuk terus meningkatkan kapasitas produksinya, dan Perseroan melakukannya dengan penambahan sarana pembibitan baru diberbagai lokasi di Indonesia, untuk semakin menjangkau konsumen di berbagai wilayah

## Divisi Peternakan Ayam Pedaging

Divisi Peternakan Ayam Pedaging dijalankan oleh PT Prima Fajar dan PT Leong Ayamsatu Primadona dan berlokasi di Jawa Barat dan Sumatera. Hingga akhir tahun 2017, divisi ini mencatat total penjualan sebesar Rp544,4 miliar, naik 4,3% dari nilai penjualan di periode yang sama di tahun 2016, yang tercatat senilai Rp522,1 miliar. Divisi ini memberikan kontribusi sebesar 10% dari total penjualan Perseroan.

## Divisi Makanan Olahan

Divisi Makanan Olahan dijalankan oleh PT Malindo Food Delight, dengan pabrik berlokasi di Cikarang, Jawa Barat dan kapasitas produksi terpasang 9.000 MT per tahun. Hingga akhir tahun 2017, divisi makanan olahan Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja tercermin dari kemampuan divisi ini mencatatkan total penjualan sebesar Rp122,2 miliar, dibandingkan Rp78,8 miliar penjualan yang tercatat untuk periode yang sama di tahun 2016. Divisi makanan olahan memberikan kontribusi sebesar 2,2% dari total penjualan Perseroan.

## Breeder Division

The division is run by PT Malindo Feedmill Tbk, PT Bibit Indonesia, and PT Leong Ayamsatu Primadona. Breeder Division produces and markets broiler DOC and commercial layer. This division has a breeding farm broiler and layer spread over multiple regions in Sumatra, Java, Kalimantan and Sulawesi.

Breeder Division as of the end of 2017 recorded total sales of Rp988.2 billion, showing a slight dropped of 2.7% from the same period in 2016 which recorded total sales of Rp1.02 trillion. This division contributed as much as 18.2% to the Company's sales in 2017.

The Company sees there is growing demand for DOC every year. This demands the division to continue improve its production, and the Company does this by adding new breeding facilities in various locations in Indonesia, to progressively serve consumers in different regions.

## Broiler Division

Broiler Division is run by PT Prima Fajar and PT Leong Ayamsatu Primadona located in West Java and Sumatra, in respectively. As of the end of 2017, the division recorded total sales of Rp544.4 billion, an increase of 4.3% from the sales in the same period in 2016 which reached Rp522.1 billion. The division contributed by 10% of the Company's total sales.

## Food Processing Division

Food processing division is run by PT Malindo Food Delight at its factory located in Cikarang, West Java. The factory has a production capacity of 9,000 MT per year. As of the end of 2017, the Company's processed food division showed an improvement in performance as reflected in the division's sales reported at Rp122.2 billion, rising from Rp78.8 billion the division made in the same period in 2016. Food processing division contributed 2.2% of the total sales of the Company.



## TINJAUAN KEUANGAN

### Financial Review

Informasi yang ada dalam bagian ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, dan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers).

The information in this section are financial highlights of the Company based on financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2017, 2016 and 2015, and the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2017 that have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network).

### Analisa Posisi Keuangan

Perseroan dan Entitas Anak menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

### Financial Position Analysis

The Company and Subsidiaries examine the carrying amount of non-financial assets at the end of each consolidated balance sheet date to determine whether there was any indication of impairment.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Posisi Keuangan Konsolidasian 3 Tahun Terakhir**  
*Consolidated Statements of Financial Position for Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Aset Assets	<b>4.072.246</b>	3.826.863	3.947.437	6,4%
Liabilitas Liabilities	<b>2.371.093</b>	2.082.189	2.413.483	14,0%
Ekuitas Equity	<b>1.701.153</b>	1.744.674	1.533.954	-2,5%

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Laporan Aset 3 Tahun Terakhir**  
*Statement of Assets for Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	<b>175.607</b>	146.426	524.521	19,9%
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak ketiga Third parties	<b>361.115</b>	348.006	372.377	3,8%
Pihak berelasi Related parties	<b>79.837</b>	70.442	68.442	13,0%
Piutang lain-lain Other receivable	<b>1.145</b>	5.543	2.667	-79,3%
Persediaan Inventories	<b>707.611</b>	623.565	549.634	13,0%
Hewan ternak produksi-berumur pendek Breeding flocks	<b>235.807</b>	240.448	218.161	-1,9%
Uang muka Advances	<b>100.886</b>	181.030	95.356	-44%
Biaya dibayar di muka Prepaid expenses	<b>9.339</b>	10.085	11.863	-7,4%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	<b>1.487</b>	12.528	9.724	-88%
Tagihan restitusi pajak Claim for tax refund	<b>22.209</b>	33.590	76.317	-33,9%
Aset derivatif Derivative Assets	-	87	-	-100,0%
<b>Jumlah Aset Lancar</b> <i>Total Current Assets</i>	<b>1.695.043</b>	<b>1.671.750</b>	<b>1.929.062</b>	<b>1,4%</b>

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	Laporan Aset 3 Tahun Terakhir <i>Statement of Assets for Last 3 Years</i>			Pertumbuhan Growth 2017-2016
	2017	2016	2015	
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang muka Advances	46.032	24.071	41.916	91,2%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	193.284	107.775	95.961	79,3%
Piutang pihak berelasi Due from related parties	721	848	848	-15,0%
Aset tetap Fixed assets	2.038.990	1.956.952	1.822.002	4,2%
Tagihan restitusi pajak Claim for tax refund	94.870	62.666	56.949	51,4%
Biaya dibayar di muka-jangka panjang Prepaid expenses – long term portion	2.621	2.372	270	10,5%
Aset tidak lancar lainnya Other Non-Current Assets	685	429	429	59,7%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.377.203	2.155.113	2.018.375	10,3%
<b>Jumlah Aset Total Assets</b>	<b>4.072.246</b>	<b>3.826.863</b>	<b>3.947.437</b>	<b>6,4%</b>

## Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas dalam Tiga Tahun Terakhir

### Aset

Perseroan mencatat kenaikan jumlah Aset sebesar Rp245,4 miliar atau sebesar 6,4% dari sebesar Rp3,83 triliun per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp4,07 triliun hingga akhir triwulan 2017. Kenaikan Jumlah Aset tersebut didukung oleh naiknya Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar sebagai berikut:

### Aset Lancar

Aset lancar Perseroan hingga akhir tahun 2017 naik Rp23,3 miliar atau sebesar 1,4% ke posisi Rp1,7 triliun. Kenaikan ini didorong oleh naiknya Aset Persediaan dari Rp623,6 miliar di akhir 2016 ke Rp707,6 miliar, dan Aset Kas dan setara kas dari Rp146,4 miliar ke Rp175,6 miliar di akhir tahun 2017.

## The Development of Assets, Liabilities and Equity in the Last Three Years

### Assets

The Company recorded an increase in Total Assets of Rp245.4 billion, or 6.4% from Rp3.83 trillion per December 31, 2016 to Rp4.07 trillion as of the end of 2017. The increase in Total Assets was mainly due to the increase in Current Assets and in Non-Current Assets as follows:

### Current Assets

The Company current assets as of the end of 2017 rose Rp23.3 billion or 1.4% to Rp1.7 trillion. The increase was due to the rise in the Inventory from Rp623.6 billion in 2016 to Rp707.6 billion as of the end of 2017, and the rise in the Cash and cash equivalents from Rp146.4 billion to Rp175.6 billion as of the end of 2017.

### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan naik sekitar 10,3% dari Rp2,16 triliun di akhir Desember 2016 ke Rp2,38 triliun di akhir tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan, aset tetap, tagihan restitusi pajak, dan uang muka masing-masing sebesar Rp85,5 miliar; Rp82 miliar; Rp32,2 miliar; dan, Rp22 miliar, atau sebesar 79,3%; 4,2%; 51,4%; dan, 91,2%.

### Non-Current Assets

The Non-Current Assets rose 10.3% from Rp2.16 trillion on December 31, 2016 to Rp2.38 trillion as of the end of 2017. The increase was due to the rise in deferred tax assets, fixed assets, claim for tax refund, and advances each with the value of Rp85.5 billion; Rp82 billion; Rp32.2 billion; and, Rp22 billion, or 79.3%; 4.2%; 51.4%; and, 91.2%, respectively.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

### Laporan Liabilitas 3 Tahun Terakhir *Liability Statements for Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
<b>Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i></b>				
Utang bank jangka pendek Short-term Bank Loans	<b>1.141.695</b>	761.323	939.756	50,0%
Utang Usaha Trade Payables				
Pihak ketiga Third parties	<b>217.348</b>	185.899	168.474	16,9%
Pihak berelasi Related parties	<b>35.865</b>	30.952	94.702	15,9%
Utang Lain-lain - pihak ketiga Other payables – Third parties	<b>39.625</b>	18.412	24.838	115,2%
Utang pajak Tax Payables	<b>9.155</b>	23.301	4.106	-60,7%
Beban masih harus dibayar Accrued Expenses	<b>77.902</b>	49.364	46.034	57,8%
Liabilitas derivatif Derivative Liabilities	<b>3.729</b>	-	9.587	100,0%
<b>Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun <i>Current maturities of long-term liabilities</i></b>				
Utang bank Bank Loans	<b>313.869</b>	287.173	224.221	9,3%
Utang angsuran Installment payables	<b>2.599</b>	8.626	9.084	-69,9%
Liabilitas imbalan pascakerja Post-employment benefit	<b>23.742</b>	20.740	15.416	14,5%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	<b>1.865.529</b>	1.385.790	1.536.218	34,6%

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2016-2015
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b> <i>Non-Current Liabilities</i>				
<b>Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</b> <i>Long-term liabilities – net of current maturities</i>				
Utang pihak berelasi Due to related parties	<b>17.245</b>	17.245	17.245	0,0%
Utang bank Bank Loans	<b>387.575</b>	601.444	788.456	-35,6%
Utang angsuran Installment payables	<b>516</b>	2.428	9.460	-78,7%
Imbalan pasca kerja Post-employee benefits obligation	<b>100.228</b>	75.282	62.104	33,1%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-current Liabilities	<b>505.564</b>	696.399	877.265	-27,4%
<b>Jumlah Liabilitas</b> <i>Total Liabilities</i>	<b>2.371.093</b>	<b>2.082.189</b>	<b>2.413.483</b>	<b>13,9%</b>

## Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan kenaikan sebesar Rp288,9 miliar atau sebesar 13,9%. Kenaikan liabilitas perseroan terutama didukung oleh naiknya utang bank jangka pendek, beban masih harus dibayar, utang usaha pihak ketiga, dan imbalan pasca kerja.

### Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 naik sebesar Rp479,7 miliar atau sebesar 34,6%. Kenaikan ini tersebut terutama disebabkan oleh naiknya utang bank jangka pendek sebesar Rp380,4 miliar atau sebesar 50% dan peningkatan beban yang masih harus dibayar sebesar Rp28,5 miliar atau sebesar 57,8%.

### Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan penurunan sebesar Rp43,5 miliar atau turun 2,5%. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya saldo laba - belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp48,2 miliar atau sebesar 5,2%.

## Liabilities

The Company's liabilities as of December 31, 2017 rose Rp288.9 billion, or 13.9%. The rise in liabilities was mainly caused by the rise in short term bank loans, accrued expenses, trade payables third parties and post-employment benefit obligation.

### Current Liabilities

The Company's Current liabilities as of December 31, 2017 rose Rp479.7 billion, or 34.6%. The rise was mainly due to the increase in short-term bank loans by Rp380.4 billion, or 50%. There is also an increase in accrued expenses of Rp28.5 billion or 57,8%.

### Equity

The Company's equity as of December 31, 2017 dropped by 2.5% or Rp43.5 billion. This decrease was due to the drop in the unappropriated retained earnings by Rp48.2 billion or 5.2%.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Laporan Ekuitas 3 Tahun Terakhir**  
*Equity Statement Of The Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Modal Saham Share capital	<b>44.775</b>	44.775	44.775	0,0%
Tambahan modal disetor netto Additional paid-in capital - net	<b>758.366</b>	758.366	758.366	0,0%
Saldo laba Retained earning				
Ditetukan penggunaannya Appropriated	<b>16.600</b>	11.600	11.600	43,1%
Belum ditetukan penggunaannya Unappropriated	<b>883.120</b>	931.360	721.078	-5,2%
Sub Jumlah Sub-total	<b>1.702.861</b>	1.746.101	1.535.819	-2,5%
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	<b>(1.708)</b>	(1.427)	(1.865)	-19,7%
<b>Jumlah Ekuitas</b> <i>Total Equity</i>	<b>1.701.153</b>	<b>1.744.674</b>	<b>1.533.954</b>	<b>-2,5%</b>

## Analisa Laba Rugi

Di bawah ini adalah ringkasan perkembangan Penjualan Bersih, Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, Beban Umum dan Administrasi, Beban Keuangan dan Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan.

## Profit and Loss Analysis

Below is the summary of the development of Net Sales, Cost of Sales, Selling Expenses, General and Administrative Expenses, Financial Expenses and Current Year Comprehensive Income (Loss).

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017**  
*Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income December 31, 2017*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Penjualan bersih Net Sales	<b>5.441.396</b>	5.237.701	4.775.015	3,9%
Beban pokok penjualan Cost Of Goods Sold	<b>(4.876.948)</b>	(4.352.648)	(4.235.100)	12,0%
Laba Kotor Gross Profit	<b>564.448</b>	885.053	539.915	-36,2%
Beban penjualan Selling expenses	<b>(173.671)</b>	(121.946)	(130.741)	42,4%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	<b>(244.387)</b>	(295.694)	(208.806)	-17,4%

<b>Uraian</b> Description	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth 2016-2015
Beban Usaha lain-lain – bersih Other operating expenses – net	<b>(19.437)</b>	(28.031)	(111.974)	-30,7%
Laba (Rugi) Usaha Income (Loss) From Operations	<b>126.953</b>	439.382	88.394	-71,1%
Penghasilan Keuangan Finance income	<b>308</b>	741	2.021	-58,4%
Beban keuangan Finance cost	<b>(122.902)</b>	(158.901)	(162.549)	-22,7%
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan Income(Loss) Before Income Tax	<b>4.359</b>	281.222	(72.134)	-98,4%
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan net Net Income Tax Benefit (expense)	<b>44.339</b>	(69.261)	(4.595)	164,0%
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan Net (Loss) Income For The Year	<b>48.698</b>	211.961	(76.729)	-77,0%
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain</b> <b>Comprehensive Income (Loss)</b>				
Rugi Komprehensif lain tahun berjalan setelah dikurangi pajak Other Comprehensive Loss For The Year, After Tax	<b>(7.177)</b>	(1.240)	(3.357)	478,8%
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b> <b>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year</b>	<b>41.521</b>	<b>210.721</b>	<b>(80.086)</b>	<b>-80,3%</b>

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

### Laporan Penjualan Bersih 3 Tahun Terakhir Net Sales Statements For Last 3 Years

<b>Uraian</b> Description	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
Pakan Feeds	<b>3.576.642</b>	3.325.677	3.316.091	7,6%
Anak ayam usia sehari Day Old Chicks	<b>988.227</b>	1.015.630	861.856	-2,7%
Ayam pedaging Broiler	<b>544.410</b>	522.076	424.401	4,3%
Makanan Olahan Processed Food	<b>122.148</b>	78.824	61.176	54,9%
Lain-lain Others	<b>209.969</b>	295.494	111.491	-28,9%
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>5.441.396</b>	<b>5.237.701</b>	<b>4.775.015</b>	<b>3,9%</b>

## Penjualan Bersih

### Pendapatan Dari Pakan Ternak

Pendapatan dari bisnis pakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp251 miliar atau sebesar 7,6% dibandingkan pendapatan tahun 2016.

### Pendapatan Dari Anak Ayam Usia Sehari (DOC)

Pendapatan dari anak ayam usia sehari (DOC) Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 turun sebesar Rp27,4 miliar atau 2,7% dibandingkan dengan tahun 2016.

### Pendapatan Dari Ayam Pedaging

Pendapatan dari anak ayam pedaging Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 menunjukkan peningkatan sebesar Rp22,3 miliar atau sebesar 4,3% dibandingkan dengan pendapatan di tahun 2016.

### Pendapatan Dari Makanan Olahan

Pendapatan dari Makanan Olahan Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 meningkat cukup pesat sebesar Rp43,3 miliar atau sebesar 54,9% dibandingkan dengan tahun 2016.

### Pendapatan Lain-lain

Pendapatan dari lain-lain Perseroan per tanggal 31 Desember 2017 turun sebesar Rp85,5 miliar atau sebesar 28,9% dibandingkan dengan tahun 2016.

### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp524,3 miliar atau sebesar 12,1%. Peningkatan tersebut didorong naiknya pemakaian bahan baku dan beban deplesi dan ayam afkir masing-masing Rp381,2 miliar atau sebesar 11,1%, dan Rp66,5 miliar atau sebesar 22,8%.

## Net Sales

### Net Sales of Poultry Feeds

The Company's net sales of feed as of December 31, 2017 increased by Rp251 billion, or 7.6% compared with 2016.

### Net Sales of Day Old Chicks (DOC)

The Company's net sales of day old chicks (DOC) as of December 31, 2017 decreased Rp27.4 billion, or 2.7% compared with 2016.

### Net Sales of Broiler

The Company's net sales of broiler chicks as of December 31, 2017 showed a decrease of Rp22.3 billion, or 4.3% compared with 2016.

### Net Sales of Processed Foods

The Company's net sales of Processed Foods as of December 31, 2017 increased Rp43.3 billion, or 54.9% compared with 2016.

### Other Revenues

Other revenues of the Company per December 31, 2017 decreased Rp85.5 billion, or 28.9% compared to the revenues in 2016.

### Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold for the period of 1 (one) year ended on December 31, 2017 increased Rp524.3 billion, or 12.1%. The increase was due to the increase in the raw material used and depletion and unproductive chicken with Rp381.2 billion, or 11.1% and Rp66.5 billion or 22.8%, respectively.



(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Laporan Beban Pokok Penjualan 3 Tahun Terakhir**  
**Cost of Goods Sold Statements for Last 3 Years**

Uraian	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Description				
Persediaan awal bahan baku Beginning balance-raw materials	<b>411.952</b>	332.517	404.509	23,9%
Pembelian Purchase	<b>3.872.597</b>	3.519.327	3.294.227	10,0%
Persediaan akhir bahan baku Ending balance-raw material	<b>(463.414)</b>	(411.952)	(332.517)	-12,5%
Pemakaian bahan baku Raw material use	<b>3.821.135</b>	3.439.892	3.366.219	11,1%
Beban pabrikasi Factory overhead	<b>448.823</b>	434.660	406.220	3,3%
Gaji dan upah buruh langsung Salaries of direct labor	<b>185.961</b>	164.871	146.177	12,8%
Beban deplesi dan ayam afkir Depletion and unproductive chicken	<b>358.047</b>	291.554	270.989	22,8%
Jumlah biaya produksi Total manufacturing costs	<b>4.813.966</b>	4.330.977	4.189.605	11,2%
Barang dalam proses awal tahun Work in process at beginning of the year	<b>1.393</b>	2.723	1.231	-48,8%
Barang dalam proses akhir tahun Work in process at end of the year	<b>(2.551)</b>	(1.393)	(2.722)	-83,1%
Harga pokok produksi Cost of goods manufactured	<b>4.812.808</b>	4.332.307	4.188.114	11,1%
Barang jadi awal tahun Finished goods at beginning of the the year	<b>135.586</b>	152.579	153.325	-11,1%
Pembelian Purchase	<b>71.039</b>	3.348	46.240	2021,8%
Barang jadi akhir tahun Finished goods at end of year	<b>(142.485)</b>	(135.586)	(152.579)	-5,1%
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b> <b>Total Cost of Goods Sold</b>	<b>4.876.948</b>	<b>4.352.648</b>	<b>4.235.100</b>	<b>12,1%</b>

## Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 meningkat sebesar Rp51,7 miliar atau sebesar 42,4%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban promosi, beban gaji, dan beban transportasi masing-masing sebesar Rp15,8 miliar, Rp7,8 miliar dan Rp25,6 miliar atau sebesar 201,9%, 48,2% dan 42,2%.

## Selling Expenses

The Company's selling expenses for the period of 1 (one) year ended on December 31, 2017 increased Rp51.7 billion, or 42.4%. The increase was attributed to promotion expenses, salary expenses, and transportation expenses with Rp15.8 billion, Rp7.8 billion and Rp25.6 billion or 201.9%, 48.2% and 42.2%.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Laporan Beban Penjualan 3 Tahun Terakhir**  
*Selling Expenses Statements for Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Distribusi Distribution	<b>86.168</b>	60.597	66.590	42,2%
Pengepakan Packing	<b>30.860</b>	27.229	21.168	13,3%
Promosi Promotion	<b>23.632</b>	7.828	19.599	201,9%
Gaji Salaries	<b>23.966</b>	16.175	14.485	48,2%
Penyusutan Depreciation	<b>1.426</b>	2.098	2.051	-32,0%
Lain-lain Others	<b>7.619</b>	8.019	6.848	-5,0%
<b>Jumlah Total</b>	<b>173.671</b>	<b>121.946</b>	<b>130.741</b>	<b>42,4%</b>

## Beban Administratif dan Umum

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp51,3 miliar atau sebesar 17,4%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban gaji, penyisihan penurunan nilai, dan pajak masing-masing sebesar Rp49,7 miliar, Rp3,7 miliar, dan Rp3,3 miliar atau sebesar 24,9%, 18,2%, dan 39,2%.

## General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses for the period of one (1) year ended on December 31, 2017 decreased by Rp51.3 billion, or 17.4%. The decrease was primarily attributed to the decrease in salaries, provision for impairment loss, and tax Rp49.7 billion, Rp3.7 billion, and Rp3.3 billion or 24.9%, 18.2%, and 39.2%, respectively.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Laporan Beban Administrasi Umum 3 Tahun Terakhir**  
*General and Administrative Expenses Statements for Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Gaji Salaries	<b>149.748</b>	199.484	135.941	-24,9%
Biaya penyisihan penurunan nilai Provision for impairment loss	<b>16.472</b>	20.130	590	-18,2%
Transportasi Transportation	<b>19.204</b>	15.596	14.503	23,1%
Penyusutan Depreciation	<b>10.729</b>	10.606	9.758	1,2%

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2017-2016
Biaya kantor Office expenses	<b>8.776</b>	9.378	9.052	-6,4%
Pajak Tax	<b>5.119</b>	8.420	2.019	-39,2%
Jasa profesional Professional fees	<b>7.508</b>	6.065	7.595	23,8%
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	<b>3.018</b>	4.048	2.979	-25,4%
Perizinan Licenses	<b>2.238</b>	3.436	4.618	-34,9%
Asuransi Insurance	<b>3.147</b>	3.330	4.035	-5,5%
Telepon dan pos Telephone and postage	<b>2.118</b>	2.982	2.778	-29,0%
Jamuan Entertainment	<b>5.541</b>	2.550	1.599	117,3%
Sewa Rent	<b>1.475</b>	1.826	2.274	-19,2%
Listrik dan air Electrical and water	<b>1.718</b>	1.247	1.165	37,8%
Biaya administrasi bank Bank charges	<b>3.927</b>	3.852	5.987	1,9%
Lain-lain Others	<b>3.649</b>	2.744	3.913	33,0%
<b>Jumlah Total</b>	<b>244.387</b>	<b>295.694</b>	<b>208.806</b>	<b>-17,4%</b>

## Beban Keuangan

Beban keuangan Perseroan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 menurun sebesar Rp36 miliar atau sebesar 22,7%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga sebesar Rp39,9 miliar atau sebesar 25,1%.

## Finance Cost

The Company's finance cost for the period of one (1) year ended on December 31, 2017 decreased Rp36 billion, or 22.7%. The decrease was attributed to the decrease in interest expense of Rp39.9 billion or by 25.1%.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

<b>Uraian</b> Description	<b>Laporan Beban Keuangan 3 Tahun Terakhir</b> <i>Finance Cost Statements for Last 3 Years</i>			<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	
Beban bunga Interest expense	<b>118.991</b>	158.901	162.549	-25,1%
Pinjaman lainnya Other borrowings	<b>182</b>	-	-	100,0%
Kerugian perubahan nilai wajar derivatif Loss on change in fair value of derivatives	<b>3.729</b>	-	-	100,0%
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>122.902</b>	<b>158.901</b>	<b>162.549</b>	<b>-22,7%</b>

## Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp4,4 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp276,9 miliar atau 98,5 % dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2016.

## Income (Loss) Before Income Tax

In 2017, the Company recorded an income before income tax of Rp4.4 billion, dropping Rp276.9 billion, or 98.5% from the Income Before Income Tax in 2016.

## Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Perseroan membukukan Beban Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 44,3 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp113,6 miliar atau 164% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan tahun 2016.

## Income Tax Benefit (Expense)

In 2017 the Company recorded income tax expenses of Rp 44.3 billion, increased by Rp 113.6 billion, or 164 % if compared with income tax benefit in 2016.

## Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan membukukan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp41,5 miliar. Angka ini menunjukkan penurunan sebesar Rp169,2 miliar atau sebesar 80,3%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh beberapa faktor yang telah disebutkan di atas.

## Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

The Company posted a comprehensive income for the period of one (1) year ended on December 31, 2017 at Rp41.5 billion, a decrease of Rp169.2 billion, or 80.3%. The decrease was primarily caused by several factors mentioned above.

## Laba (Rugi) Bersih Saham

Perseroan membukukan laba Bersih per Saham tahun 2017 sebesar Rp22 yang menunjukkan penurunan sebesar Rp73 atau 76,8% dibandingkan dengan Rugi bersih per saham tahun 2016.

## Net Earnings (Loss) Per Share

In 2017, the Company recorded net earnings per share of Rp22, decreased by Rp73, or 76.8% if compared with net loss per share in 2016.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Uraian Description	Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar 3 Tahun Terakhir <i>Basic Earnings (Loss) per Share for Last 3 Years</i>			Pertumbuhan Growth 2017-2016
	2017	2016	2015	
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Net Earnings (loss) attributable to owners of the Parent Company	<b>48.884</b>	211.523	(77.467)	-76,9%
Jumlah rata-rata tertimbang saham Weighted average number of shares outstanding	<b>2.238.750.000</b>	2.238.750.000	1.865.829.452	0,0%
Laba (rugi) bersih per saham dasar (angka penuh dalam Rupiah) Net Basic Earnings (Loss) per share (full amount in Rupiah)	<b>22</b>	95	(42)	-76,8%

### Valuta Asing

Aset valuta asing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp103,3 miliar, Rp14,6 miliar dan Rp500,6 miliar. Aset valuta asing dipersiapkan Perseroan untuk membayar biaya dalam bentuk valuta asing.

### Sensitivitas Terhadap Mata Uang Asing

Sebagian besar transaksi Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak hanya memiliki eksposur yang terpengaruh risiko nilai tukar dalam jumlah minimal. Eksposur akan timbul apabila transaksi dilakukan dalam berbagai mata uang asing dan bukan menggunakan mata uang fungsional unit-unit operasional Perseroan dan Entitas Anak atau transaksi kepada pihak ketiga.

## Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran biaya yang digunakan untuk perolehan aset tetap. Belanja modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 berturut-turut adalah sebesar Rp 327,6 miliar, Rp338,0 miliar, dan Rp416,9 miliar. Pengeluaran modal dibiayai oleh kas Perseroan dan pembiayaan utang angsuran.

### Foreign Exchange

Foreign exchange assets for the year ended on December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp103.3 billion, Rp14.6 billion and Rp500.6 billion, respectively. Foreign exchange assets of the Company are set to pay any fee in the form of foreign exchange.

### Sensitivity to Foreign Currency

Most of the Company's transactions were denominated in rupiah. The Company and Subsidiaries only had limited exposures to the risk of exchange rate. Exposures would arise if the transaction were carried out in a variety of foreign currencies with third parties and not using the functional currencies of the Company's operational units and its Subsidiaries

## Capital Expenditure

The capital expenditures are outlays for acquiring fixed assets. Capital expenditures for the year ended on December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp 327.6 billion, Rp338.0 billion and Rp416.9 billion. The capital expenditures funded by the Company's cash and Installment payables.

## Laporan Arus Kas

Arus kas masuk bagi Perseroan terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan, pinjaman bank, dan restitusi pajak. Kebutuhan utama Perseroan akan likuiditas adalah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan untuk membayar pinjaman bank yang jatuh tempo. Tabel berikut merupakan ringkasan arus kas Perseroan.

## Cash Flow Statement

Cash inflows for the Company mainly come from customer receipts, bank loan, and tax refunds. The primary needs of the Company liquidity are to fulfill working capital requirement and to repay maturing bank loans. The following table summarizes the Company's cash flow.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

<b>Laporan Arus Kas 3 Tahun Terakhir</b> <i>Cash Flow Statement for Last 3 Years</i>				
<b>Uraian</b> Description	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>Pertumbuhan</b> Growth 2017-2016
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash generated from (used in) operating activities	<b>265.893</b>	251.605	(26.280)	5,7%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash used in investing activities	<b>(335.481)</b>	(281.661)	(355.067)	-19,1%
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) aktivitas pendanaan Cash flows from (used in) financing activities	<b>171.761</b>	(449.640)	545.760	138,2%
Dampak perubahan selisih kurs terhadap arus kas Effect of foreign exchange rate changes	<b>1.194</b>	(374)	(17.300)	419,3%
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun Cash, cash equivalents and bank overdraft at beginning of year	<b>(22.845)</b>	457.225	310.112	-105,0%
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun Cash, cash equivalents and bank overdraft at the end of year	<b>80.522</b>	(22.845)	457.225	452,5%

### Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode 1 (Satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 naik sebesar Rp14,3 miliar atau sebesar 5,7% yang terutama disebabkan oleh turunnya pembayaran biaya keuangan, penurunan penerimaan dari tagihan pajak penghasilan, dan kenaikan kas dihasilkan dari operasi sebesar Rp41 miliar, Rp 42,7 miliar, dan Rp34,2 miliar atau sebesar 25,5%, 56%, dan 8,4%

### Net Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded a net cash flow from operating activities for the period of 1 (one) year ended on December 31, 2017 increased by Rp14.3 billion or 5.7% primarily due to decrease in proceeds from finance income, decrease in proceeds from income tax refunds, and increase in cash provided from operations at Rp41 billion, Rp42.7 billion and Rp34.2 billion, or by 25.5%, 56% and 8.4%, respectively.

### Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 naik sebesar Rp53,8 miliar atau sebesar 19,1% yang terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 64,4 miliar atau sebesar 22,8%.

### Net Cash Flow for Investing Activities

The Company's net cash flows used in investment activities for the period of one (1) year ended on December 31, 2017 increased by 19.1% or Rp53.8 billion. The increase was primarily attributed to a rise in fixed asset acquisitions and advances for purchasing fixed assets by Rp64.4 billion, or 22.8%.

### Arus Kas Bersih Untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan untuk periode 1 (satu) tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 naik

### Net Cash Flows for Financing Activities

The Company's net cash flow generated in financing activities for the period of one (1) year ended on December 31, 2017 rose by

hingga sebesar Rp621,4 miliar atau sebesar 138,2% yang terutama disebabkan dari kenaikan utang bank jangka pendek dan penurunan utang bank jangka panjang sebesar Rp735 miliar dan Rp57,1 miliar.

Rp621.4 billion or 138.2%, which was mainly due to the decrease in short-term and increase long-term bank loans by Rp735 billion and Rp57.1 billion.

## Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

### Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Sumber likuiditas utama Perseroan selama ini adalah arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan yang dapat dilihat dari arus kas bersih dari aktivitas operasional Perseroan yang positif setiap tahunnya.

Likuiditas perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 0,9 kali, 1,2 kali, dan 1,3 kali.

### Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas) maupun jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 1,4 kali, 1,2 kali, dan 1,6 kali. sedangkan solvabilitas aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 0,6 kali, 0,5 kali dan 0,6 kali.

## Debt Paying Ability and Level of Receivable Collectability

### Liquidity

Liquidity is the ability of the Company to meet its short-term liabilities as measured by the ratio of current assets to current liabilities. The Company's primary source of liquidity is the cash flow generated from the Company's operating activities that can be seen from the net cash flow from the Company's operating activities which are positive each year.

The Company's liquidity as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are 0.9 times, 1.2 times and 1.3 times, respectively.

### Solvency

Solvency is the ability to meet all its liabilities which are measured by the ratio of total liabilities to total equity (solvency equity) and total liabilities to total assets (solvency assets).

The Company's solvency, in term of total liabilities to total equity, as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are 1.4 times, 1.2 times and 1.6 times, respectively. While the Company's solvency in term of total liabilities to total assets, as of December 31, 2017, 2016, and 2015 are 0.6 times, 0.5 times and 0.6 times, respectively.

## Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata dan Imbal Hasil Aset Rata-rata

### Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dengan ekuitas rata-rata. Imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 2,4%, 12,9% dan -6,1%.

## Return on Average Equity and Return on Average Assets

### Return on Average Equity

Return on equity shows the Company's ability to generate comprehensive income (loss) for the current year as measured by comparing the number of comprehensive income (loss) for the year by the average equity. The Company's return on equity for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 are 2.4%, 12.9% and -6.1%, respectively.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

**Imbal Hasil Ekuitas Rata-Rata dan Imbal Hasil Aset Rata-Rata 3 Tahun Terakhir**  
*Return on Average Equity and Return on Average Assets for Last 3 Years*

Uraian Description	2017	2016	2015	Pertumbuhan Growth 2016-2015
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) – for the year	<b>41.521</b>	210.721	(80.086)	-80,3%
Ekuitas Equity	<b>1.701.153</b>	1.744.674	1.533.954	-2,5%
Aset Assets	<b>4.072.246</b>	3.826.863	3.947.437	6,4%
Imbal hasil ekuitas rata-rata (%) Return on average equity	<b>2,41%</b>	12,85%	-6,13%	-81,3%
Imbal hasil aset rata-rata (%) Return on average assets	<b>1,05%</b>	5,42%	-2,1%	-80,6%

**Imbal Hasil Aset Rata-Rata**

Imbal hasil Aset menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diukur dengan membandingkan antara jumlah laba komprehensif tahun berjalan dengan aset rata-rata. Imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar 1,05%, 5,42%, dan -2,1%.

**Return on Average Assets**

Return on assets shows the Company's ability to generate comprehensive income (loss) for the current year as measured by comparing the number of comprehensive income for the year by the average assets. The Company's return on the assets for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 are 1.05%, 5.42% and -2.1%, in respectively.



**Rasio Pertumbuhan, Rasio Usaha, Rasio Keuangan, dan Rasio Pinjaman 3 Tahun Terakhir**  
**Growth Ratio, Business Ratio, Financial Ratio and Debts Ratio for Last 3 Years**

Uraian Description	2017	2016	2015
<b>Rasio Pertumbuhan Growth Ratio</b>			
Penjualan bersih Net sales	<b>3,89%</b>	9,69%	6,06%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income (loss) for the year	<b>-80,30%</b>	363,12%	7,82%
Jumlah aset Total assets	<b>6,41%</b>	-3,05%	11,82%
Jumlah liabilitas Total liabilities	<b>13,87%</b>	-13,73%	-1,48%
Jumlah ekuitas Total equity	<b>-2,49%</b>	13,74%	41,97%
<b>Rasio Usaha Business Ratio</b>			
Laba kotor/penjualan bersih Gross profit/net sales	<b>10,37%</b>	16,90%	11,31%
Penjualan bersih/rata-rata aset Net sales/average assets total comprehensive income (loss)-current year/net profit	<b>137,77%</b>	134,74%	127,71%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/penjualan bersih Total comprehensive income (loss)-current year/net profit	<b>0,76%</b>	4,02%	-1,68%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ rata-rata aset (ROAA) Total comprehensive income (loss)/average assets	<b>1,05%</b>	5,42%	-2,14%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ rata-rata ekuitas (ROAE) Total comprehensive income (loss)/average equity	<b>2,41%</b>	12,85%	-6,13%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/aset (ROA) Total comprehensive income (loss)/assets	<b>1,02%</b>	5,51%	-2,03%
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan/ekuitas (ROE) Total comprehensive income (loss)-current year/equity	<b>2,44%</b>	12,08%	-5,22%
<b>Rasio Keuangan (kali) Financial Ratio (multiple)</b>			
Jumlah liabilitas/jumlah aset Total liabilities/total assets	<b>0,58</b>	0,54	0,61
Jumlah liabilitas/jumlah ekuitas Total liabilities/total equity	<b>1,39</b>	1,19	1,57
Kas dan setara kas/liabilitas jangka pendek Cash and cash equivalent/current liabilities	<b>0,09</b>	0,11	0,34
Jumlah aset lancar/jumlah liabilitas jangka pendek Total current assets/ total current liabilities	<b>0,91</b>	1,21	1,26

Uraian Description	2017	2016	2015
<b>Rasio Pinjaman (kali) <i>Debts Ratio (multiple)</i></b>			
Current ratio Current ratio	<b>0,91</b>	1,21	1,26
Interest bearing debt/adjusted equity/ Interest bearing debts/adjusted equity	<b>1,09</b>	0,95	1,28
EBITDA/ Beban keuangan EBITDA/ Interest expense	<b>2,81</b>	4,02	1,59

Posisi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman adalah memiliki current ratio minimal 1,0x (satu kali), memiliki interest bearing debt/adjusted equity yang disesuaikan maksimum 2,8x (dua koma delapan kali). Ekuitas yang disesuaikan adalah total ekuitas, tidak termasuk selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali dan memiliki interest coverage ratio (EBITDA/interest expense) minimum 2,5x (dua koma lima kali).

The requirement set forth in the bank loan agreement is for the debtor to have a current ratio of at least 1.0 times (one times), to have interest bearing debt/adjusted equity maximum of 2.8 times (two point eight times). The equity adjusted is total equity, excluding the difference in value of restructuring transaction by controlling entity and interest coverage ratio (EBITDA/ interest expense) 2.5 times minimum (two point five times).

## Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan

Berdasarkan Laporan Kepemilikan Efek yang Mencapai 5% atau Lebih dari Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh tertanggal 31 Desember 2017 yang dikeluarkan oleh PT Sinartama Gunita selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan mencapai 5% (lima persen) adalah sebagai berikut:

## The Company's Equity and Composition of Shareholders

Based on the Report of Share Ownership that achieved 5% or more of the Shares Issued and Fully Paid dated December 31, 2017 issued by PT Sinartama Gunita as the Share Registrar, the capital structure and the Company's Shareholders with holdings of 5% (five percent) or bigger are as follows:

**Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2017**  
**Company's Capital Structure and Composition of Shareholders as of December 31, 2017**

<b>Uraian</b> Description	<b>Nilai Nominal Rp20 Per Saham</b> Par Value Of Rp20 Per Share		<b>Persentase Kepemilikan</b> Ownership Precentage
	<b>Jumlah Saham</b> Number Of Share	<b>Nilai Nominal</b> Par Value	
Modal Dasar Authorized capital	2.929.340.800	58.586.816.000	
<b>Modal Ditempatkan dan disetor penuh</b> <i>Issued and fully paid capital</i>			
> Dragon Amity Pte. Ltd	1.282.143.142	25.642.862.840	57,27%
> > Masyarakat (@ di bawah 5%)	956.606.858	19.132.137.160	42,73%
Jumlah Modal Ditempatkan dan disetor penuh Total Issued and fully paid capital	2.238.750.000	44.775.000.000	100.00%
Saham Dalam Portofolio Stocks In Portfolio	690.590.800	13.811.816.000	

## Kebijakan Pembayaran Dividen

Perseroan memiliki kebijakan membagi dividen tunai yang sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividen yang diterima Pemegang Saham yang berkebangsaan Non-Indonesia akan terkena pajak di Indonesia atau sesuai dengan ketentuan pajak yang berlaku di Indonesia dan negaranya masing-masing. Keputusan untuk pembayaran dividen harus disetujui oleh Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS Tahunan, dimana RUPS akan memberikan persetujuan atas usulan Direksi, usulan mana telah memperhatikan pendapatan, kondisi keuangan dan likuiditas, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi. Tidak dapat dipastikan bahwa pendapatan, posisi keuangan, kinerja keuangan masa depan yang diharapkan, belanja modal masa depan yang diharapkan dan rencana investasi lainnya akan menyebabkan Perseroan untuk dapat melakukan pembayaran dividen pada tingkatan ini atau sama sekali.

Berikut informasi mengenai riwayat pembagian dividen oleh Perseroan sejak penawaran umum perdana saham:

## Dividend Payout Policy

The Company has the policy of paying cash dividends at least once a year to the shareholders. The amount of the Company's dividend was associated with the Company's profit in the fiscal year concerned, without neglecting the Company's health level and without disregarding the rights of the GMS of the Company to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Dividends received by Non-Indonesian Shareholders would be subject to taxation policy prevailing in Indonesia or in accordance with the provisions of applicable taxes in Indonesia and in their respective countries. The decision on the payment of dividends must be approved by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS), in which the Annual GMS approves the proposal from the Board of Directors, a proposal which has taken into considerations factors, namely earnings, financial condition and liquidity, compliance with laws and regulations and other factors considered relevant by the Board of Directors. There is no certainty that the Company's income, financial position, expected financial performance in the future, expected capital expenditures in the future and other investment plans will cause the Company to have the ability to pay dividends at this level or at all.

The following is information regarding the Company's historical distribution of dividends since the initial public offering of shares:

**Riwayat Pembagian Dividen Oleh Perseroan Sejak Penawaran Umum Perdana Saham**  
*Company's Historical Distribution of Dividends Since the Initial Public Offering of Shares:*

Tanggal Pembayaran Dividen Date Of Dividend Payment	Rupiah Per Lembar Saham Rupiah Per Share	Total Dividen (Dalam Jutaan) Total Dividen (In Million Rupiah)
21 Juli 2017 July 21, 2017	38	85.072,5
28 Nopember 2014 November 28, 2014	20	35.820
27 Nopember 2013 November 27, 2013	36	61.020
27 Desember 2012 December 27, 2012	25	42.375
29 September 2011 September 29, 2011	23	38.985
28 Desember 2010 December 28, 2010	70	23.730
30 September 2010 September 30, 2010	56	18.984
26 Agustus 2009 August 26, 2009	4	1.356
30 Desember 2008 December 30, 2008	25	8.475
31 Oktober 2007 October 31, 2007	38	12.882
28 Nopember 2006 November 28, 2006	25	8.475
15 Agustus 2006 August 15, 2006	70	23.730

## Kebijakan Pembagian Dividen Tahun 2017

Berdasarkan ketetapan RUPS Tahunan 2016 yang diselenggarakan pada tahun 2017, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp38 per saham.

## Dividend Policy 2017

Based on the resolution of Annual GMS 2016 held in 2017, the Shareholders agreed to distribute dividends at Rp38 per share.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Di tahun 2017, Perseroan juga telah melakukan beberapa transaksi dengan pihak afiliasi. Transaksi ini dilakukan dengan mematuhi ketentuan dalam Peraturan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa

Selama 2017, Perseroan tidak memiliki informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

## Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan yang Berdampak pada Kinerja Perseroan

Tidak ada peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang berdampak pada kinerja dan risiko keuangan.

## Kontribusi Kepada Negara

Sebagai Wajib Pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakan untuk tahun 2017 sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tuggakan pajak.

## Information on Material Transactions Contained with Conflict of Interest and/or its Affiliated Party Transactions

In 2017, the Company conducted several transactions with the affiliates. These transactions comply with the provisions set forth in Regulation No. IX.E.1 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest and has been reported to the Financial Services Authority (OJK).

## Financial Information Contained with Extraordinary Events

Throughout 2017, the Company did not experience any extraordinary event as reported in financial information.

## Information and Material Fact That Occurs After the Date of Auditor's Report

There is no information and material facts occurring after the date of the auditor's report.

## Important Events After the Date of Accountant's Report Affecting the Company's Performance

There were no significant events occurred after the date of the auditor's report that impacted the performance and financial risks.

## Contributions to the State

As a taxpayer, the Company has tax obligations to the Income Tax (IT), Value Added Tax (VAT), and the Land and Building Tax (LBT). The Company fulfilled its tax obligations for the 2017 fiscal year in accordance with the existing laws and regulations. As of the date of this annual report, the Company has no tax debt.



## **TINJAUAN FUNGSIONAL**

Functional Review

### **Sumber Daya Manusia**

Kinerja positif yang dicapai Perseroan di tahun 2017 tidak terlepas dari kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Dan Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas SDM nya. Hal itu diwujudkan dengan pengembangan SDM yang profesional dan berintegritas. Oleh karenanya Perseroan terus mengembangkan sistem meritokrasi yang menekankan pada integritas, profesionalisme dan inovasi sebagai indikator kinerja individu, dan mengembangkan sistem karir yang memberi apresiasi kepada para pegawai yang berprestasi, dan dorongan kepada pegawai yang masih belum memenuhi target dalam pencapaian kinerja mereka.

### **Human Resources**

The positive performance the Company achieved in 2017 is inseparable from the presence of the Company's Human Resources (HR). Moreover, the Company continues to strive to increase its Human Resources development, realized by professional and integrated HR development. Therefore, the company continues to develop a meritocracy system that emphasizes integrity, professionalism and innovation as an indicator of individual performance, and develop a career system which appreciate the achievement and encouragement to those who are still under-performance.

## Konsep Pengembangan SDM Malindo

Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset dan ujung tombak terpenting dari Perseroan. SDM yang handal dan berkualitas dapat membantu upaya Perseroan mewujudkan visi dan misinya. Oleh sebab itu Malindo harus didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya.

## Program SDM 2017

Pengembangan kompetensi dan peningkatan produktivitas karyawan merupakan prioritas bagi kami. Pengembangan kompetensi dilakukan untuk menutup kesenjangan antara job requirement dengan man specification yang dimiliki oleh pemangku posisi. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan cara mengikutsertakan karyawan dalam program pelatihan. baik yang diselenggarakan secara in-house maupun mengikutsertakan pada program-program pelatihan dari berbagai lembaga di luar Perseroan. Peningkatan produktivitas SDM dilakukan melalui pemberian jenjang karir yang jelas. Promosi dan mutasi yang dilakukan di Perseroan menganut sistem equal treatment sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mendapatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem equal treatment diharapkan dapat memperkuat budaya untuk saling memperkokoh dan saling bekerjasama serta mengarahkan Perseroan menjadi suatu organisasi dengan kinerja unggul.

## Jumlah Komposisi Karyawan

Sampai dengan akhir Desember 2017, jumlah total karyawan sebanyak 3.537 orang, mengalami perubahan dari tahun 2016 sebanyak 3.637

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Dilihat dari latarbelakang pendidikan komposisi karyawan Perseroan adalah terdiri dari Sarjana (893), Diploma III (213), Diploma II (4), Diploma I (10), SLTP dan SD (2.417)

## Malindo's Human Resource Development Concept

The Company realizes that the Human Resources (HR) is the most important asset and the spearhead of the Company. Reliable and qualified human resources will assist the efforts of the Company to realize the vision and mission. Therefore, Malindo must be supported by competent and qualified HR in line with the need of the business.

## 2017 HR Program

The development of employee's competence and productivity are a priority for us. Competence development is carried out to close the gap between job requirements with the man specification of the position owner. Competence development was carried out by involving employees in training programs organized either in-house or training programs of various institutions outside the Company. Increasing employee's productivity is carried out through a clear career path. Promotions and transfers are conducted in the Company adopts equal treatment in accordance with the applicable provisions to get the right people in the right position in accordance with the Company's business development. Equal treatment systems are expected to strengthen a culture of mutual strengthening and mutual cooperating as well as directing the Company into a superior performance organization.

## Composition of Employees

Until the end of December 2017, the total number of employees is 3,537, a change from 3,637 recorded in 2016.

### Composition of Employees By Education

Looking at the educational background, the composition of the Company's employees consisting of Bachelor (893), Diploma III (213), Diploma II (4), Diploma I (10), junior high school and Primary School (2,417)

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**  
*Employee Composition by Education*

Uraian Description	2017	2016	2015
Sarjana Bachelor	893	847	843
Diploma 3	213	209	209

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan**  
*Employee Composition by Education*

Uraian Description	2017	2016	2015
Diploma 2	4	3	3
Diploma 1	10	11	14
SLTA dan sederajat Senior High School	2.417	2.567	2.638
<b>Total</b>	<b>3.537</b>	<b>3.637</b>	<b>3.707</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Posisi / Jabatan**

Komposisi karyawan berdasarkan posisi atau jenjang jabatan adalah Direksi (8), Manager (257), Staf (1.280), Pelaksana (1.991)

**Composition of Employees Based on Position**

The composition of employees based on position includes Board of Directors (8), Manager (257), Staff (1,280), Executor (1,991)

**Komposisi Karyawan Menurut Jabatan**  
*Employee Composition by Position*

Uraian Description	2017	2016	2015
Direksi Director	8	8	8
Manajer Manager	257	248	241
Staf Staff	1.281	1.232	1.257
Pelaksana Officer	1.991	2.149	2.201
<b>Total</b>	<b>3.537</b>	<b>3.637</b>	<b>3.707</b>

**Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia**

Komposisi karyawan berdasarkan usia adalah 18–25 tahun (565), 26-35 tahun (1.627), 36-45 tahun (968), > 45 tahun (376)

**Composition of Employees based on Age**

The composition of employees based on age includes 18–25 years (565), 26-35 years (1.627), 36-45 years (968), > 45 years (376)

**Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia**  
*Employee Composition by Age*

Uraian Description	2017	2016	2015
18 – 25 tahun / year	566	743	835
26 – 35 tahun / year	1.627	1.642	1.199
36 – 45 tahun / year	968	897	1.336
> 45 tahun / year	376	355	337
<b>Total</b>	<b>3.537</b>	<b>3.637</b>	<b>3.707</b>

**Tenaga Kerja Asing**

Selama tahun 2017, Perseroan mempekerjakan 16 tenaga asing dengan rincian sebagai berikut:

**Foreign Workers**

Throughout 2017, the Company employed 16 foreign workers with the following detail:

**Daftar Tenaga Kerja Asing Per 31 Desember 2017**  
*Foreign Workers List as of December 31, 2017*

Nama Name	Kewarganegaraan Citizenship	No. Kitas	No. IMTA	Masa Berlaku Validity Period	Jabatan Position
Lau Chia Nguang	Malaysia	2D21JE0203-R	86489/MEN/P/ IMTA/2017	07 Desember 2022	President Director
Lau Joo Hwa	Malaysia	2C21JE9062-R	49298/MEN/P/ IMTA/2017	19 Agustus 2018	Operational Manager
Lau Joo Kiang	Malaysia	2C21JE6193AR	80883/MEN/P/ IMTA/2017	29 Desember 2018	Operational Manager
Teoh Bee Tang	Malaysia	2C21JF0645-S	017139/MEN/P/ IMTA/2017	04 April 2019	Operational Manager
Tang Ung Lee	Malaysia	2C21JE4580AR	80869/MEN/P/ IMTA 2017	15 Desember 2018	Production Manager
Chee Seng Huan	Malaysia	2C21JE5801AR	80911/MEN/P/ IMTA/2017	31 Desember 2018	Manager Of Nutritionist
Ng Hon Yean	Malaysia	2C21JF3464-R	81058/MEN/P/ IMTA/2017	28 Desember 2018	Technical Manager
Chalermdech Prachachit	Thailand	2C11YA0407-Q	81057/MEN/P/ IMTA/2017	04 Desember 2018	Hatchery Manager
Tiu Ngee Chu	Malaysia	2C21FC0032-R	67317/MEN/P/ IMTA/2017	31 Oktober 2017	Production Manager
Chua Khe Hong	Malaysia	2C21CD1553-R	67316/MEN/P/ IMTA/2017	19 Oktober 2018	General Manager
Tay Seow Ling	Malaysia	2C21CD1731-R	68164/MEN/P/ IMTA/2017	01 Januari 2019	General Manager
Lau Joo Keat	Malaysia	2C21JE4919-R	29428/MEN/P/ IMTA/2017	13 Mei 2018	Technical Director
Eng Loke Chiang	Malaysia	2C21G20148-R	57978/MEN/P/ IMTA/2017	27 September 2018	Marketing Manager
Mong Kok Lai	Malaysia	2C21AD1275-R	55092/MEN/P/ IMTA/2017	10 September 2018	Senior Production Manager
Gan Kah Chai	Malaysia	2C21AD2190-R	82445/MEN/P/ IMTA/2017	24 Desember 2018	Production Advisor
Lai Hock Hin	Malaysia	2C21JF0330-S	005303/MEN/P/ IMTA/2018	06 Februari 2019	Operational Manager

## Rekrutment

1. Campus Hiring di Universitas Institut Pertanian Bogor 13 s/d 14 Mei 2017
2. Campus Hiring di Universitas Pelita Harapan 03 s/d 04 Maret 2017

## Recruitment

1. Campus Hiring at the Bogor Institute of Agriculture, May 13-14, 2017
2. Campus Hiring at the Pelita Harapan University, March 304, 2017

## Program Assessment for Evaluation

*Assessment for Evaluation (AFE)*, dimana dalam pelaksanaannya karyawan melakukan serangkaian aktifitas yaitu psikotes (tes tertulis), diskusi kelompok, studi kasus dan wawancara berbasis perilaku (*behavioral based interview*). Dimana hasil dari keseluruhan aktifitas tersebut kemudian diintegrasi oleh psikolog dalam bentuk laporan assessment yang menghasilkan suatu rekomendasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi maupun untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan karyawan tersebut. Hal ini penting untuk dilakukan agar karyawan tersebut dapat secara optimal mengerjakan tugas dan tanggungjawab yang diemban. Pelaksanaan *Assessment for Evaluation (AFE)* yang dilakukan pada tahun 2017 baru menitikberatkan pada level manager hingga senior manager seluruh indonesia.

## Assessment for Evaluation Program

*Assessment for Evaluation (AFE)*, is implemented by employees to conduct a series of activities such as psychological written test, group discussions, case studies and behavioral based interviews. The results of the entire activity is integrated by psychologists in the form of assessment reports that produce a recommendation that can be used to develop the potential or to improve the skills the employees need. This is important so employees can optimally do the tasks and responsibilities carried. The implementation of *Assessment for Evaluation (AFE)* conducted in 2017 only focuses on manager level to senior managers throughout Indonesia.

## HRD National Meeting 2017

Untuk meningkatkan kinerja dan koordinasi dari divisi HRD PT. Malindo Feedmill Tbk & group maka pada tanggal 12-15 April 2017 diadakan HRD NationalMeeting bertempat di the Akmani Legian, Bali. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meninjau keberhasilan dan tantangan dari program kerja tahun 2016 serta merumuskan program kerja yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya.

## HRD National Meeting 2017

To improve the performance and coordination of Human Resources division of PT Malindo Feedmill Tbk & group, HRD National Meeting was held on April 12-15, 2017 at the Akmani Legian, Bali. The objective of the activity is to review the successes and challenges of the work program in 2017 and to formulate a work program to be implemented the following year.

## Program Pengembangan Karyawan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan melakukan kegiatan pengembangan karyawan berupa *Workshop Transforming Good to Great Leader* dan *Workshop Work Loa Analysis*.

*Workshop Transforming Good to Great Leader* yang dilakukan sebanyak 7 Batch untuk level Senior Supervisor hingga Assistant Manager di Grobogan, Medan, Subang, Gresik dan Jakarta (SCI). Workshop tersebut diikuti oleh 100 peserta dari level Senior Supervisor hingga Assistant Manager. Setelah mengikuti workshop tersebut, seluruh peserta wajib membuat *project* dimasing-masing departemen yang memiliki nilai efisiensi pada departemen itu maupun bagi perusahaan.

## Employee Development Program

Throughout 2017, the Company conducted employee development activities in the form of *Workshop on Transforming Good to Great Leaders* and *Workshop on Work Load Analysis*.

The *Workshop on Transforming Good to Great Leader* was held in 7 batches and attended by 100 participants from the level of Senior Supervisors to the level of Assistant Managers. The event took place in Grobogan, Medan, Subang, Gresik and Jakarta (SCI). After attending the workshop, all participants were required to create projects in each department that has an efficiency value for the department as well as for the company. The *Workshop on Work Load Analysis* is an attempt to know the amount of

*Workshop Work Load Analysis* merupakan suatu usaha untuk mengetahui besarnya beban kerja dengan mempertimbangkan sumberdaya yang tersedia, sehingga menghindari ketidakstabilan dalam volume pekerjaan pada periode tertentu. Melalui kegiatan ini perseroan dapat memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa kebutuhan karyawan untuk menciptakan prinsip organisasi yang efektif dan efisien.

## Program Management Trainee

Program Management Trainee merupakan program yang dimiliki oleh perseroan untuk mempersiapkan calon pemimpin di perusahaan agar tidak terjadi kekosongan kepemimpinan pada posisi-posisi yang penting. Pada tahun 2017 perseroan telah menyelesaikan program Management Traininee Angkatan I untuk Departemen Nutrisionist. Selain itu perseroan juga melaksanakan proses rekrutment untuk program Management Trainee Nasional Angkatan I untuk Departemen Produksi, Departemen Marketing Feedmill, Departemen Veterinary dan Departemen Project.

Program Management Trainee yang dimiliki oleh perseroan mengharuskan para peserta untuk menjalani pelatihan selama 8 (delapan) bulan kemudian dilanjutkan dengan ikatan dinas selama 2 (dua) tahun.

## Sertifikasi ISO 9001 : 2015

Kegiatan ini merupakan suatu upaya penting dalam memelihara kualitas perusahaan melalui suatu manajemen yang berfokus pada mutu kualitas dan perbaikan proses dan fokus pada pelanggan. Oleh karena itu, sistem manajemen tersebut akan memastikan setiap pekerjaan memiliki prosedur dan standar yang sesuai untuk selalu menjaga mutu atau kualitas yang diberikan kepada pelanggan serta memberikan pelayanan yang prima.

workload by considering the available resources, thus avoiding instability in the volume of work in a certain period. Through this activity, the company need the ability to identify and analyze the needs of employees toward creating effective and efficient organizational principles

## Management Trainee Program

The Trainee Management Program is organized by the Company to prepare the Company's future leaders in order to avoid a leadership vacuum in important positions. In 2017, the Company completed the First Trainee Management program for the Nutritionist Department. In addition, the company also conducted recruitment process for National First Trainee Management program for Production Department, Feedmill Marketing Department, Veterinary Department and Project Department.

The Trainee Management program owned by the Company requires the participants to attend training for 8 (eight) months and then continued with a two year binding service.

## ISO 9001: 2015 Certification

This activity is an important effort in maintaining the quality of the company through a management that focuses on the quality and process improvement as well as customer focus. Hence, the management system will ensure every job has the appropriate procedures and standards to maintain the quality to customers and provide excellent service.







# TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

<b>120</b>	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
<b>126</b>	Pemegang Saham Shareholders
<b>128</b>	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
<b>134</b>	Dewan Komisaris Board of Commissioners
<b>144</b>	Direksi Board of Directors
<b>153</b>	Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Work Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors
<b>176</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
<b>185</b>	Hubungan Investor Investor Relations
<b>200</b>	Permasalahan Hukum Legal Issues



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance

Kami menyadari pentingnya peranan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk menjamin keberlanjutan usaha Perseroan. Artinya, implementasi GCG di semua level organisasi bersifat lebih dari sekadar bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundungan. Kami berkomitmen mendorong tumbuhnya kesadaran mengimplementasikan GCG di dalam lingkungan Perseroan dan menjadikannya bagian integral dari budaya perusahaan karena kami percaya dengan demikian kami dapat semakin menguatkan kepercayaan Malindo di mata semua stakeholders.

#### Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Malindo berkomitmen untuk manjadikan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan di setiap tingkatan organisasi. Dalam praktiknya, Malindo senantiasa merujuk kepada berbagai peraturan perundungan yang berlaku secara umum bagi perusahaan publik.

We understand the importance of the role played by Good Corporate Governance (GCG) in ensuring the Company's business sustainability. This means implementation of GCG on all levels of the organization is more than compliance with the prevailing law and regulations. We are committed to promoting the awareness to implement GCG in the Company and make it an integral part of the corporate culture. For, we believe that way we can further strengthen the trust of our Stakeholders.

#### Commitment to Corporate Governance

Malindo is committed to making GCG principle the guideline in the management of the Company in every activity and at all levels of the Organization. In practice, Malindo always refers to various prevailing rules and regulations for public Companies.

Kami percaya dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan dapat menjadi lebih profesional, transparan dan efisien sehingga dapat memaksimalkan nilai Perseroan bagi para *Stakeholders* seiring dengan meningkatnya kinerja serta citra Perseroan (Corporate image).

We believe that by consistently implementing GCG, the Company become more professional, transparent, and efficient, thus, maximizing its value for the stakeholders and improving its Corporate image.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik yang dilakukan oleh Malindo mengedepankan prinsip TARIF, yakni:

### Transparansi (Transparency)

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi Materiil dan Relevan mengenai Perseroan.

### Akuntabilitas (Accountability)

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.

### Pertanggungjawaban (Responsibility)

Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan dengan prinsip korporasi yang sehat.

### Kemandirian (Independency)

Pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Perseroan.

### Kesetaraan dan Keadilan (Fairness)

Kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak *Stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.

## Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mengimplementasikan prinsip GCG, Perseroan menggunakan pendekatan berikut:

- Memenuhi peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis.
- Menegakkan dan menggencarkan internalisasi penerapan GCG bagi, dan menjadikannya etika dan perilaku mendasar, setiap karyawan yang diterjemahkan dalam bentuk Kode Etik (Code Of Conduct).

## Implementation of GCG

The Company puts to the fore TARIF principles, namely:

### Transparency

Openness in the decision-making process and in disclosure of material and relevant information regarding the Company.

### Accountability

Clarity in function, implementation, and accountability of the Company's organs so that the management of the Company runs effectively.

### Responsibility

Conformity with the prevailing laws and regulation and sound corporate principles.

### Independency

The professional management of the Company, free from conflicts of interest and undue influence/pressure from any party, that otherwise would not comply with rules and regulations and corporate principles.

### Fairness and Equality

Fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from mutual agreement and prevailing laws and regulations.

## Corporate Governance Implementation Approach

The approaches used by Malindo in implementing Good Corporate Governance are as follows:

- Compliance with the regulations as a basic form of business ethics.
- Enforcement and promotion of GCG implementation to all staff and employees, and effort to make GCG code and conduct and characteristics of all staff and employees.

Malindo memusatkan pertumbuhan dan kemajuan jangka panjang Perseroan dengan membina sinergi yang kuat antara 3(tiga) aspek krusial, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Selain itu, dalam menerapkan prinsip GCG, Malindo menanamkan tiga nilai, yaitu:

- Peningkatan kinerja Malindo (performance);
- Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku (compliance); dan
- Keserasian pada norma dan etika masyarakat (conformity).

## Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam mewujudkan praktik-praktik bisnis terbaik, Malindo memastikan bahwa penerapan GCG selalu mematuhi Pedoman Umum GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Tujuan utamanya adalah:

- Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ-organ tertinggi Malindo, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
- Meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Malindo di mata Pemegang Saham dan seluruh Stakeholders;
- Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara Malindo dan para Stakeholders;
- Mendukung pengembangan usaha, pengelolaan sumber daya Malindo dan pengelolaan risiko secara efektif sehingga berkontribusi dalam peningkatan nilai Malindo;
- Mengarahkan segenap perangkat Malindo kepada pencapaian visi dan misi Malindo;
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia;
- Melaksanakan dan mengembangkan budaya perusahaan;
- Mencegah praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN); serta
- Meningkatkan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Malindo.

Malindo focuses its efforts to achieve growth on fostering synergy between the three (3) crucial aspects: economy, environment, and society. Also, the Company embeds three (3) core values in implementing GCG, namely:

- Improved performance in Malindo (performance);
- Compliance with laws and regulations in force (compliance), and
- Harmony with the social norms and ethics (conformity).

## Objective of the Implementation of GCG

To promote the best business practices, Malindo makes sure that the GCG implementation adheres to GCG Code issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG). The main purposes are as follow:

- Directing and controlling working relationships between the Company's organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Improving the Company's accountability for the shareholders and all stakeholders;
- Creating a harmonious working relationship between Malindo and its Stakeholders;
- Supporting business development, and effective human resource and risk management to further enhance its value;
- Directing all Malindo resources to achieve Malindo's vision and mission;
- Improving professionalism of its human resources;
- Implementing and developing Malindo culture;
- Preventing corrupt practices, collusion, and nepotism (KKN); and
- Improving the oversight function of Malindo's management.

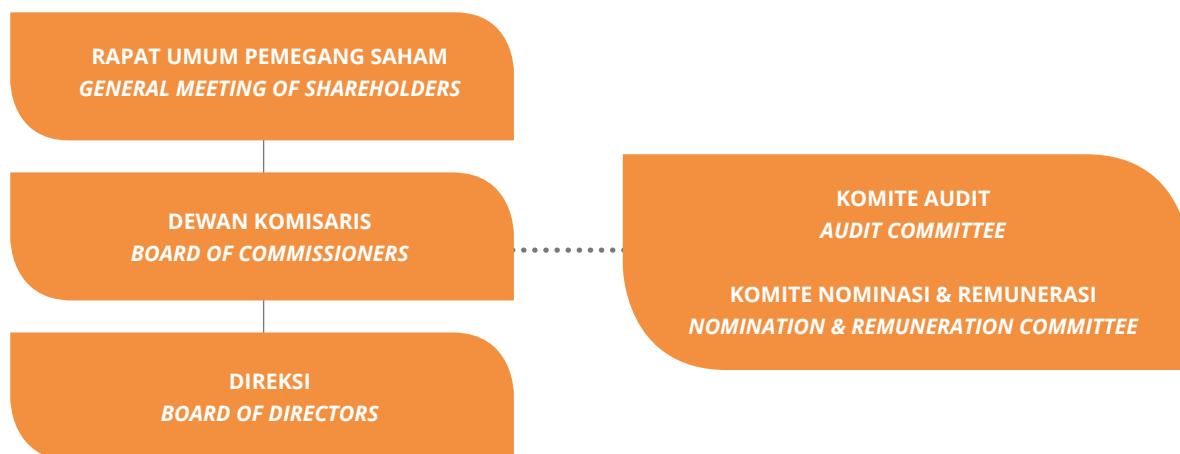
## Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Malindo merupakan Perseroan terbatas berbadan hukum dengan organ Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan amanah Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan. Oleh karena itu, walaupun Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang berbeda, mereka harus memiliki kesamaan persepsi tentang visi, misi, dan nilai-nilai Malindo dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan. Direksi didukung oleh struktur Manajemen yang efektif.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan kepenasehatan, Dewan Komisaris didukung oleh organ penunjang seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Di dalam struktur tata kelola Malindo, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemberi keputusan tertinggi, dan didukung oleh Dewan Komisaris, dan Direksi serta organ pendukung yaitu komite-komite di bawah Dewan Komisaris, Sekretaris Perseroan, serta Satuan Pengawasan Internal. Organ-organ perusahaan ini menjalankan fungsinya masing-masing sesuai ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Malindo dan ketentuan lainnya. Selain itu, mereka memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya.



## Structure, Mechanism and Policies of Corporate Governance

Malindo is a Limited Liability Company with the highest organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors have the authority and responsibility to ensure the continuity and sustainability of the business in the long term. This is mandated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulation. Hence, even though the Board of Commissioner and the Board of Directors may have different authority and responsibilities, they need to share similar perspectives on the Company's vision, mission and values. In managing Malindo, the Board of Directors is supported by effective management structure.

And in performing its oversight and advisory function, the Board of Commissioners is supported by the supporting organs, such as the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

### Corporate Governance Structure

In the Company's structure, Malindo governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), as the supreme decision maker, supported by the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well committees working under the Board of Commissioners, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit. These organs perform their specific functions as per the law, the Articles of Association, and other regulations. Also, they are independent in performing their duties, functions and responsibilities.



## Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Mekanisme GCG merupakan proses implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Sistem tersebut menjadi pedoman bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam proses pengambilan keputusan. Mekanisme GCG juga menjelaskan prosedur pengambilan keputusan dan hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Malindo senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG (soft-structure GCG) yang ada di lingkungan Perseroan agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG. Oleh karena itu, Perseroan selalu memasukkan peninjauan kembali terhadap Soft Structure GCG dalam pembahasan rencana kerja GCG setiap tahunnya. Seluruh kebijakan dan prosedur yang terkait dengan penerapan GCG dimaksudkan untuk menciptakan mekanisme check-and-balance yang efektif.

## Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Soft-structure GCG atau kebijakan Tata Kelola Perseroan merupakan salah satu mekanisme dalam penerapan GCG. Mekanisme ini meliputi prosedur dan aturan pengawasan kinerja pihak pengambil keputusan, khususnya formulasi kebijakan yang akan ditempuh. Soft-structure Malindo terdiri dari:

### Code of Corporate Governance

Kode ini menjelaskan rangkaian proses yang digunakan oleh segenap jajaran Manajemen dalam mengelola Malindo sehari-hari dan memuat prinsip-prinsip penerapan GCG yang selaras dengan perundang-undangan, visi dan misi, serta budaya Perseroan.

## GCG Mechanism

The GCG mechanism is the process of GCG implementation reflected in a strong system. The system acts as the guidelines for the Board of Commissioners and Directors in making decisions. The mechanism also explains the procedures for making decisions and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Malindo constantly improves policies on GCG (soft structure GCG) to cater to the needs of business processes as well as provision for the implementation of GCG. Therefore, the Company always includes a review of the soft structure GCG in the discussion of the annual GCG action plan. All policies and procedures related to the implementation of GCG is intended to create an effective check-and-balance mechanism.

## Corporate Governance Policies

Soft-structure GCG or Good Corporate Governance policies is one of the mechanisms in the implementation of Good Corporate Governance. This mechanism includes the procedures and rules that describe the oversight functions of the decision-making organs, particularly the formulation of policies. Malindo's Soft-structure consists of:

### GCG Code

The code explains a series of processes used by all levels of management in managing the Company in daily basis. It also contains the principles of GCG implementation which conform with laws, vision, mission, and Corporate culture.

### Board Manual

Board manual merupakan petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Board manual menjelaskan tahapan aktivitas yang terstruktur dan sistematis. Tahapan ini disusun berdasarkan regulasi (Undang-Undang/Peraturan), Anggaran Dasar, dan best practices yang telah disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing. Board Manual juga menjelaskan secara rinci hubungan kerja antara Dewan Komisaris dengan Direksi dalam melaksanakan tugas, sehingga tercipta pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien.

### Code of Conduct

Code of Conduct merupakan pedoman perilaku dan etika bisnis bagi setiap insan Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan lingkup pekerjaannya di Perseroan.

### Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit adalah pedoman yang menjelaskan kedudukan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Dengan demikian, dalam melaksanakan tugas, Komite Audit merujuk kepada Piagam yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi ini.

### Piagam Internal Audit

Piagam adalah dokumen formal yang mengelaborasi visi, misi, tata nilai, kode etik dan norma, ruang lingkup, tugas, kewenangan, tanggung jawab dan standar pelaksanaan Audit. Piagam Internal Audit menjadi bukti komitmen dan dukungan manajemen serta komitmen fungsi Satuan Pengawasan Internal untuk menjalankan fungsinya. Piagam Internal Audit ditandatangani oleh Direktur Utama dan satu orang Direktur lainnya.

### Whistleblowing System

Whistleblowing system adalah ketentuan mengenai sistem pelaporan pelanggaran yang merugikan Malindo. Sistem ini mengatur mekanisme pelaporan pelanggaran, tahap investigasi sampai dengan tahap pemberian keputusan dan sanksi yang akan diberikan.

## Referensi Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Malindo menggunakan peraturan perundangan di bawah ini sebagai referensi dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik:

### Board Manual

Board manual contains instructions for the Board of Commissioners and the Board of Directors on how to perform their duties. The manual structurally and systematically describes the phases of activities based on law and regulations, the Articles of Association and best practices. It acts as a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their respective duties. Board Manual explains in detail the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties, so as to create professional, transparent, and efficient synergy.

### Code of Conduct

A code of conduct acts as a guideline for everyone in the Company in carrying out all activities related to the scope of work in the Company.

### Audit Committee Charter

The charter, signed by the Board of Commissioners and Directors, is a guideline, which explains the position, duties and responsibilities of the Audit Committee. This means in performing its duties.

### Internal Audit Charter

The charter is a formal document that details the vision, mission, values, codes of conduct, scope of work, duties, authorities, responsibilities, and standards of performing internal audit. The Internal Audit Charter is the proof of commitment and support from the management as well as a commitment of Internal Audit Unit to perform its function. The Internal Audit Chartered is signed by President Director, and one of Board of Directors.

### Whistleblowing System

The system provides provision regarding the system for reporting violation which causes losses to Malindo. The system regulates the mechanism for reporting violations, phases from the inquiry and investigation to verdict and sanction.

## Reference for the Implementation of Corporate Governance

Malindo refers to the following law and regulations in implementing Good Corporate Governance:

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Anggaran Dasar Perseroan.

- 1945 Constitution
- Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company
- Articles of Association

## PEMEGANG SAHAM

### Shareholders

Pemegang Saham Malindo terdiri dari Pemegang Saham pengendali dan Pemegang Saham Publik. Pemegang Saham Pengendali setiap saat wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Penilaian kemampuan dan kepatutan dapat dilakukan setiap saat apabila Pemegang Saham Pengendali tersebut patut diduga tidak lagi memenuhi ketentuan persyaratan kemampuan dan kepatutan berdasarkan hasil analisis, hasil pemeriksaan, dan atau pengaduan.

#### Pemegang Saham Pengendali

Pemegang Saham pengendali Perseroan adalah Dragon Amity Pte Ltd yang memiliki saham 57,27%.

Malindo shareholders consist of the controlling Shareholders and public Shareholders. Controlling shareholder at any time is required to meet the fit and proper requirements. The fit and proper test can be done at any time if the controlling shareholders is reasonably suspected to no longer comply with the fit and proper requirements based on the results of the analysis, the results of the examination, and/or complaints.

#### Controlling Shareholders

The individual controlling shareholder is Dragon Amity Pte Ltd with shares ownership of 57.27%



## Hak Pemegang Saham

Berikut adalah hak-hak yang dimiliki Pemegang Saham Malindo:

- Menghadiri dan memberikan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan ketentuan, satu saham memberi hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara;
- Memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur sehingga memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan;
- Menerima bagian keuntungan dari Perseroan dalam bentuk Dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya;
- Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri setempat;
- Atas nama Perseroan, Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/10 (satu persepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dapat mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri terhadap Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang karena kesalahan atau kelalaiannya menimbulkan kerugian pada Perseroan;
- Setiap Pemegang Saham berhak mengajukan gugatan terhadap Perseroan ke Pengadilan Negeri apabila dirugikan karena tindakan Perseroan yang dianggap tidak adil dan tanpa alasan wajar sebagai akibat keputusan RUPS, Direksi, dan/atau Dewan Komisaris;
- Meminta secara tertulis untuk penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan RUPS Luar Biasa bila dipandang perlu.

## Shareholders' Rights

Shareholders have the following rights:

- Attending and voting at General Meeting of Shareholders (GMS), under the provisions of one share entitles its holder to cast one vote;
- Obtaining material information in a timely and orderly manner to help the shareholders make a decision;
- Receiving part of the Company's profits in the form of dividends and other forms of benefit-sharing;
- Conducting the GMS in the event of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners are unable to hold the Annual GMS and/or Extraordinary GMS, after obtaining the permission of the Chair of the District Court;
- On behalf of the Company, the Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with voting rights, filing a lawsuit with the District Court against members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners whose errors or negligence causes losses to the Company;
- Entitling every Shareholder to file a lawsuit against the Company in the State Court when harmed by the actions of the Company that are considered unfair and without reasonable grounds as a result of GMS resolution or the decision of the Board of Directors and/or Commissioners;
- Requesting, in writing, meetings with of The Board of Commissioners, The Board of Directors, and Extraordinary GMS when deemed necessary.

## Kewajiban Pemegang Saham

Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;

- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, Perseroan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

## Responsibilities of Shareholders

Complying with the provisions in the Articles of Association and laws and regulations;

- Not conducting supervision and management of the Company that are part of the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Not utilizing the Company to gain benefit for own person, family, Company or business group in methods which go against the law and regulations;
- Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS Malindo terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Saah satu agenda penting RUPS Tahunan adalah membahas pengesahan Laporan Tahunan, dan RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan. RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/permintaan Pemegang Saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan jangka panjang Perseroan. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara terbuka, wajar dan transparan.

### Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang antara lain untuk:

- Memutuskan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
- Memutuskan perubahan modal Perseroan dan/atau pengeluaran saham-saham yang masih disimpan untuk keperluan modal Perseroan;
- Memberikan persetujuan atau menolak pemindahan hak atas saham Perseroan;
- Memutuskan penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan serta pembubaran Perseroan;
- Memutuskan untuk mengalihkan, menjadikan jaminan hutang, melepaskan hak atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku;
- Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);
- Menyetujui atau menolak Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP);
- Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Mendelegasikan kepada Dewan Komisaris tentang pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
- Mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan yang diajukan Direksi;
- Memutuskan penggunaan laba bersih Perseroan termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
- Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Dewan Komisaris;
- Menetapkan remunerasi (gaji dan/atau tunjangan) Dewan Komisaris dan Direksi;
- Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan.

The Company's GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS. One of the important minutes in the Annual GMS agenda is ratification of the Annual Report. Annual GMS is to be held no later than six (6) months after the end of the respective fiscal year. Extraordinary GMS can be held at any time based on necessity/request from the shareholders or based on the suggestion/request from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors. The decision taken at the GMS should be based on benefiting the Company's long-term interests. The decision-making process in GMS is open, fair and transparent.

### The Authority of General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders has the following authority:

- Decide on the amendment of the Company's Articles of Association;
- Decide on changes of the Company's capital and/or the issuance of shares that are retained for the purposes of the Company's capital;
- Approve or disapprove the transfer of shares of the Company;
- Make decision on mergers, consolidation, or acquisitions as well as the dissolution of the Company;
- Make decisions to switch, collateralize, relinquish right of all or part of assets of the Company in one fiscal year;
- Approve the Company's Long-Term Plan (RJPP);
- Approve or disapprove the Budget and Work Plan of the Company (RKAP);
- Appoint and dismiss The Board of Directors and Board of Commissioners;
- Assess the performance of the Board of Commissioners and Directors;
- Delegate to the Board of Commissioners the roles and responsibilities of each member of the Board of Directors;
- Ratify the annual report and financial statements proposed by the Board of Directors;
- Decide on the use of the net income, including the amount used as reserves;
- Appoint an external auditor based on the proposals from the Board of Commissioners;
- decide on the amount of remuneration (salary and/or benefits) of the Board of Commissioners and Directors;
- Other authorities as stipulated in the legislations.

## Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Tata cara penyelenggaraan RUPS meliputi:

1. Perseroan menyampaikan pemberitahuan penyelenggaraan RUPS melalui surat kabar.
2. Perseroan tidak mengirimkan surat undangan tersendiri kepada pemegang saham, sehingga iklan panggilan merupakan undangan resmi bagi pemegang saham Perseroan.
3. Pemegang Saham yang berhak hadir atau diwakili dalam RUPS adalah:
  - Untuk saham-saham Perseroan yang tidak berada dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat secara sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
  - Untuk saham-saham Perseroan yang berada di dalam Penitipan Kolektif: Pemegang Saham Perseroan atau kuasa Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Bagi pemegang rekening efek KSEI dalam Penitipan Kolektif diwajibkan memberikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang dikelolanya kepada KSEI untuk mendapatkan Konfirmasi Tertulis Untuk RUPS ("KTUR").
4. Pemegang Saham Perseroan atau kuasanya yang akan menghadiri RUPS, diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Surat Kolektif Saham dan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya yang masih berlaku kepada petugas BAE Perseroan, sebelum memasuki ruang RUPS. Untuk Pemegang Saham Perseroan dalam penitipan kolektif wajib membawa Surat KTUR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
5. Pemegang Saham yang tidak dapat hadir dalam RUPS dapat diwakili oleh kuasanya yang sah dengan membawa Surat Kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa Pemegang Saham Perseroan dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan tidak diperhitungkan dalam pemungutan suara.
  - Formulir surat kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja di kantor Biro Administrasi Efek Perseroan.
  - Semua Surat Kuasa harus diterima oleh Direksi Perseroan di kantor Biro Administrasi Efek selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS.
6. Bagi Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk badan hukum seperti Perseroan Terbatas, Koperasi, Yayasan atau Dana Pensiun agar membawa fotokopi dari anggaran dasarnya yang lengkap.
7. Bahwa bahan-bahan terkait RUPS telah tersedia di Kantor Perseroan sejak tanggal Panggilan sampai dengan tanggal

## Implementation Procedures of General Meeting of Shareholders

The procedure for the management of the GMS which includes:

1. A notice of the GMS is communicated by the Company through newspapers.
2. The Company does not send a separate invitation letter to Shareholders; therefore, the advertisement becomes an official invitation for the Shareholders of the Company.
3. Shareholders who are entitled to attend or be represented at the GMS are those that:
  - For shares of The Company For shares of the Company, which have not been deposited in Collective Custody: Shareholders or legal proxies of Shareholders of the Company whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company.
  - For shares of the Company which are deposited in Collective Custody: Only the Shareholders or legal proxies of the Shareholders of the Company whose names are registered with the account holder or custodian bank at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). For KSEI securities account holders in Collective Custody, they are required to give the Register of Shareholders to KSEI in order to obtain Written Confirmation for the GMS ("KTUR").
4. Shareholders or their proxies who will attend the meeting, are kindly requested to bring and submit the copy of the Collective Share Certificate and Identity Card or other identification that is valid to the officers of the Company Registrar, prior to entering the GMS room. For Shareholders in collective custody shall bring Letters KTUR which can be obtained through exchange members or custodian bank.
5. Shareholders who are not able to attend the meeting can be represented by the proxies by bringing a valid power of attorney as stipulated by the Company's Directors which rules that the member of Board of Directors, member of Board of Commissioners and the staff members, they can act as proxy to Shareholders in the GMS, having set that the votes in which they cast it will not be counted during the voting session.
  - Proxy forms can be obtained on working days at The Share Registrar's office.
  - All powers at attorney must be received by The Board of Directorss at the Share Registrar's office no later than 3 (three) business days prior to the GMS date.
6. For all Shareholders who are legal entities such as Limited Liability Companies, Cooperatives, Foundations or Pension Funds are required to bring a copy of their article of association which are complete.
7. The GMS materials are already available in the Office of the Company from the date of the notice with the date of GMS

- RUPS dan salinan-salinan dari bahan RUPS tersebut dapat diperoleh Pemegang Saham melalui permintaan tertulis kepada Perseroan.
8. Untuk mempermudah pengaturan dan tertibnya RUPS, pemegang saham atau kuasanya diminta dengan hormat untuk hadir di tempat rapat 30 (tiga puluh) menit sebelum RUPS dimulai.

Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat:

- Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan diambil melalui pemungutan suara dengan memperhatikan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan rapat.
- Dalam hal terdapat Pemegang Saham atau kuasanya yang hadir dan memiliki hak suara yang sah memilih mengeluarkan suara blanko dalam rapat, maka Pemegang Saham atau kuasanya tersebut dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

## Tata Cara Penggunaan Hak Pemegang Saham Untuk Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat:

- Pemegang saham atau kuasanya mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau mengajukan pertanyaan sesuai dengan mata acara rapat.
- Pimpinan rapat berhak menetapkan/menolak pertanyaan yang menurut pimpinan rapat tidak berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibicarakan (tidak akan dijawab).
- Pemegang saham atau kuasanya yang datang setelah registrasi dinyatakan ditutup dan jumlah kehadiran Pemegang Saham telah dilaporkan oleh notaris kepada pimpinan rapat pada saat rapat akan dibuka, Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diperkenankan untuk mengikuti rapat tetapi tidak diperkenankan untuk mengajukan pertanyaan dan suaranya tidak dihitung.

Dewan Komisaris (BOC) menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah bersifat check and balances dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Malindo terdiri dari Presiden Komisaris dan seluruh anggota Dewan Komisaris.

and copies of such materials can be obtained through a written request to the Company.

8. To facilitate the smooth conduct of the GMS, Shareholders or their proxies are kindly requested to be present at the meeting venue at least of 30 (thirty) minutes before the GMS begins.

Decision making mechanism related to meeting agenda:

- Meeting decision is made based on thorough deliberation to reach consensus.
- In the event consensus is not reached, the decision will be made through voting with consideration to attendance quorum and meeting decision quorum.
- In the event that a shareholder or its authorized representative chooses to abstain from voting in the meeting, then this shareholder or its authorized representative will be considered as voting with the majority decision of the Shareholders.

## Mechanism of exercising Shareholder's Right to ask and/or to offer opinions:

- Shareholders or its authorized representative has the rights to voice his or her opinion and/or ask question according to the meeting agenda.
- Chairman of the meeting has the right to accept/reject a question that is considered irrelevant to the meeting agenda to be discussed (will not be answered).
- A Shareholder or its authorized representative that attends the meeting after registration has closed, and if the number of Shareholders in attendance has been reported by the notary to the Chairman of the meeting but before the meeting has started, the abovementioned Shareholder or its authorized representative will be allowed to witness the meeting, however, will not be allowed to ask questions and its vote will not be counted.

The Board of Commissioners (BOC) is tasked with oversight and advisory duties to the Board of Directors on the management of the Company. The relationship between The Board of Directors and the Board of Commissioners is check and balance designed to ensure the Company strives to achieve the mission and vision. The members of Malindo's Board of Commissioners are President Commissioner and other members of the Board.

## Penyelenggaraan RUPS 2017

Perseroan telah menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang bertempat di Jakarta pada tanggal 20 Juni 2017 yang dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham. Adapun mata acara rapat meliputi:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Penetapan Penggunaan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
4. Penetapan Gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Mata acara Rapat ke-1 s/d ke-4, merupakan mata acara rutin dalam Rapat Tahunan sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, UUPT dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

## General Meeting of Shareholders 2017

The Company Annual General Meeting of Shareholders at Jakarta on June 20, which was attended by members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and shareholders. The agenda of the meeting was as follow:

1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal which ended on December 31, 2016, including Activities Report, BOC Oversight Report, and Ratification of the Financial Statement for the fiscal year which ended on December 31, 2016.
2. Approval of the utilization of the Company's Net Profit/Loss for the fiscal year which ended on December 31, 2016.
3. Selection and appointment of an independent public accounting firm assigned to audit the Company's books and reports for the year which ended on December 31, 2017.
4. Determination on the salary and/or benefits for members of the Board of Directors, and honorarium and/or benefits for members of the Board of Commissioners.

The first through the fourth agenda are routine agenda of General Meeting of Shareholders pursuant to Articles of Association, Limited Liability Company Act, and OJK regulation.



## Hasil RUPS Tahunan 2017

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dihadiri oleh sebanyak 1.866.513.313 saham atau mewakili 83,37% dari sebanyak 2.238.750.000 saham, yang memiliki hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Adapun informasi mengenai mata acara, keputusan serta hasil RUPS Tahunan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama  
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

## Resolutions of 2017 Annual GMS

The annual General Meeting of Shareholders was attended by 1,866,513,313 shares which represented 83.37 % of the total 2,238,750,000 shares, which are entitled to the right to vote issued by the Company. The information regarding the agenda, resolutions, and decisions of the annual GMS are as follow:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam laporannya tanggal 29 Maret 2017 nomor : AR/L-199/17, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Approve and ratify BOD Report on the management and running of the Company and corporate financial governance, including BOC Oversight Report for the fiscal year which ended on December 31, 2016 and ratify the Company's Financial Statement, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Report for the fiscal year which ended on December 31, 2016, which had been audited by the public accounting firm of *Anwar dan Rekan*, based on the report dated March 29, 2017 No.AR/L-199/17, with predicate *unqualified opinion* for all things material, the consolidated financial position and the consolidated financial performance and cash flow for the date referred to above, pursuant to Financial Accounting Standards in Indonesia.
2. Dengan diterimanya Laporan Tahunan Direksi Perseroan serta disahkannya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan kepengurusan yang mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sejauh tindakan-tindakan pengawasan dan kepengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan. With the approval of the BOD Report and the Consolidated Financial Statement and Consolidated Comprehensive Profit/Loss Statement for the fiscal year which ended on December 31, 2016, the shareholders gave *acquit et decharge* to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the oversight and management duties they performed for the fiscal year which ended on December 31, 2016 provided the oversight and management activities are reflected in the Consolidated Financial Statement and Consolidated Comprehensive Profit/Loss Statement of the Company.

<p><b>Keputusan</b> <b>Mata Acara Rapat Kedua</b> Keputusan Mata Acara Rapat Kedua</p> <p><b>Keputusan</b> <b>Mata Acara Rapat Ketiga</b> Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga</p> <p><b>Keputusan</b> <b>Mata Acara Rapat Keempat</b> Keputusan Mata Acara Rapat Keempat</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menetapkan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:<ol style="list-style-type: none"><li>a. Sebesar Rp85.072.500.000,- (Delapan puluh lima miliar tujuh puluh dua juta lima ratus Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2016 kepada para pemegang saham, atau sebesar Rp38,- (Tiga Puluh delapan Rupiah) per lembar saham,</li><li>b. Sebesar Rp5.000.000.000,- (Lima miliar Rupiah) akan dipergunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan UUPT.</li><li>c. Sisa laba sebesar Rp199.720.319.000,- (Seratus sembilan puluh sembilan miliar tujuh ratus dua puluh juta tiga ratus Sembilan belas ribu Rupiah) akan di bukukan sebagai laba ditahan. Approve the utilization and/or distribution of the Company's profit for the fiscal year which ended on December 31, 2016 for the following:<ol style="list-style-type: none"><li>a. An amount of Rp85,072,500,000 (Eighty-five billion seventy-two million and five hundred thousand Rupiah) to be distributed as cash dividends for the 2016 fiscal year to shareholders, or equivalent to Rp38 (Thirty-eight Rupiah) per share,</li><li>a. An amount of Rp5,000,000,000 (Five billion Rupiah) to used as reserves fund pursuant to Limited Liability Companies Act.</li><li>a. The remaining profit of Rp199,720,319,000 (One hundred ninety-nine billion, seven hundred twenty million, three hundred nineteen thousand Rupiah) to be recorded as retained earnings.</li></ol></li></ol></li> <li>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan dan/atau pembagian keuntungan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk untuk menetapkan jadwal terkait dengan pembagian keuntungan tersebut dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku. Authorize the Board of Directors to execute the utilization and/or payment/distribution of profit referred to above, including setting the schedule for the distribution of the profit by adhering to the provisions of the tax regulations, Indonesian Stock Exchange regulations, and other prevailing capital market regulations.</li></ol>
<p><b>Keputusan</b> <b>Mata Acara Rapat Ketiga</b> Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas). Appoint the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis &amp; Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network to conduct audit of the Company's for the fiscal year that ended on December 31, 2017 (Thirty first of December two-thousand and seventeen).</li> <li>2. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut serta menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan tugasnya untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan. Authorize the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and requirements related to the appointment of the public accounting firm and appoint the replacement public accounting firm for in the event that the firm for any reason cannot perform or complete the task of auditing the Company's financial statement.</li></ol>
<p><b>Keputusan</b> <b>Mata Acara Rapat Keempat</b> Keputusan Mata Acara Rapat Keempat</p>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menetapkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan bagi setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan naik sebesar maksimum 120 % (seratus dua puluh persen) dari jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris saat ini, dan mulai berlaku sejak ditutupnya Rapat ini, hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas). Resolve that the amount and the type of honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners increase a maximum of 120% (One hundred and twenty per cent) from the current amount and type of honorarium and benefits for each member of the Board of Commissioners, with the resolution coming into effect since the meeting's closing until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year 2017 (Two thousand and seventeen) held in 2018 (Two thousand and eighteen).</li> <li>2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah dan jenis gaji serta tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. Authorize the Board of Commissioners to determine the amount and types of salary and benefits for the Board of Directors.</li></ol>

# DEWAN KOMISARIS

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris (BOC) menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah bersifat check and balances dalam rangka mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Malindo terdiri dari Presiden Komisaris dan seluruh anggota Dewan Komisaris.

### Landasan Hukum

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan berikut ini:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik;
4. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Ke 00001/BEI/01- 2014 tentang Perubahan Peraturan No.1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh Perseroan Tercatat; dan
5. Anggaran Dasar PT Malindo Feedmill Tbk. (Perseroan).

### Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota Dewan Komisaris, seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Selain itu, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah paling kurang 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendir. Dengan kata lain, mereka bertindak berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris. Susunan keanggotaan Dewan Komisaris Malindo adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BOC) is tasked with oversight and advisory duties to the Board of Directors on the management of the Company. The relationship between Directors and the Board of Commissioners is check and balance designed to ensure the Company strives to achieve the mission and vision. The members of Malindo's Board of Commissioners are President Commissioner and other members of the Board.

### Legal Basis

The structure and membership of the Board are based on the following laws and regulations:

1. Law No.40/2007 on Limited Liability Companies;
2. Law No.8/1995 on Capital Markets;
3. OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuers or Public Listed Companies;
4. Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia BOD No.Ke 00001/ BEI/01- 2014 on the Amendment of Regulation No.1-A on Listing of Stocks and Equity Other than Stocks Issued by Listed Companies; and
5. Articles of Association of PT Malindo Feedmill Tbk (Perseroan).

### Composition and Term of Office

1. The Board of Commissioners consists of at least two members, one of whom elected as President Commissioner, in compliance with the stock market regulations. Moreover, at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.
2. The Board of Commissioners represents a council and each member cannot act individually, and decisions can only be made following a Board of Commissioners meeting. The composition of Malindo's Board of Commissioners is as follows:

**Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017**  
*Board of Commissioners Composition and Term of Office as of December 31, 2017*

<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan</b> Position	<b>Periode Jabatan</b> Term Of Service
Dato' Lau Bong Wong	Presiden Komisaris President Commissioner	2014-2019
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	2014-2019
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2019
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2019
Brian M. O'connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-2019

Komposisi tersebut telah memenuhi kriteria sebagaimana yang tercantum dalam Pedoman Anggota Dewan Komisaris Malindo.

The composition has met the criteria set forth in the Board of Commissioners Manual of Malindo.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pelaksanaan dari Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Malindo merujuk kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas tanggal 16 Agustus 2007.
- Pedoman Anggota Dewan Komisaris Malindo.

### Tugas Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasehat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundungan dan Anggaran Dasar.
- Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Duties and responsibilities the Board of Commissioners refer to:

- Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Companies, dated August 16, 2007.
- Board of Commissioners Guidelines.

### Board of Commissioners Duties

- The Board of Commissioners is tasked with oversight and is responsible for the oversight of the management policies, the conduct of the management in general, including the Company and its businesses and for advising the Board of Directors.
- In certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual GMS and any other GMS as per its authority as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- Each member of the Board of Commissioners is obligated to perform their duties and responsibilities in good faith, responsibly and with due diligence.
- To ensure that the effective performance of duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and any other committees deemed necessary.
- The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist them.

- Dewan Komisaris menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, merumuskan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, dan membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menyusun program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.
- Dewan Komisaris mengusulkan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham.

### Tanggung Jawab

Tanggung jawab dari Dewan Komisaris Malindo, adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
- Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
  1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
  3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  4. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

- The Board of Commissioners determines the composition of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners, formulates the policies and criteria required in the nomination process, and develops performance evaluation policies for Directors and/or Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners formulates the personal development programs for Directors and/or Board of Commissioners.
- The Board of Commissioners assesses the performance of the Board of Directors, based on the criteria established by the shareholders, and reports the result of the assessments.
- The Board of Commissioners proposes the structure, policy, and the remuneration package for the Board of Directors, in accordance with the terms established by the shareholders.

### Responsibility

Responsibilities of Malindo's Board of Commissioners include the following:

- The Board of Commissioners is responsible to perform their oversight and advisory duties to assist the Board of Directors achieve the Company's goals and objectives.
- Every member of the Board of Commissioners is required to perform their duties in good faith and with full responsibility and in adherence to the prevailing law and regulations.
- Every member of the Board of Commissioners is jointly responsible for any losses the Company suffers which result from errors or negligence of the Board of Commissioners in performing their duties.
- Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Company if it is proven that:
  1. The losses was not due to their error or negligence;
  2. The members of the Board of Commissioners have managed the Company in good faith, responsibly and with due diligence in accordance with the goals and objectives and for the benefit of the Company;
  3. The members of the Board of Commissioners did not have conflicts of interest, either directly or indirectly, with the actions of the management that result in the Company's suffering losses;
  4. The members of the Board of Commissioners have taken measures to prevent the losses from occurring or continuing.

## Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Anggota Dewan Komisaris Wewenang dari Dewan Komisaris Malindo, adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

## Kewajiban Dewan Komisaris

Kewajiban dari Dewan Komisaris Malindo adalah sebagai berikut:

- Mematuhi ketentuan peraturan perundangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Memberikan pendapat dan saran secara tertulis kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang diusulkan Direksi;
- Memberikan pendapat kepada RUPS mengenai masalah strategis atau yang dianggap penting, termasuk pendapat mengenai kelayakan visi dan misi Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi, termasuk laporan hasil audit dari Fungsi Internal Audit;
- Memberi persetujuan atau menolak memberi persetujuan atas segala tindakan yang akan dilakukan Direksi yang menurut ketentuan atau anggaran dasar Perseroan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris, serta melaporkannya dalam laporan tahunan kepada RUPS;
- Melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham tentang terjadinya gejala menurunnya kinerja Perseroan yang signifikan;
- Melaporkan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan dan Perseroan lain untuk dicantumkan dalam laporan tahunan.

## Board of Commissioners Authority

Based on the Board of Commissioners Guidelines, the authority of the Board of Commissioners of Malindo is as follows:

- The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of Directors by specifying their reason.
- The Board of Commissioners may carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period.

## Kewajiban Dewan Komisaris

Malindo's Board of Commissioners has the following obligations:

- To comply with the provisions of the prevailing law and regulations, the Articles of Association and decisions of the GMS;
- To advise in writing to the GMS regarding the Company's Long-Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (CBP), as proposed by Directors;
- To present its opinions to the GMS regarding strategic issues or any other matter deemed important, including views on the appropriateness of the Company's vision and mission;
- To review and examine the periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors, including the audit report of the Internal Audit unit;
- To approve or refuse to give consent to the actions to be taken by the Board of Directors, which based on regulations and the Articles of Association require the Board's approval, and to report the decision in Annual Report to the General Meeting of Shareholders;
- To report immediately to the Shareholders of any occurrence which results in a significant decline in the Company's performance;
- To report ownership, either under own name or under the name of the family or relatives, of shares of the Company and of other companies for inclusion in the annual report.

## Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham

### Independensi

Setiap anggota Komisaris bersifat independen secara individual maupun secara kolegial. Individu yang menjabat sebagai Komisaris tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundungan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

\*) Dato' Lau Bong Wong adalah anggota keluarga Lau yang merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

## Independency, Dual Position and Shareholding

### Independency

Every member of the Board of Commissioners is independent individually and collegially. Individuals who serve on the Board of Commissioners do not have positions that are prohibited according to legislation in force about the implementation of GCG.

Disclosure of affiliate relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and the controlling shareholders/Controlling Company is as follows:

\*) Dato 'Lau Bong Wong is a member of the Lau family who is the majority shareholder of the Company.

Nama Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan <i>Familial and Financial Relation</i>					
	Direksi Directors		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DATO' LAU BONG WONG	✓	-	-	✓	✓	-
TAN LAI KAI	-	✓	-	✓	-	✓
YONGKIE HANDAYA	-	✓	-	✓	-	✓
KOH BOCK SWI (RAYMOND KOH)	-	✓	-	✓	-	✓
BRIAN M. O'CONNOR	-	✓	-	✓	-	✓



## Kriteria Penentuan Komisaris Independen

a. Kriteria pengangkatan komisaris independen sesuai dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris dari Emiten atau Perusahaan Publik:

- Tidak bekerja untuk, atau memiliki otoritas untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatan, kecuali dalam kasus komisaris independen yang diangkat kembali;
- Tidak secara langsung atau tidak langsung memegang saham dalam Perseroan;
- Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
- Tidak memiliki hubungan kerja/profesional secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan.
- Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan.
- Memiliki kewarganegaraan Indonesia.
- Berdomisili di Indonesia.

b. Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memiliki independensi terhadap tanggung jawab dan fungsi sebagai Komisaris Independen. Perseroan tidak memiliki kewenangan atau melakukan tekanan terhadap Komisaris Independen dalam keterkaitan pelaporan pelanggaran Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah kepada Otoritas Jasa Keuangan atau badan lain yang memiliki kewenangan setingkat

## Criteria for Independent Commissioner

a. Criteria for the selection and appointment of an independent commissioner adhere to the criteria set forth in OJK Regulation No.33/ POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies:

- The person doesn't work for, or holds the authority to plan, manage, direct, or oversee the activities of, the Company six (6) months prior to the appointment with the exception that the person is a reappointed independent commissioner;
- The person doesn't, either directly or indirectly, has the Company's stocks;
- The person is not affiliated with the Company or with the majority shareholders or any member of the Board of Commissioners or the Board of Directors;
- The person doesn't have any work/professional relationship, either directly or indirectly, with the Company.
- The person has good understanding of the prevailing law and regulations in financing sector and other relevant law and regulations;
- The person has good knowledge of the Company's financial condition;
- The person has Indonesian nationality;
- The person has his or her domicile in Indonesia.

b. Statement of Independence of the Independent Commissioner

The Company's independent commissioner has independence of the responsibility and functions as an independent commissioner. The Company doesn't hold any authority over or puts a pressure on the independent commissioner in matters related to reporting of any violation of the Law or regulations to OJK or other agencies with the equivalent level of authority.

## Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

## Dual Position of Board of Commissioners

Board of Commissioner's dual position can be seen in the table below as follows:

<b>Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris</b> <i>Dual Positions on The Board of Commissioners</i>			
<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan Di Malindo</b> Position In Malindo	<b>Jabatan Di Perusahaan Lain</b> Position In Other Company	<b>Nama perusahaan lain</b> Other company
Dato' Lau Bong Wong	President Commissioner	Chairman & Managing Director	Eminvest Sdn Bhd
Tan Lai Kai	Commissioner		
Yongkie Handaya	Independent Commissioner	President Director Director President Director	PT Bali Es PT ES Hupindo PT Dwiniaga Pratama Sarana
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Independent Commissioner	Director	EBSB Sdn Berhad
Brian M. O'connor	Independent Commissioner	Director	Falcon House

## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan.

## Share Ownership of Board of Commissioners

No member of the Board of Commissioners has any Company shares.

## Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

### Evaluasi Kinerja Perusahaan

- Perusahaan telah mencapai hasil yang menggembirakan pada 2017, di tengah keadaaan ekonomi yang tidak terlalu baik, Perseroan menunjukan pertumbuhan.
- Direksi dalam mengembangkan Perusahaan telah mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang baik.

## Board of Commissioners Duties Execution Report in 2017

### Company Performance Evaluation

- The Company has achieved satisfactory results in 2017, amidst an unfavorable economic condition, the Company still showed growth.
- Directors in developing the Company has prioritized the principles of prudence with due regard to Good Corporate Governance.

### Rekomendasi

Dewan Komisaris terus menyarankan untuk melakukan program pengembangan usaha dengan mengedepankan aspek manajemen Risiko yang baik. Dunia usaha yang dinamis seperti saat ini tidak akan pernah lepas dari Risiko yang akan dihadapi, oleh karena itu pengelolaan terhadap Risiko tersebut sangat penting.

Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk menyempurnakan struktur, mekanisme Tata Kelola Perseroan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### Rapat Dewan Komisaris

Di tahun 2017, Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan agenda untuk mengevaluasi kinerja Direksi dan mereviu laporan dari komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

### Recommendation

The Board of Commissioners continues advising on conducting business development programs by promoting good Risk management aspects. Dynamic business world as it is today will never be free from the Risks that will be faced, therefore the management of these Risks is very important.

The Board of Commissioners recommends Directors to improve the structure, Corporate Governance mechanism to comply with the existing regulations.

### Board of Commissioners Meeting

In 2017, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings, with the agenda to evaluate the performance of the Board of Directors and to review the report from the committees under the Board of Commissioners.

<b>Kehadiran Rapat Komisaris</b> <i>Commissioners Meeting Attendance</i>				
<b>Komisaris</b> Commissioners	<b>Jabatan</b> Position	<b>Total Rapat</b> Number Of Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>Kehadiran (%)</b> Attendance (%)
Dato' Lau Bong Wong	Presiden Komisaris President Commissioner	4	0	0%
Tan Lai Kai	Komisaris Commissioner	4	3	75%
Yongkie Handaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Brian M. O'connor	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	3	75%
<b>Rata-rata</b> <b>Average</b>		<b>4</b>	<b>2.8</b>	<b>70%</b>

## Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat Dewan Komisaris di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

<b>Agenda Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2017</b> <i>Board of Commissioners's Meeting Agenda in 2017</i>	
Date / Time	Agenda
29-03-2017	Sorotan terhadap Kinerja Direksi dan Perseroan 2016 Highlight the Board of Directors and Company Performance Laporan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee Reports
20-06-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan bulan Mei dan Kuartal 1 2017 Highlight the Financial Performance of May and Quartal 1 2017 Laporan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee Reports
30-08-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan bulan Juli dan Kuartal 2 2017 Highlight the Financial Performance of July and Quartal 2 2017 Laporan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee Reports
30-10-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan bulan September dan Kuartal 3/2017 Highlight the Financial Performance of September and Quartal 3 2017 Laporan Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee Reports

## Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan.

## Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi

PT Malindo Feedmill, Tbk berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian dan pandangan mereka. Sebagaimana dinyatakan dalam standar tata kelola kami yaitu Pedoman, Malindo berkomitmen terhadap lingkungan kerja yang mempromosikan keragaman dan kesempatan yang sama dimana terdapat rasa saling percaya, penghormatan terhadap hak asasi manusia dan tidak adanya diskriminasi.

## Board of Commissioners Meeting Agenda

The agenda of the Board of Commissioners meetings in 2017

## BOC Training

Throughout 2017, the Board of Commissioners did not participate in any training program.

## Diversity of the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PT. Malindo Feedmill, Tbk is committed to the diversity and equal opportunity for everyone in the Company, regardless of gender, age, background, skills or views. As stated in the Company's standard of governance, namely the Company's Manual, Malindo is committed to creating a work environment which promotes diversity and equal opportunity where strives a sense of trust, respect for human rights and indiscrimination.



# DIREKSI

## Board Of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

### Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, seorang di antaranya diangkat menjadi Presiden Direktur dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Di samping itu Perseroan wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) orang Direktur Independen. Anggota Direksi diangkat melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komposisi Direksi Malindo adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi per 31 Desember 2017 <i>Composition and Term of Directors as of December 31, 2017</i>		
Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
President Direktur President Director	Lau Chia Nguang	2014-2019
Direktur Director	Tan Sri Lau Tuang Nguang	2014-2019
Direktur Director	Mazlan Bin A. Talib	2014-2019
Direktur Director	Rewin Hanrahan	2014-2019
Direktur Director	Lau Joo Hwa	2015-2019
Direktur Director	Lau Joo Keat	2015-2019
Direktur Director	Rudy Hartono Husin	2015-2019
Direktur Director	Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	2014-2019

Board of Directors is the Company's authorized organ that takes full responsibility for the Company's management for the benefit of the Company in accordance with the Company purposes and objectives, and represents the Company both in and out of court in accordance with the Articles of Association.

### Board of Directors Composition and Term of Office

The Company is managed and led by a Board of Directors consisting of at least two (2) members, one of whom is appointed as the President Director with applicable regulations in the capital market. In addition, the Company is required to have at least 1 (one) Independent Director. The members of Directors are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS).

The composition of Board of Directors is as follows:

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi Malindo dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya merujuk kepada:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- d. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tentang Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat; dan
- e. Anggaran Dasar PT Malindo Feedmill Tbk ("Perseroan").

### Tugas dan Wewenang

Tugas Pokok Direksi Malindo adalah sebagai berikut:

1. Mengarahkan strategi operasional Perseroan dalam menjalankan bisnis.
2. Mengarahkan, mengelola dan mengontrol Perseroan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
3. Mengontrol, menjaga dan mengatur aset Perseroan.
4. Menyusun rencana kerja tahunan, termasuk anggaran tahunan Perusahaan, dan menyampaikannya ke Dewan Komisaris untuk disetujui atau disahkan sebelum awal tahun keuangan mendatang.

## Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Masing-masing anggota Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan sesuai dengan keahlian dan bidangnya. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi Malindo adalah sebagai berikut:

### Presiden Direktur

#### Ruang Lingkup Pekerjaan

Presiden Direktur mempunyai fungsi mengkoordinasikan seluruh kegiatan pengembangan dan operasional Perseroan. Presiden Direktur dibantu dan bekerjasama dengan Direktur lainnya. Direksi juga menjalankan fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan.

## Duties and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors in performing its duties and responsibilities refer to the following:

- a. Law No.40 Year 2007 on Limited Liability Company;
- b. Law No.8 Year 1995 on Capital Market;
- c. Financial Services Authority (OJK) Regulation No.33/ POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuers or Public Listed Companies;
- d. Decision Letter of PT Bursa Efek Indonesia BOD No.Ke 00001/ BEI/01- 2014 on the Amendment of Regulation No.1-A on Listing of Stocks and Equity Other than Stocks Issued by Listed Companies; and
- e. The Articles of Association of PT Malindo Feedmill Tbk.

### Duties and Authorities

The main duties of The Board of Directors are as follows:

1. Directing the Company's operational strategies in running the business.
2. Directing, managing and controlling the Company in accordance with the goals, and working to improve efficiency and effectiveness.
3. Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
4. Preparing the annual work plan, including the Company's annual budget, and submitting it to the Board of Commissioners for approval or ratification prior to the coming financial year.

## BOD Duties and Responsibilities

Every member of the Board performs their duties and responsibilities based in accordance with their expertise and department. The duties and responsibilities are as follow:

### President Director

#### Scope of work

The President Director coordinates all activities related to the Company's development and operations. President Director is assisted by and cooperates with other directors. The Board also perform the function of determining, managing and controlling the supervision of the Company management.

**Tanggung Jawab**

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan diantaranya pengawasan pengelolaan Perusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya, kepatuhan terhadap hukum dan perundangan, kebijakan bidang komunikasi korporasi, hubungan kelembagaan dan hubungan dengan investor.
- Mengendalikan antara lain kegiatan produksi, pemasaran, penjualan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab sosial dan lingkungan, kegiatan pengelolaan proses bisnis, kegiatan perencanaan strategis, pengembangan bisnis dan manajemen risiko.

**Direktur Operasional****Ruang Lingkup Pekerjaan**

Fungsi Direktur Operasional di organisasi adalah menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan Perseroan sesuai tujuannya dan tetap berupaya meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

**Tanggung Jawab**

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan serta mengevaluasi pencapaiannya, mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian produksi serta pemasaran dan penjualannya dan kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

**Direktur Bidang Akuntansi/****Keuangan Ruang Lingkup Pekerjaan****Ruang Lingkup Pekerjaan**

Direktur Bidang Akuntansi/Keuangan mempunyai fungsi menetapkan, mengelola dan mengendalikan kebijakan mengenai anggaran Perseroan, penyelenggaraan kegiatan akuntansi, penyusunan laporan keuangan, perpajakan, dan pengelolaan keuangan Perseroan.

**Tanggung Jawab**

Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Keuangan serta mengevaluasi pencapaiannya, kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan kegiatan akuntansi Perseroan, penyusunan laporan keuangan dan perpajakan, dan kebijakan yang terkait dengan Keuangan Perseroan jangka panjang.

**Wewenang Direksi**

Direksi Malindo memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, mengenai kepengurusan dan/atau kepemilikan, dengan pembatasan untuk:

**Responsibility**

- To plan, manage and control the Company's management, and evaluate the achievement, compliance with law and regulations, policies on corporate communication, institutional relations and investor relations.
- To control activities including the production, marketing, sales, occupational health and safety, social and environmental responsibility, the management of business processes, strategic planning activities, business development, and risk management.

**Director of Operations****Scope of work**

The functions of Director of Operations include to determine, manage and control the Company's policies as per its goals, and constantly work to improve efficiency and effectiveness.

**Responsibility**

To plan, manage, and control and evaluate its achievement, develop policies related to the operation, marketing, and sales, and policies related to the implementation of social and environmental responsibility.

**Director of Accounting/****Finance Scope of work****Scope of work**

Director of Accounting/Finance has the functions of determining, managing and controlling the Company's policies on budget, the organization of accounting, financial reporting, taxation, and financial management of the Company.

**Responsibility**

To plan, manage, and control finances, evaluate achievements, policies, and activities related to accounting activities, financial reporting and taxation, and policies related to the Company's long-term finances.

**Authority of Board of Directors**

The Company's directors have the following authority:

1. The Board is entitled to represent the Company both inside and out of court in all matters and at any event, binds the Company with another party and vice versa, and performs all actions in terms of the management and/or ownership, with limitation placed in:

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan di atas Rp1 miliar (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
  - Menjaminkan aktiva tetap/bergerak milik Perseroan dengan nilai di atas nilai Rp1 miliar;
  - Menjual aktiva tetap/bergerak milik Perseroan dengan nilai di atas Rp1 miliar;
  - Bertindak sebagai penjamin/guarantor untuk nilai di atas dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Untuk perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan Perseroan dalam satu transaksi atau lebih entah berhubungan atau tidak, Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh lebih dari 3/4 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dan/atau diwakili di dalam RUPS.
- Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomi Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris.
  - Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, dua orang anggota Direksi lain berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
3. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus. Wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Segala tindakan dari Direksi yang bertentangan dengan Anggaran Dasar adalah tidak sah.
- Borrowing or lending money on behalf of the Company with the amount of over IDR1 billion (excluding withdrawing the Company's money from the Bank);
  - Pledging the fixed/movable assets of the Company with the value of over IDR1 billion;
  - Selling the fixed/movable assets of the Company with the value of over IDR1 billion;
  - Acting as guarantor for the value above with the approval of the Board of Commissioners.
2. For legal actions to transfer, dispose of the rights or guarantees of debts valuing more than 50% of the Company's assets in a single transaction or more either related to one another or not, the Board needs approval from AGM attended by Shareholders representing at least ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights, and the decision is valid if approved by more than ¾ (three quarter) of the total shares with valid voting rights attending and/or represented at the GMS.
- In implementing a legal action in the form of a transaction that includes a conflict of interest between personal economic interest of the members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or shareholders and the economic interest of the Company, the Board requires the approval of the GMS with the majority of the shareholders who have no conflict of interest giving the affirmative vote. In the event that the Company has interests that conflict with personal interests of a member of the Board, the Company will be represented by other members of the Board of Directors; and in the event that the Company has an interest conflicting with the interests of all members of Directors, the Company is represented by the Board of Commissioners.
  - The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In case President Director is absent or unavailable for any reason which the Company doesn't need to present to a third party, two other members of Board are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board and represent the Company.
3. Without diminishing the responsibilities, for certain actions, the Board is entitled to appoint one or more than one person as the legal representation under conditions set by Board of directors in the written power of attorney. This authority, nevertheless, must adhere to the Articles of Association of the Company. Any action of the Board, which disregard the provisions stated in the Articles of Association, is null and void.

## Independensi Direksi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham

Setiap anggota Direksi bersifat independen secara individual maupun secara kolegial. Individu yang menjabat dalam Direksi tidak memiliki jabatan yang dilarang peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang pelaksanaan GCG.

Pengungkapan hubungan afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Independency, Dual Positions, and Shareholding

Each member of Directors is independently individually and collegially. Individuals who serve in the Board of Directors do not have positions that are prohibited according to prevailing law and regulations on the implementation of GCG.

Disclosure of affiliate relationship between Directors, Board of Commissioners and the Majority Shareholders/Controller of the Company is as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dan Keuangan <i>Familial and Financial Relation</i>					
	Direksi Directors		Dewan Komisaris Board Of Commissioners		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Lau Chia Nguang	√	-	√	-	√	-
Tan Sri Lau Tuang Nguang	√	-	√	-	√	-
Mazlan Bin A. Talib	-	√	-	√	-	√
Rewin Hanrahan	-	√	-	√	-	√
Lau Joo Hwa	√	-	√	-	√	-
Lau Joo Keat	√	-	√	-	√	-
Rudy Hartono Husin	-	√	-	√	-	√
Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	-	√	-	√	-	√

Lau Chia Nguang, Tan Sri Lau Tuang Nguang, Lau Joo Hwa dan Lau Joo Keat adalah anggota keluarga Lau yang merupakan Pemegang Saham mayoritas utama Perseroan.

Lau Chia Nguang, Tan Sri Lau Tuang Nguang, Lau Joo Hwa and Lau Joo Keat are members of the Lau family who is the majority shareholders of the Company.

## Rangkap Jabatan Direksi

Tabel berikut menjelaskan rangkap jabatan Direksi:

## Dual Positions of The Board of Directors

The table below describes the dual positions held by members of the Board of Directors:

<b>Rangkap Jabatan pada Direksi</b> <i>Dual Positions on The Board of Directors</i>			
<b>Nama</b> Name	<b>Jabatan Di Malindo</b> Position In Malindo	<b>Jabatan Di Perusahaan Lain</b> Position In Other Company	<b>Nama perusahaan lain</b> Other company
Lau Chia Nguang	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Raffles Star Pte. Ltd. Lee Say Sugar Factory Pte. Ltd.
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Direktur Director	Ketua Eksekutif Chairman Executive Direktur Eksekutif Director Executive Direktur Eksekutif Director Executive Ketua & Direktur Chairman & Director Direktur Director Direktur Eksekutif Director Executive Direktur Eksekutif Director Executive	Leong Hup Malaysia Sdn Bhd Leong Hup Industries Sdn Bhd Teo Seng Capital Bhd Phil Malay Poultry Breeders Eminvest Vietnam Ltd Lee Say Group Pte. Ltd. Leong Hup Holdings Sdn Bhd
Mazlan Bin A. Talib	Direktur Director	Ketua Eksekutif Chairman Executive	Holdings Sdn Bhd
Rewin Hanrahan	Direktur Director	-	-
Lau Joo Hwa	Direktur Director	Wakil CEO Deputy CEO	KSB Distribution Pte. Ltd.
Lau Joo Keat	Direktur Director	-	-
Rudy Hartono Husin	Direktur Director	-	-
Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Independen Independent Director	-	-

## Kepemilikan Saham Direksi

Kepemilikan Saham Malindo oleh Direksi dijelaskan di tabel berikut:

## Shareholding of Directors

Share ownership by the Board of Directors is described in the table below:

<b>Kepemilikan Saham Direksi per 31 Desember 2017</b> <i>Shareholding of The Board of Directors as of December 31, 2017</i>			
<b>Nama</b> Name	<b>Ada</b> Owned	<b>Tidak Ada</b> Not Owned	<b>Jumlah Saham</b> Number of Shares
Lau Chia Nguang	-	✓	-
Tan Sri Lau Tuang Nguang	-	✓	-
Mazlan Bin A. Talib	-	✓	-
Rewin Hanrahan	-	✓	-
Lau Joo Hwa	✓	-	3.736.200 lembar
Lau Joo Keat	-	✓	-
Rudy Hartono Husin	✓	-	12.500 lembar
Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	-	✓	-

## Rapat Direksi

Sepanjang 2017, Direksi Malindo menyelelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat. Tingkat kehadiran anggota Direksi dijabarkan di dalam tabel berikut:

## BOD Meeting

In 2017, the Board of Directors held 10 (ten) meetings. The rate of attendance of each member of the Board is presented in the table below:

<b>Kehadiran Rapat Direksi</b> <i>Meeting Attendance of The Board of Directors</i>				
<b>Direktur</b> Directors	<b>Jabatan</b> Position	<b>Total Rapat</b> Number Of Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>Kehadiran</b> Attendance
Lau Chia Nguang	Direktur Utama President Director	10	5	50%
Tan Sri Lau Tuang Nguang	Direktur Director	10	9	90%
Mazlan Bin A. Talib	Direktur Director	10	9	90%

**Kehadiran Rapat Direksi**  
**Meeting Attendance of The Board of Directors**

<b>Direktur</b> Directors	<b>Jabatan</b> Position	<b>Total Rapat</b> Number Of Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>Kehadiran</b> Attendance
Rewin Hanrahan	Direktur Director	10	9	90%
Lau Joo Hwa	Direktur Director	10	7	70%
Lau Joo Keat	Direktur Director	10	8	80%
Rudy Hartono Husin	Direktur Director	10	10	100%
Dato' Seri Abdul Azim Bin Mohd Zabidi	Direktur Independen Independent Director	10	2	20%
<b>Rata-rata</b> <b>Average</b>		<b>10</b>	<b>7.14</b>	<b>71.4%</b>

Agenda rapat Direksi di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda of the Board meetings in 2017 are as follow:

**Agenda Rapat Direksi Di Tahun 2017**  
**Agenda of Board of Directors Meetings In 2017**

<b>Date / Time</b>	<b>Agenda</b>
23-Feb-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Bulan Januari 2017 Highlight the Financial Performance of January 2017</li> <li><i>Update</i> Pasar dan Kebijakan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
29-Mar-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan 2016 Highlight the Financial Performance of 2016</li> <li><i>Update</i> Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
27-Apr-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Kuartal Ke-1/2017 Highlight the Financial Performance of Q1/2017</li> <li>Sorotan atas Laporan Tahunan 2016 Highlight the Annual Report of 2016</li> <li><i>Update</i> Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>

**Agenda Rapat Direksi Di Tahun 2017**  
**Agenda of Board of Directors Meetings In 2017**

Date / Time	Agenda
30-May-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Bulan April 2017 Highlight the Financial Performance of April 2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
20-Jun-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Bulan Mei 2017 Highlight the Financial Performance of May 2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
27-Jul-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Kuartal Ke-2/2017 Highlight the Financial Performance of Q2/2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
30-Aug-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Bulan Juli 2017 Highlight the Financial Performance of July 2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
28-Sep-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Bulan Agustus 2017 Highlight the Financial Performance of August 2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
30-Oct-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Kuartal Ke-3/2017 Highlight the Financial Performance of Q3/2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
29-Nov-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sorotan atas Kinerja Keuangan Bulan Oktober 2017 Highlight the Financial Performance of October 2017</li> <li>Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies</li> <li>Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>

Selain rapat yang disebutkan diatas, Direksi juga rutin mengadakan rapat operasional perusahaan setiap bulannya.

In addition to the above-mentioned meetings, The Board of Directors also regularly conducts operational meetings every month.

## Pelatihan Direksi

Sepanjang tahun 2017, belum ada program atau pelatihan yang dilakukan oleh Direksi

## BOD Training

Throughout 2017, the Board of Directors did not participate at any training program.

# HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

## Work Relationship Between Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah bersifat check and balances dengan semangat untuk mencapai kemajuan dan kesehatan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan fungsinya masing-masing dan bertanggungjawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas hal-hal berikut sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang:

- Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen risiko;
- Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan *Stakeholders* secara wajar;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Working relationship between the Board of Commissioners and Directors is characterized as checks and balances with the spirit of achieving the Company's growth. The Board of Commissioners and the Board of Directors perform their respective functions and are responsible for the sustainability of the Company's business in the long term. The Board of Commissioners and the Board of Directors, based on their respective functions, are mutually responsible for the following so that the Company can achieve its long-term objectives:

- Implementation of both internal control and risk management;
- Achievement of fair returns for shareholders;
- Fair and reasonable protection of the interests of the Stakeholders;
- Fulfillment of GCG implementation.

### Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam periode 4 (empat) bulan, atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi pada 2017, adalah sebagai berikut:

### Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors

The joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at the least one (1) time in a period of four (4) months, or at any time as required. In 2017, the agenda of the joint meetings between the BOC and BOD Directors are as follows:

#### Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2017 *Agenda of Board of Directors and The Board of Directors Joint Meetings in 2017*

Date / Time	Agenda
29-03-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan 2016 Highlight the Financial Performance of 2016 <i>Update</i> Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies Isu-isu lain Any Other Matters
20-06-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan bulan Mei 2017 Highlight the Financial Performance of May 2017 <i>Update</i> Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies Isu-isu lain Any Other Matters

**Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di Tahun 2017**  
***Agenda of Board of Directors and The Board of Directors Joint Meetings in 2017***

Date / Time	Agenda
30-08-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan bulan Juli 2017 Highlight the Financial Performance of May 2017 Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies Isu-isu lain Any Other Matters
30-10-2017	Sorotan terhadap Kinerja Keuangan Kuartal ke-3/2017 Highlight the Financial Performance Quartal 3 2017 Update Kebijakan Pasar dan Pemerintah Update Market and Government Policies Isu-isu lain Any Other Matters

## Hal yang Disepakati Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan visi dan misi serta strategi yang telah disepakati, Dewan Komisaris dan Direksi perlu bersama-sama menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Sasaran usaha, rencana jangka panjang, maupun rencana kerja dan anggaran tahunan.
- Kebijakan dalam memenuhi ketentuan perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan serta menghindari segala bentuk benturan kepentingan (conflict of interest).
- Kebijakan dan metode penilaian Perseroan, unit-unit usaha dan karyawan.
- Struktur organisasi pada tingkat eksekutif yang mampu mendukung tercapainya sasaran usaha Perseroan.

## Tujuan

Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha perseroan dalam jangka panjang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik internal control dan manajemen resiko;
- Tercapainya imbal hasil (return) yang wajar bagi pemegang saham;
- Terlindunginya kepentingan stakeholders secara wajar;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

## Joint Agreement Between Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the vision, mission and strategy, the Board of Commissioners and Directors need to jointly agree on the following matters:

- Business targets, long-term plans, as well as annual work plans and budgets.
- Policies in complying with statutory provisions and Articles of Association and avoid any kind of conflict of interest.
- The Company's Policies and methods of assessment, its business units and employees.
- Organizational structure at the executive level capable of supporting the achievement of the Company's business objectives.

## Objective

The Board of Commissioners and Directors must do things together in accordance with their respective functions, to achieve business continuity of the company in the long run and can be reflected in:

- Effective and efficient implementation of internal control and risk management;
- Achieving reasonable yield (return) for Shareholders;
- The reasonable protection of the interests of Stakeholders;
- Implementation of GCG.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dalam kurun waktu setahun adalah sebagai berikut:

## Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Board of Commissioners and Directors Allowance

The allowance of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors</i>			
Dewan Board	Penghasilan Allowance	2017	2016
Dewan Board	2015		
Dewan Komisaris Board of Commissioners	<b>0,8 miliar/billion</b>	Rp1,1 miliar/ billion	Rp1,1 miliar/ billion
Direksi Board of Directors	<b>26,8 miliar/billion</b>	Rp63,1 miliar/ billion	Rp23,9 miliar/ billion



# KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

## Committees Under The Board Of Commissioners

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 dan Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang Ketua dan 4 (empat) orang Anggota, dengan masa tugas sesuai masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

### Audit Committee

The Audit Committee was established by reference to the Decision of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) No.Kep-643IBL2012 dated December 7, 2012 and Regulation Appendix No. IX.I.5 on the Establishment and Guideline on Working Implementation of the Audit Committee.

Members of the Audit Committee consists of 1 (one) Chairman and 4 (four) members, with a term of office in accordance to the Board of Commissioners tenure, are:

Anggota Komite Audit <i>Members of Audit Committee</i>		
Jabatan Position	Nama Name	Masa Jabatan Term of Office
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Yongkie Handaya	2014 -2019
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Koh Kim Chui	2014 -2019
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Koh Bock Swi (Raymond Koh)	2014-2019
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Rachmad	2014-2019
Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Keshmira Irani	2015-2019

Perseroan telah melaksanakan perubahan Komite Audit Perseroan untuk memenuhi Peraturan No.IX.I.5 sesuai dengan Surat Pengangkatan/Pemberhentian Anggota Komite Audit Perseroan No.001/DK/X/14 tanggal 11 November 2014 dengan masa jabatan selama 5 tahun.

The Company has made changes to the Company's Audit Committee to comply with the Regulation No.IX.I.5 in accordance with the Letter of Appointment/Dismissal of Members of the Audit Committee No. 001/DK/X/14 dated November 11, 2014, with term of office 5 years.

## Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite Yang Berada Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian terhadap komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun oleh Dewan Komisaris. Pada setiap awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan kedua komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

- a. Kriteria penilaian Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan.
- b. Sementara itu, kriteria untuk penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas kehadiran, dukungan untuk implementasi tata kelola perusahaan yang baik, saran mengenai suksesi manajemen serta struktur dan praktik remunerasi, dan kesesuaian dengan peraturan.

Kinerja komite, secara kolegial, akan dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya serta kenaikan kcompensasi. Hasil dari penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris tersebut disampaikan dalam laporan tahunan.

## Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs annual assessment of the performance of the committees under the Board of Commissioners. At the beginning of each year, the Board of Commissioners determines the objective of each committee. The objectives of the committee must align with their respective duties and responsibilities.

- a. Criteria for the assessment of the Audit Committee comprise attendance, support to the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of the financial and risk management reporting, assurance of the adequacy of business processes and operations and compliance with the regulations.
- b. Criteria for the assessment of the Nomination and Remuneration Committee comprise attendance, support to the implementation of GCG, opinions regarding management succession and remuneration structure and practices, and conformity with the regulations.

The performance of the committees, collectively, is assessed by the Board of Commissioners at the end of the year, as the basis for determining the objectives for the following year and the increase in the compensation. The result of the assessment of the performance of the committees is presented in the annual report.



### Profil Komite Audit

#### Audit Committee Profile

**Yongkie Handaya**  
**Ketua Komite Audit**  
**Head of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambon pada tanggal 13 Oktober 1948. Beliau juga adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan. Jabatan lain yang dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

Indonesian citizen, born in Ambon on October 13, 1948. He is also one of the Company's Independent Commissioners. Other positions he holds are as follows:

<b>2006 - sekarang</b>	Direktur PT Es Hupindo.
<b>2006 - present</b>	Director of PT Es Hupindo.
<b>2002 - sekarang</b>	Presiden Direktur PT Bali Es
<b>2002 - present</b>	President Director of PT Bali Es
<b>1995 - sekarang</b>	Presiden Direktur PT Buda Mitra
<b>1995 - present</b>	President Director of PT Buda Mitra
<b>1993 - sekarang</b>	Presiden Direktur PT Dwiniaga Pratama Sarana
<b>1993- present</b>	President Director of PT Dwiniaga Pratama Sarana

**Koh Bock Swi (Raymond Koh)**

**Anggota Komite Audit**  
**Member of Audit Committee**

Warga Negara Singapura, lahir di Malaysia pada tanggal 5 Desember 1951. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Jabatan strategis yang pernah dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:

Singapore citizen, born in Malaysia on December 5, 1951. He also served as Company's Independent Commissioner. Other strategic positions he held are as follows:

<b>Tahun 2012</b>	Independent Director untuk TT International Ltd dan sebagai Chairman of Audit Committee serta Director of EBSB Sdn Berhad
<b>2012</b>	Independent Director for TT International Ltd and as Chairman of Audit Committee and Director of EBSB Sdn Berhad
<b>1999 – 2008</b>	Vice Chairman of the Credit Committee
<b>1999 - 2008</b>	Vice Chairman of the Credit Committee
<b>1986 - 1995</b>	Asst General Manager & Head Corporate Banking
<b>1986 - 1995</b>	Assistant General Manager & Head Corporate Banking
<b>1985 - 1986</b>	Credit Manager dan Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office
<b>1985 - 1986</b>	Credit Manager and Deputy of the Asia Pacific Regional Credit Office
<b>1975 -1976</b>	Consumer Lending Officer di OCBC Finance
<b>1975 -1976</b>	Consumer Lending Officer in OCBC Finance

**Koh Kim Chui**

**Anggota Komite Audit**

**Member of Audit Committee**

Warga Negara Malaysia. Jabatan lain yang dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:  
Malaysian citizen. Other strategic positions he holds at other Companies are as follow:

<b>2011 - sekarang</b>	Direktur, Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn. Bhd.
<b>2011 - present</b>	Director, Leong Hup (G.P.S) Farm Sdn. Bhd.
<b>1997- sekarang</b>	Direktur, Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd
<b>1997 - present</b>	Director, Atlas Edible Ice (Indonesia) Sdn. Bhd.
<b>1995 - sekarang</b>	Direktur, Atal Edible Ice (Johor Utara) Sdn. Bhd
<b>1995 - present</b>	Director, Atal Edible Ice (North Johor) Sdn. Bhd

**Rachmad**

**Anggota Komite Audit**

**Member of Audit Committee**

Warga Negara Indonesia. Jabatan lain yang pernah dan masih dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:  
Indonesian citizen. Other positions he held and he still holds are as follows:

<b>2015-sekarang</b>	Komisaris, PT Hokindo Mediatama
<b>2015 - present</b>	Commissioner, PT Hokindo Mediatama
<b>2013 -sekarang</b>	Komite Audit, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
<b>2013 - present</b>	Audit Committee, PT Dharma Satya Nusantara Tbk
<b>2011-sekarang</b>	Komisaris, PT Herfinta Farm & Plantation
<b>2011 - present</b>	Commissioner, PT Herfinta Farm & Plantation
<b>2008-sekarang</b>	Komisaris Independen, PT Inovisi Infracom Tbk
<b>2008 - present</b>	Independent Commissioner, PT Inovisi Infracom Tbk
<b>2007-sekarang</b>	Komisaris Utama, PT Minna Padi Asset Management
<b>2007 - present</b>	President Commissioner, PT Minna Padi Asset Management
<b>1978 - 2006</b>	Berbagai posisi di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan
<b>1978 - 2006</b>	Various positions in Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution
<b>1977 – 1978</b>	Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional
<b>1977 – 1978</b>	Department of Justice-National Law Development Agency

**Keshmira Irani**

**Anggota Komite Audit**

**Member of Audit Committee**

Warga Negara Singapura. Jabatan lain yang pernah dan masih dipegang di antaranya adalah sebagai berikut:  
Singapore citizen. Strategic positions he held and still holds are as follows:

<b>2013-sekarang</b>	Falcon House Capital Management Pte. Ltd.
<b>2013 - present</b>	Falcon House Capital Management Pte.Ltd.
<b>2008 - 2012</b>	Quvat Management Pte. Ltd.
<b>2008 - 2012</b>	Quvat Management Pte. Ltd.
<b>2000 - 2007</b>	Chartered Semiconductor Ltd.
<b>2000 - 2007</b>	Chartered Semiconductor Ltd.
<b>1995 - 2000</b>	PricewaterhouseCoopers
<b>1995 - 2000</b>	PricewaterhouseCoopers

**Kriteria Anggota Komite Audit**

Kriteria anggota Komite Audit merujuk kepada Piagam Komite Audit No. 067/CS/XI/13 yang ditandatangai oleh Dewan Komisaris Malindo pada 11 November 2013. Kriteria ini adalah sebagai berikut:

- Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Wajib memahami Laporan Keuangan, bisnis Perseroan khususnya bidang peternakan dan pakan ternak, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundangan terkait lainnya.
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/ atau keuangan.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan atau jasa konsultan lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan

Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria-kriteria

**Criteria for The Audit Committee**

The criteria for the members of the Audit Committee refer to The Audit Committee Charter No.067/CS/XI/13 signed by Malindo's Board of Commissioners on November 11, 2013. These criteria are as follow:

- Have high integrity, ability, knowledge and experience in line with their line of work, and good communication skills.
- Have good understanding of Financial Statement, the Company's business, especially the livestock and animal feed, audit process, risk management, law and regulations in Capital Market as well as other related laws.
- Comply with Audit Committee code of conduct set by the Company.
- Have passion for improving competence in an ongoing basis through education and trainings.
- Have at least one member with the background of education and expertise in the field of accounting and/or finance.
- Not work for a Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Firm, or any other party that provides assurance and non-assurance services, appraisal service, or any other consultant service to the Company in the last six (6) months.
- Not possess the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last six (6) months except for Independent Commissioner.
- Not own the Company shares, either directly or indirectly.
- In the case of the Audit Committee member attain shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, have the willingness to transfer the ownership to other party within a maximum period of six (6) months after obtaining the shares.
- Not have affiliate relationship with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholders. Not have business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

The Audit Committee has complied with the above criteria.

### Masa Tugas

- Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.
- Anggota Komite Audit dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.
- Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan penggantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap (tidak bersamaan).

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Pedoman dan tata tertib kerja Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit Malindo.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit ditugaskan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Beberapa tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan dan/atau laporan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas serta pemegang saham antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait (dengan informasi Keuangan Perseroan).
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- Dalam rangka melaksanakan tugas pada butir tersebut di atas dan guna memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris, Komite Audit melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:
  - a. Pelaksanaan tugas dan fungsi UAI dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan UAI.
  - b. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - c. Kesesuaian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Dalam rangka memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, maka Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit telah memberikan sejumlah rekomendasi sebagai berikut:

- Pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban GCG
- Penyempurnaan pelaksanaan audit internal dan eksternal
- Rencana kerja tahunan komite audit agar lebih terarah dan efisien

### Term of Office

- The term of office of the Audit Committee cannot be longer than the term of office of the Board of Commissioners as regulated in the Articles of Association.
- a member of the Audit Committee can be reelected only for one (1) more period.
- To maintain the continuity of the Audit Committee's works, the dismissal and replacement of Audit Committee members cannot be done simultaneously.

### Guidelines and Work Regulations of the Audit Committee

The Guidance and Code of Conduct of Audit Committee is regulated in Malindo's Audit Committee Charter.

### Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners carrying out its duties. These include:

- Studying and reviewing the financial statement and/or report, which will be published by the Company to the public and/or the authority and shareholders. These include the financial statement, projection, and other reports dealing with the Company's financial information.
- Monitoring and evaluating the audit planning and execution, and monitoring the follow up of the audit findings in order to assess the adequacy of internal control system, including the adequacy of the financial reporting process.
- In order to implement the tasks above and to recommend to the Board of Commissioners, the Audit Committee conduct monitoring and evaluating to:
  - a. The implementation of tasks and functions of UAI and the implementation of follow up by The Board of Director over the UAI findings.
  - b. Conformity of audit implementation by Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards.
  - c. Conformity of Financial Report with the applicable Financial Accounting Standards.

In order to provide recommendation to the Board of Commissioner, the Audit Committee has monitor and evaluate the planning and implementation of audit, and monitor the audit result follow-up in order to assess the adequacy of internal control, including the adequacy of financial reporting process. The Audit Committee has given several recommendations, as follows:

- Supervision to the compliance of GCG
- Completion of internal and external audit implementation
- Annual Work Plan of Audit Committee to be more focused and efficient.

**Rapat Kerja Komite Audit**

Komite Audit mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

<b>Kehadiran Dalam Rapat Komite Audit Tahun 2017</b> <i>Meeting Attendance of Audit Committee in 2017</i>				
<b>Komisaris</b> Commissioners	<b>Jabatan</b> Position	<b>Total Rapat</b> Number Of Meetings	<b>Kehadiran</b> Attendance	<b>Kehadiran (%)</b> Attendance (%)
Yongkie Handaya	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
Koh Kim Chui	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Koh Bock Swi (Raymond Koh)	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
Rachmad	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	3	75%
Keshmira Irani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%
<b>Rata-rata</b> <b>Average</b>		<b>4</b>	<b>3.8</b>	<b>95%</b>

Berikut ini adalah agenda Rapat Komite Audit di tahun 2017:

The following are the meeting agenda of the Committee in 2017:

<b>Agenda Rapat Komite Audit di Tahun 2017</b> <i>Meeting Agenda of Audit Committee in 2017</i>	
<b>Date / Time</b>	<b>Agenda</b>
29-Mar-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk memberi pertimbangan dan komentar mengenai Laporan Keuangan 2016 To consider and comment on Financial Statements of 2016</li> <li>• Meninjau temuan Audit Internal Review the Internal Audit findings</li> <li>• Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>
26-Apr-17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sorotan atas Kinerja Keuangan Kuartal ke-1/2017 Highlight the Financial Performance of Q1/2017</li> <li>• Sorotan atas Laporan Tahunan 2016 Highlight the Annual Report of 2016</li> <li>• Meninjau temuan Audit Internal Review the Internal Audit findings</li> <li>• Isu-isu lain Any Other Matters</li> </ul>

## Agenda Rapat Komite Audit di Tahun 2017 *Meeting Agenda of Audit Committee in 2017*

Date / Time	Agenda
27-Jul-17	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sorotan atas Kinerja Keuangan Kuartal ke-2/2017 Highlight the Financial Performance of Q2/2017</li><li>• Meninjau temuan Audit Internal Review the Internal Audit findings</li><li>• Isu-isu lain Any Other Matters</li></ul>
30-Oct-17	<ul style="list-style-type: none"><li>• Sorotan atas Kinerja Keuangan Kuartal ke-3/2017 Highlight the financial performance of Q3/2017</li><li>• Meninjau temuan Audit Internal Review the Internal Audit findings</li><li>• Isu-isu lain Any Other Matters</li></ul>

## Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) Perseroan dan ditetapkan di dalam Penetapan Dewan Komisaris No. 002/KOM/II/16 tanggal 26 Februari 2016. Perseroan memiliki hak untuk membentuk dua komite yang terpisah, yaitu Komite Nominasi dan Komite Remunerasi, tetapi PT Malindo Feedmill Tbk memutuskan untuk menggabung dua komite ini menjadi satu. Kepengurusan NRC adalah sebagai berikut:

**Ketua** : Koh Bock Swi (Raymond Koh)

**Anggota** : Yongkie Handaya

Lau Joo Kiang

## Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners established the Nomination and Remuneration Committee (NRC) and stated it in the Board of Commissioners Decree No.002/KOM/II/16 dated February 26, 2016. The Company is entitled to establish two separate committees, but PT Malindo Feedmill Tbk decided on merging both committees into one. The committee has the following members:

**Chairman** : Koh Bock Swi (Raymond Koh)

**Members** : Yongkie Handaya

Lau Joo Kiang

### Struktur Organisasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah bentukan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Berikut adalah beberapa ketentuan mengenai NRC. Beberapa hal terkait dengan struktur Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang komisaris independen selaku ketua, 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang pejabat setingkat manager.
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya diperkenankan merangkap jabatan sebagai ketua komite pada 1 (satu) komite lainnya.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang berasal dari anggota Direksi perusahaan.

### Organization Structure

The Nomination and Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners and answers directly to the Board of Commissioners. The following are some points related to the structure of the committee:

- The Board of Commissioners appoints members of the Nomination and Remuneration Committee.
- Nomination and Remuneration Committee consists of at least three (3) members, namely one (1) independent director as the Chairperson, One (1) commissioner and one (1) manager-level official.
- The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. The Chair of the Nomination and Remuneration Committee can chair only one (1) other committee.
- Any member of the Board of Directors can become the member of the Nomination and Remuneration Committee.

### Persyaratan Anggota Komite Remunerasi Dan Nominasi

- Memahami dengan baik visi, misi, dan budaya kerja PT Malindo Feedmill Tbk.
- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman kerja yang memadai.
- Tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap perusahaan.
- Mempunyai waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
- Mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik dan efektif.
- Khusus untuk ketua komite yang juga sebagai komisaris independen, berlaku ketentuan umum bahwa yang bersangkutan tidak mempunyai hubungan dengan perusahaan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pemegang saham utama serta tidak mempunyai saham di perusahaan.

### Tanggung Jawab

Menyusun, mengevaluasi dan memberikan rekomendasi tentang kebijakan Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

### Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Terkait dengan Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan komisaris menilai kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
  - Menyusun dan melakukan proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris;

### Requirement for Joining the Committee

- Have good and deep understanding of the vision, mission, and culture of PT Malindo Feedmill Tbk.
- Have commendable integrity, ability, knowledge and work experience.
- Do not have a personal interest which may negatively impact and the Company and cause any conflict of interest.
- Have enough time to perform his or her duties.
- Have the ability to communicate and to work well and effectively in a team.
- Specially for the Chair of the committee who is also an independent commissioner, the general term applies that the person in question does not have any relationship with the company, directors, members of the Board of Directors or major shareholders, and does not have any shares in the company.

### Responsibility

To prepare, evaluate, and provide recommendations regarding Nominations and Remuneration policies to the Board of Commissioners to be used in the decision-making process.

#### Duties of The Nomination and Remuneration Committee

##### Related to nomination

- Give recommendations to the Board of Commissioners on:
  - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Policies and criteria needed in the Nomination; and
  - Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
- Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks set for the purpose of evaluation;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the improvement program for Board of Directors and/or Commissioners; and
- Suggest qualified candidates for members of the Board of Directors and/or Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGM. In carrying out the above functions, the Nomination and Remuneration Committee shall perform the following procedures:
  - formulating and performing the selection process for nominating members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Setting policies and criteria needed in the process of nominating candidates for Board of Commissioners;

- Membantu pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS.

#### Terkait dengan Remunerasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi Remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengikuti rangkaian prosedur berikut:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Komite harus memperhatikan hal-hal berikut:

- Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik sejenis dan skala usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dalam industrinya;
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Komite Nominasi dan Remunerasi harus mengevaluasi struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi di atas paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

- Assisting the evaluation of the performance of Board of Directors and/or commissioners;
- Formulating the capacity improvement program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- Studying and providing recommendations for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the AGM.

#### Related to the Remuneration

- Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and the amount of remuneration.
- Assisting the Board of Commissioners in to assess whether the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners merits the remuneration received by each member of director and/or commissioner.

In carrying out the above functions, the Nomination and Remuneration Committee is required to perform the following procedures:

- Developing the structure of remuneration for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners
- Developing policies on remuneration for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Determining the amount on remuneration for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In preparing the structure, policies, and the amount of remuneration, the committee must take into account the following:

- Remuneration that applies in the industry in accordance with the business activities of similar public companies and the scale of business of the Issuer or Public Company in the industry;
- Duties, responsibilities, and authority of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as associated with the achievement of the goals and performance of the Issuer or Public Company;
- Performance target or the performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners; and
- The balance between the fixed and variable benefits.

The Nomination and Remuneration Committee is required to evaluate the structure, policies, and the amount of remuneration above at least one (1) time in one (1) year.



## Wewenang, Hak dan Kewajiban

- Komite Nominasi dan Remunerasi dapat mengakses catatan ataupun informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya lainnya milik perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Dalam pelaksanaan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan bagian personalia, keuangan dan bagian yang terkait dengan bidang tugasnya.
- Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja sama dengan pihak ketiga atas persetujuan dari Dewan Komisaris.
- Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data dan informasi perusahaan. Semua dokumen, data maupun informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugas komite.
- Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya wajib memperhatikan hal-hal seperti kinerja keuangan perusahaan, prestasi kerja individual, kewajaran. Komite juga harus mempertimbangkan sasaran dan strategi jangka panjang perusahaan dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.

## Authority, Rights, and Obligations

- Nomination and Remuneration Committee has access to records or information about employees, funds, assets, and other resources owned by the Company in relation with the performance of its duties.
- In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee cooperates with the personnel and financial divisions, as well as with other divisions related to the performance of its duties.
- Nomination and Remuneration Committee may cooperate with a third party with the approval of the Board of Commissioners.
- Each member of the Nomination and Remuneration Committee shall perform his or her duties well and maintain the confidentiality of all documents, data, and information on the Company. All documents, data, or information is used only to assist the committee perform its duties.
- Nomination and Remuneration Committee in performing its duties shall take into account matters, such as the Company's financial performance, individual work performance, and fairness. The committee also needs to consider the Company's long-term targets and strategies and other considerations.

- Komite Nominasi dan Remunerasi membuat rencana kerja yang disampaikan kepada Dewan komisaris.
- Komite Nominasi dan Remunerasi wajib membuat laporan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan komisaris.

- Nomination and Remuneration Committee submits its work plan to the Board of Commissioners.
- Nomination and Remuneration Committee is required to prepare a report on the execution of its duties to be submitted to the Board of Commissioners.

## Frekuensi, Tingkat Kehadiran Rapat dan Agenda

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%. Agenda rapat komite di tahun 2017 adalah membahas struktur penggajian dan remunerasi karyawan termasuk Direksi.

## Frequency of Meetings, Attendance Rate and Agenda

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings with 100% members attendance. Agenda of the meeting discussed the salary and remuneration structure for all staff and employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners.

## Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

- Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris, tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota komite yang merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir.
- Jika anggota Komite yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris berhenti sebelum masa tugasnya selesai maka anggota komisaris lainnya dapat diangkat sebagai penggantinya.
- Apabila anggota Dewan Komisaris yang menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berhenti dari jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diganti oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang juga menjabat Komisaris Independen dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari. Ketua Komite harus dijabat oleh Komisaris Independen.
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.

## Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

- Term of office of the Nomination and Remuneration Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners, is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as specified in the Articles of Association.
- If a member of the Committee who is also a member of the Board of Commissioners resigns, his or her term as a member of the Board of Commissioners expires.
- If a member of the Committee who is also a member of the Board of Commissioners resigns before his term is over, another commissioner may be appointed as the successor.
- If a member of the Board of Commissioners who serves as Chair of the Nomination and Remuneration Committee resigns as a member of the Board of Commissioners, the Chair of the Nomination and Remuneration Committee shall be substituted by a member of the Board of Commissioners who is also an independent commissioner no later than 30 (thirty) days. The position of chair of the Committee shall be held by an independent commissioner.
- Member of the Nomination and Remuneration Committee shall be appointed for specified term and may be reappointed.



## Mekanisme dan Kebijakan Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari gaji dan tunjangan. Besaran gaji dan tunjangan ini ditetapkan dan disetujui melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2017. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi yang diterima Direksi dalam RUPS Tahunan. Dalam menetapkan besaran penghasilan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, RUPS mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundungan. Dewan Komisaris dan Direksi juga selalu berupaya untuk menegakkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, antara lain dengan tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

## Kebijakan Remunerasi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan otoritas untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian memerintahkan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengusulkan paket remunerasi, berdasarkan indikator di bawah ini. Kemudian Dewan Komisaris, yang bertindak atas wewenang yang dilimpahkan oleh RUPS, menyetujui jumlah akhir tersebut

## Remuneration Mechanism and Policy

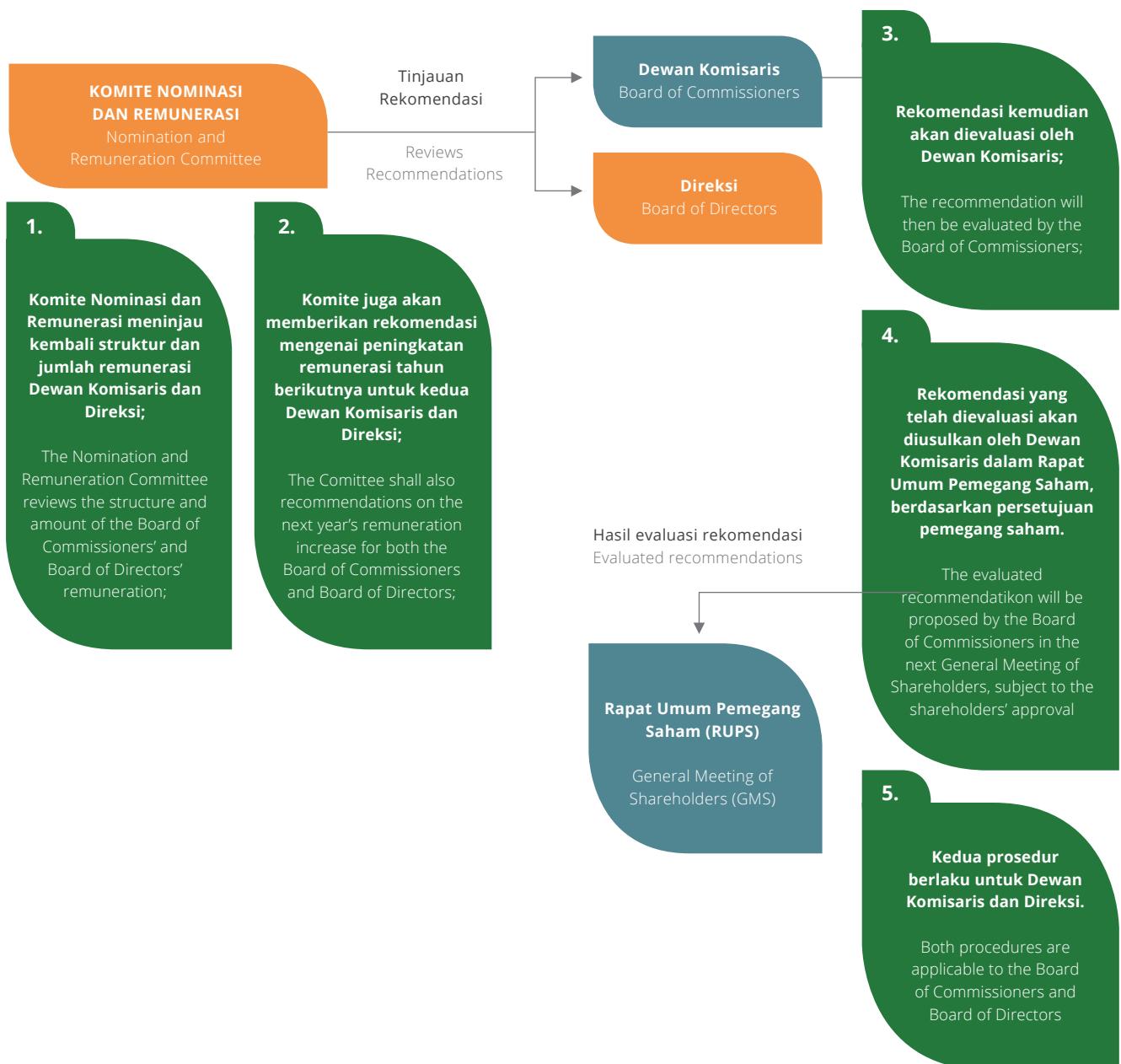
The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors comprises of salaries and allowances. These are established and approved through the Annual General Meeting of Shareholders held on June 20, 2017. The Board of Commissioners delivered the recommendation of the amount of remuneration for Directors at the Annual GMS. In calculating the amount of salary and allowances received by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, GMS takes into account diverse factors, namely the Company's revenue, assets, condition and financial ability of the Company, inflation rate and other relevant factors as stipulated in Law and regulations. The Board of Commissioners and the Board of Directors also strive to uphold the implementation of GCG principles, among others by not taking and/or receiving personal benefits other than remuneration and other facilities specified in the General Meeting of Shareholders.

## Remuneration Policy

The Annual General Meeting of Shareholders each year authorizes the determination of the amount of remuneration to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then assigned the Nomination and Remuneration Committee to propose the remuneration packages based on the indicators below. The Board of Commissioners then, acting upon the authority given by GMS approves the final amount.

## Prosedur Remunerasi

Prosedur remunerasi adalah sebagai berikut:



## Prosedur Remunerasi

Prosedur remunerasi adalah sebagai berikut:

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

**Ketua** : Koh Bock Swi (Raymond Koh)

**Anggota** : Yongkie Handaya

**Anggota** : Lau Joo Kiang

## Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follow:

**Ketua** : Koh Bock Swi (Raymond Koh)

**Anggota** : Yongkie Handaya

**Anggota** : Lau Joo Kiang



### Koh Bock Swi (Raymond Koh) - Ketua

Koh Bock Swi (Raymond Koh) lulus dari University of Singapore pada tahun 1973 dengan gelar sarjana pada bagian Administrasi Bisnis. Beliau memulai karirnya sebagai Petugas Pemberian Kredit Konsumen di OCBC Finance pada tahun 1975-1976, dan kemudian di Bank of Montreal, Bank of America, Rabobank Nederland dan Bank Arab.

### Koh Bock Swi (Raymond Koh) - Chair

Koh Bock Swi (Raymond Koh) lulus dari University of Singapore pada tahun 1973 dengan gelar sarjana pada bagian Administrasi Bisnis. Beliau memulai karirnya sebagai Petugas Pemberian Kredit Konsumen di OCBC Finance pada tahun 1975-1976, dan kemudian di Bank of Montreal, Bank of America, Rabobank Nederland dan Bank Arab.



### Yongkie Handaya - Anggota

Warga Indonesia, lahir di Ambon tahun 1948. Bapak Handaya telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 24 Juni 2005. Bapak Handaya juga pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT. Buda Mitra di Denpasar sejak 1995, Presiden Direktur PT. Dwiniaqa Pratama Sarana sejak tahun 1993, di PT. Bali sejak tahun 2002, dan sebagai Direktur PT. Es Hupindo sejak tahun 2006.

### Yongkie Handaya - Member

Indonesian, born in Ambon in 1948, Handaya has held the position of Commissioner since June 24, 2005. He was President Director of PT. Buda Mitra in Denpasar since 1995, President Director of PT. Dwiniaqa Pratama Sarana since 1993, worked with PT. Bali since 2002, and worked as Director of PT. Es Hupindo since 2006.



#### Lau Joo Kiang - Anggota

Warga negara Malaysia, lahir di Malaysia 1983. Lau Joo Kiang bergabung dengan PT Malindo Feedmill, Tbk sejak 2 Januari 2013.

#### Lau Joo Kiang - Member

A Malaysian citizen, born in Malaysia in 1983, Lau Joo Kiang has joined PT. Malindo Feedmill, Tbk since January 2, 2013

## Pernyataan Mengenai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

#### Menimbang :

- Bahwa sehubungan dengan telah ditetapkannya Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi maka perlu ditetapkan pula Pedoman Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi perlu menyusun Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi
- Bahwa pelaksanaan terkait Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan dengan mengacu pada Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Bahwa untuk menetapkan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi ini, dibutuhkan adanya penetapan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

#### Mengingat:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2013 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi pihak utama pada Perusahaan Peransuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan, dan Perusahaan Penjaminan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.05/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## Statement regarding the Nomination and Remuneration Committee Guidelines

#### Considering

- That with the determination of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, there needs to be the Nomination and Remuneration Committee Policy Guidelines.
- That the Nomination and Remuneration Committee in executing the Nomination and Remuneration Committee Policy Guidelines is required to prepare the Nomination and Remuneration Committee Policy
- That the execution of matters related to nomination and remuneration refers to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Policy.
- That to determine the Nomination and Remuneration Committee Policy, there needs to be decision made by the Nomination and Remuneration Committee.

#### Taking Into Consideration:

- OJK regulation No.4/POJK.05/2013 on Fit and Proper Test for Main Organs of Insurance Companies, Pension Funds, Financing Companies and Surety Companies.
- OJK Regulation No.29/POJK.05/2014 on Financing Companies;
- OJK Regulation No.30/POJK.05/2014 on Financing Companies;
- OJK Regulation No.33/POJK.05/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

**Memutuskan:**

- Menetapkan Kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Malindo Feedmill, Tbk
- Setiap kegiatan kepengurusan Perseroan wajib dilaksanakan sesuai dengan pedoman komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Nominasi dan Remunerasi.

## Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi

Pelaksanaan Suksesi Direksi PT Malindo Feedmill Tbk dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, profesionalisme, serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan. Sebagai salah satu perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Kebijakan Suksesi Direksi Perseroan mengacu pada peraturan di bidang pasar modal terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

**Proses Kebijakan Suksesi Direksi**

- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Rapat Umum Pemegang Saham Menyetujui serta menetapkan penunjukan Direksi
- Dalam rangka mempersiapkan jajaran eksekutif MALINDO agar mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang utuh sebagai pejabat di kantor pusat atau kantor cabang, maka setiap jajaran eksekutif akan mendapatkan rotasi.
- Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Komite Nominasi, Komite Nominasi memiliki tanggung jawab dalam perencanaan suksesi Direksi guna menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Pelaksanaan suksesi dilakukan melalui identifikasi terhadap pejabat pejabat eksekutif yang memiliki potensi melalui Talent Review Program.
- Masing-masing anggota Direksi diwajibkan menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang akan dievaluasi dan diidentifikasi kompetensi dan skill gap-nya. Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam talent inventory untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi.

**Hereby Decide:**

- To determine the Nomination and Remuneration Committee Policy of PT. Malindo Feedmill, Tbk
- To ensure all management activities of the Company comply with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and the Nomination and Remuneration Committee Policy.

## Policy On Succession Of The Board Of Directors

The succession of the Board of Directors at PT Malindo Feedmill Tbk is based on GCG principles, professionalism, and competence to ensure the sustainability of the regeneration process in the top management of the Company so that the Company can ensure sustainability of the Company's business and long-term objectives. As a public company listed at Indonesian Stock Exchange, the Company refers to regulations in capital market for its policy on the succession of the Board of Directors, notably OJK Regulation (POJK) No.33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

**Succession Process for the Board of Directors**

- Draft and give recommendation for the system and procedures of selection and /or replacement of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- Give recommendation to members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors regarding members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.
- General Meeting of Shareholders' approval and appointment of the Board of Directors
- To prepare Malindo's executive with comprehensive knowledge and experiences as executives in the head office and branch offices, each executive of the Company to undergo a rotation.
- Pursuant to the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Rules, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for planning the succession of the Board of Directors to maintain continuity of leadership in the future. The succession is executed by way of the identification of executives who have the potentials through Talent Review Program.
- Each member of the Board of Directors is required to propose a minimum of two (2) prospective replacements whose competence and skill gap will be evaluated and identified. The prospective replacements will then be grouped in the talent inventory to be recommended to the Nomination Committee.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Malindo adalah Pejabat Perseroan yang diangkat oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, masyarakat dan media massa (liaison officer), sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum dan mengadministrasikan dokumen penting Perseroan. Sekretaris Perseroan diangkat, diberhentikan, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Malindo telah membentuk unit Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2009.

Corporate Secretary is an officer of a company appointed by the Board of Directors to act as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the shareholders, and society and the mass media (liaison officer); as coordinator for compliance with the law and to administer important documents of the Company. A Corporate Secretary is appointed, dismissed, and is directly responsible to Board of Directors. Malindo has established the Corporate Secretary unit since 2009.

### Profil Sekretaris Perusahaan



#### Andre Andreas Hendjan

Andre Andreas Hendjan, kelahiran Jakarta tanggal 13 Maret 1975, diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 16 Maret 2016 menggantikan Rudy Hartono Husin berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan No.007/MF/III/2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manager Pajak Grup Perusahaan. Beliau meraih gelar sarjana Ekonomi pada tahun 2000 dari Universitas Trisakti, Jakarta, dan bergabung dengan perseroan di tahun 2005 sebagai Asisten Manager Akuntansi di salah satu anak Perusahaan.

### Profile of Corporate Secretary

#### Andre Andreas Hendjan

Andre Andreas Hendjan, born in Jakarta on March 13, 1975, was appointed as Corporate Secretary on March 16, 2016 to replace Rudy Hartono Husin. The appointment is based on Decision Letter on the Appointment of Corporate Secretary No.007/MF/III/2016. He previously served as Tax Manager of the company group. He earned his bachelor's degree in Economics in 2000 from Trisakti University, Jakarta, and joined the company in 2005 as Assistant Manager of Accounting at one of its subsidiaries.

### Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan wajib memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perseroan, hubungan masyarakat, ketrampilan administratif, dan pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

### Corporate Secretary Qualification

The Corporate Secretary is required to have knowledge of the rules related to the Company, public relations skills, administrative skills, and experiences to support his duty.

## Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Malindo adalah: "Mengelola seluruh aktivitas koordinasi komunikasi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui berbagai media untuk memastikan keberlangsungan implementasi tata kelola perusahaan yang baik".

Secara spesifik fungsi Sekretaris Perusahaan di Malindo mencakup hal-hal berikut ini:

1. Fungsi Legal dan Kepatuhan
2. Fungsi Komunikasi dan Informasi.

## Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi untuk bertindak sebagai penghubung antara Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham, sebagai koordinator atas kepatuhan di bidang hukum, dan mengadministrasikan dokumen penting Perusahaan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Secara internal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Menyebarluaskan informasi mengenai Perseroan kepada segenap pegawai termasuk menyampaikan program dan kebijakan manajemen;
- Memberikan masukan pertimbangan, dan pendapat hukum kepada Direksi dan unit-unit lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pasar modal dan status Perseroan sebagai badan hukum publik, hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan usaha Perseroan serta perumusan peraturan atau kebijakan Perseroan;
- Mengikuti perkembangan pasar modal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan menginformasikannya kepada manajemen;
- Memfasilitasi, mencatat dan mendokumentasikan pelaksanaan rapat-rapat Direksi dan rapat-rapat Dewan Komisaris;
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan;
- Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya;
- Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.
- Secara eksternal, tugas-tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

## Corporate Secretary Function

The function of the Corporate Secretary at Malindo is "managing all communication coordination activities between the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders and stakeholders over various media to ensure continuous implementation of good corporate governance".

Specifically, the function of the Corporate Secretary at Malindo cover the following areas:

1. Legal and Compliance Function
2. Communication and Information Function.

## Appointment and Dismissal of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed to act as a liaison between the Board of Directors and the Board of Commissioners and Shareholders, as coordinator for compliance with the law, and to administer important documents of the Company.

## Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Within the Company, the Corporate Secretary is tasked with the following:

- Disseminating information about the Company to all employees including delivering management policies and programs;
- Providing inputs and legal standing to Directors and other units on matters related to the capital markets and the Company's status as a public legal entity, the Company's business development and drafting of Company policies;
- Getting updates on capital markets, including the prevailing regulations in the capital market and informing them to the management;
- Facilitating, recording and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- Coordinating the Annual GMS;
- Delivering Company reports required by the authority as a public legal entity, such as the Quarterly Reports, Management Reports, Annual Reports, etc.;
- Coordinating social activities associated with the Company's Corporate Social Responsibility program.
- Externally, the tasks of the Corporate Secretary are as follows:

- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan masyarakat umum, bertanggung jawab dalam hal menyediakan, dan menyampaikan informasi penting mengenai Perseroan kepada masyarakat umum maupun kepada pemegang saham;
- Memelihara hubungan baik dengan pihak eksternal, khususnya dalam rangka pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan oleh Perseroan sebagai perusahaan publik termasuk untuk memberikan keterangan mengenai kinerja, kegiatan operasional, serta hal-hal lain menyangkut Perseroan.

- As a liaison between the Company and capital market authorities, investors and the public, responsible for providing and delivering important information about the Company to the public and the shareholders;
- Maintaining good relationships with external parties, particularly, with regard to the Company's status as a public company. this includes providing information about the Company's performance, operations, and others.

## Laporan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama 2017, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan
- Menyampaikan laporan-laporan yang diwajibkan oleh otoritas yang berwenang terhadap Perseroan sebagai badan hukum publik, seperti Laporan Triwulan Perusahaan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan dan lain sebagainya
- Mencatat dan mendokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengkoordinasikan kegiatan sosial terkait dengan program Corporate Social Responsibility Perseroan di tahun 2017.
- Dan tugas-tugas lainnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

## Duties Report of the Corporate Secretary in 2017

In 2017, the Corporate Secretary performed the following duties and responsibilities:

- Coordinating the Annual GMS
- Submitting reports required by the competent authority for the Company as a public legal entity, such as the Quarterly Reports, Management Reports, Annual Reports, etc.
- Recording and documenting meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Coordinating social activities associated with the Company's Corporate Social Responsibility program in 2017.
- And other tasks in accordance with the duties and responsibilities of a Corporate Secretary.

## Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan mengikuti kegiatan pelatihan, diantaranya sebagai berikut:

## Corporate Secretary Training

In 2017, the Corporate Secretary attended training activities, including the following:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017 <i>Corporate Secretary Trainings 2017</i>		
Materi Pelatihan Training Name	Penyelenggara Pelatihan Training Facilitator	Tempat & Waktu Pelaksanaan Date & Location
Workshop E- registration	Otoritas Jas Keuangan / OJK	Hotel Pullman Jakarta Kamis 20 Juli 2011 Thursday, July 20, 2017



## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal, Malindo mengupayakan agar kegiatan bisnis Perusahaan berjalan efektif dan efisien, dan mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan menunjukkan bahwa Malindo selalu menghadirkan laporan keuangan yang reliable dan akurat serta aktivitas operasional Perusahaan yang sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku.

Internal Control Systems is part of the business process integrated between the activities and rules and regulations as a means to achieve the Company's objectives. The system is deemed necessary to ensure effective and efficient operations.

The implementation of the internal control system at Malindo reflects the Company's ability to deliver reliable and accurate financial statement and shows that Company's operations always adhere to the Articles of Association and the prevailing law and regulations.

## Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Direksi, dengan persetujuan Dewan Komisaris, menetapkan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Kerangka COSO tersebut membentuk 5 elemen Sistem Pengendalian Internal yang mencakup:

- Lingkungan pengendalian internal dalam Malindo yang disiplin dan terstruktur;
- Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
- Aktivitas pengendalian;
- Sistem informasi dan komunikasi; dan
- Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan.

## Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Malindo melakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan sistem pengendalian internal. Untuk keperluan ini, Perseroan membentuk Unit Satuan Pengawasan Internal. Unit ini ditugaskan untuk memastikan bahwa sistem pengendalian berjalan secara efektif. Dalam struktur, fungsi SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

## Financial and Operational Control System

The Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners sets up the Internal Control System. The COSO framework forms five elements of the Internal Control Systems which include:

- Disciplined and structured internal control within the Company;
- Assessment and management of business risks;
- Control activities;
- Information and communication systems; and
- Monitoring and correction of any violation.

## Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System (SPI)

Malindo conducts periodic evaluation of the implementation of the internal control system. Related to this, Malindo has established Internal Audit Unit whose tasks are to ensure the control system works effectively. In the structure, the internal control system function is responsible directly to the President Director.

## UNIT AUDIT INTERNAL

### Internal Audit Unit

Malindo berkomitmen untuk memastikan kepengurusan Perusahaan diaksanakan sesuai dengan kaidah-kaidah Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian serta kesetaraan dan keadilan sesuai dengan prinsip yang sehat dan taat pada peraturan perundangan. Untuk itu, Perseroan memandang perlu adanya suatu mekanisme dan sistem internal audit. Mekanisme ini menjadi sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan telah dilaksanakan dengan prinsip-prinsip yang diinginkan tersebut. Unit Audit Internal (UAI) adalah bagian dari sistem Audit Internal yang dibentuk untuk membantu Direksi menuju terciptanya Good Corporate Governance.

Unit Audit Internal juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Malindo terhadap peraturan pemerintah berupa peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, perbankan, perindustrian, dan investasi serta ketentuan- ketentuan lain yang terkait. Dalam melakukan peninjauan laporan keuangan, Unit Audit Internal memiliki target meningkatkan nilai dan menyempurnakan kinerja Malindo, yaitu dengan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan GCG.

Malindo is committed to ensuring the management of the Company adheres to the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in accordance with the principles and compliance with the laws. Hence, the Company deems it necessary to establish internal audit mechanism and system. The mechanism is to be the main tool for ensuring that the Company is run based on the GCG principle. Internal Audit Unit (IAU) is part of Internal Audit system set up to assist Directors to achieve good corporate governance.

The unit is also responsible for ensuring compliance with the regulations in taxation, capital markets, banking, industry, and investment as well as other related provisions. A review of the financial report is adopted to increase the value and enhance the performance of Malindo, by improving the effectiveness of risk management, internal controls, and implementation of GCG.

**Pejabat Unit Internal Audit****Internal Audit Unit Officers**

**Pejabat Unit Internal Audit Tahun 2017**  
*Internal Audit Unit Officer 2017*

**Jabatan**  
Position

Kepala Unit Internal Audit  
Head of Internal Audit Unit

**Nama**  
Name

Matius Libra

**Profile Pejabat Unit Internal Audit****Internal Audit Unit Officers Profile**

**Matius Libra**  
Kepala Unit Internal Audit

Matius Libra, mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2003, dan diangkat menjadi ketua Unit Audit Internal di tahun 2006. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti jurusan Akuntansi.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Hanadi Sudjendro & Rekan (member of KPMG) pada tahun 1995 serta di perusahaan lain dibagian akuntansi dan internal audit. Presiden Direktur menunjuk Matius Libra sebagai Ketua Unit Audit Internal dengan persetujuan Dewan Komisaris pada tahun 2006.

**Matius Libra**  
Head of Internal Audit Unit

Joined the Company in 2003, and appointed as head of the Internal Audit Unit since 2006, Matius Libra graduated from the Faculty of Economics of Trisakti University majoring in Accounting.

Prior to joining the Company, he worked at Hanadi Sudjendro & Partners Public Accounting Firm (member of KPMG) in 1995 as well as at other companies in accounting and internal audit unit. President director appointed Matthew Libra as Head of the Internal Audit Unit with the approval from the Board of Commissioners in 2006.

## Komposisi Pengawas Internal

Personil Internal Audit per 31 Desember 2017 berjumlah 13 orang dengan komposisi sebagai berikut:

## Composition of Internal Audit

The Internal Audit personnel as of December 31, 2017 has 13 personnel with the following composition:

Komposisi Unit Internal Audit Per 31 Desember 2017 <i>Internal Audit Unit Composition As of December 31, 2017</i>	
Jabatan Position	Jumlah Personel Number of Personnel
Kepala Unit Internal Audit Head of Internal Audit Unit	1
Senior Auditor	1
Auditor	2
Junior Auditor	9

## Piagam Audit

Unit Internal Audit Perseroan memiliki Piagam Audit Internal (Internal Audit Charter). Piagam ini menjadi pedoman dasar yang mengatur kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan UAI. Selain itu, UAI bertugas mewujudkan sistem pengawasan internal Perseroan.

## Audit Charter

The Internal Audit Unit of Malindo has Internal Audit Charter which regulates the status, authority and responsibility, as well as working methods and reporting of the unit. The function of Internal Audit Unit is to realize the Company's internal control system.

## Visi dan Misi UAI

### Visi Unit Audit Internal

adalah menjadi mitra kerja yang independen, objektif, terpercaya dan tanggap dalam upayanya untuk mendukung tugas Direksi.

### Misi UAI adalah:

- Melaksanakan audit internal atas aktivitas dan kegiatan operasional Perusahaan.
- Melaksanakan pemeriksaan dan evaluasi terhadap proses pengendalian manajemen, operasional dan keuangan agar Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG.
- Memberikan pelayanan konsultasi dan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja serta kualitas pengelola Perusahaan.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi sebagai Auditor Internal profesional.

## Vision and Mission of IAU

### The vision IAU

is to be independent, objective, reliable and responsive partner to support the work of Directors to reach the target.

### The missions of IAU are the following:

- Conducting internal audits on the Company's activities and operations.
- Carrying out examination and evaluation on process of management control, operations and financial to help the Company implementing GCG principles.
- Providing consultation and recommendations to improve work effectiveness and efficiency as well as the quality of the management of the Company.
- Constantly improving competence and capability as professional Internal Auditors.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Kode Etik Unit Internal Audit

### Tugas

Unit Audit Internal (UAI) memiliki tugas memastikan pengendalian internal Malindo telah berjalan baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Secara rinci, tugas Audit Internal, adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem Manajemen Risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, proyek, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang mendukung terciptanya Good Corporate Governance.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
- Melakukan penilaian dan memastikan setiap departemen Perusahaan telah menjalankan kegiatannya sesuai dengan ketentuan dan mengacu pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik.
- Memberikan saran perbaikan dan infomasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisa serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
- Bekerja sama dengan Komite Audit Perusahaan.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.
- Selalu meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan profesi berkelanjutan.

### Wewenang Unit Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal memiliki kewenangan berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsi.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan komisaris dan/atau Komite Audit
- Melakukan koordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal untuk mencapai akuntabilitas Publik yang optimal.

Unit Audit internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang diaudit, tetapi tanggung jawab Unit Audit internal adalah pada penilaian dan analisa atas aktivitas tersebut.

## Duties, Responsibilities, and Code of Conduct

### Duties

Internal Audit Unit (AU) is tasked with ensuring the Company's internal control has run well and improved year by year. The tasks of Internal Audit are as follows:

- Designing and implementing annual work program for internal audit
- Examining and evaluating implementation of the internal control and risk management systems as per Company policy.
- Inspecting and assessing efficiency and effectiveness in finance, accounting, marketing, projects, operations, human resources, information technology and other activities to achieve good corporate governance.
- Conducting special inspections if necessary.
- Assessing and ensuring that each department conducts its duties as per the regulations and GCG principles.
- Suggesting improvements and objective information about examined operations at all levels of management.
- Reporting the audit result and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing and reporting the implementation of suggested improvements
- Working closely with the Corporate Audit Committee.
- Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Always improving competence and professionalism through continual professional education programs.

### Authorities of Internal Audit Unit

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit Unit has the following authorities:

- Access all relevant information related to its duties and functions.
- Communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and their members.
- Have regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
- Coordinate with the Audit Committee and external auditors to achieve optimum public accountability.

Internal Audit Unit does not have the authority on the implementation and responsibility of the audited activities, but on assessment and analysis of the activities.

### Kode Etik Unit Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya, UAI harus memiliki Kode Etik Profesi yang mengacu kepada International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari Institute of Internal Auditor. Yang termasuk di dalam kepatuhan terhadap Kode Etik Audit internal adalah sebagai berikut:

- Integritas. Integritas Auditor internal menguatkan kepercayaan dan karenanya menjadi dasar untuk menerima hasil penilaian mereka
- Kompetensi. Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan audit internal.
- Objektivitas. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional pada tingkat yang tertinggi ketika mengumpulkan, mengevaluasi dan melaporkan informasi kegiatan atau proses yang sedang diuji. Auditor internal melakukan penilaian yang seimbang atas semua kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingannya sendiri atau kepentingan orang lain dalam membuat keputusannya.
- Pengungkapan (Disclosure). Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat mendistorsi laporan kegiatan yang di-review, atau menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.
- Kerahasiaan (Confidentiality). Auditor internal menghargai nilai dan kepemilikan informasi yang mereka terima dan tidak memaparkan informasi tersebut tanpa persetujuan yang berwenang, kecuali bila diwajibkan untuk melakukan itu berdasarkan tuntutan hukum atau profesi.
- Loyalitas. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
- Auditor internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, yang data, patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalismenya.

### Uraian Pelaksanaan Kegiatan Internal Audit

Ruang lingkup penugasan Internal Audit mencakup semua area dan kegiatan operasional dan bisnis perusahaan beserta Anak Perusahaan dan afiliasinya. Dalam rangka menilai manajemen risiko, kecukupan pengendalian internal serta proses tata kelola, UAI harus mendapatkan kepastian mengenai hal-hal berikut:

### IAU Code of Conduct

In performing its duties, IAU must have Professional Code of Conduct, with reference to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing of Institute of Internal Auditors. The Code of Conduct for internal audit is described as follows:

- Integrity. With Integrity, an internal auditor wins more confidence, which becomes the basis for reliance on his or her assessment
- Competence. An internal auditor applies knowledge, skills and experiences required in providing internal audit services.
- Objectivity. An internal auditor shows professional objectivity at the highest level when collecting, evaluating and reporting information about activities or process being examined. The auditor performs balanced assessment on relevant conditions and is not affected by own interests or those of others in making decision.
- Disclosure. In reporting the audit result, an internal auditor should disclose all important facts, which if not revealed may distort reports on the reviewed activities, or may cover up illegal practices.
- Confidentiality. An internal auditor respects the value and ownership of information received and does not disclose the information without consent of the authorities, unless required by law or profession.
- Loyalty. An internal auditor must demonstrate loyalty to the organization or party he renders his services to. However, internal auditor must not knowingly engage in unlawful or illegal activities which can discredit the profession of internal audit or the organization.
- Internal auditor must not accept anything from employee, client, customer, supplier or business partner of the organization, which can allegedly affect professional consideration.

### Details on the Activities of Internal Audit Unit

The scope of work of the internal audit covers all areas and operational activities and businesses of the Company and its subsidiaries and affiliates. To assess risk management, adequacy of internal controls and governance, it is necessary to assure the followings:

- Risiko telah diidentifikasi dan dikelola dengan benar.
- Interaksi dengan berbagai lembaga pemerintahan dan usaha telah berjalan sebagaimana mestinya.
- Isu-isu penting yang berkaitan dengan ketentuan dan peraturan yang akan mempengaruhi organisasi dan proses usaha dapat dikenali secara dini dan diperlukan secara tepat.
- Sumber daya perusahaan telah diperoleh secara ekonomis, digunakan secara efektif dan efisien, serta mendapat pengamanan yang memadai.
- Informasi penting tentang keuangan, manajerial, dan operasi dapat diandalkan, akurat, dan tepat waktu
- Tindakan para pekerja telah sesuai dengan kebijakan yang telah digariskan, peraturan dan perundangan, serta standar dan prosedur yang berlaku.
- Program, rencana kerja, dan target kinerja telah sesuai dengan strategi jangka panjang perusahaan dan telah tercapai secara efektif.
- Peningkatan mutu serta kedulian terhadap lingkungan hidup tetap berlanjut dan didorong oleh proses pengendalian dalam organisasi.
- Penyelenggaraan Perusahaan telah dijalankan sesuai prinsip Good Corporate Governance.
- Aset-aset dan harta kekayaan Perusahaan telah digunakan dan dipelihara dengan baik.

- Risks have been identified and managed properly.
- Interactions with various government agencies and businesses have run as expected.
- Important issues related to rules and regulations which affect the organization and business processes can be recognized early and treated properly.
- Company resources have been acquired efficiently, used effectively and efficiently, and adequately secured.
- Important information related to finances, management, and operations is reliable, accurate and is available on time.
- Employee have acted as per the established policies, rules and regulations, as well as applicable standards and procedures.
- Programs, work plans and performance targets have complied with the company's long-term strategy and have been achieved effectively.
- Improvement of quality and concern for environment continues and is supported by control process within the organization.
- The company has been governed as per principles of good corporate governance.
- Assets and properties of the Company have been used and maintained properly.

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

#### Kantor Akuntan Publik

**Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik adalah sebagai berikut:**

- Salah satu agenda RUPS Tahunan 2017 adalah mengajukan dan menyetujui Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa akuntansi untuk Keuangan Perseroan. Dalam memilih Kantor Akuntan Publik, Perseron melakukan proses seleksi dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain independensi, reputasi dan kompetensi.
- Pemegang saham telah menyetujui untuk memilih Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit di tahun mendatang.

#### Public Accounting Firm

**The mechanism for selecting Public Accounting Firm is as follow:**

- One of the agenda of Annual GMS 2017 is the submission of approval for and approval of the Public Accountant Firm the Company would task with providing accounting services for the Company. In choosing the firm, the Company conducted a selection process which took into account several factors, namely independency, reputation, and competence.
- Shareholders have approved the Public Accounting Firm to conduct audit for the following fiscal year.

## Periode Layanan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Malindo selama 3 tahun terakhir.

## Period of Service of the Public Accounting Firm and Certified Public Accountant

The following are the Public Accounting Firms that audited Malindo's Financial Statements of Malindo in the last three years:

Kantor Akuntan Publik 3 Tahun Terakhir <i>The Public Accounting Firm for the Past 3 Years</i>		
Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan (Individual) Name Of Accountant (Individual)
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network)	Eddy Rintis, S.E., CPA
2016	Anwar dan Rekan Anwar and Partners	Freddy, CPA
2015	Anwar dan Rekan Anwar and Partners	Anwar, CPA

## MANAJEMEN RISIKO

### Risk Management

#### Komitmen Manajemen Risiko

Malindo secara konsisten menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha termasuk pada aktivitas operasional dan non operasional. Hal ini dilakukan karena Malindo menyadari bahwa dalam upaya pencapaian tujuan, faktor ketidakpastian dapat memberikan dampak baik positif yaitu berupa peluang maupun negatif berupa ancaman. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko juga menjadi kepedulian setiap tingkat/ level organisasi di Malindo.

Malindo mengimplementasikan manajemen risiko melalui prosedur manajemen yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan. Prosedur manajemen risiko terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama adalah proses identifikasi risiko yang bertujuan mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang kemungkinan timbul dan menghambat proses operasional dan manajerial Perusahaan. Langkah berikutnya adalah mengontrol risiko sebagaimana tercermin dalam pelaksanaan manajemen risiko. Perseroan menempuh berbagai upaya yang diperlukan untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya risiko serta melakukan upaya perbaikan untuk mengatasi berbagai dampak negatif dari risiko-risiko dimaksud. Selain melaksanakan

#### Risk Management Commitment

Malindo consistently implements risk management in the Company's operational and non-operational activities. This is done because the Company realizes that in the effort to achieve its objectives, the Company faces uncertainty factors which can impact both positively in the form of opportunities, or negatively in the form of threats. Hence, the implementation of risk management is a concern of every unit and department in the Company.

Malindo implements risk Management measures through systematic, integrated, and sustainable management procedures. The procedures comprise of several steps. The first one is risk identification process done to identify various risk factors that may arise and hinder the Company's operational and managerial processes. The next step is to control the risks, and this is reflected in the implementation of risk management. The Company takes various measures to minimize the possibility of the risks occurring, as well as to make improvement to mitigate the negative impacts of the risks in question. Aside from executing risk management measure, the Company also consistently make improvement toward these measures. This is deemed important to prevent

manajemen risiko, Perseroan juga selalu meningkatkan efektivitasnya. Ini dilakukan untuk mencegah penurunan nilai Perseroan dan di saat yang sama tetap mempertahankan daya saing Perseroan dalam industri perunggasan.

## Identifikasi Risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen Keuangan perusahaan adalah risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Perseroan menyadari pentingnya mengelola risiko-risiko ini dan dalam praktiknya dengan hati-hati mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama berkaitan dengan utang bank.

### Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen Keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha dan utang bank dalam mata uang asing.

### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan yang mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit untuk melalui prosedur verifikasi kredit yang ketat. Sebagai tambahan, Perseroan terus menerus memonitor jumlah piutang untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana. Pemaparan Perseroan terhadap risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidakcocokan jatuh tempo aset Keuangan dan liabilitas.

Berikut berbagai upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengelola risiko-risiko tersebut:

impairment of the Company's value and at the same maintaining the Company's competitiveness in the poultry industry.

## Risk Identification

The main risks arising from financial instrument are currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Company realizes the importance of managing these risks. And in practice, the Company carefully considers changes and volatility in financial markets both in Indonesia and in global stage. The Board of Directors has reviewed and approved policies for managing these risks as follows:

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in which future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to this risk is primarily associated with bank loans.

### Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations comes mainly from trade payables and bank loans in foreign currency.

### Credit Risk

Credit risk is the risk arising from a situation when one party in a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party to incur a financial loss. Credit risk faced by the Company is derived from loans to customers. The Company trades only with recognized and creditworthy parties. The company has a policy that require that all customers who wish to trade on credit go through a strict credit verification procedure. In addition, the Company consistently monitors receivable balances to reduce the risk of uncollectible receivables.

### Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the situation in which the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company's exposure to liquidity risk in general arises from the maturity incompatibility of financial assets and liabilities.

The following are the various efforts conducted by the Company to manage these risks:

### Risiko Suku Bunga

Kebijakan Perseroan adalah meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara teratur menilai dan memantau saldo kas dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

### Risiko Mata Uang

Perseroan memantau secara ketat fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan secara rutin melakukan transaksi lindung nilai (hedging) atas sebagian kewajiban dalam mata uang asingnya.

### Risiko Kredit

Perseroan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Kebijakan Perseroan yang berhubungan dengan usaha meminimalisir risiko kredit adalah mengharuskan semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit untuk melalui prosedur verifikasi kredit yang ketat. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

### Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, memastikan penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

### Interest Rate Risk

The Company's policy is to minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital requirements. In order to achieve these objectives, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plans and day-to-day operations.

### Currency Risk

The Company closely monitors fluctuations in foreign currency exchange rates and routinely conducts hedging transactions on most of its foreign currency liabilities.

### Credit Risk

The Company conducts business only with recognized and creditworthy parties. The Company has a policy that requires that all customers who wish to trade on credit go through strict credit verification procedures. In addition, the Company closely and consistently monitors the receivable balances to reduce the risk of uncollectible receivables.

### Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by keeping the maturity profiles of financial assets and liabilities, ensuring on-time receivability, cash management which includes projections and actual cash flows until a few years into the future, and ensuring the availability of funding through committed credit facilities.

## HUBUNGAN INVESTOR

### Investor Relations

Investor Relations adalah bagian penting dari proses keterbukaan informasi untuk para investor maupun calon investor. Fungsi ini beriringan dengan fungsi Corporate Secretary di mana kedunya saling berkoordinasi.

Secara khusus, tugas dan fungsi Investor Relations Malindo adalah melaksanakan aktifitas berkomunikasi dengan investor dan Pemegang Saham. Tugas lainnya adalah menjalin komunikasi dengan analis perbankan/sekuritas.

Di tahun 2017, bersama para analis, Investor Relations melakukan kunjungan ke unit usaha Malindo. Di luar aktifitas tersebut di atas, Investor Relations juga menyiapkan analisa Company Presentation dan Financial Statement.

Investor Relations is an important part of information disclosure for investors and prospective investors. The function goes hand in hand and is coordinated with the function of the Corporate Secretary.

The specific task and functions of the Investor Relations at Malindo include communication with investors and shareholders, as well as with banking/securities analyst.

In 2017, together with analysts, Investor Relations paid a visit to the business unit of Malindo. Investor Relations Company also prepared Company Presentation analysis and Financial Statement

# AKSES DAN KETERBUKAAN INFORMASI

## Access To And Disclosure Of Information

### Akses Informasi Malindo

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik menyatakan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Berkaitan dengan kaidah transparansi, Malindo berkomitmen menyediakan akses dan sarana perolehan informasi yang memadai kepada seluruh pemangku kepentingan.

Publik dapat mengakses informasi dan data Malindo melalui situs resmi Malindo, media cetak, forum komunikasi internal dan media elektronik lainnya. Secara internal, informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui Enterprise Portal Malindo yaitu perangkat lunak berbasis web.

Selain itu, pihak-pihak yang membutuhkan informasi dan data spesifik juga dapat melakukan korespondensi yang dilakukan ke masing-masing unit kerja Malindo.

**E-mail:**

[bibitindo@malindofeedmill.co.id](mailto:bibitindo@malindofeedmill.co.id)

**Situs:**

[malindofeedmill.com](http://malindofeedmill.com)

**Alamat:**

Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza  
blok G No 17-22 Jakarta Selatan

**Telepon:**

0217661727

### Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal

Cara lain bagi Malindo untuk menerapkan azas transparansi kepada publik adalah secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Malindo. Hal ini juga sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator. Dalam hal ini, Malindo melakukan hal-hal berikut:

### Access to Information

Law No.14 Year 2008 on Information Disclosure to Public states that the information disclosure to public is a means of optimizing public supervision over the management of the state and of other public organizations, as well as other important matters of public interests. Related to the principle of transparency, Malindo is committed to providing access to and means of accessing adequate information to all stakeholders.

Public has access to information and data from Malindo's official website, mass media, communication forums and other electronic media. Within the Company itself, information and data are accessible through the Company's Enterprise Portal, which is a web-based software.

Moreover, parties that require specific information and data can have correspondence to each of the Company's work unit.

**E-mail:**

[bibitindo@malindofeedmill.co.id](mailto:bibitindo@malindofeedmill.co.id)

**Web:**

[malindofeedmill.com](http://malindofeedmill.com)

**Address:**

Jl. RS Fatmawati No.15, Komplek Golden Plaza  
Blok G No 17-22 Jakarta Selatan

**Phone:**

0217661727

### External Communication Disclosure

Another method used by Malindo to implement the transparency principle to the public is by regularly disseminating material information regarding its activities and performances. This complies with the information disclosure requirements, as set by the regulators. In this case, the Company performs the following:

**Iklan Publikasi Malindo Tahun 2017**  
**Malindo Commercial Publication in 2017**

No.	Materi Pengumuman Material	Media	Tanggal Tayang Date Of Publication
1	Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statement	Bisnis Indonesia	31 Maret 2017 March 31, 2017
2	Pemberitahuan RUPS GMS Announcement	Bisnis Indonesia	12 Mei 2017 May 12, 2017
3	Panggilan RUPS Invitation to GMS	Bisnis Indonesia	29 Mei 2017 May 29, 2017
4	Hasil RUPS GMS Resolutions	Bisnis Indonesia	22 Juni 2017 June 22, 2017
5	Jadwal Deviden Tunai Cash Dividends Payment Schedule	Bisnis Indonesia	22 Juni 2017 June 22, 2017
6	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Statement	Bisnis Indonesia	31 Juli 2017 July 31, 2017

**Aktivitas Media Relations**

Melalui media massa, Perseroan menerbitkan siaran pers, dan di tahun 2017, Malindo menerbitkan 3 (tiga) kali siaran pers. Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan Malindo kepada media massa sepanjang tahun 2017:

**Media Relations Activities**

Malindo discloses pertinent information through the mass media in the form of press release, and in 2017, Malindo published 3 (three) times press release as a form of transparency to the public. The following Below is the list of press releases published by Malindo in 2017:

**Penerbitan Siaran Pers Tahun 2017**  
**Published Press Releases 2017**

No.	Tanggal Date	Materi Siaran Pers Material
1	20 Juni 2017 June 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja Keuangan perseroan di tahun 2016 2016 Financial Performance</li> <li>2. Kegiatan Perseroan di tahun 2017 Company's activities in 2017</li> <li>3. Strategy bisnis di tahun 2017 2017 Business Strategies</li> </ol>

# KODE ETIK MALINDO

## Corporate Code Of Conduct

Pelanggaran atau dugaan pelanggaran Pedoman harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Sehubungan dengan adanya pelanggaran yang telah terbukti, Perseroan akan mengambil sebuah tindakan yang sepadan dengan sifat dan tingkat keparahan pelanggaran tersebut. Dewan Komisaris tidak akan mengkritik manajemen atas kehilangan bisnis sebagai dampak dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip bisnis dan kebijakan wajib lainnya

### Penilaian, Investigasi dan Sanksi

- Laporan diterima oleh Business Integrity Oficer atau komite Blue Umbrella.
- Business Integrity Oficer membuat penilaian awal untuk menilai apakah kasus tersebut merupakan pelanggaran terhadap Kode Etik atau tidak. Jika dianggap melanggar, kasusnya akan dibahas bersama Direksi. Jika anggota Direksi menyetujui, kasus tersebut berlanjut ke penyelidikan.
- Kasus tersebut diselidiki oleh tim eksternal. Tim tersebut bekerja sama dengan Business Integrity Oficer selama penyelidikan.
- Hasil investigasi akan ditinjau dan dibagikan oleh Business Integrity Oficer. Hasil akhir penyidikan akan ditinjau lebih lanjut oleh Komite Integritas Bisnis, yang merekomendasikan tindakan/sanksi yang sepadan dengan sifat dan tingkat keparahan pelanggaran, jika terbukti.
- Tuduhan apapun dicatat dalam sistem yang dapat diakses oleh tim Business Integrity di kantor regional atau global Malindo.
- Kantor regional dan global ini juga memantau pemrosesan dan tindak lanjut masing-masing kasus secara berkala.

### Budaya Malindo

Malindo menjadikan budaya korporat, atau Budaya Malindo, sebagai landasan yang kokoh dalam menunjang kegiatan usaha. Semua karyawan dan sumber daya manusia Perseroan diharapkan menjadikan rangkaian tata nilai ini sebagai kebiasaan yang memengaruhi pola pikir, pembicaraan, tingkah laku, dan cara kerja sehari-hari. Budaya Malindo berperan penting dalam mewujudkan terciptanya lingkungan kerja yang kondusif bagi insan Malindo dan bagi optimalisasi kinerja Malindo.

Any violation or allegation of violation of the Company's Guidelines is to be reported following the procedures. Related to the proven violation, the Company is to take action in the form of relevant sanction equivalent to the characteristic and degree of severity of the violation. The Board of Commissioners is not to criticize the management for loss of business as the result of compliance with the business principles and other provisions.

### Assessment, Investigation and Sanctions

- The report is received by the Business Integrity Oficer or Blue Umbrella Committee.
- Business Integrity Oficer prepares initial assessment to decide whether the case is violation of the Code of Ethics or not. If it is, the case will be brought to the Board of Directors to be discussed. If members of the Board of Directors approve, the case will be processed/investigated.
- The case is looked into by an external team. The team works with Business Integrity Oficer during the course of the investigation.
- The result of the investigation is to be reviewed and shared with Business Integrity Oficer. The result is to be reviewed further by Business Integrity Committee, which will recommend a course of action/sanction equivalent with the characteristic and the level of severity of the violation, if proven.
- Any allegation is recorded in the system accessible by the Business Integrity team in Malindo's regional or global office.
- The regional and global offices also monitor the process and follow up of each case periodically.

### Corporate Culture

Malindo makes its corporate culture, Malindo Culture, as the strong basis for supporting its business activities. All human resources are expected to adopt this series of values as habits that influence the mindset, speech, mannerisms, and the way they perform their daily duties. Malindo Culture plays an important role in creating conducive working environment for all Malindo personnel and optimizing the Company's performance.



## Landasan Penerapan

Penerapan Kode Etik secara mendalam diyakini akan memperkuat dan memperteguh penerapan GCG di dalam Malindo. Selain itu, penerapan Kode Etik juga berperan dalam mengembangkan karakter dan tingkah laku setiap individu Malindo. Malindo ingin membangun karakter dan tingkah laku yang berintegritas yang turut serta mencerminkan wajah Malindo di depan pemangku kepentingan. Untuk itu, Perusahaan mendorong implmentasi Pedoman Kode Etik di seluruh sistem dan struktur perusahaan, dari level operasional, yaitu karyawan dan pekerja, hingga level manajerial, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen. Pelaksanaan Kode Etik diharapkan mampu menciptakan mentalitas SDM yang mampu membawa perubahan bagi kemajuan Malindo.

## Basic Implementation

A consistent and in-depth observance of Malindo's Code of Conduct will not only strengthen and boost the implementation of GCG principle in Malindo, but also directly improve the characteristics and behavior of all employees. Malindo is set to build characters and behaviors imbued with integrity as it will generate positive image to all stakeholders. That's why the Code of Conduct Guidelines are implemented in all systems and structures of the Company, from operational levels, namely staff and employees, to managerial levels, namely the Boards of Commissioners and the Board of Directors, as well as the management. With Code of Conduct firmly in place and implemented, Malindo hopes to create human resources with such mentality that they can bring forth progress to the Company.

## Penegakan Etika Usaha dan Tata Perilaku

Perseroan memberlakukan standar perilaku korporasi berikut ini:

### Integritas

Perseroan menjaga reputasi dan integritas serta menghargai kepentingan semua pihak terkait.

## Enforcement of Business Ethics and Code of Conduct

The Company applies the following corporate code of conduct:

### Integrity

The Company keeps its reputation and integrity, as well as respects the interest of all stakeholders.

**Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tunduk kepada peraturan perundangan yang berlaku di negara Republik Indonesia atau di negara lain dimana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

**Sikap Menghadapi Benturan Kepentingan**

Perseroan tidak membenarkan dan mencegah adanya benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham, dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

**Jaminan Produk**

Perseroan menghasilkan produk dengan kualitas yang memenuhi standar. Perseroan juga mengungkapkan informasi-informasi penting mengenai produk yang dihasilkan demi efektifitas, efisiensi dan keamanan penggunaan produk oleh konsumen.

**Pelaporan Keuangan**

Perseroan menyajikan laporan keuangan kepada pemegang saham sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

**Komitmen Terhadap Pemegang Saham**

Perseroan memprioritaskan kepentingan pemegang saham dan berkomitmen untuk:

- Menjalankan kegiatan usahanya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- Memberikan laporan yang lengkap, akurat dan tepat waktu;
- Menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
- Medayagunakan aset perusahaan secara efisien dan bertanggung jawab;
- Meningkatkan kinerja dan memelihara citra positif Perseroan;
- Bekerja sesuai pedoman operasional yang berlaku;
- Menindak tegas karyawan yang membocorkan rahasia perusahaan;
- Memiliki komitmen tinggi terhadap pencapaian sasaran dan pelaksanaan rencana kerja.

**Komitmen Terhadap Karyawan**

- Perseroan merekrut, mempekerjakan, membina dan mengembangkan karyawan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan;
- Perseroan memandang dan memperlakukan karyawan sebagai aset strategis Perseroan;
- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa memandang latar belakang etnis, jenis kelamin, status dan agama;
- Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan;
- Perseroan mengupayakan kesejahteraan yang optimal bagi karyawan selama masa kerjanya dan mempersiapkan program kesejahteraan untuk masa purna tugas;

**Compliance with Law and Regulations**

In conducting its businesses, the Company adheres to the law and regulations prevailing in Indonesia or in any other country where the Company operates.

**Facing Conflict of Interest**

The Company does not condone conflicts of interest among the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors, shareholders, and employees in conducting its business activities.

**Product Warranty**

The Company ensures that its products meet the required standards. The Company also discloses important product information to customers regarding effectiveness, efficiency and product safety.

**Financial Report**

The Company presents its financial reports to the shareholders in accordance with the prevailing law and regulations.

**Commitment to Shareholders**

The Company prioritizes the shareholders' interest and is committed to:

- running the business activities in good faith, responsibly, and with prudence;
- providing complete, accurate, and timely reports;
- implementing Good Corporate Governance;
- utilizing the Company's assets efficiently;
- consistently improving the performance and maintain the Company's positive image;
- working within the prevailing operational guidelines of the Company;
- taking a firm action towards employees who leak confidential Company information;
- achieving targets and implementing work plans.

**Commitment to Employees**

- The Company recruits, hires, develops, and improves employees based on their qualification and competence, in accordance with the Company's needs;
- The Company considers and treats its employees as strategic assets of the Company;
- The Company provides equal opportunities to all employees, regardless of their ethnic background, gender, status and religion;
- The Company provides healthy and safe working environment to all employees;
- The Company aims to provide an optimum welfare for employees during their years of service and prepares a welfare program for their retirement;

- Perseroan mengupayakan sistem remunerasi, penghargaan dan program tunjangan yang secara internal memotivasi karyawan untuk mencapai produktivitas tinggi dan secara eksternal bersaing dengan standar pasar tenaga kerja profesional.

### Komitmen Terhadap Pelanggan

Semua anggota Direksi dan karyawan wajib bersikap:

- Proaktif terhadap segala kebutuhan pelanggan dan berusaha untuk memenuhi harapan pelanggan;
- Peka terhadap kebutuhan dan permintaan pelanggan; dan
- Responsif dan tulus dan profesional dalam melayani pelanggan.

### Komitmen Terhadap Pihak Ketiga

Perseroan senantiasa berusaha menjalin hubungan yang baik dan berkualitas dengan perusahaan lain yang merupakan pihak ketiga dengan tujuan agar dapat memberikan manfaat tersendiri bagi Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan usaha dan pekerjaannya, khususnya yang berkaitan dengan pihak ketiga, Direksi dan semua karyawan Perseroan wajib tunduk kepada hal-hal berikut ini:

- Direksi dan karyawan Perseroan wajib bersikap jujur dalam melaksanakan setiap tindakan dan dalam memberikan pernyataan kepada semua pihak;
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dan karyawan Perseroan wajib menjunjung tinggi kepercayaan yang diberikan;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib bersikap tulus dalam menjalin hubungan dengan pihak manapun;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib melaksanakan pekerjaan dengan penuh dedikasi;
- Direksi dan karyawan Perseroan wajib memperlakukan setiap dan seluruh pemangku kepentingan dengan adil;
- Perseroan tidak akan menjalin kerjasama dengan pihak manapun yang dapat menyebabkan rusaknya nama baik Perseroan. Setiap dan seluruh perjanjian kerjasama yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan pihak ketiga manapun harus sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan;
- Komisi atau biaya yang dibayarkan kepada pihak ketiga harus sesuai dengan nilai dari produk atau pekerjaan yang dilakukan;
- Direksi dan karyawan dilarang memberikan dan/atau menerima kompensasi dalam bentuk apapun yang dapat diartikan dan dianggap sebagai suap;
- Direksi dan karyawan wajib memastikan bahwa pihak ketiga senantiasa menjaga nama baik Perseroan dalam menjalankan kegiatannya;
- Keputusan untuk pengadaan barang dan jasa harus sepenuhnya didasarkan pada kepentingan Perseroan. Sebelum pemasok akan menjadi bagian dari usaha Perseroan, kedua belah pihak harus sepenuhnya mencapai kesepakatan

- The Company aims to establish remuneration systems, performance recognition standards and allowance programs, designed to motivate employees to achieve higher productivity and, to be able to compete with professional manpower market standards.

### Commitment to Customers

All members of the Board of Directors and employees are required to be:

- Proactive in meeting the needs and expectations of customers;
- Sensitive to the needs and demands of customers; and
- Responsive, sincere and professional in serving customers.

### Commitment to Third Parties

The Company strives to establish and maintain cordial and professional relationships with other companies, which are third parties, that provide added value to the Company. In carrying out business activities and performing their duties, especially with regards to third parties, every director and employees of the Company are required to pay attention to the following matters:

- The Board of Directors and employees of the Company are required to be honest when performing their duties and in giving statements to all parties;
- The Board of Directors and employees of the Company are required to uphold trust given to them in carrying out their duties and responsibilities in the best possible way;
- The Board of Directors and employees of the Company are required to act sincerely when dealing with any party;
- The Board of Directors and employees of the Company are required to be fully dedicated in carrying out their work;
- The Board of Directors and employees of the Company are required to treat each and every stakeholder fairly;
- The Company shall not establish a business relationship with any party that can cause damage to the Company's good name. Any and all agreements made by and between the Company and any third party shall be in accordance with the applicable policies and procedures in the Company;
- Commissions or fees paid to third parties must be commensurate with the value of the product or the work performed;
- Directors and employees are prohibited in giving and/or receiving compensation, in any form, which can be interpreted and perceived as a bribe;
- Directors and employees are required to ensure that third parties will always maintain the reputation of the Company in carrying out their activities;
- The procurement of goods and services shall always be based on the best interest of the Company. Before any supplier becomes the part of the Company's business, both parties must first reach an agreement on matters related to specifications of

dalam hal-hal spesifikasi produk dan/atau layanan yang akan diberikan, harga, layanan dan waktu pengiriman serta kualitas barang dan/atau jasa yang diberikan;

- Kontrak pembelian wajib didokumentasikan secara rinci dan memuat keterangan tentang layanan dan/atau produk yang disediakan, jumlah yang dibayarkan, dan harga atau biaya yang timbul berkenaan dengan kontrak tersebut;
- Seluruh pihak ketiga manapun dilarang untuk menawarkan dan/atau memberikan kepada Direksi dan karyawan segala bentuk gratifikasi sebagai imbalan dan/atau penghargaan bagi Direksi dan/atau karyawan dengan tujuan agar Direksi dan karyawan bersangkutan dapat memanfaatkan jabatan atau posisinya di dalam proses pengambilan keputusan, atau mengambil tindakan dalam berbagai hal yang ada kaitannya dengan pihak ketiga, keluarga atau rekan kerjanya untuk kepentingan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Semua anggota Direksi dan karyawan wajib mengingatkan kepada pihak ketiga agar sesegera mungkin melaporkan kepada Perseroan apabila ada anggota Direksi dan/atau karyawan yang meminta dan/atau menerima dan/atau mencoba untuk mendapatkan gratifikasi untuk dirinya sendiri dan/atau orang lain, dengan menyertakan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum;
- Setiap karyawan wajib untuk melaporkan kepada manajemen Perseroan setiap gratifikasi yang diberikan kepada dirinya oleh pihak ketiga manapun.

the products and/or services to be provided, price, service and delivery timeliness as well as the quality of products and/or services provided;

- The purchasing contract shall be properly documented in detail and contain relevant information about the services and/or products provided, the amount paid, and the price or costs incurred related to the contract;
- All third parties are forbidden to offer and/or provide to any Director and/or employee any form of gratification as a reward and/or appreciation for any of Board of Directors and/or employees with the aim that Board of Director and/or employee can take advantage of their position to influence the decision-making process, and/or take action on various matters related to the third party, related family members or co-workers for personal interest, either directly or indirectly;
- All directors and employees are required to remind the third parties to immediately report to the Company in the event of any of Board of Directors and/or employee requesting and/or receiving and/or attempting to obtain gratuities for himself and/or others and to provide evidence which can be used in the courts;
- Every employee is required to report to the management of the Company every gratification given to them by any third party.



## Kebijakan Etika Berusaha

Perseroan memiliki acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi dan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing dan berinteraksi dengan *Stakeholders*. Acuan ini dijabarkan dalam Kebijakan Etika Berusaha yang meliputi antara lain:

- Kebijakan umum, yaitu berusaha mengikuti peraturan yang berlaku, memegang teguh komitmen dan memberikan kontribusi positif kepada lingkungan di mana perseroan berada.
- Kebijakan berkaitan dengan pemegang Saham, yaitu adanya kepastian bahwa Perseroan dikelola tanpa benturan kepentingan,
- Kebijakan bagi Pekerja, yaitu menanamkan nilai-nilai dan budaya Perseroan kepada seluruh pekerja, mendorong pihak Perseroan dan pekerja untuk mematuhi ketentuan kerja bersama serta memberikan perlakuan yang setara berdasarkan kompetensi dan kinerja.
- Kebijakan untuk keperluan mitra usaha, yaitu menjunjung tinggi komitmen yang telah disetujui bersama.

## Code of Business Ethics

The Company has Code of Business Ethics which acts as a guideline for the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees, in respect of their duties and responsibilities when interacting with stakeholders. The code details the following:

- General policy, regarding compliance with the relevant regulations, full commitment to the Company's work and positive contribution to the environment where the Company has its operations.
- Policy related to shareholders, namely assurance that the Company managed without conflict of interests.
- Policy regarding employees, namely instilling corporate values and culture, encouraging the Company and all employees to adhere to provisions stated in the agreement, and promoting equal treatment based on competence and performance.
- Policy regarding business partners, namely upholding the Company's commitment to our partners, we uphold the commitment that both parties have agreed on.

## Standar Etika Berusaha

Malindo mendeskripsikan standar etika berusaha sebagai berikut:

- Malindo memperlakukan pekerja secara setara (fair) dan tidak membedakan suku, agama dan ras dalam segala aspek. Malindo menyadari peran dan kedudukan penting pekerja dalam mencapai tujuan dan target perusahaan. Oleh karena itu Perseroan mendorong setiap pekerja untuk berperan aktif dalam usaha meningkatkan produksi dan produktivitas. Dan hal ini dapat dicapai jika pekerja dapat membangun hubungan yang dinamis, harmonis, selaras, serasi dan seimbang dengan Perseroan.
- Pelanggan merupakan tujuan utama dari eksistensi Malindo. Oleh karena itu, Perseroan mendayagunakan segala sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan.
- Pada prinsipnya kebutuhan dan kepuasan pelanggan harus dipenuhi. Oleh karena itu Malindo menjadikan kepuasan dan kepercayaan pelanggan sebagai prioritas utama.
- Malindo melihat kompetisi yang sehat sebagai hal positif untuk memacu Perseroan menghasilkan produk terbaik dan terus melakukan perbaikan. Dengan kata lain, kompetisi dan pesaing menjadi pemacu peningkatan diri dan introspeksi.
- Malindo senantiasa aktif dan berinisiatif untuk membangun iklim kompetisi yang sehat. Oleh karena itu, Malindo berupaya agar setiap kebijakan yang diambil dalam pengelolaan Perusahaan tetap berlandaskan kepada prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat.

## Business Ethics Standards

Malindo describes its business ethics as follows:

- Malindo treats all employees equally and fairly and does not discriminate on ethnicity, religion and race in all aspects. Malindo recognizes that the important roles and positions the employees play in meeting the Company's objectives. Hence, the Company encourages all employees to take an active role in increasing production and productivity. And this is attainable if employees build dynamic, harmonious and balanced relationships with the Company.
- Customers are the main purpose for the Company's sustainability. Accordingly, the Company utilizes all resources meet the needs, wants and expectations of our customers.
- In principle, the customers' needs and satisfaction have to be met. That's why Malindo positions their satisfaction and trust a main priority.
- Malindo regards competition as positive as it encourages the Company to strive for improvement and to come up with excellent products. In other word, competition and competitors push Malindo to reflect and to achieve sustainable improvement.
- Malindo is proactive in and takes initiative in creating healthy and fair competition. Therefore, Malindo makes sure that all policies regarding the management of the Company are based on the principles of fair and healthy competition.

- Malindo menciptakan iklim kompetisi yang adil (fair) dan bersikap transparan dalam pengadaan barang dan jasa. Untuk mewujudkan hubungan rasa saling percaya, Malindo harus bertindak adil dalam memberikan kesempatan dan informasi kepada seluruh pemasok yang akan bekerja sama dengan Malindo.
- Malindo merujuk kepada peraturan perundangan yang berlaku dalam membuat kriteria pengadaan barang untuk pemasok.
- Insan Malindo harus memahami bahwa untuk mewujudkan visi dan misi Perusahaan, Malindo membutuhkan keikutsertaan mitra kerja dalam menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Oleh karenanya Malindo memandang bahwa hubungan kemitraan harus didasari rasa saling percaya dan saling menguntungkan, rasa saling menghargai dan semangat memupuk kebersamaan dengan mitra kerja sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku.
- Malindo menerima pinjaman/penanaman modal yang hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah Perusahaan.
- Dalam menjalankan usahanya, Malindo harus memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah sebagai regulator. Oleh karena itu Perusahaan berupaya untuk membangun dan membina hubungan kemitraan yang harmonis dengan Pemerintah, guna mendukung bisnis Perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan berkelanjutan.
- Malindo menyadari peran penting masyarakat sekitar dalam mendukung pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkepentingan dengan kemajuan masyarakat sekitar. Dengan program sosial kemasyarakatan yang bersinergi dengan program-program pemerintah terkait, Malindo ingin memberdayakan masyarakat dan membantu mereka menggali potensi lokal hingga pada gilirannya mereka dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.
- Program sosial kemasyarakatan Perseroan adalah rangkaian usaha berkesinambungan Perseroan yang merupakan wujud dari tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat. Selain itu, di sisi internal perusahaan, dengan program ini, Malindo ingin mendukung insan Malindo untuk menjadi warga masyarakat yang bermartabat dan bertanggung jawab.
- Malindo menjadikan media massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik.
- Malindo menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.
- Dalam menjalankan bisnisnya, Malindo tidak semata-mata memfokuskan diri pada aspek ekonomi, tetapi juga memberikan perhatian penuh pada aspek lingkungan.

- Malindo strives for a transparent procurement system as part of fair competition. To nurture mutual trust, Malindo acts fairly and provide equal opportunities and information to all suppliers.
- Malindo refers to the prevailing law and regulations in establishing criteria for provision of goods and suppliers.
- Malindo's employees must understand that to realize the Company's vision and mission, Malindo requires the participation of all business partners to provide the much needed resources. Thus, Malindo believes partnership must be based on mutual trust and mutual benefit, as well as mutual respect and the spirit of collaboration with business partners, in accordance with prevailing business standards.
- Malindo obtains bank loans/investment capital which are solely utilized for business purposes and to increase the value of the Company.
- In conducting its businesses, Malindo complies with the relevant rules and regulations issued by the Government as the regulator. Therefore, the Company strives to foster harmonious partnership with the Government, in order to support the Company's continued expansion, growth and sustainability.
- Company realizes the important role played by the local communities in supporting its growth. That's why, Malindo has a stake in the communities' achieving progress. With social community programs which are synchronized with related government programs, Malindo aims at empowering the local communities and help them capitalize on their potentials so that they improve their life.
- Malindo's social community programs are a series of sustainable efforts which are also part of the Company's CSR. Within the Company, with the program, Malindo is eager to help the employees to become dignified and responsible members of society.
- Malindo engages the mass media as partner and as a means to promote and build a good corporate image.
- Malindo establishes and maintains good cooperation with professional organizations to gain information on business development, business opportunities and problem resolution.
- In conducting its businesses, Malindo does not focus only on economic aspect, but also pays close attention to environmental issues.

- Malindo memandang penting perlindungan dan pelestarian lingkungan bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Untuk itu, insan Malindo memiliki tanggung jawab dalam berkontribusi terhadap seluruh program dan kegiatan yang selaras dengan strategi dan kebijakan Perusahaan dalam pengendalian dampak lingkungan. Dengan proaktif dan responsif terhadap pengendalian dampak lingkungan secara berkelanjutan, insan Malindo membuktikan diri sebagai warga masyarakat yang bermartabat dan bertanggung jawab.

#### **Standar Perilaku Individu Warga Perseroan**

Setiap Individu Warga Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Dewan Komisaris, Direksi, karyawan/pegawai, dan/atau pendukung organ Perseroan wajib memiliki standar perilaku individu berikut ini:

##### **Integritas**

- Setiap warga Perseroan menjunjung tinggi integritas, kejujuran dan etika bisnis dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari.
- Setiap warga Perseroan wajib menjunjung tinggi tata krama berbisnis dalam melaksanakan hubungan usaha dengan pihak ketiga

##### **Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan**

Setiap warga Perseroan wajib tunduk dan patuh terhadap peraturan perundangan dan seluruh kebijakan yang ditetapkan oleh Perseroan.

##### **Penghindaran Benturan Kepentingan**

- Setiap warga Perseroan wajib segera menyampaikan kepada Perseroan apabila mengetahui adanya kondisi yang memiliki potensi terjadinya benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan secara pribadi.
- Setiap warga Perseroan yang memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan tidak boleh terlibat di dalam proses pengambilan keputusan.
- Benturan kepentingan adalah situasi yang dihadapi personil Perseroan karena kedudukan dan wewenang yang dimilikinya dalam Perseroan, memiliki perbedaan kepentingan ekonomis, pribadi, keluarga atau kelompoknya dengan kepentingan ekonomis Perseroan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi pelaksanaan tugas yang diamanahkan Perseroan.

##### **Kerahasiaan Informasi Perseroan**

- Individu warga Perseroan, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan, wajib menjaga kerahasiaan semua informasi rahasia mengenai Perseroan yang diperolehnya selama bekerja di Malindo;

- Malindo understands the importance of environmental protection and preservation for its business sustainability. Hence, all employees have the responsibility to contribute to all programs and activities which align with the Company's strategy and policy on environmental issues. By being proactive and responsive to environmental issues in a sustainable manner, the employees distinguish themselves as dignified and responsible citizens.

#### **Code of Conduct for Individuals in the Company**

Every personnel in the Company, including but not limited to the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and/or supporting departments of the Company, are required to adhere to the following code of conduct for individuals in the Company:

##### **Integrity**

- Each employee upholds integrity, honesty, and business ethics in performing their daily tasks.
- Each employee is required to uphold the Company's business ethics in conducting business relationships with third parties.

##### **Compliance with the Law and Regulations**

Each employee is required to comply with all prevailing law and regulations, and all policies established by the Company.

##### **Avoiding Conflict of Interest**

- Each employee is required to promptly notify the Company if the person is informed about any conditions that have a potential for conflict of interest between the Company with the Board of Commissioners, the Board of Directors and the employee personally.
- Each employee that has a conflict of interest with the Company cannot participate in a decision-making process.
- A conflict of interest is a situation faced by the Company's personnel, due to their position and authority in the Company, who has an economic interest, either personally, familial or through related companies, which is different with that of the Company and which, directly or indirectly, affects the implementation of duties mandated by the Company.

##### **Confidentiality of Information**

- Everyone in the Company, either a member of the Board of Commissioners, a member of the Board of Directors, or an employee, is required to preserve the confidentiality of all sensitive information regarding the Company, which was obtained during their tenure;

- Individu warga Perseroan dilarang mengungkapkan informasi rahasia tersebut ke pihak manapun di luar Perseroan, baik selama masa tugas maupun selama masa purnatugas, tanpa persetujuan dari Perseroan.
- Individu warga Perseroan dilarang mengungkapkan informasi rahasia yang dimiliki mitra perusahaan yang terikat dengan perusahaan, baik selama masa tugas maupun masa purnatugas, tanpa persetujuan dari Perseroan.

#### **Informasi Orang Dalam**

Individu warga Perseroan dilarang mengungkapkan kepada pihak luar informasi material dan rahasia mengenai Perseroan yang ia miliki.

#### **Gratifikasi**

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yaitu meliputi pemberian uang, barang, diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi yang dimaksud baik yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik dapat mempengaruhi kebijakan/keputusan/perilaku bagi individu warga Perseroan.

Gratifikasi dalam kedinasan adalah hadiah/fasilitas resmi dari penyelenggara kegiatan yang diberikan kepada wakil-wakil resmi suatu instansi dalam suatu kegiatan tertentu, sebagai penghargaan atas keikutsertaan atau kontribusinya dalam kegiatan tersebut seperti honorarium pembicara dan penerimaan biaya perjalanan dinas oleh pihak penyelenggara.

#### **Pemberian Hadiah**

Karyawan Perseroan dilarang memberikan hadiah kepada pihak ketiga untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perseroan.

#### **Penerimaan Hadiah**

Karyawan Perseroan dilarang menerima hadiah dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga dapat mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perseroan.

#### **Pemanfaatan Aset Perseroan**

Individu warga Perseroan wajib memelihara, menjaga dan memanfaatkan aset Perseroan sesuai dengan kepentingan Perseroan.

- The Company's employee is prohibited from disclosing such confidential information to any third party, either while in employment or after retirement, without prior written consent of the Company.
- The Company's employee is also prohibited from disclosing confidential information owned by business partners, that is tied to the Company, while either in employment or after retirement, without the prior written consent from the Company.

#### **Insider Information**

Any employees who possesses material and confidential information about the Company is prohibited from disclosing it to any third party.

#### **Gratification**

Gratification refers to a reward in a broad sense. This includes the provision of money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, travel tickets, lodging, tours, free medical treatment, and other gratuities. The gratification referred to is that received domestically and/or overseas and provided either by electronic or by non-electronic means, and is one that can influence policy/decision/treatment by an individual in the Company.

Gratifications in the workplace is a gift/official facility provided by organizers to official representatives of an institution, participating in a particular activity, as a reward for their participation or contribution in the said activity, such as a speaker's honorarium and travel expenses paid by the organizers.

#### **Giving Gift**

The Company employee is prohibited to giving gifts to third parties for personal benefit by using the Company's facilities.

#### **Accepting Gift**

The Company employee is prohibited from accepting gifts from any other party that can be assumed may affect their independence and objectivity in performing their duties.

#### **Utilization of Company's Assets**

The company's employee is required to maintain, preserve and utilize Company assets for the best interest of the Company.



## KONSISTENSI IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Consistency In The Implementation Of Corporate Governance

### Pengungkapan Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Organisasi

Salah satu *milestone* Perseroan terjadi pada tanggal 17 Januari 2008, di mana pada hari itu Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama mengesahkan pedoman Kode Etik Malindo yang mulai diberlakukan untuk semua personil Malindo di tahun yang sama. Kode Etik ini berlaku secara universal bagi seluruh insan Malindo, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan secara intensif mensosialisasikan Kode Etik Perseroan ini kepada seluruh insan Malindo. Dan para staf dan karyawan Malindo telah menandatangani pernyataan bekennen dengan penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku Malindo.

Malindo secara konsisten menerapkan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada setiap tingkatan organisasi dan pada setiap aktivitas perusahaan. Perwujudan penerapan Tata Kelola Perusahaan termasuk diantaranya pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan perilaku usaha yang mengedepankan penegakan etika bisnis.

Selain itu, seluruh pengurus dan karyawan juga mengikuti program pengenalan dan penerapan nilai-nilai budaya perusahaan. Perseroan percaya pelaksanaan Nilai-nilai tersebut dapat tumbuh dan berkembang menjadi budaya bagi pengurus dan seluruh karyawan dalam setiap pelaksanaan tugas mereka.

### Disclosure of Code of Conduct to The Entire Organization

One of the Company's important development happened on January 17, 2008, when the Board of Commissioners and the Board of Directors collectively endorsed Malindo's the guideline for Code of Conduct which applies to all Malindo employees effective in the same year. This means the Code of Conduct affects all levels of the organization, including members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company intensively disseminated the Code of Conduct to employees. And, employees signed the declaration of the implementation of Malindo's Business Ethics and Code of Conduct.

Malindo has consistently applied the principles of Good Corporate Governance at all levels of the organization and in all of the Company's activities. The realization of the Embodiments of the implementation of Good Corporate Governance includes the adherence to the prevailing law and regulations and business conduct that emphasizes on business ethics.

Moreover, everyone in the management and all employees participate in the programs which introduce and explain implementation of the corporate values. The Company is confident that the implementation corporate values can develop into a culture, embraced by everyone in the management and by all employees.

Dalam beberapa tahun terakhir, Malindo telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan dan melaksanakan serangkaian program yang menunjukkan konsistensi dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, antara lain:

## Transparansi

Penerapan prinsip transparansi pada Malindo, adalah sebagai berikut:

- Malindo telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, sebagaimana ketentuan yang diatur oleh Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Patungan dalam bentuk pengumuman dan info Perseroan yang ditayangkan di website dan portal Malindo,
- Laporan Tahunan Malindo telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku oleh OJK.
- Malindo secara berkala menerbitkan siaran pers yang diberikan kepada media massa atas berbagai kegiatan dan kebijakan penting Perseroan seperti pencapaian kinerja keuangan, pelaksanaan kerjasama dengan pihak ketiga, hal-hal terkait pengembangan usaha, peluncuran produk, dan berbagai keterbukaan informasi lainnya.
- Malindo secara rutin mengembangkan website Perseroan, yakni [www.malindofeedmill.com](http://www.malindofeedmill.com), sebagai salah satu media informasi perusahaan.
- Aspek transparansi tidak hanya disampaikan kepada kalangan eksternal Malindo, tetapi juga mencakup kalangan internal, dimana secara terbuka Malindo memberikan akses kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal.
- Penerapan prinsip transparansi dilaksanakan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan utamanya juga menerapkan prinsip kerahasiaan informasi Perseroan.

## Akuntabilitas

Penerapan prinsip akuntabilitas pada Malindo, adalah sebagai berikut:

- Malindo memiliki Struktur Organisasi, Job Description baik untuk masing-masing Unit Kerja, dan tingkatan jabatan.
- Malindo telah menyusun dan menyampaikan Rencana Jangka Panjang Perusahaan yang telah disampaikan kepada Pemegang Saham.
- Malindo telah menyusun dan menyampaikan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. RUPS telah menyetujui RKAP yang diberikan, dan Perseroan telah mendistribusikan RKAP kepada seluruh unit kerja sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan indikator kinerja setiap tahunnya.

In recent years, Malindo has been applying the principles of Good Corporate Governance and executed a series of programs that demonstrate the Company's consistency in the implementation of Good Corporate Governance. This includes the following principles:

## Transparency

Malindo applies the principles of transparency as follow:

- Malindo has implemented the principles of information disclosure as regulated in the Guidelines for the Management of Subsidiaries and Joint Ventures in the form of announcements and information regarding the Company presented in Malindo's website.
- Malindo's Annual Report has met the requirements and regulations set by the Financial Services Authority (OJK).
- Malindo regularly publishes press releases in the mass media. The press releases contain information on the activities and policies of the Company, such as financial performance, joint venture with third parties, matters related to business development, product launches and various other information.
- Malindo regularly maintains and updates its website [www.malindofeedmill.com](http://www.malindofeedmill.com), which is one of the Company's information outlets.
- Transparency does not only apply to communications with external parties of Malindo but also with those in the Company, as Malindo provides access to employees through various internal communication outlets.
- The implementation of transparency principle takes into account the prudence principle and most importantly the principles of confidentiality of information.

## Accountability

The implementation of accountability principle in Malindo is as follow:

- Malindo has clearly defined Organizational Structure and Job Descriptions for each Work Unit, as well as levels of positions.
- Malindo has prepared and submitted the Company's Long-Term Plan to the Shareholders.
- Malindo prepared and submitted the Company's Work Plan and Budget (RKAP) to GMS. GMS, in turn, approved the Work Plan and Budget, and the Company distributed RKAP to all working units as guideline for the execution of tasks and as annual performance indicators.

- Malindo memiliki mekanisme monitoring pencapaian kinerja, pencapaian target dan realisasi atas program kerja yang telah disusun oleh setiap unit kerja melalui mekanisme internal sebagai berikut:
  - Rapat Pengurus
  - Rapat Dewan Komisaris
  - Rapat Direksi
  - Rapat Komite dibawah Dewan Komisaris
  - Rapat Komite Eksekutif (dibawah supervisi Direksi)
  - Rapat Sektoral
  - Kaji ulang setiap triwulan.
- Auditor eksternal telah melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Malindo dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
- Malindo telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS.
- Perusahaan telah memberikan penghargaan dan sanksi (Reward and Punishment) kepada karyawan yang berprestasi dan yang melakukan pelanggaran.
- Malindo has a mechanism for monitoring performance achievement, achievement of targets and the realization of work programs, which have been prepared by each unit through the following internal mechanisms:
  - Management Meeting
  - Meeting of the Board of Commissioners
  - Meeting of the Board of Directors
  - Meeting of the Committees under the Board of Commissioners
  - Meeting of the Executive Committee (under the supervision of the Board of Directors)
  - Business Units Meetings
  - Quarterly reviews
- The external auditors audited the Company's Financial Statement and the independent editor gave the Company's Financial Statement an unqualified opinion.
- Malindo submitted the Annual Report to GMS, and GMS approved the Annual Report.
- The Company delivered Reward and Punishment to employees who have excelled and to those who have committed violations, respectively.

## Tanggung Jawab

Penerapan prinsip tanggung jawab pada Malindo, adalah sebagai berikut:

- Sosialisasi kepada seluruh karyawan mengenai hal-hal, diantaranya yang mengatur mengenai penerimaan suap, hadiah, sumbangan dan komisi tidak resmi, bentuk *entertainment* yang dapat diberikan/diterima, biaya perjalanan dan akomodasi dari pihak lain serta larangan berkontribusi politik dalam bentuk apapun.
- Partisipasi aktif dalam bentuk pelaksanaan program Corporate Social Responsibility. Malindo berkomitmen untuk menjadikan filosofi dan tujuan CSR sebagai bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas perusahaan, yang berpijak pada konsep pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

## Independensi

Penerapan prinsip independensi pada Malindo antara lain:

- Masing-masing organ perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan dominasi pihak lainnya.

## Responsibility

Malindo applies the principles of responsibility with description as follow:

- Information dissemination to all employees, of the various matters, including the acceptance of bribes, gifts, donations, unofficial commissions, the nature of entertainment that can be given/received, travel and accommodation costs provided by third parties, and prohibition for making political contributions in any form.
- Active participation in Corporate Social Responsibility programs. Malindo is committed in making the philosophy and objectives of CSR an integral part of the Company's activities, which relies on the concept of sustainable community development.

## Independency

Malindo applies the principles of independency as follows:

- Each of the Company's organs, which includes the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors, performed their respective roles without intervention or dominating other organs.

- Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan fungsi check and balances melalui komunikasi formal dan non-formal seperti melalui rapat, persetujuan/penolakan Dewan Komisaris atas usulan Direksi.
- Malindo telah memiliki kebijakan benturan kepentingan (conflict of interest).

## Fairness

Penerapan prinsip fairness pada Malindo antara lain:

- Malindo telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan tanpa adanya diskriminasi.
- Malindo juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap mitra kerja terutama dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- The Board of Commissioners and Directors implemented check and balances mechanism through formal and non-formal communications, such as meetings and approval/rejection by the Board of Commissioners on the proposals from the Board of Directors.
- Malindo implemented policies to address potential conflicts of interest

## Fairness

Malindo applies the principles of fairness as follows:

- Malindo provides equal opportunities to all employees without discrimination
- Malindo also provides equal opportunities to business partners, especially in the procurement of goods and services, in accordance with applicable rules and regulations.

# PERMASALAHAN HUKUM

## Legal Issues

Malindo senantiasa mengedepankan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan yang berlaku yang mengatur segala aspek yang memiliki keterkaitan bagi kegiatan operasional dan non operasional Perseroan. Hal ini menunjukkan kesadaran hukum Perseroan dan menjadi acuan bagi Malindo dalam berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. Dan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan turut mengimplementasikan prinsip dasar ini.

Apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal Malindo yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran Malindo terhadap penegakan hukum, Malindo selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

## Permasalahan Hukum

Selama tahun 2017 perkembangan permasalahan hukum dan litigasi yang dihadapi oleh perusahaan, adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Putusan KPPU No.02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang Dugaan pelanggaran UU No.5/1999 terkait dengan Pengaturan Perkara 6

Malindo always puts to the fore compliance with the prevailing and governing laws and regulations in all operational and non-operational aspects of the Company. This reflects the Company's awareness of the law and is a reference point for Malindo in interacting with all stakeholders. Furthermore, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees also implement this basic principle.

In the event of a third party wants to settle a matter through a legal channel, or when there is a violation of law within the Company, as a form of awareness of the supremacy of Law, Malindo always puts principle of cooperation in the process of solving legal issues.

## Legal Issues

In 2017, the Company faced the following legal and litigation issues:

Based on KPPU Decision Letter No.02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016 on alleged violation of Law No.5/1999 related to the case setting 6

Tanggal : 13 Oktober 2016  
Penggugat : PT Malindo Feedmill Tbk  
Tergugat : Komisi Pengawas Persaingan Usaha  
(KPPU)  
Status : Perkara masih berlangsung

Date : October 13, 2016  
Plaintiff : PT Malindo Feedmill Tbk  
Defendant : Business Competition Supervisory  
Commission (BCSC/KPPU)  
Status : The case is still ongoing

#### Deskripsi:

KPPU menerbitkan Putusan KPPU No.02/KPPU-I/2016 tanggal 13 Oktober 2016 tentang dugaan pelanggaran UU No.5/1999 terkait Pengaturan Produksi Bibit Ayam Pedaging (Broiler) di Indonesia ("Putusan Perkara DOC"). Berdasarkan putusan ini, Perusahaan dijatuhi denda administratif sebesar Rp10,8 miliar. Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan mengajukan keberatan atas Putusan Perkara DOC ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 863/Pdt.Sus/2016/PN.Jkt.Sel. Pendaftaran keberatan ini masih dalam rentang jangka waktu yang diatur dalam UU No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat juncto Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2003, yang akan berakhir pada tanggal 8 Desember 2016.

#### Description:

KPPU issued Decision Letter No.02/KPPU-I/2016 dated October 13, 2016 on the alleged violation of Law No.5/1999 on Setting/ Manipulation of Broiler Seed Production in Indonesia ("Case Decision DOC"). Based on the decision, the Company was sentenced to administrative fines of Rp10.8 billion. On December 7, 2016, the Company filed an objection to the Case Decision DOC at South Jakarta District Court with Register Number 863/Pdt.Sus/2016/PN.Jkt.Sel. This objection is still within the range of the time frame stipulated in Law No.5 year 1999 on Prohibition of Monopoly Practices and Unfair Competition in conjunction with the Supreme Court Regulation No.5 Year 2003, which will expire on December 8, 2016.

#### Hasil:

Pada Januari 2017, KPPU melalui surat No. 08/K/S/I/2017 meminta Mahkamah Agung untuk menunjuk Pengadilan Negeri Jakarta Barat untuk memeriksa perkara tersebut. Pada November 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengeluarkan keputusan yang membantalkan keputusan KPPU.

#### Results:

In January 2017, KPPU has issued letter No. 08/K/S/I/2017 requested Supreme Court to appoint West Jakarta District Court to examine the case. In November 2017, the West Jakarta District Court issued the verdict which annulled the KPPU Decision.

Pada Desember 2017, KPPU mengajukan kasasi untuk menolak putusan pengadilan ke Mahkamah Agung. Pada Januari 2018, Perusahaan telah mengajukan kontra memori kasasi terhadap permohonan KPPU. Sampai dengan tanggal laporan ini, keputusannya masih belum dapat ditentukan.

In December 2017, the KPPU has filed a cassation against the Court Decision to Supreme Court. In January 2018, the Company has submitted a counter memorandum of cassation against the KPPU's petition. Up to the date of this report, the result has not been determined.

## Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2017, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan yang sedang menjabat.

## Sanksi Administrasi dan Gugatan Hukum

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administratif dari otoritas terkait dalam rangka mematuhi peraturan perundang-undangan, dan Perseroan juga tidak mendapatkan gugatan hukum baik perdata maupun pidana yang berakibat signifikan terhadap kelangsungan usaha.

## Legal Issues Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2017, the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not involved in any criminal or civil suits.

## Administrative Sanctions and Legal Suits

In 2017, the Company was not subjected to any administrative sanctions from the authority in matters related to the compliance with the prevailing law and regulations, and the Company was not subjected to any legal suits, either civil or criminal, which had significant impact to the business sustainability.

# WHISTLEBLOWING SYSTEM

## Whistleblowing System

Malindo secara konsisten melakukan pencegahan praktik bisnis yang tidak etis, praktik *fraud* dan pelanggaran hukum. Untuk mendukung usaha ini, Malindo memiliki Whistleblowing system (WBS) yang ditujukan kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran

Malindo menyiapkan aplikasi bagi mereka yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan tidak etis maupun pelanggaran yang terjadi di lingkungan perusahaan.

Dalam hal ini, Malindo berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas diri pelapor sebagai *whistleblower*, dan Perseroan fokus pada materi informasi yang dilaporkan.

### Ruang Lingkup

#### **Direktur Utama**

Pejabat yang bertanggung atas efektivitas rancangan, pelaksanaan dan pemeliharaan penyelenggaraan WBS secara keseluruhan. Direktur Utama juga memiliki kewajiban menetapkan arahan dan melakukan tindakan-tindakan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas penyelenggaraan WBS berjalan dengan baik.

#### **Kepala Satuan Pengawasan Internal**

Pejabat yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk menjalankan program kepatuhan perusahaan. Kepala Satuan Pengawasan Internal juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan pekerja mematuhi peraturan dan ketentuan baik pemerintah, perusahaan dan ketentuan lain yang berlaku serta perilaku organisasi sesuai dengan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct).

#### **Dewan Komisaris**

Penanggung jawab kegiatan pengawasan atas kecukupan dan efektivitas pelaksanaan WBS di perusahaan. Dewan Komisaris dapat menyerahkan tugas pemantauan pelaksanaan WBS kepada Komite Dewan Komisaris.

Malindo consistently takes efforts to prevent unethical business practices, fraud and violations of law and regulations. To support this effort, Malindo has put in place Whistleblowing System (WBS), addressed to all shareholders and stakeholders.

### Basic Principles of the Reporting System

Malindo puts in place an application for those who are in possession of information and want to report an unethical action or a violation that occurs within the Company.

With regard to this, Malindo is committed to preserving the confidentiality of the identity of the reporter as a whistleblower. The company is to focus on the material contained in the information.

### Scope

#### **President Director**

The official responsible for the effectiveness of the design, implementation and maintenance of the overall WBS operation and responsible for setting the direction and taking any measure to ensure that all activities related to WBS operation are running well.

#### **Head of Internal Audit Unit**

The official appointed by President Director to run the corporate compliance program. Head of IAU is responsible for making sure that the Board of Commissioners, the Board of Directors, the management and employees comply with law and regulations set by the government and by the Company, as well as other prevailing regulations and organizational behavior in accordance with the Business Ethics Guidelines and Code of Conduct.

#### **Board of Commissioners**

Persons in Charge of supervising the adequacy and effectiveness of the WBS implementation in the Company. the Board of Commissioners can delegate the task of supervising WBS implementation to a committee assigned to assist the Board of Commissioners.

### Tim Investigasi

Tim yang bertugas melakukan kegiatan untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan oleh Terlapor, yang telah dilaporkan melalui WBS.

### Pengelola Whistleblowing System

Fungsi atau unit yang dibentuk dan ditetapkan Direksi untuk menyelenggarakan dan mengelola jalur komunikasi bagi pelapor untuk melaporkan indikasi awal, melakukan klarifikasi awal dan melakukan investigasi atas pelaporan pelanggaran. Unit Pengelola WBS harus independen dari operasi perusahaan sehari-hari dan mempunyai akses kepada pimpinan tertinggi perusahaan.

### Pelapor

Insan mitra kerja Perusahaan dan seluruh *stakeholders*-nya yang melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perusahaan dan/atau mitra perusahaan.

### Terlapor

Insan perusahaan dan/atau mitra perusahaan yang dilaporkan diduga/ telah melakukan pelanggaran.

### Investigation Team

The team tasked with activities to find evidence related to the violation committed by the reported party, who has been reported through the Whistle blowing System.

### Whistle blowing System Management

A function or unit established and assigned the Board of Directors to organize and manage the communication lines for the whistleblower in reporting the initial indications, to conduct initial clarification and to perform investigation of the report of violation. WBS Management Unit should be independent from the company's daily operations and have access to the top leaders of the company.

### Whistleblower

The partner of the Company and all stakeholders who report violations committed by a person or persons of the Company and/or its partner or partners.

### Reported violator

A person working for the Company and/or a partner or partners of the Company who are reported for an alleged act of violation or for committing a violation.

## Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme penyaluran pengaduan penyimpangan oleh Pelapor dilakukan melalui jalur formal, yaitu melalui atasan langsung, direktorat dan fungsi terkait. Namun, apabila pelapor memandang sarana pengaduan tersebut tidak efektif atau merasa ragu, pelapor dapat menyalurkan pengaduan secara langsung kepada Fungsi Satuan Pengawasan Internal sebagai pengelola WBS.

Malindo menyiapkan sarana/media untuk membuat dan mengirimkan pengaduan/penyimpangan kepada Pengelola WBS. Dalam hal ini, Pelapor dapat memanfaatkan sarana/media berikut:

Telepon: +6221 7661727  
Email: [bibitindo@malindofeedmill.co.id](mailto:bibitindo@malindofeedmill.co.id)  
Jl. RS Fatmawati No.15  
Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22  
Jakarta Selatan 12420

## Mechanism of Whistleblowing System

The mechanism of the whistleblowing system is that the whistleblower uses the formal channel to report the violation, namely through direct superior or related directorate and function. However, if the whistleblower is of the opinion this method is not effective or is doubtful, the whistleblower can deliver the complaints directly to the Internal Audit Unit as the WBS management.

Malindo has put in place facilities/media to make and send in a complaint/disclosure to the WBS management. The whistleblower can utilize the following facilities media:

Telephone: +6221 7661727  
Email: [bibitindo@malindofeedmill.co.id](mailto:bibitindo@malindofeedmill.co.id)  
Jl. RS Fatmawati No.15  
Kompleks Golden Plaza Blok G 17-22  
Jakarta Selatan 12420

## Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Tim Investigasi menyerahkan hasil investigasi atas pengaduan yang diterima dalam presentasi dari resume laporan pelanggaran kepada Kepala Satuan Pengawasan Internal dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama). Selanjutnya, Kepala Satuan Pengawasan Internal dan Direktur Utama (atau Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama) memutuskan langkah selanjutnya, yang dapat berbentuk salah satu di antara dua kemungkinan berikut:

- Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal.
- Bekerjasama dengan pihak sekuriti sesuai dengan substansi pengaduan/penyimpangan.

## Perlindungan Bagi Pelapor

Satuan Pengawasan Internal sebagai pengelola WBS wajib menjaga kerahasiaan pelapor dengan menjunjung tinggi prinsip confidentiality. Dalam hal ini Satuan Pengawasan Internal melakukan hal-hal berikut:

- Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan, Satuan Pengawasan Internal wajib mengedepankan prinsip confidentiality, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme.

## Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak pernah menerima pengaduan terkait dengan pelanggaran di dalam Perusahaan.

## Handling of Whistleblowing

The Investigation Team submits the result of the investigation of the complaint in the form of a presentation of the violation report to the Head of Internal Audit Unit and President Director (or Director appointed by the President Director). The Head of IAU and President Director (or Director appointed by President Director) then decide on what to do with the complaint, which is either one of the two as follow:

- Terminated, if it does not meet the requirements of the initial indication.
- Working with the security in accordance with the substance of the complaint/disclosure.

## Protection for Whistleblowers

The Internal Audit Unit as the WBS management has the obligation to maintain the confidentiality of the whistleblower by upholding the confidentiality principles, namely:

- In following up the complaint, the Internal Audit Unit is to prioritize the principles of confidentiality, presumption of innocence and professionalism.

## Number of Complaints

Throughout 2017, there were no complaints related to the violation within the Company







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

208

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility

# TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility

### Kegiatan CSR di PT Malindo Feedmill Tbk

#### Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Malindo Feedmill Tbk sebagai salah satu perusahaan nasional yang bergerak di industri perunggasan mempunyai komitmen tinggi terhadap kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan melaksanakan rangkaian kegiatan di masyarakat. Komitmen tersebut merupakan wujud harmonisasi agar Perseroan senantiasa selaras dengan lingkungan sekitar.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

Pada lingkup pelaporan tahunan, terkait bentuk dan isi Laporan Tahunan Perseroan, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

#### Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Perseroan

Bagi Perseroan, program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Perseroan baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha Perseroan, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Perseroan dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar, yang mencakup beberapa hal di bawah ini:

- Dimensi bisnis yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan pelanggan.
- Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial Perseroan, kondisi kesehatan dan keselamatan serta kesejahteraan pekerja dan aspek sosial kemasyarakatan.
- Dimensi lingkungan yang mengarahkan Perseroan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan
- Pengelolaan pemangku kepentingan didasarkan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Perseroan menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, antara lain melalui pemberian informasi

### CSR Activities at PT Malindo Feedmill Tbk

#### Implementation of Corporate Social Responsibility

One of the national companies engaged in poultry industry, PT Malindo Feedmill Tbk, has a strong commitment to *Corporate Social Responsibility (CSR)* activities. The Company shows this with a series of activities designed to benefit the society. With the commitment, the Company aims at creating harmonious relationship with the surrounding community and environment.

In Indonesia, the regulator has pushed for this effort to create harmony through *Corporate Social Responsibility (CSR)*. CSR requires that business entities have policies and related programs to nurture sustainable relationship with the stakeholders.

In the scope of annual reporting, related to the format and content of Annual Report, information regarding CSR is presented in four (4) aspects: Environment; Manpower, and Occupational Health and Safety (K3); social and community development; and, responsibility toward goods and/or services.

#### Policies on the Implementation of CSR

For the Company, CSR programs and activities are important aspect for generating harmonious relationship with all stakeholders. This harmony reflects the Company's responsibilities, both in the economic aspect, namely the Company's business sustainability, and, in the social aspect, namely the sustainable growth of the Company and its impacts to the and the society and the environmental, which comprise the following:

- Business dimension with orientation towards the creating of customers values and satisfaction.
- Social dimension which cover the business ethics and corporate social responsibility, the condition of K3 and the welfare of the employees, and social community aspect.
- Environment dimension which directs the Company to pay attention to the aspect of the preservation of the environment and environmental balance
- The management of the stakeholders based on the GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The Company respects, protects and fulfills the rights of the stakeholders, namely with the provision of relevant, transparent,

yang relevan dan transparan, akurat, dan tepat waktu serta melalui mekanisme komunikasi yang sehat dan beretika.

Implementasi program CSR yang dilakukan Perseroan difokuskan kepada 4 (empat) aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **Metode dan Filosofi Kegiatan CSR Perseroan**

Komitmen Perseroan atas pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan langkah strategis dalam menjaga pertumbuhan dan keberlangsungan bisnis Perseroan (sustainable business). Perseroan menyadari bahwa CSR merupakan hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya usaha. Perseroan menempatkan CSR sebagai bagian dari program jangka panjang kegiatan usaha.

Perseroan meyakini bahwa dengan pendekatan yang seimbang antara kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), akan mendukung peran Perseroan dalam pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang. Perseroan berharap tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*) tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu konsumen, masyarakat dan lingkungan.

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan pembangunan yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Dalam perjalannya, kepedulian ini telah ada sejak awal pendirian Perseroan sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

## **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Di Bidang Lingkungan Hidup**

PT Malindo Feedmill Tbk secara proaktif turut berkontribusi menjaga dan melestarikan lingkungan hidup sebagai bentuk budaya tanggung jawab sosial perusahaan serta mendukung program-program nasional yang terkait dengan lingkungan hidup.

#### **Program dan Kebijakan**

Upaya kesadaran lingkungan atau biasa dikenal sebagai gerakan *Go Green* telah menyebar dalam berbagai kegiatan di masyarakat. *Go Green* harus dimaknai sebagai kesadaran untuk menjaga keberlanjutan perilaku sadar lingkungan dalam setiap aspek kehidupan. Dalam aktivitas *Go Green*, ada nilai bisnis yang memberikan benefit bagi perusahaan melalui penurunan biaya

accurate and timely information and sound and ethical communication mechanism.

The implementation of CSR programs focuses on four (4) aspects: environment, social and community, responsibilities to the customers, and practices of manpower and K3.

#### **Methods and Philosophy**

The commitment to implement CSR is a strategic step to maintain business growth and sustainability (sustainable business). The Company realizes that CSR is important to support its growth and puts CSR as part of its long-term program.

The Company believes balanced approach between economic indicators, environmental indicators, and social indicators will support the role of the Company in sustainable development. Development activities should be to meet today's needs without sacrificing the needs of the future generation. The Company hopes to be beneficial not only for the shareholders, but also for stakeholders in a more general sense, namely the customers, the society and the environment.

The Company has a strong commitment to always provide benefit for all stakeholders. This philosophy is observed so that all development activities can provide added value to all stakeholders. In practice, this awareness has been with the Company since its founding.

## **Corporate Social Responsibility For Environment**

PT Malindo Feedmill Tbk proactively contributes to the preservation of the environment as a form of corporate social culture and supports national programs related to the environment.

#### **Programs and Policy**

The environmental awareness movement of *Go Green* movement has become part of the society. *Go Green* should be understood as the awareness to maintain the sustainability of environment-conscious behavior in many aspects of life. Within the *Go Green*-related activities, there are some business value which can benefit the Company, in the form of decrease in the operational cost due

operasional sebagai dampak dari efisiensi penggunaan energi, sumber daya (bahan bakar minyak/BBM) dan peralatan kantor (listrik, air, kertas, tinta printer), optimalisasi pemanfaatan ruangan serta efisiensi biaya transportasi.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan melalui berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan Perseroan. Kampanye peduli lingkungan terus dilakukan di kantor-kantor Malindo Group, khususnya ajakan kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, mencabut colokan listrik (*unplug*) saat akan meninggalkan kantor, dan menggunakan air dengan bijak.

Perseroan menyadari, setiap proses produksi kertas memerlukan bahan kimia, air dan energi dalam jumlah besar dan tentu saja bahan baku utama yang berasal dari kayu.

Limbah yang dihasilkan dari proses produksi kertas juga sangat besar. Dengan demikian, banyak sekali dampak penggunaan kertas terhadap lingkungan, baik dampak langsung maupun jangka panjang yang berkontribusi pada pemanasan global dan kerusakan lingkungan. Upaya penghematan kertas telah Perseroan lakukan dalam beberapa tahun terakhir dengan mengoptimalkan penggunaan kertas bekas dokumen yang tidak bersifat rahasia untuk digunakan kembali pada sisi lainnya yang masih kosong untuk keperluan memo internal

to energy efficiency of energy, resources (gasoline) and office equipment (electricity, water, paper, printer ink), optimization of space and transportation cost efficiency.

The Company's awareness of the environment is shown through daily activities in the Company's premises. The Company constantly conducted campaigns for the awareness of the environment at the offices of Malindo Group, especially in the form of urging employees to save power, unplug when leaving the room, and use water wisely.

The Company realizes each step in the paper production process requires chemical compound, water and a big amount of energy as well as wood as the main material.

Waste from the paper production also comes in a big amount. Therefore, the use of paper has a big impact on the environment, both direct and indirect, and contributes to the global warming and damage to the environment. The Company has championed efforts to save paper in the last few years by optimizing the use of the paper for non-confidential document by using both sides of the paper for internal memo.



Selain kegiatan di atas Perseroan juga mendukung program pelestarian lingkungan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup setempat. Seperti halnya yang dilakukan di Kabupaten Serang Provinsi Banten tanggal 13 Juli 2017, yaitu penanaman pohon di hutan lindung Kabupaten Serang bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Serang.

Also, the Company supports programs to conserve and protect the environment by cooperating with the local Environment Office. For example, on July 13, 2017 in Serang regency, Banten province, the Company participated in the tree-planting movement of the protected forest in Serang regency initiated by the Environment Office of Serang Regency.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perencanaan organisasi dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi salah satu tanggung jawab manajemen dalam rangka menumbuhkan rasa kepedulian karyawan terhadap laju pertumbuhan bisnis Perseroan. Perseroan juga menempatkan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan, agar terjalin hubungan kepentingan untuk tumbuh bersama antara Perseroan dan karyawan. Praktik ketenagakerjaan dilandasi hubungan kerja yang baik antara Perseroan dengan karyawan merupakan prasyarat utama dalam mencapai visi, misi dan tujuan Perseroan.

### Ketenagakerjaan

Perseroan berupaya menekankan penerapan nilai-nilai Perseroan melalui implementasi Code of Conduct yang telah ditetapkan. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi acuan seluruh kebijakan ketenagakerjaan di Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap Perundang-undangan yang berlaku dan meminimalkan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia dalam hubungan kerja.

### Program dan Kebijakan Terkait Ketenagakerjaan

Salah satu kunci keberlanjutan bisnis Perseroan adalah dengan adanya hubungan industrial yang kokoh antara Perseroan dan seluruh karyawan. Oleh karenanya, hak dan kewajiban setiap karyawan terus diupayakan Perseroan untuk tetap dilaksanakan sesuai dengan perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan sebagai bentuk kebijakan Perseroan dalam bidang ketenagakerjaan.

- Perseroan memberikan kesetaraan dalam pembukaan kesempatan kerja dengan melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, antar golongan, maupun tingkatan sosial.
- Perseroan memberikan kesetaraan dalam pemberian imbal jasa dan manfaat kepada karyawan sesuai dengan jenjang karir, tugas dan tanggung jawab, serta kompetensi.
- Perseroan memberikan kesempatan pelatihan bagi karyawan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan keterampilan dan mengembangkan kompetensi karyawan.
- Perseroan menerapkan sistem *Balanced Score Card* (BSC) dalam pengelolaan kinerja SDM Perseroan yang terus dilakukan secara berkala yang juga bermanfaat untuk memotivasi karyawan untuk meraih prestasi/kinerja bekerja yang lebih baik.

### Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) memiliki makna strategis yang menjaga eksistensi dan keberlanjutan usaha Perusahaan. Perseroan menghormati hak karyawan untuk bekerja di lingkungan yang sehat dan aman, serta senantiasa menjalankan program K3 di semua daerah operasinya. Implementasi dan pemeliharaan perilaku yang dapat mewujudkan kesehatan dan keselamatan kerja menjadi suatu keharusan untuk dilakukan.

## Corporate Social Responsibility For Manpower and Occupational Health and Safety

Organizational planning and development of human resources (SDM) are the responsibilities of the management as part of the effort to raise awareness of the Company's business growth. PT Malindo Feedmill Tbk also places employees as stakeholders. This is to establish mutual understanding of the importance of sharing and working toward the achievement of the same vision. Manpower practices are based on good working relationship between the Company and employees which is a main prerequisite for achieving the vision, mission and objectives.

### Manpower

The Company puts a stress on the implementation of corporate values through the implementation of the Code of Conduct. Law No.13 Year 2003 or Manpower Act is the legal basis of all manpower policies in the Company. This compliance with the prevailing law and regulations minimizes violation of human rights in the industrial relations.

### Programs and Policy on Manpower

One of the keys to business sustainability is strong industrial relations between the Company and the employees. Hence, the Company observes the rights and obligations of the employees based on the Company's provisions which is part of the Company's policy on manpower

- The Company prioritizes equality in job opportunity in the recruitment process disregarding gender, ethnic group, religion, race, society group or social strata.
- The Company guarantees equality in rewarding services and providing benefits to employees based on their career path, duties and responsibilities and competence.
- The Company gives training opportunities to employees to provide them with skills and develop their competence.
- The Company applies the *Balanced Score Card* (BSC) system in managing human resources. This is done periodically and is good to motivate employees to perform their best.

### Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) has a strategic meaning in maintaining the existence and sustainability of business. The Company respects the rights of the employees and ensures they work in a health and safe environment. The Company runs K3 programs in all its operational premises. The Company ensures the implementation and maintenance of conducts which guarantees K3 are always observed.

Perlindungan karyawan terkait K3L atau SHE telah diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Pemerintah juga telah melengkapi kesehatan kerja karyawan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) melalui Undang-Undang No. 24 Tahun 2011. Pemerintah juga telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang mengatur kewajiban setiap entitas usaha dalam menyelenggarakan kegiatan operasional usaha berbasis K3L atau SHE bagi karyawan.

### **Program dan Kebijakan Terkait K3**

Pengelolaan K3 difokuskan untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat adanya kecelakaan kerja yang bersifat fatal. Program ini diselenggarakan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan dan aturan K3 Dinas Tenaga Kerja setempat serta dievaluasi dan dinilai setiap tahun. Komitmen Perseroan untuk mewujudkan keamanan dan keselamatan di lingkungan kerja diwujudkan dalam kebijakan Perseroan yang diatur dalam Keputusan Direksi. Perseroan telah memiliki Prosedur Penanganan Keadaan Darurat yang mengatur berbagai hal serta langkah-langkah yang dilakukan dalam keadaan darurat.

Di lingkungan Perseroan, Health Safety Environmental merupakan departemen yang bekerja bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan selamat dengan cara menerapkan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) di wilayah kerja PT Malindo Feedmill, Tbk dan group. Departemen ini berada di kantor pusat Malindo di Jakarta yang membawahi Dept. HSE di bisnis unit nya, yaitu Feedmill Cikande, Feedmill Cakung, Feedmill Grobogan, Feedmill Gresik, dan Feedmill Makassar, dan melaksanakan penerapan K3 di bisnis unit lainnya yaitu: farm ayam Grand Parent Stock, farm ayam breeder, farm ayam layer, farm ayam broiler, farm bebek breeder, serta hatchery.

Selama tahun 2017 Departemen HSE telah melakukan berbagai kegiatan baik itu di plant feedmill, kantor pusat maupun di farm. Di antaranya pelatihan pemadam api dengan menggunakan APAR dan tradisional yaitu menggunakan karung goni, training first AID oleh Palang Merah Indonesia (PMI) serta penerapan K3 di farm ayam GP, farm ayam breeder, farm ayam layer, farm ayam broiler, farm bebek breeder, serta hatchery. Departemen HSE melakukan training kepada karyawan di antaranya, training Dasar-dasar K3; P2K3; Simulasi Tanggap Darurat; Rambu –Rambu K3; Pemadaman Api; HIRADC; Alat Pelindung Diri (APD); dan limbah TPS B3.

Protection for employees related to K3L or SHE is regulated in Manpower Act or Law No. 13 Year 2003, Health Act or Law No. 23 Year 1992, and Occupational Safety Act or Law No. 1 Year 1970. The government has also provided more protection for employees with BPJS program set forth in Law No. 24 Year 2011. The government also issued Regulation No.50 Year 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System which regulates that all limited liability companies runs operations with full observance of K3L or SHE.

### **K3-related Programs and Policy**

The management of K3 focuses on minimizing the impact of any occupational accident which leads to fatality. The program adheres to manpower regulation and K3 provisions issued by the local Manpower Offices, and the Company evaluates and reviews the program annually. The commitment of the Company to realize the safety and security of the work environment is regulated in the BOD Decree. The Company has Emergency Management Procedures which regulates matters and steps related to the management of emergency situations.

In the Company's work surrounding, Health Safety Environmental is the department assigned with ensuring safe, health and secure work environment. The department applies K3 procedures at PT Malindo Feedmill, Tbk and group's work premises. The department has its office at the head office of Malindo in Jakarta and supervises HSE departments of the Company's business units, namely Feedmill Cikande, Feedmill Cakung, Feedmill Medan, Feedmill Grobogan, Feedmill Gresik, and Feedmill Makassar, and implements K3 at other business units, namely GP chicken farm, Breeder chicken farm, Layer chicken farm, Broiler chicken farm, Breeder duck farm, Hatchery.

In 2017, HSE Department executed various activities at the feed mill plants, the head office and at the farms. These included fire drill with LFE and by traditional method, namely using wet sack; first-aid training by Indonesian Red Cross (PMI); and implementation of K3 at the GP chicken farm, Breeder chicken farm, Layer chicken farm, Broiler chicken farm, Breeder duck farm, Hatchery. HSE Department also arranged training programs for employees, namely K3 basic training; P2K3; emergency response simulation; K3 Signs; Fire drills; HIRADC; Self Protection Gears (APD); and toxic and hazardous waste management (TPS B3).

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pemberdayaan Sosial Kemasyarakatan

Membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perseroan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

### Program dan Kebijakan

Sejalan dengan pertumbuhan Perseroan, kami ingin berbuat lebih banyak lagi untuk masyarakat Indonesia. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terus ditingkatkan kualitas dan cakupannya, Perseroan ingin mengambil peran penting dalam peningkatan kualitas kesehatan dan gizi masyarakat.

Sejalan dengan hal ini selama tahun 2017 Perseroan telah melakukan program peningkatan gizi protein hewani untuk masyarakat, terutama masyarakat tidak mampu, anak-anak sekolah dan pondok pesantren, serta panti asuhan. Kami melakukan kampanye gizi ayam dan telur yang disertai pembagian telur di berbagai lokasi di antaranya untuk PAUD, Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Panti Asuhan dan Pondok Pesantren di Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Gresik dan Pasuruan serta Kota Makassar. Hampir 1 juta butir telur telah kami distribusikan untuk program ini.

## Corporate Social Responsibility For Social And Community Empowerment

Nurturing good relationship with the community is a foundation for a long-term success. That's why the Company always respects the values, norms and cultures of the communities living near the Company's premises, and to nurturing harmonious relationship with the locals.

### Programs and Policy

In line with the Company's growth, we aim at doing more for the Indonesian people. Through the CSR programs which we continue to improve both the quality and coverage, the Company wants to take an ever more active Perseroan in improving the quality of health and nutritional level of the people.

Related to this aim, in 2017 the Company conducted programs to improve the people's level of consumption of animal protein, notably the underprivileged, students of schools and Islamic boarding schools, and orphans. We launched the chicken and egg nutrient campaign and distributed eggs to various locations, including PAUD, kindergarten, elementary schools, orphanages, and Islamic boarding schools in Subang, Purwakarta and Bandung regencies, the city of Bandung, Gresik and Pasuruan regencies, and in Makassar city. The Company distributed close to 1 million eggs in the program.



Kampanye gizi ayam dan telur untuk 1000 anak yatim piatu di Kecamatan Ciomas Bogor juga kami selenggarakan tanggal 15 Oktober 2017. Dalam acara ini kami mensosialisasikan manfaat protein hewani seperti ayam dan telur untuk kecerdasan otak, pertumbuhan dan kesehatan. Program yang sama juga kami selenggarakan di beberapa Sekolah Dasar di Kabupaten Natar, Lampung pada bulan Februari 2017. Selain itu, juga kami memberikan bantuan tempat sampah terpisah organik dan non organik untuk beberapa Sekolah Dasar agar siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan memahami kelompok jenis sampahnya tergolong organik atau non organik.

The Company also launched a chicken and egg nutrition campaign for 1000 orphans in Kecamatan Ciomas, Bogor on October 15, 2017. At the event, we shared information about the benefit of animal protein, from chicken and eggs, for intelligence, growth and health. The same program was launched at several elementary schools in Natar Regency, Lampung, in February 2017. We also distributed organic and non-organic trash bins at several elementary schools so that students are used to sort their waste and understand the types of organic and non-organic waste.



Berbagi kasih di bulan Puasa untuk anak-anak panti asuhan rutin kami selenggarakan dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2017 kami selenggarakan di empat kota yaitu Gresik, Makassar, Yogyakarta dan Cibinong. Anak-anak di panti asuhan turut bersuka cita dengan berbuka puasa bersama. Mereka antusias dan mensyukuri nikmat buka puasa bersama dengan sajian makanan yang istimewa. Seperti halnya dengan anak-anak tuna netra dari Yayasan Taman Surga Cibinong Bogor. Mereka tampak ceria berkumpul, walaupun mereka sejak lahir tidak pernah melihat indahnya dunia. Tapi mereka tetap semangat belajar dan punya cita-cita. Uluran tangan dari para donatur seperti program CSR yang kami lakukan sangat mereka nantikan dan menjadikan mereka optimis punya masa depan seperti anak-anak lainnya.

Program Bedah Rumah hasil kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Majalengka secara rutin kami selenggarakan. Di tahun 2017 dua rumah di Kecamatan Pasiripis Kabupaten Majalengka mendapatkan bantuan untuk perbaikan rumah agar menjadi layak huni.

For the last several years, the Company has routinely shared happiness with orphans in the holy month of Ramadan. In 2017, we held the activity in four towns and cities: Gresik, Makassar, Yogyakarta and Cibinong. The children in the orphanages enthusiastically participated in the breaking-the-fast gathering the Company organized. The same atmosphere was also felt when the Company organized the same event at the foundation for the blind, Taman Surga Foundation in Cibinong, Bogor. They looked very happy despite their handicap and were always enthusiastic to study and pursue their goal. Donations from people, like the CSR program from the Company, is something they always look forward to as it helps their optimism about the future, just like other children.

The Company also routinely holds the home-renovation program, cooperating with the regional government of Majalengka regency. In 2017, the Company helped renovate two houses in Kecamatan Pasiripis, Majalengka regency.



Perhatian kami untuk lingkungan sekitar juga tak terkecuali untuk bencana alam seperti erupsi gunung merapi. Persero telah menunjukkan kepeduliannya ketika erupsi Gunung Agung di Bali dimana banyak desa di sekitar Gunung Agung adalah kantong-kantong ternak yang membutuhkan evakuasi ternak ke tempat aman dan bantuan pakan ternak. Perseroan mengirimkan bantuan hijauan pakan ternak sebanyak 14 ton untuk ternak korban erupsi Gunung Agung.

Kepedulian kami untuk masyarakat juga kami tunjukkan dengan aksi donor darah. Secara rutin tiap 3 bulan sekali kami menyelenggarakan kegiatan donor darah di kantor pusat Perseroan maupun di plant feedmill bekerja sama dengan PMI setempat. Darah yang terkumpul kami sumbangkan untuk masyarakat yang membutuhkan darah.

## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Lingkup Tanggung Jawab Terhadap Produk/Jasa Serta Konsumen

Perseroan memaknai hubungan dengan konsumen bukan hanya sekedar hubungan bisnis, tetapi bagaimana menciptakan suatu hubungan tulus yang mampu menumbuhkan kepercayaan dan pada akhirnya menghasilkan loyalitas konsumen. Secara rutin Perseroan dan entitas anak menyelenggarakan kegiatan untuk berinteraksi dengan konsumen untuk mengetahui ekspektasi mereka terhadap produk dan pelayanan Perseroan.

Our concern for the surrounding also include the plight of the victims of natural disasters, like volcanic eruption. The Company showed its concern for the victims of Mount Agung eruption in Bali. As we know, many villages surrounding the mountain are pocket areas for animal farms. They needed help to evacuate their livestock to safe locations and they also needed feed for their livestock. The Company sent 14 tons of green feed to victims of Mount Agung eruption.

As part of our concern for others, we also routine held blood donation drive every quarter both at the head office and at the feed mill plant in cooperation with the local PMI office. The blood collected from the activity is donated to the those in need of it.

## Corporate Social Responsibility For Products/ Services And Customers

The Company believes that its relationship with the customers is more than just a business, but it is about creating sincere relationship which generates trust which ultimately leads to customers loyalty. The Company and subsidiaries routinely interact with customers to gain insight about their expectation regarding the Company's products and services.

**Program dan Kebijakan**

Kesuksesan Perseroan bergantung pada pembentukan hubungan produktif dengan pelanggan berdasarkan integritas, profesionalisme, komunikasi, dan sikap melayani sesuai dengan nilai-nilai budaya Perseroan, yaitu dengan:

- Mengembangkan pelayanan yang berkualitas sesuai harapan pelanggan dan menjalin hubungan jangka panjang yang memberikan nilai tambah bagi kedua belah pihak.
- Menjaga kualitas produk dan jasa yang prima, sesuai dengan standar nasional/internasional.
- Memberikan informasi secara jelas atas produk dan jasa yang dihasilkan serta menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan.
- Menyediakan sarana komunikasi bagi pelanggan untuk menampung keluhan dan saran dari pelanggan.
- Meningkatkan layanan sesuai dengan hasil survei kepuasan pelanggan.

**Programs and Policy**

The Company's success depends on the assurance of productive relationship with the customers based on integrity, professionalism, communication and attitude of service pursuant to the corporate values, namely by:

- Developing quality services which meet the expectation of the customers and nurturing long-term relationship which gives added value to both parties.
- Maintaining the high quality of the products and services based on the national/international standards.
- Giving clear information regarding the products and services and providing means of communication with the customers.
- Providing means of communication for the customers with which they can send in their complaints and suggestions.
- Improving the services with reference to the result of the customers satisfaction survey.



Dalam pelaksanaannya kami memastikan pelanggan mendapatkan produk yang berkualitas serta dukungan pelayanan teknis dalam melaksanakan budidaya unggas yang benar. Kepada pelanggan kami memberikan pelayanan dalam teknik berbudidaya ayam serta ternak lainnya dengan menyelenggarakan berbagai seminar di berbagai kota seperti di Bangka Belitung, Semarang, Gresik, Menado, Kupang dan Sukabumi. Temanya pun beragam tidak hanya seputar teknik berbudidaya melainkan juga update penyakit terkini.

In practice, we ensure the customers receive quality products and technical support about the correct way of cultivating poultry. To our customers, we provided services in the form of the techniques for cultivating chickens and other livestock by organizing various seminars in diverse cities and towns in Bangka Belitung, Semarang, Gresik, Menado, Kupang and Sukabumi. The Company also chose varied themes about the cultivation techniques and shared updated information about animal diseases.





# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL REPORT

Halaman ini sengaja dikosongkan.  
This page was intentionally left blank.